Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan
2024

KB Bank



Strategic Transformation for **Sustainable and Inclusive Growth**

PT Bank KB Bukopin Tbk


KB Bank

Daftar Isi
Table of Contents

2 DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

4 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

6 PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN
EXPLANATION OF SUSTAINABILITY STRATEGY

13 PENJELASAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION

24 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

30 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

32 IDENTITAS BANK
BANK IDENTITY

34 SEKILAS KB BANK
KB BANK AT A GLANCE

36 KETERANGAN PERUBAHAN NAMA
NAME CHANGE INFORMATION

39 LOGO PERUSAHAAN
COMPANY LOGO

40 VISI, MISI, DAN NILAI BUDAYA PERUSAHAAN
VISION, MISSION, AND CULTURAL VALUE OF THE COMPANY

42 STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

44 BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA
BUSINESS FIELDS, PRODUCTS, AND SERVICES

46 WILAYAH OPERASI
OPERATION AREA

48 SKALA PERUSAHAAN
COMPANY SCALE

49 STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM
SHARE OWNERSHIP

51 TENAGA KERJA
WORKFORCE

54 RANTAI PASOKAN
SUPPLY CHAIN

57 KEANGGOTAAN ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP

60 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOOD CORPORATE GOVERNANCE

81 MENGUKUHKAN KINERJA OPTIMAL PASCAPANDEMI
CONFIRMING OPTIMAL PERFORMANCE POST-PANDEMIC

92 KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

106 KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

137 VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN
WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES

137 LEMBAR UMPAN BALIK
WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES

139 TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA
RESPONSE TO FEEDBACK ON PREVIOUS YEAR'S REPORT

139 DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017
DISCLOSURES LIST IN ACCORDANCE WITH POJK 51/POJK.03/2017

143 INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021
GRI STANDARD CONTENT INDEX 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kinerja Aspek Ekonomi [OJK B.1] Economic Aspect Performance [OJK B.1]				
Kuantitas produk/jasa yang ditawarkan kepada nasabah Quantity of products/services offered to customers	Unit produk Product units	-	-	-
Pelibatan pemasok lokal (barang dan jasa) dalam proses bisnis keuangan berkelanjutan Involvement of local suppliers (goods and services) in sustainable financial business processes	Perusahaan/mitra Company/partner	-	-	-
Pendapatan Operasional Bank*) Bank Operating Income*)	Miliar Rupiah IDR Billion	5.454	4.862	4.129
Laba (Rugi) Bersih Bank*) Bank Net Profit (Loss)*)	Miliar Rupiah IDR Billion	(6.329)	(6.056)	(5.033)
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan Economic Aspects Performance related to Sustainability				
Jenis produk yang memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) Types of products that meet the Sustainable Business Activity Criteria (KKUB)	Unit produk Product units	-	-	-
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) Nominal value of products and/or services that meet the Sustainable Business Activity Criteria (KKUB)	Triliun Rupiah IDR Trillion	4,03	4,55	3,76
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%): Percentage of total portfolio of sustainable business activities to total portfolio (%):				
a. Penghimpunan Dana a. Fundraising	Persen Percent	-	-	-
b. Penyaluran Dana b. Distribution of Funds	Persen Percent	10,35%	11,45%	8,17%
Kinerja Keuangan Inklusif)** Inclusive Financial Performance**)				
Perkembangan Laku pandai: Development of Branchless Banking:				
a. Jumlah Agen a. Number of Agents	Agen Agent	2.849	2.847	2.847
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen b. Nominal value of products and/or services provided by the Agent	Jutaan Rupiah IDR Million	10,35%	11,45%	8,17%
Kinerja Aspek Lingkungan [OJK B.2] Environmental Aspect Performance [OJK B.2]				
Penggunaan BBM (Bensin dan Solar) Fuel Usage (gasoline and Diesel)	Liter Liter	609.914	857.939	-
	Gigajoule Gigajoule	20.859	29.342	-
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kWh kWh	13.432.943	18.078.000	2.636.848
	Gigajoule Gigajoule	48.358,6	65.080,8	9.493
Penggunaan Air Water Usage	Meter kubik Cubic meter	157.655	303.394	-

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penambahan (Pengurangan) emisi gas rumah kaca cakupan 1 dari penggunaan BBM Addition (Reduction) of greenhouse gas emissions scope 1 from the use of fuel	KgCO2eq KgCO2eq	(566.874)	-	-
Penambahan (Pengurangan) emisi gas rumah kaca cakupan 2 dari penggunaan listrik Addition (Reduction) of greenhouse gas emissions scope 2 from electricity use	KgCO2eq KgCO2eq	(4.338.483)	-	-
Penambahan (Pengurangan) limbah non-B3 Addition (Reduction) of non-Hazardous and Toxic Waste	Kg Kg	(597.094)	-	-
Biaya Lingkungan Environmental Cost	Jutaan Rupiah IDR Million	-	50	20
Kinerja Aspek Sosial [OJK B.3] Social Aspect Performance [OJK B.3]				
Jumlah total pegawai Total number of employees	Pria (Orang) Male (People)	1.606	1.504	1.871
	Wanita (Orang) Female (People)	1.292	1.114	1.503
Kepala kantor cabang berdasarkan jenis kelamin Branch office heads by gender	Pria (Orang) Male (People)	29	29	51
	Wanita (Orang) Female (People)	11	6	6
Biaya pengembangan kompetensi karyawan Employee competency development costs	Juta Rupiah IDR Million	30.216	9.635	10.433 10,433
Rata-rata jam pelatihan karyawan Average hours of employee training	Jam per Tahun Hours per Year	133	237	172
Realisasi dana CSR Realization of CSR funds	Juta Rupiah IDR Million	706	758	937
Tingkat Kepuasan Nasabah Customer Satisfaction Level	% %	99,09	98,31	98,38

*) Data diambil dari Laporan Tahunan Bank
**) Data diambil dari Laporan Laku Pandai.
*)Data taken from Bank Annual Report
**)Data taken from the Branchless Banking Report

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]
EXPLANATION OF SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1]

KB Bank sebagai bagian dari industri jasa keuangan di Indonesia memiliki kewajiban untuk menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Format penyusunan RAKB telah ditetapkan dalam Lampiran I POJK 51/2017, dan sebagai bentuk pedoman teknisnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Pedoman Teknis bagi Bank Terkait Implementasi POJK 51/2017 pada tahun 2018. Dalam pedoman tersebut, Bab IV secara khusus membahas strategi penyusunan dan implementasi RAKB di sektor perbankan.

Berdasarkan ketentuan POJK Keuangan Berkelanjutan, RAKB merupakan dokumen tertulis yang mencerminkan rencana kegiatan usaha serta program kerja lembaga jasa keuangan dalam jangka pendek (satu tahun) dan jangka panjang (lima tahun). Dokumen ini mencakup strategi untuk merealisasikan keuangan berkelanjutan, termasuk target dan jadwal pelaksanaan, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko. Penyusunan RAKB minimal harus mencakup tiga aspek utama, yaitu: (a) pengembangan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan, termasuk peningkatan portofolio pembiayaan dan investasi pada proyek ramah lingkungan; (b) peningkatan kapasitas internal lembaga jasa keuangan; serta (c) penyesuaian tata kelola, manajemen risiko, dan standar operasional agar sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

POJK Keuangan Berkelanjutan merupakan kelanjutan dari *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan Indonesia 2015-2019 yang dirancang oleh OJK. Roadmap ini menjadi panduan strategis bagi industri jasa keuangan, mencakup sektor perbankan, pasar modal, serta industri keuangan non-bank (IKNB) dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan. Selain itu, *roadmap* ini merupakan bagian dari Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia (MPSJKI) yang menjadi acuan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mempercepat transisi menuju ekonomi yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Roadmap tersebut disusun untuk:
1. Menjabarkan kondisi yang ingin dicapai terkait keuangan yang berkelanjutan di Indonesia dalam jangka menengah (5 tahun) dan panjang (10 tahun) untuk sektor jasa keuangan yang berada di bawah otoritas OJK, yaitu perbankan, pasar modal dan IKNB.
2. Menentukan dan menyusun tonggak perbaikan terkait keuangan berkelanjutan.

KB Bank as part of the financial services industry in indonesia is obliged to prepare a sustainable finance action plan (RAKB) in accordance with the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance. The RAKB preparation format has been stipulated in Attachment I of POJK 51/2017, and as a form of technical guidelines, the Financial Services Authority (OJK) issued technical guidelines for Banks related to the Implementation of POJK 51/2017 in 2018. In these guidelines, Chapter IV specifically discusses the strategy for preparing and implementing RAKB in the banking sector.

Based on the provisions of POJK Sustainable Finance, RAKB is a written document that reflects the business activity plan and work program of financial services institutions in the short term (one year) and long term (five years). This document includes strategies to realize sustainable finance, including targets and implementation schedules, while still considering the principles of prudence and risk management. The preparation of the RAKB must at least cover three main aspects, namely: (a) development of sustainable financial products and/or services, including increasing the financing portfolio and investment in environmentally friendly projects; (b) increasing the internal capacity of financial services institutions; and (c) adjusting governance, risk management, and operational standards to be in line with the principles of sustainable finance.

The POJK on Sustainable Finance is a continuation of the 2015-2019 Indonesian Sustainable Finance Roadmap designed by the OJK. This roadmap serves as a strategic guide for the financial services industry, including the banking sector, capital markets, and non-bank financial industry (IKNB) in implementing sustainable finance principles. In addition, this roadmap is part of the Indonesian financial services sector master plan (MPSJKI) which serves as a reference for all stakeholders in accelerating the transition to a greener and more sustainable economy.

The roadmap was prepared to:
1. Describe the conditions to be achieved related to sustainable finance in Indonesian in the medium term (5 years) and long term (10 years) for the financial services sector under the authority of the OJK, namely banking, capital markets and non-bank financial institutions.
2. Determine and compile milestones for improvements related to sustainable finance.

Dalam rentang waktu 2015-2019, implementasi *roadmap* tersebut telah menghasilkan beberapa inisiatif yang menjadi fondasi bagi perubahan pola pikir pelaku usaha. Inisiatif tersebut di antaranya pengelompokan kriteria usaha berkelanjutan, pengembangan insentif serta pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan bagi industri keuangan, serta memperkenalkan delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang menjadi acuan lembaga jasa keuangan dalam implementasi Rencana Keuangan Berkelanjutan. Kedelapan prinsip itu adalah sebagai berikut:

In the 2015-2019 period, the implementation of the roadmap has resulted in several initiatives that have become the foundation for changing the mindset of business actors. These initiatives include grouping sustainable business criteria, developing incentives and implementing socialization and training for the financial industry, as well as introducing eight principles of sustainable finance that are the reference for financial services institutions in implementing the sustainable financial plan. The eight principles are as follows:



Berdasarkan prinsip di atas, KB Bank menetapkan 4 pilar utama dalam Rencana Keuangan Berkelanjutan beserta tujuannya sebagai berikut:

1. KB Bank Untuk Negeri bertujuan untuk mendukung penyaluran kredit program pemerintah, inklusi keuangan, dan peningkatan kualitas SDM anak – anak Indonesia.
2. KB Bank *Care* bertujuan untuk meningkatkan kepedulian insan KB Bank terhadap lingkungan hidup dan sumber daya alam dalam setiap langkah kegiatan bisnis dan operasional Bank.
3. KB Bank Dari Kita Untuk Kita bertujuan untuk mendukung pengembangan SDM internal KB Bank yang berkualitas dan berdaya saing.
4. KB Bank Satu bertujuan untuk meningkatkan penyesuaian organisasi dengan mempertimbangkan aspek berkelanjutan terkait sosial dan lingkungan hidup.

Based on the above principles, KB Bank has set 4 main pillars in the Sustainable Financial Plan along with its objectives as follows:

1. KB Bank Untuk Negeri aims to support the distribution of government program credit, financial inclusion, and improving the quality of human resources for Indonesian children.
2. KB Bank Care aims to increase the concern of KB Bank employees for the environment and natural resources in every step of the Bank's business and operational activities.
3. KB Bank Dari Kita Untuk Kita aims to support the development of quality and competitive internal human resources at KB Bank.
4. KB Bank Satu aims to improve organizational adjustments by considering sustainable aspects related to social and the environment.

KB Bank menetapkan sasaran dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan dengan fokus pada pengembangan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan, peningkatan kapasitas internal, serta penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan prosedur operasional agar selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Untuk mencapai sasaran tersebut, Perseroan mengimplementasikan strategi berbasis empat pilar utama, yang kemudian diterjemahkan ke dalam berbagai program, baik untuk jangka pendek (1 tahun) maupun jangka panjang (5 tahun). Strategi ini dirancang untuk memastikan keberlanjutan bisnis sekaligus memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

KB Bank sets targets in the implementation of sustainable finance with a focus on the development of sustainable financial products and/or services, increasing internal capacity, as well as adjusting the organization, risk management, governance, and operational procedures to align with the principles of sustainable finance. To achieve these targets, the Company implements a strategy based on four main pillars, which are then translated into various programs, both for the short term (1 year) and long term (5 years). This strategy is designed to ensure business sustainability while providing a positive impact on the environment and society.

In its development, the implementation of sustainable finance at

Program RAKB
RAKB Program



Dalam perkembangannya, implementasi keuangan berkelanjutan di KB Bank juga mengadopsi berbagai rujukan terkini, termasuk *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021 – 2025). *Roadmap* yang dikeluarkan OJK ini merupakan kelanjutan dari *roadmap* tahun 2015-2019, yang diterbitkan dengan tujuan meningkatkan pemahaman serta kapasitas pelaku sektor jasa keuangan untuk beralih menuju ekonomi rendah karbon dalam kurun waktu 2021-2025.

Untuk mempercepat transisi sektor keuangan ke arah berkelanjutan, serta ekonomi rendah karbon, pada *roadmap* ini OJK mengembangkan sebuah ekosistem yang terdiri dari tujuh komponen meliputi kebijakan, produk, infrastruktur pasar,

KB Bank has also adopted various current references, including the Sustainable Finance Roadmap Phase II (2021 - 2025). The roadmap issued by OJK is a continuation of the 2015-2019 roadmap, which was issued with the aim of increasing the understanding and capacity of financial services sector actors to shift towards a low-carbon economy in the period 2021-2025.

To accelerate the transition of the financial sector towards sustainability, as well as a low-carbon economy, in this roadmap OJK is developing an ecosystem consisting of seven components including policies, products, market infrastructure, coordination of ministries/agencies, non-government support, human resources,

koordinasi kementerian/lembaga, dukungan non-pemerintah, sumber daya manusia, dan *awareness*. Pembentukan komponen dalam ekosistem keuangan berkelanjutan ini sekaligus merupakan komitmen OJK dalam menciptakan regulasi yang transparan, membangun sinergi dengan kementerian/lembaga, dan meningkatkan kapabilitas industri keuangan.

Untuk mempercepat transformasi sektor keuangan ke arah yang berkelanjutan, serta ekonomi rendah karbon, *roadmap* ini mengusung pendekatan berbasis ekosistem yang terdiri dari tujuh komponen utama yaitu kebijakan, produk, infrastruktur pasar, koordinasi kementerian/lembaga, dukungan non-pemerintah, pengembangan sumber daya manusia, dan peningkatan kesadaran (*awareness*). Melalui ekosistem ini, OJK berkomitmen menciptakan regulasi yang transparan, memperkuat sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, serta meningkatkan kapabilitas industri keuangan dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

Berpedoman pada regulasi di atasi, KB Bank menjalankan program prioritas dan terpilih dalam RAKB 2024 sesuai dengan pilar keuangan berkelanjutan sebagai berikut :

and awareness. The formation of components in this sustainable finance ecosystem is also OJK's commitment to creating transparent regulations, building synergies with ministries/agencies, and increasing the capabilities of the financial industry.

To accelerate the transformation of the financial sector towards sustainability, as well as a low-carbon economy, this roadmap carries an ecosystem-based approach consisting of seven main components, namely policies, products, market infrastructure, coordination of ministries/agencies, non-government support, human resource development, and awareness. Through this ecosystem, OJK is committed to creating transparent regulations, strengthening synergies with various stakeholders, and increasing the capabilities of the financial industry in implementing sustainable finance principles.

Guided by the regulations above, KB Bank is implementing priority programs and selected in the 2024 RAKB in accordance with the following pillars of sustainable finance:

POJK Keuangan Berkelanjutan POJK on Sustainable Finance	**Pilar RKAB Bank** Bank RAKB Pillars	**Rencana Program Bank Tahun 2024 (1 tahun)** Bank Program Plan for 2024 (1 year)	**Target Kegiatan Prioritas** Priority Activity Targets
Pengembangan Produk dan/atau Jasa keuangan Berkelanjutan Development of Sustainable Financial Products and/or services	• KB Bank Untuk Negeri • KB Bank Care • KB Bank Untuk Negeri • KB Bank Care	• Pengembangan bisnis dengan fokus pada pembiayaan ramah lingkungan serta mendukung inklusi keuangan • Literasi Keuangan Berkelanjutan • Efisiensi & Implementasi *Green Banking* • Business development with a focus on environmentally friendly financing and supporting financial inclusion • Sustainable Financial Literacy • Efficiency & Implementation of Green Banking	• Penyaluran kredit kepada sektor ramah lingkungan dan pendukung program pemerintah khususnya program KUR. • Pembiayaan Debitur MSME • (*Micro, Small and Medium-Sized Enterprise)* dari dana IFC (*International Finance Corporation*) sesuai dengan standar E&S • Perkenalan produk/jasa perbankan ke masyarakat umum. • KB Bank *Goes to Media* • CSR Program (*Education, Religius, Social, Environment & Natural disaster,* Covid-19) • *Paper Care, Water Care, Electric Care & Green Building* • Credit distribution to the environmentally friendly sector and supporters of government programs, especially the KUR program. • MSME Debtor Financing • (Micro, Small and Medium-Sized Enterprise) from IFC (International Finance Corporation) funds in accordance with E&S standards • Introduction of banking products/services to the general public. • KB Bank Goes to Media • CSR Program (Education, Religious, Social, Environment & Natural disaster, Covid-19) • Paper Care, Water Care, Electric Care & Green Building
Pengembangan Kapasitas Intern Bank Internal Bank Capacity Development	KB Bank dari Kita untuk Kita	Penajaman dan penguatan organisasi SDM Sharpening and strengthening of HR organization	• Pelatihan/*training* karyawan • Sosialisasi Manajemen Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup kepada seluruh pemangku kepentingan Bank • *E-Learning* Karyawan • Employee training • Socialization of Social and Environmental Risk Management to all Bank stakeholders • Employee E-Learning

POJK Keuangan Berkelanjutan POJK on Sustainable Finance	**Pilar RKAB Bank** Bank RAKB Pillars	**Rencana Program Bank Tahun 2024 (1 tahun)** Bank Program Plan for 2024 (1 year)	**Target Kegiatan Prioritas** Priority Activity Targets
Penyesuaian organisasi, manajemen risiko , tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional Organizational adjustments, risk management, governance, and/ or standard operating procedures	KB Bank Satu	Perbaikan kualitas struktur bisnis dan pengembangan bisnis proses berlandaskan digitalisasi Improvement of the quality of business structure and development of business processes based on digitalization	• Penyesuaian kebijakan dan SOP terkait keuangan berkelanjutan • Digitalisasi proses layanan nasabah Penyesuaian Struktur Organisasi pada fungsi ESG • Adjustment of policies and SOPs related to sustainable finance • Digitalization of customer service processes Adjustment of the Organizational Structure of the ESG function

Untuk memastikan implementasi dan pemantauan aktivitas dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) berjalan efektif, KB Bank telah membentuk tim khusus yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya. Tim ini terdiri dari perwakilan berbagai unit kerja terkait yang berperan dalam memantau serta mengawal penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan strategi yang telah dirancang oleh Perseroan. Selain itu, KB Bank juga mengembangkan teknologi informasi sebagai bagian dari upaya mendukung program RAKB. Fokus utama pengembangan ini adalah digitalisasi proses bisnis guna meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi penggunaan kertas (*paperless*). Inisiatif ini sejalan dengan komitmen KB Bank untuk bersinergi dengan prinsip keuangan berkelanjutan serta berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi

KB Bank menerapkan sistem monitoring dan evaluasi yang komprehensif dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance* – ESG) dimulai dari pembentukan struktur pengawasan yang memastikan implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) berjalan sesuai kebijakan yang berlaku. Pengawasan dan evaluasi pelaksanaan RAKB berada di bawah tanggung jawab Direksi dengan pelaksanaan teknis dilakukan oleh unit kerja yang diberikan tugas berdasarkan kajian dan penyesuaian organisasi. Unit kerja tersebut melaporkan hasil pengawasan dan evaluasi RAKB kepada Direksi setiap tiga bulan bersamaan dengan evaluasi Rencana Bisnis Bank (RBB).

Dalam pelaksanaan RAKB terdapat risiko suatu rencana tidak terlaksana atau target tidak tercapai. Untuk mengantisipasi hal tersebut, KB Bank menerapkan strategi mitigasi risiko berdasarkan evaluasi pencapaian rencana aksi. Mitigasi risiko maupun penyesuaian rencana aksi akan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi tersebut

Mitigasi risiko dalam implementasi RAKB dilakukan dengan melalui koordinasi antar semua unit kerja terkait, terutama setelah mendapatkan hasil pengawasan dan evaluasi dari unit/divisi yang ditugasi. Selain koordinasi antar unit kerja terkait, dilakukan juga identifikasi tantangan, kesulitan, dan hambatan atas implementasi RAKB. Jika ditemukan hambatan dalam implementasi RAKB, solusi akan dibahas bersama Direksi. Solusi yang diambil antara lain melakukan pelatihan sektor berwawasan lingkungan dan sosial bekerja sama dengan institusi atau pihak yang memiliki kompetensi di bidang lingkungan dan sosial guna memperkuat kapasitas internal perusahaan.

To ensure the implementation and monitoring of activities in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) run effectively, KB Bank has formed a special team responsible for its implementation. This team consists of representatives from various related work units that play a role in monitoring and overseeing the implementation of sustainable finance in accordance with the strategy designed by the Company. In addition, KB Bank also develops information technology as part of efforts to support the RAKB program. The main focus of this development is the digitalization of business processes to improve operational efficiency and reduce paper use (paperless). This initiative is in line with KB Bank's commitment to synergize with the principles of sustainable finance and contribute to preserving the environment.

Monitoring, Evaluation, and Mitigation System

KB Bank implements a comprehensive monitoring and evaluation system in environmental, social, and governance (ESG) aspects starting from the establishment of a supervisory structure that ensures the implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) runs in accordance with applicable policies. Supervision and evaluation of the implementation of the RAKB are under the responsibility of the Board of Directors with technical implementation carried out by work units that are assigned tasks based on organizational studies and adjustments. The work unit reports the results of RAKB supervision and evaluation to the Board of Directors every three months along with the evaluation of the Bank Business Plan (RBB).

In the implementation of RAKB, there is a risk that a plan will not be implemented or the target will not be achieved. To anticipate this, KB Bank implements a risk mitigation strategy based on the evaluation of the achievement of the action plan. Risk mitigation and adjustments to the action plan will be carried out based on the results of the evaluation.

Risk mitigation in the implementation of RAKB is carried out through coordination between all related work units, especially after obtaining the results of supervision and evaluation from the assigned unit/division. In addition to coordination between related work units, identification of challenges, difficulties, and obstacles to the implementation of RAKB is also carried out. If obstacles are found in the implementation of RAKB, solutions will be discussed with the Board of Directors. The solutions taken include conducting environmental and social sector training in collaboration with institutions or parties that have competence in the environmental and social fields to strengthen the company's internal capacity.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Woo Yeul Lee

Direktur Utama
President Director

PENJELASAN DIREKSI [OJK D.1][GRI 2-22]
BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION [OJK D.1][GRI 2-22]

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Bank KB Bukopin Tbk (KB Bank) dapat melalui tahun 2024 yang penuh dinamika dengan baik. Pada tahun pelaporan, KB Bank terus menunjukkan perbaikan yang positif dalam upaya memperkuat fundamental bisnisnya di tengah proses transformasi sejak menjadi bagian dari institusi keuangan terbesar asal Korea Selatan, KB Financial Group (KBFG).

Per 31 Desember 2024, KB Bank berhasil mencatatkan sejumlah pencapaian penting di berbagai aspek kinerjanya antara lain portofolio kredit lancar (normal loan) KB Bank tumbuh sebesar 19,24% secara *year-on-year* dibandingkan posisi pada tahun 2023. Pertumbuhan ini didorong oleh kinerja positif dari segmen *wholesale* dan retail yang masing-masing tumbuh sebesar 28,89% dan 17,43%. Rasio kredit berkualitas rendah atau *loan-at-risk* (LAR) berhasil ditekan menjadi 23,10% dari sebelumnya 39,77%. Upaya perbaikan kualitas aset KB Bank juga tercermin dari penurunan rasio kredit bermasalah (NPL). NPL gross membaik menjadi 8,74% dari 9,70% di tahun sebelumnya, sementara NPL net turun menjadi 4,38% dari 4,95%. Selain itu, KB Bank juga mampu menjaga likuiditas bank dengan pertumbuhan CASA (*Current Account Savings Account*) sebesar 29,92% secara *year-on-year* sehingga mendorong pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 2,85%. Rasio CASA juga membaik menjadi 29,54% dari 23,39%, sementara rasio kecukupan likuiditas (LCR) terjaga pada level 146,84%.

Berbagai pencapaian tersebut menunjukkan bahwa KB Bank telah berhasil melalui berbagai tantangan yang berat dalam perjalanan transformasinya menuju lembaga keuangan yang sehat. Dengan raihan tersebut, kami meyakini bahwa KB Bank telah melalui bagian tersulit dari perjalanan tersebut dan bersiap untuk meraih kinerja positif dan pertumbuhan berkelanjutan . Melalui laporan keberlanjutan inilah, berbagai pencapaian kinerja aspek ekonomi tersebut kami sampaikan. Tidak hanya pencapaian kinerja aspek ekonomi, sebagaimana prinsip keberlanjutan, laporan ini juga berisi pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan beserta dampak yang ditimbulkannya.

Kondisi Ekonomi dan Industri Jasa Keuangan Tahun 2024

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 mengalami perlambatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook Update* yang dirilis oleh Dana Moneter Internasional (IMF) pada Januari 2025, ekonomi global diproyeksikan tumbuh sebesar 3,2%, melambat dari pertumbuhan 3,3% di tahun 2023. Perlambatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, seperti kebijakan moneter yang lebih ketat di negara-negara maju serta ketidakpastian geopolitik yang berkelanjutan.

Dear Shareholders and Stakeholders

We express our gratitude to the presence of God Almighty because of His blessing, PT Bank KB Bukopin Tbk (KB Bank) was capable in navigating the dynamic year 2024 well. In the reporting year, KB Bank continued to show positive improvements in its efforts to strengthen its business fundamentals amidst the transformation process since becoming part of the largest financial institution from South Korea, KB Financial Group (KBFG).

As of December 31, 2024, KB Bank has successfully recorded a number of important achievements in various aspects of its performance, including KB Bank's normal loan portfolio growing by 19.24% year-on-year compared to its position in 2023. This growth was driven by positive performance from the wholesale and retail segments, which grew by 28.89% and 17.43% respectively. The low-quality credit ratio or loan-at-risk (LAR) was successfully suppressed to 23.10% from the previous 39.77%. KB Bank's efforts to improve asset quality are also reflected in the decline in the non-performing loan (NPL) ratio. Gross NPL improved to 8.74% from 9.70% in the previous year, while net NPL fell to 4.38% from 4.95%. In addition, KB Bank was also able to maintain bank liquidity with CASA (Current Account Savings Account) growth of 29.92% year-on-year, thus driving third-party fund growth of 2.85%. The CASA ratio also improved to 29.54% from 23.39%, while the liquidity adequacy ratio (LCR) was maintained at 146.84%.

These achievements show that KB Bank has successfully overcome various tough challenges in its transformation journey towards a healthy financial institution. With these achievements, we believe that KB Bank has passed the most difficult part of the journey and is ready to achieve positive performance and sustainable growth. Through this sustainability report, we convey various achievements in the performance of the economic aspects. Not only the achievement of the performance of the economic aspect, as the principle of sustainability, this report also contains the achievement of the performance of the social and environmental aspects along with the impacts they cause.

Economic Conditions and the Financial Services Industry in 2024

Global economic growth in 2024 has slowed down compared to the previous year. Based on the World Economic Outlook Update report released by the International Monetary Fund (IMF) in January 2025, the global economy is projected to grow by 3.2%, slowing down from the growth of 3.3% in 2023. This slowdown is influenced by several main factors, such as tighter monetary policies in developed countries and ongoing geopolitical uncertainty.

Perlambatan ekonomi antara lain dialami Tiongkok yang tumbuh 5,0%, lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5,4%. Hal yang sama terjadi dengan Amerika Serikat juga tumbuh 2,8% di tahun 2024, sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 2,9%. Tren itu juga yang terjadi dengan Indonesia sebagaimana disampaikan Badan Pusat Statistik (BPS) di mana ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, melambat dibandingkan dengan pertumbuhan 5,05% di tahun 2023.

The economic slowdown was experienced by China, which grew by 5.0%, lower than in 2023 which reached 5.4%. The same thing happened with the United States, which also grew by 2.8% in 2024, slightly slower than in 2023 which reached 2.9%. This trend is also happening in Indonesia as reported by the Central Statistics Agency (BPS) where the Indonesian economy in 2024 will grow by 5.03%, slowing down compared to the growth of 5.05% in 2023.

BPS menyebutkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 ditopang oleh bertumbuhnya semua lapangan usaha, termasuk jasa keuangan yang tumbuh sebesar 4,74%, sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 dengan pertumbuhan 4,77%. Di sisi lain, berkaitan dengan kinerja sektor jasa keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai stabilitas sektor ini terjaga stabil di tengah dinamika perekonomian global dan domestik. Sejumlah indikator perkembangan sektor perbankan menguatkan sinyalemen tersebut.

BPS stated that Indonesia's economic growth in 2024 was supported by the growth of all business sectors, including financial services which grew by 4.74%, slightly slowing down compared to 2023 with a growth of 4.77%. On the other hand, regarding the performance of the financial services sector, the Financial Services Authority (OJK) assessed that the stability of this sector was maintained amidst the dynamics of the global and domestic economy. Several indicators of the development of the banking sector strengthen this signal.

Menurut OJK, kinerja intermediasi perbankan tumbuh positif dengan profil risiko yang terjaga. Pada November 2024, pertumbuhan kredit masih melanjutkan *double digit growth* sebesar 10,79 persen yoy (Oktober 2024: 10,92 persen) menjadi Rp7.717 triliun. Adapun Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan tercatat tumbuh sebesar 7,54% yoy (Oktober 2024: 6,74 persen yoy) menjadi Rp8.835,9 triliun, dengan giro, tabungan, dan deposito masing-masing tumbuh sebesar 10,97%, 6,55%, dan 5,57% yoy. OJK juga mencatat kualitas kredit tetap terjaga dengan rasio NPL *gross* sebesar 2,19% (Oktober 2024: 2,20%) dan NPL net sebesar 0,75% (Oktober 2024 : 0,77%).

According to OJK, the performance of banking intermediation grew positively with a maintained risk profile. In November 2024, credit growth continued double digit growth of 10.79 percent yoy (October 2024: 10.92 percent) to IDR 7,717 trillion. Meanwhile, banking Third Party Funds (TPF) were recorded to have grown by 7.54% yoy (October 2024: 6.74 percent yoy) to IDR8,835.9 trillion, with demand deposits, savings, and deposits growing by 10.97%, 6.55%, and 5.57% yoy, respectively. OJK also noted that credit quality remained well maintained with a gross NPL ratio of 2.19% (October 2024: 2.20%) and a net NPL of 0.75% (October 2024: 0.77%).

Dukungan Bank terhadap Keuangan Berkelanjutan

Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk menjalankan pembangunan berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024. Pembangunan berkelanjutan merupakan upaya yang terencana dan sadar untuk mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan. Tujuannya adalah untuk menjaga kelestarian lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan, keselamatan, dan kualitas hidup baik bagi generasi saat ini maupun generasi mendatang.

Bank Support for Sustainable Finance

The Indonesian government is committed to implementing sustainable development as stated in the 2020–2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN). Sustainable development is a planned and conscious effort to integrate environmental, social, and economic aspects into development strategies. The goal is to maintain environmental sustainability and improve the welfare, safety, and quality of life for both current and future generations.

Dalam mewujudkan komitmen ini, pemerintah telah menerbitkan berbagai regulasi dan pedoman, termasuk Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Secara khusus, bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Regulasi ini menegaskan peran sektor jasa keuangan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

The government has issued various regulations and guidelines to achieve this commitment, including Presidential Regulation Number 111 of 2022 concerning the Implementation of the Achievement of the Sustainable Development Goals (TPB). Specifically, for financial services institutions, issuers, and public companies, the Financial Services Authority (OJK) issued Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance. This regulation emphasizes the role of the financial services sector in supporting sustainable economic growth by aligning economic, social, and environmental interests.

Sebagai bentuk dukungan terhadap keuangan berkelanjutan, kami menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), yang menjadi bagian integral dari Rencana Bisnis Bank (RBB). Dalam RAKB, Bank menetapkan berbagai kebijakan, program, dan strategi

As a form of support for sustainable finance, we have prepared a Sustainable Finance Action Plan (RAKB), which is an integral part of the Bank's Business Plan (RBB). In the RAKB, the Bank establishes various policies, programs, and strategies that reflect

yang mencerminkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Selain itu, Bank juga mengalokasikan dana untuk mendukung program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), sebagaimana diatur dalam regulasi keuangan berkelanjutan.

Tak hanya itu, kami turut menerapkan praktik operasional yang ramah lingkungan, seperti meningkatkan efisiensi energi guna mengurangi emisi gas rumah kaca, serta mengelola limbah, air, dan air limbah secara bertanggung jawab. Langkah-langkah ini merupakan wujud nyata komitmen kami dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan menciptakan dampak positif bagi lingkungan serta masyarakat.

Kebijakan Bank untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai lembaga perbankan yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, KB Bank berkomitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sebagaimana diamanatkan dalam POJK No. 51/POJK.03/2017. Kami menyadari bahwa sektor perbankan memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui kebijakan kredit, investasi, serta produk dan layanan keuangan yang bertanggung jawab. Tantangan utama yang kami hadapi adalah menyeimbangkan pertumbuhan bisnis dengan implementasi praktik keberlanjutan yang berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, KB Bank telah menyesuaikan kebijakan kredit dan investasi dengan prinsip keberlanjutan. Kami mengutamakan pembiayaan kepada sektor-sektor yang memiliki dampak positif bagi lingkungan dan sosial, seperti energi terbarukan, efisiensi energi, serta bisnis yang mengedepankan praktik tata kelola yang baik. Sebaliknya, kami menerapkan pendekatan kehati-hatian dalam memberikan pembiayaan kepada sektor-sektor yang memiliki risiko tinggi terhadap lingkungan, seperti industri yang berkontribusi terhadap pencemaran lingkungan.

Selain aspek pembiayaan, KB Bank juga berkomitmen untuk meningkatkan literasi keuangan dan keberlanjutan bagi nasabah serta mitra bisnis. Kami mengembangkan berbagai program edukasi terkait keuangan berkelanjutan, baik untuk pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) maupun masyarakat umum. Selain itu, kami juga terus meningkatkan efisiensi operasional dengan mengadopsi teknologi digital untuk mengurangi penggunaan kertas dan energi, serta menerapkan praktik perbankan yang lebih ramah lingkungan di seluruh cabang dan kantor pusat.

Untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas, KB Bank secara rutin menyusun Laporan Keberlanjutan sesuai dengan ketentuan POJK Keuangan Berkelanjutan. Laporan tersebut mencerminkan komitmen Bank dalam menerapkan kebijakan keberlanjutan serta mengukur dampak dari strategi yang telah diterapkan. Kami juga terus berkolaborasi dengan pemerintah, regulator, asosiasi perbankan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memperkuat ekosistem keuangan berkelanjutan di Indonesia. Dengan kebijakan ini, KB Bank optimis dapat menghadapi tantangan keberlanjutan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

the principles of sustainable finance. In addition, the Bank also allocates funds to support the Social and Environmental Responsibility (TJSL) or Corporate Social Responsibility (CSR) program, as regulated in sustainable finance regulations.

In addition, we also implement environmentally friendly operational practices, such as increasing energy efficiency to reduce greenhouse gas emissions, and managing waste, water, and wastewater responsibly. These steps are a concrete manifestation of our commitment to supporting sustainable development and creating a positive impact on the environment and society.

Bank Policy to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

As a banking institution that has a strategic role in the national economy, KB Bank is committed to implementing sustainable finance principles as mandated in POJK No. 51/POJK.03/2017. We recognize that the banking sector has an important role in supporting sustainable economic growth through responsible credit, investment, and financial product and service policies. The main challenge we face is balancing business growth with the implementation of sustainability practices that have a positive impact on the environment and society.

To face these challenges, KB Bank has adjusted its credit and investment policies with sustainability principles. We prioritize financing to sectors that have a positive impact on the environment and society, such as renewable energy, energy efficiency, and businesses that prioritize good governance practices. Conversely, we apply a prudent approach in providing financing to sectors that have high risks to the environment, such as industries that contribute to environmental pollution.

In addition to the financing aspect, KB Bank is also committed to improving financial literacy and sustainability for customers and business partners. We develop various educational programs related to sustainable finance, both for micro, small and medium enterprises (MSMEs) and the general public. In addition, we also continue to improve operational efficiency by adopting digital technology to reduce paper and energy use, and implementing more environmentally friendly banking practices in all branches and head offices.

To ensure transparency and accountability, KB Bank routinely prepares a Sustainability Report in accordance with the provisions of the POJK Sustainable Finance. The report reflects the Bank's commitment to implementing sustainability policies and measuring the impact of the strategies that have been implemented. We also continue to collaborate with the government, regulators, banking associations, and other stakeholders to strengthen the sustainable finance ecosystem in Indonesia. With this policy, KB Bank is optimistic that it can face sustainability challenges and provide added value to all stakeholders.

Konsistensi KB Bank menjalankan strategi keberlanjutan mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal berupa pemberian penghargaan. Pada tahun 2024, KB Bank antara lain meraih *Best Social Contribution Reputation* dalam kategori Bank KBMI 3 pada ajang Indonesia Best Financial Awards 2024 yang diselenggarakan oleh *The Iconomics*. Penghargaan ini mengakui kontribusi sosial KB Bank yang signifikan dalam mendukung masyarakat dan lingkungan. Selain itu, KB Bank juga menerima penghargaan dari PT Rintis Sejahtera, pengelola Jaringan PRIMA, sebagai apresiasi atas kolaborasi yang telah terjalin selama 20 tahun. Penghargaan-penghargaan tersebut mencerminkan dedikasi KB Bank dalam memberikan layanan terbaik serta kontribusi positif bagi masyarakat dan mitra bisnisnya.

Penerapan Kegiatan Berkelanjutan Tahun 2023

Selama tahun 2024, segenap manajemen dengan dukungan penuh karyawan KB Bank telah menjalankan operasional bisnis sesuai kaidah keuangan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial dengan hasil sebagai berikut

1. Kinerja Aspek Ekonomi
   Per 31 Desember 2024, total pendapatan bunga dan syariah tercatat sebesar Rp5,45 triliun, naik sebesar Rp592 miliar atau 12,19% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp4,86 triliun. Adapun total beban bunga dan syariah tercatat sebesar Rp4,30 triliun, naik sebesar Rp249 miliar atau 6,13% dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp4,05 triliun. Hal tersebut berdampak terhadap bertambahnya pendapatan bunga dan syariah neto dari Rp808,88 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp1,15 triliun pada tahun 2024 atau naik 42,51%. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh bertambahnya pendapatan bunga kredit yang diberikan sebesar Rp456 miliar dan bertambahnya pendapatan bunga pada surat-surat berharga sebesar Rp195 miliar

   Selanjutnya, setelah dikurangi beban operasional lainnya, Bank membukukan rugi bersih operasional per 31 Desember 2024 sebesar Rp4,79 triliun, lebih baik dibandingkan tahun 2023 dengan rugi bersih sebesar Rp6,66 triliun. Hal ini disebabkan beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan neto lebih rendah sebesar Rp3,95 triliun dibandingkan posisi 31 Desember 2023

   Sementara itu, hingga akhir tahun 2024, aset tercatat sebesar Rp83,08 triliun atau 93,78% dari target sebesar Rp88,58 triliun. Pencapaian tersebut turun 1,46% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp84,31 triliun. Adapun ekuitas terbilang sebesar Rp7,96 triliun atau 64,19% dari target sebesar Rp12,40 triliun. Raihan itu turun 43,57% dibandingkan ekuitas tahun 2023 yang mencapai Rp14,11 triliun. Selanjutnya, total kredit yang diberikan KB Bank per 31 Desember 2024 terbilang sebesar Rp47,53 triliun atau 94,34% dari target sebesar Rp 50,38 triliun. Pencapaian tersebut turun 3,83% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp49,42 triliun. Sedangkan total simpanan nasabah pada tahun pelaporan terbilang Rp46,59 triliun, naik 4,03% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp44,79 triliun.

KB Bank's consistency in implementing sustainability strategies has received appreciation from external parties in the form of awards. In 2024, KB Bank, among others, won the Best Social Contribution Reputation in the Bank KBMI 3 category at the 2024 Indonesia Best Financial Awards organized by The Iconomics. This award recognizes KB Bank's significant social contribution in supporting society and the environment. In addition, KB Bank also received an award from PT Rintis Sejahtera, the manager of the PRIMA Network, as an appreciation for the collaboration that has been established for 20 years. These awards reflect KB Bank's dedication in providing the best service and positive contributions to the community and its business partners.

Implementation of Sustainable Activities in 2023

During 2024, all management with the full support of KB Bank employees has carried out business operations in accordance with sustainable financial principles by aligning the achievement of economic, environmental, and social aspects with the following results

1. Economic Aspect Performance
   As of December 31, 2024, total interest and sharia income was recorded at Rp5.45 trillion, an increase of Rp592 billion or 12.19% compared to 2023 which reached Rp4.86 trillion. Meanwhile, total interest and sharia expenses were recorded at Rp4.30 trillion, an increase of Rp249 billion or 6.13% compared to the previous year of Rp4.05 trillion. This had an impact on the increase in net interest and sharia income from Rp808.88 billion in 2023 to Rp1.15 trillion in 2024 or an increase of 42.51%. The increase was influenced by an increase in interest income on loans of Rp456 billion and an increase in interest income on securities of Rp195 billion.

   Furthermore, after deducting other operating expenses, the Bank booked an operating net loss as of December 31, 2024 of Rp4.79 trillion, better than in 2023 with a net loss of Rp6.66 trillion. This was due to lower allowance for impairment losses on net financial assets of Rp3.95 trillion compared to December 31, 2023.

   Meanwhile, until the end of 2024, assets were recorded at IDR83.08 trillion or 93.78% of the target of IDR88.58 trillion. This achievement decreased by 1.46% compared to 2023, which amounted to IDR84.31 trillion. The equity amounted to IDR7.96 trillion or 64.19% of the target of IDR12.40 trillion. This achievement fell 43.57% compared to equity in 2023 which reached Rp14.11 trillion. Furthermore, KB Bank's total loans as of December 31, 2024 amounted to Rp47.53 trillion or 94.34% of the target of Rp50.38 trillion. This achievement decreased by 3.83% compared to 2023 which reached Rp49.42 trillion. Meanwhile, total customer deposits in the reporting year amounted to Rp46.59 trillion, up 4.03% compared to 2023 which reached Rp44.79 trillion.

2. Kinerja Aspek Lingkungan

KB Bank menunjukkan komitmennya terhadap lingkungan melalui berbagai kebijakan, termasuk penyaluran kredit yang sesuai dengan kriteria kegiatan usaha berkelanjutan, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan. Di samping itu, KB Bank juga telah menetapkan dua dari empat pilar utama dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang berfokus pada aspek lingkungan. Pilar-pilar tersebut adalah KB Bank Care, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap lingkungan dan sumber daya alam dalam setiap aktivitas bisnis dan operasional, serta KB Bank Satu, yang bertujuan untuk meningkatkan penyesuaian organisasi dengan mempertimbangkan aspek berkelanjutan yang berkaitan dengan sosial dan lingkungan hidup.

Sejalan dengan itu, dukungan Bank terhadap upaya mewujudkan lingkungan yang lebih baik serta daya dukung lingkungan yang lebih kukuh juga direalisasikan melalui operasional kantor yang ramah lingkungan dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Prinsip diaplikasikan dalam pengelolaan energi, emisi, air, air limbah maupun limbah. Penerapan prinsip *reduce* dengan mengoptimalkan kebijakan *paperless* misalnya, Bank berhasil menurunkan volume penggunaan kertas dari 5.032 rim pada tahun 2022 menjadi 4.211 rim pada tahun 2023. Jika terdapat kenaikan data, hal itu dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya perluasan cakupan data. Penggunaan listrik misalnya, tercatat penggunaannya sebesar 18.078.000 kWh atau setara dengan 65.080,8 Gigajoule (GJ), naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 2.636.848 kWh, atau 9.493 GJ. Kenaikan terjadi seiring dengan perluasan cakupan data tahun 2023 yang mencakup 174 kantor, tidak hanya kantor pusat sebagaimana data tahun 2022.

Lebih lanjut, sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan yang lebih baik, KB secara konsisten menerapkan prinsip ramah lingkungan dalam operasional kantornya. Prinsip tersebut diterapkan dalam pengelolaan material kertas, energi, emisi, air, air limbah, dan limbah. Implementasi efisiensi dalam pemanfaatan kertas melalui kebijakan *paperless* misalnya, KB Bank berhasil mengurangi penggunaan kertas dari 4.211 rim pada tahun 2023 menjadi 3.621 rim pada tahun 2024. Pengurangan juga terjadi dalam penggunaan listrik dari 18,08 juta kWh pada tahun 2023 menjadi 12,43 juta kWh pada tahun pelaporan, serta pengurangan pemanfaatan bensin sehingga penggunaannya turun dari 857,94 kiloliter pada tahun 2023 menjadi 609,91 kiloliter pada tahun 2024. Efisiensi listrik dan bensin tersebut otomatis mengurangi emisi gas rumah kaca sebagai penyebab pemanasan global dan perubahan iklim. Pencapaian yang tak kalah penting, kami juga berhasil mengurangi volume pengambilan air dari 303.394 meter kubik pada tahun 2023 menjadi 157.655 m3 pada tahun 2024.

2. Environmental Aspect Performance

KB Bank demonstrates its commitment to the environment through various policies, including credit distribution that is in accordance with the criteria of sustainable business activities, in order not to cause negative impacts on the environment. In addition, KB Bank has also established two of the four main pillars in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) that focus on environmental aspects. These pillars are KB Bank Care, which aims to increase employee awareness of the environment and natural resources in every business and operational activity, and KB Bank Satu, which aims to improve organizational adjustment by considering sustainable aspects related to social and the environment.

In line with that, the Bank's support for efforts to realize a better environment and stronger environmental carrying capacity is also realized through environmentally friendly office operations by implementing the 3R principle (Reduce, Reuse & Recycle). The principle is applied in the management of energy, emissions, water, wastewater, and waste. Implementation of the reduce principle by optimizing the paperless policy, for example, the Bank has succeeded in reducing the volume of paper usage from 5,032 reams in 2022 to 4,211 reams in 2023. If there is an increase in data, it is influenced by various factors, including the expansion of data coverage. Electricity usage, for example, was recorded at 18,078,000 kWh or equivalent to 65,080.8 Gigajoules (GJ), an increase compared to 2022 which reached 2,636,848 kWh, or 9,493 GJ. The increase occurred along with the expansion of data coverage in 2023 which covered 174 offices, not only the head office as in the 2022 data.

Furthermore, as part of an effort to create a better environment, KB consistently applies environmentally friendly principles in its office operations. This principle is applied in the management of paper materials, energy, emissions, water, wastewater, and waste. Implementation of efficiency in paper utilization through a paperless policy, for example, KB Bank has succeeded in reducing paper usage from 4,211 reams in 2023 to 3,621 reams in 2024. Reductions also occurred in electricity usage from 18.08 million kWh in 2023 to 12.43 million kWh in the reporting year, as well as reductions in gasoline usage so that its usage decreased from 857.94 kiloliters in 2023 to 609.91 kiloliters in 2024. The efficiency of electricity and gasoline automatically reduces greenhouse gas emissions as a cause of global warming and climate change. An equally important achievement, we have also succeeded in reducing the volume of water withdrawal from 303,394 cubic meters in 2023 to 157,655 m3 in 2024.

3. Kinerja Aspek Sosial
Sebagai wujud tanggung jawab sosial terhadap aspek sosial, KB Bank menjalankan berbagai program yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap pemangku kepentingan. Bagi karyawan dan manajemen, KB Bank berupaya menciptakan hubungan industrial yang harmonis sehingga tidak terdapat pengaduan atau sengketa perburuhan. Selain itu, sepanjang periode pelaporan, juga tidak tercatat adanya insiden diskriminasi atau pelanggaran hak-hak normatif karyawan, termasuk kerja paksa, pekerja anak, serta ketidaksesuaian dalam pemberian upah minimum.

KB Bank juga memastikan lingkungan kerja yang sehat dan aman sehingga tidak terjadi kecelakaan kerja. Selain itu, sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia, kami secara konsisten menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan. Pada tahun 2024, kami telah mengeluarkan dana pengembangan kompetensi sebesar Rp30,22 miliar. Bagi konsumen dan nasabah, KB Bank terus berupaya memberikan layanan terbaik dengan menjamin keamanan data, melakukan inovasi serta pengembangan produk dan layanan, serta menyediakan kanal pengaduan yang responsif dalam menangani keluhan. Berkat komitmen ini, tingkat kepuasan nasabah (puas dan sangat puas) terhadap produk dan layanan KB Bank mencapai 99,09%

Pemenuhan tanggung jawab kepada pemerintah, kami tunaikan dengan membayarkan berbagai jenis pajak dengan total sebesar Rp601,94 miliar. Sementara itu, bagi pemasok dan mitra kerja, Bank memastikan perlakuan yang adil serta kesetaraan akses terhadap informasi terkait pengadaan barang dan jasa. Selanjutnya, sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat, KB Bank menyalurkan dana sebesar Rp900 juta melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/ *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dana ini dialokasikan untuk empat sektor utama, yaitu pendidikan, pemberdayaan masyarakat, sosial kemasyarakatan, dan keagamaan. Selain sebagai wujud nyata keterlibatan Bank dalam pemberdayaan masyarakat, inisiatif ini juga mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang tengah diupayakan oleh pemerintah.

3. Social Aspect Performance
As a form of social responsibility towards social aspects, KB Bank runs various programs that are tailored to the needs of each stakeholder. For employees and management, KB Bank strives to create harmonious industrial relations so that there are no complaints or labor disputes. In addition, throughout the reporting period, there were no incidents of discrimination or violations of employee normative rights, including forced labor, child labor, and discrepancies in the provision of minimum wages.

KB Bank also ensures a healthy and safe work environment so that there are no work accidents. In addition, as part of human resource development, we consistently organize education and training programs for employees. In 2024, we have disbursed competency development funds of IDR 30.22 billion. For consumers and customers, KB Bank continues to strive to provide the best service by ensuring data security, innovating, and developing products and services, and providing a responsive complaint channel in handling complaints. Thanks to this commitment, the level of customer satisfaction (satisfied and very satisfied) with KB Bank products and services reached 99.09%

Fulfilling our responsibilities to the government, we fulfill by paying various types of taxes totaling IDR 601.94 billion. Meanwhile, for suppliers and partners, the Bank ensures fair treatment and equal access to information related to the procurement of goods and services. Furthermore, as a form of concern for the community, KB Bank distributed funds of Rp900 million through the Social and Environmental Responsibility (TJSL)/Corporate Social Responsibility (CSR) program. These funds were allocated to four main sectors, namely education, community empowerment, social community, and religion. In addition to being a real manifestation of the Bank's involvement in community empowerment, this initiative also supports the achievement of the Sustainable Development Goals (TPB) which are being pursued by the government.

Strategi Pencapaian Target

KB Bank meyakini bahwa keselarasan merupakan prinsip fundamental dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, pencapaian kinerja lingkungan dan sosial yang berkelanjutan juga bergantung pada keberhasilan KB Bank dalam mencapai target ekonomi yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2024. Untuk mewujudkan target tersebut, kami telah menetapkan langkah-langkah strategis sebagai acuan dan fondasi utama dalam mencapai visi: "Menjadi Lembaga Keuangan Pilihan Utama di Indonesia."

Langkah strategis tersebut antara lain fokus pada kualitas kredit, menerapkan manajemen risiko yang memadai, melakukan transformasi digital, mengembangkan segmen UMKM dan ritel, serta memperkuat sinergi antar segmen bisnis. Selain itu, KB Bank juga menetapkan kebijakan strategis meliputi strategi diversifikasi dengan memperkuat segmen *corporate banking,*

Target Achievement Strategy

KB Bank believes that alignment is a fundamental principle in implementing sustainable finance. Therefore, achieving sustainable environmental and social performance also depends on KB Bank's success in achieving the economic targets set in the Bank's 2024 Business Plan (RBB). To realize this target, we have set strategic steps as a reference and main foundation in achieving the vision: "Becoming the Main Financial Institution of Choice in Indonesia."

These strategic steps include focusing on credit quality, implementing adequate risk management, carrying out digital transformation, developing MSME and retail segments, and strengthening synergies between business segments. In addition, KB Bank also sets strategic policies including diversification strategies by strengthening the corporate banking, pension loan,

pension loan, mortgage dan SME (*Small and Medium-sized Enterprises*/UMKM); strategi *pricing* dengan menerapkan strategi *Asset & Liability Management (*ALMA) yang adaptif dan terukur; serta melakukan optimalisasi perbankan digital di antaranya dengan memperkenalkan produk digital banking KB Star pada September 2023 --aplikasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan layanan perbankan digital nasabah dengan berbagai fitur unggulan dan dipersiapkan untuk dapat bersaing dengan aplikasi super app kompetitor.

mortgage and SME (Small and Medium-sized Enterprises/MSME) segments; pricing strategy by implementing an adaptive and measurable Asset & Liability Management (ALMA) strategy; and optimize digital banking, including by introducing the KB Star digital banking product in September 2023 -- an application designed to meet the digital banking service needs of customers with various superior features and prepared to compete with competitor super app applications.

Untuk menjaga agar kinerja ekonomi berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, KB Bank melakukan monitoring atas implementasi berbagai langkah dan kebijakan strategis tersebut secara berkala dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Selain mendapat informasi mengenai target dan pencapaian terbaru, monitoring juga penting untuk menetapkan solusi jika ada hambatan atau tantangan dalam implementasi di lapangan.

To ensure that economic performance runs according to the set targets, KB Bank monitors the implementation of various strategic steps and policies periodically in meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners. In addition to obtaining information on the latest targets and achievements, monitoring is also important to determine solutions if there are obstacles or challenges in implementation in the field.

Prospek dan Peluang

Pada tahun 2025, perekonomian Indonesia diproyeksikan tumbuh stabil di kisaran 5%. Bank Dunia dalam laporannya pada Oktober 2024 memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,1% untuk tahun 2025. Sementara itu, Pemerintah Indonesia sebagaimana disampaikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2025 menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 akan menghadapi berbagai kendala dan tantangan di antaranya defisit transaksi berjalan yang diperkirakan melebar antara 0,5% hingga 1,3% dari PDB, serta terjadinya penyusutan kelas menengah yang dapat mempengaruhi konsumsi domestik. Di tengah proyeksi optimistis, sekaligus tantangan yang patut diwaspadai, industri perbankan Indonesia diharapkan tetap solid dan berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi tahun 2025. Dalam hal ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) optimistis terhadap kinerja positif sektor jasa keuangan, meskipun menghadapi tantangan likuiditas yang dapat mempengaruhi penyaluran kredit. Sejalan dengan itu, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan kredit perbankan akan meningkat menjadi 11-13 % pada tahun 2025, lebih tinggi dibandingkan proyeksi tahun sebelumnya.

Prospects and Opportunities

In 2025, the Indonesian economy is projected to grow steadily in the range of 5%. The World Bank in its report in October 2024 estimated Indonesia's economic growth at 5.1% for 2025. Meanwhile, the Indonesian Government as stated in the 2025 State Budget is targeting economic growth of 5.2%. On the other hand, Indonesia's economic growth in 2025 will face various obstacles and challenges, including a current account deficit that is estimated to widen between 0.5% and 1.3% of GDP, as well as a shrinking middle class that could affect domestic consumption. Amidst optimistic projections, as well as challenges that should be watched out for, the Indonesian banking industry is expected to remain solid and play an active role in supporting economic growth in 2025. In this regard, the Financial Services Authority (OJK) is optimistic about the positive performance of the financial services sector, despite facing liquidity challenges that could affect credit distribution. In line with this, Bank Indonesia projects that banking credit growth will increase to 11-13% in 2025, higher than the previous year's projection.

Berdasarkan latar belakang dan proyeksi tersebut, KB Bank telah menetapkan berbagai target dalam RBB Tahun 2025, terkhusus pada aspek ekonomi, serta rencana strategis untuk mencapainya. Target tersebut di antaranya pendapatan bunga bersih sebesar Rp206 miliar; kredit yang diberikan sebesar Rp46,53 triliun; simpanan nasabah sebesar Rp44,88 triliun; serta PPOP (*Pre Provision Operating Profit/Loss*) sebesar Rp35 miliar.

Based on this background and projection, KB Bank has set various targets in the RBB Year 2025, especially in the economic aspect, as well as strategic plans to achieve them. These targets include net interest income of Rp206 billion; loans of Rp46.53 trillion; customer deposits of Rp44.88 trillion; and PPOP (Pre Provision Operating Profit/Loss) of Rp35 billion.

Selaras dengan penetapan tersebut, KB Bank telah menetapkan berbagai langkah dan kebijakan strategis dan berkomitmen untuk melaksanakannya secara konsisten dengan menguatkan sinergi antara manajemen dan karyawan. Berbekal spirit untuk memberikan kontribusi terbaik, kami optimistis dapat menggapai target-target tersebut demi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

In line with this determination, KB Bank has established various strategic steps and policies and is committed to implementing them consistently by strengthening the synergy between management and employees. Armed with the spirit to provide the best contribution, we are optimistic that we can achieve these targets in order to realize a sustainable business.

Penutup

Pencapaian kinerja optimal yang diraih KB Bank tahun 2024 merupakan hasil kerja bersama dan dukungan dari segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dalam merealisasikan langkah dan kebijakan strategis dalam RBB Tahun 2024. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan inisiatif-inisiatif strategis dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola perusahaan selama tahun pelaporan. Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini.

Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemerintah, regulator, nasabah, mitra/pemasok, dan maupun masyarakat yang senantiasa mendukung keberadaan KB Bank. Kami berharap dukungan tersebut tetap diberikan agar KB Bank terus bertumbuh dan mampu menjawab harapan segenap pemangku kepentingan dan pemegang saham. Berkaca pada berbagai pencapaian positif tahun 2024, kami optimis KB Bank dapat mencatatkan laba bersih pada tahun 2025 dan menjadi salah satu layanan perbankan terbaik ke depan .

Closing

The optimal performance achieved by KB Bank in 2024 is the result of joint work and support from all stakeholders, both internal and external, in realizing strategic steps and policies in the 2024 RBB. For that, we would like to thank the Board of Commissioners who have carried out supervision and provided direction so that the Board of Directors can carry out strategic initiatives well. We express the same expression to the shareholders who have given us their trust to manage the company during the reporting year. In particular, to all employees, we thank you for your hard work, dedication and loyalty so far.

We also express our gratitude to the government, regulators, customers, partners/suppliers, and the community who have always supported the existence of KB Bank. We hope that this support will continue to be given so that KB Bank continues to grow and is able to meet the expectations of all stakeholders and shareholders. Reflecting on the various positive achievements in 2024, we are optimistic that KB Bank can record a net profit in 2025 and become one of the best banking services in the future.

Jakarta, 21 April 2025
Atas Nama Direksi
PT Bank KB Bukopin Tbk (KB Bank)
Jakarta, April 21, 2025
On Behalf of the Board of Directors
PT Bank KB Bukopin Tbk (KB Bank)



Woo Yeul Lee
Direktur Utama
President Director
PT Bank KB Bukopin Tbk.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



KB Bank



Tentang Laporan Keberlanjutan

About The Sustainability Report

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

PT Bank KB Bukopin Tbk atau KB Bank menerbitkan laporan keberlanjutan sebagai kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Sesuai dengan statusnya sebagai lembaga jasa keuangan, yaitu Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) III, Bank wajib menerapkan peraturan ini per 1 Januari 2019, Dengan demikian, laporan ini merupakan laporan keenam atas penerapan laporan keuangan berkelanjutan Bank. Laporan sebelumnya terbit pada 31 Mei 2024. [GRI 2-3]

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Bank, KB Bank menerbitkan Laporan Keberlanjutan setahun sekali. Selain sebagai bentuk transparansi atas operasional Bank, melalui laporan ini, kami berharap segenap pemangku kepentingan dapat mencermati komitmen dan kontribusi Bank dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDG's). [GRI 2-3]

Prinsip Pelaporan

Laporan kami susun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. Akurasi:
   Bank melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan:
   Bank melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan:
   Bank menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan:
   Bank memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. Kelengkapan
   Bank menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. Konteks keberlanjutan:
   Bank melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. Ketepatan waktu:
   Bank melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.

PT Bank KB Bukopin Tbk or KB Bank publishes a sustainability report as a compliance with Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance. In accordance with its status as a financial services institution, i.e. a Commercial Bank Business Group (BUKU) III, the Bank is required to implement this regulation as of January 1, 2019. Thus, this report is the sixth report on the implementation of the Bank's sustainable financial report. The previous report was published on May 31, 2024. [GRI 2-3]

As an integral part of the Bank's Annual Report, KB Bank publishes a Sustainability Report once a year. In addition to being a form of transparency regarding the Bank's operations, through this report, we hope that all stakeholders can observe the Bank's commitment and contribution in efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDG's). [GRI 2-3]

Reporting Principles

Our report is prepared with reference to the eight reporting principles as set out in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

1. Accuracy:
   The Bank reports information that is truthful and well-detailed to allow for an assessment of the organization's impacts.
2. Balance:
   The Bank reports information in a neutral manner and provides a balanced picture of the organization's positive and negative impacts.
3. Clarity:
   The Bank presents information in a way that is accessible and understandable.
4. Comparability:
   The Bank selects, organizes, and reports information consistently to allow for analysis of changes in the organization's impacts over time and analysis of these impacts in relation to the impacts of other organizations.
5. Completeness
   The Bank provides sufficient information to allow for an assessment of the organization's impacts during the reporting period.
6. Sustainability context:
   The Bank reports information about its impacts in the broader context of sustainable development.
7. Timeliness:
   The Bank reports information regularly and provides the information in a timely manner for users of the information to make decisions.

8. Keterverifikasian:
   Bank mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

Rujukan Laporan

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 dan GRI Universal Standards 2021 (Standard GRI) yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) –lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Data keuangan dalam laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Dalam melaporkan data keuangan, kami menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, kami menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Untuk menjangkau pembaca yang lebih luas, laporan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Cakupan dan Batasan Laporan

Laporan ini mencakup kegiatan Kantor Pusat PT Bank KB Bukopin Tbk di Jakarta dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh semua cabang Bank. Selain kinerja aspek ekonomi, laporan berisi tentang kinerja aspek lingkungan dan sosial Bank. [GRI 2-2]

Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Bank, laporan ini terbit setahun sekali. KB Bank telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari 2024-31 Desember 2024: *in accordance with the GRI Standards.*[GRI 2-3]

Perubahan Terkait Laporan

Pada Laporan Keberlanjutan 2024 tidak terdapat perubahan terkait topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan tidak adanya perubahan diputuskan setelah Bank melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2023 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai panduan GRI Universal Standards Tahun 2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perseroan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan.

Peninjauan dilakukan bersamaan dengan *kick off* penyusunan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan secara *online* pada Selasa, 4 Februari 2025 di Kantor Pusat Bank, yang diikuti oleh pemangku kepentingan internal Perseroan, yaitu manajemen

8. Verifiability:
   The Bank collects, records, compiles and analyzes information in such a way that the information can be scrutinized to determine its quality.

Report References

This report is prepared based on POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 and GRI Universal Standards 2021 (GRI Standard) issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards. To make it easier for readers to find information that is in accordance with the guidelines, we include special markers in the form of letters and numbers in accordance with Appendix II of POJK No.51/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, or the inclusion of GRI Standard disclosure numbers behind relevant sentences or paragraphs. Complete data on the suitability of the report content with both references is presented at the back of this report.

The financial data in this report uses Rupiah denominations, unless otherwise indicated. In reporting financial data, we employ techniques based on the Indonesian Financial Accounting Standards Statement ("PSAK"). Meanwhile, for sustainability data, we employ data measurement techniques that apply internationally. To reach a wider audience, this report is prepared in two languages, namely Indonesian and English.

Scope and Limitation of the Report

This report covers the activities of the Head Office of PT Bank KB Bukopin Tbk in Jakarta and various activities carried out by all branches of the Bank. In addition to the performance of the economic aspect, the report contains the performance of the Bank's environmental and social aspects. [GRI 2-2]

Cycles, Reporting Periods and Usage Statements

As an integral part of the Bank's Annual Report, this report is published once a year. KB Bank has reported the information cited in the GRI content index for the period from January 1, 2024-December 31, 2024: in accordance with the GRI Standards. [GRI 2-3]

Report Related Changes

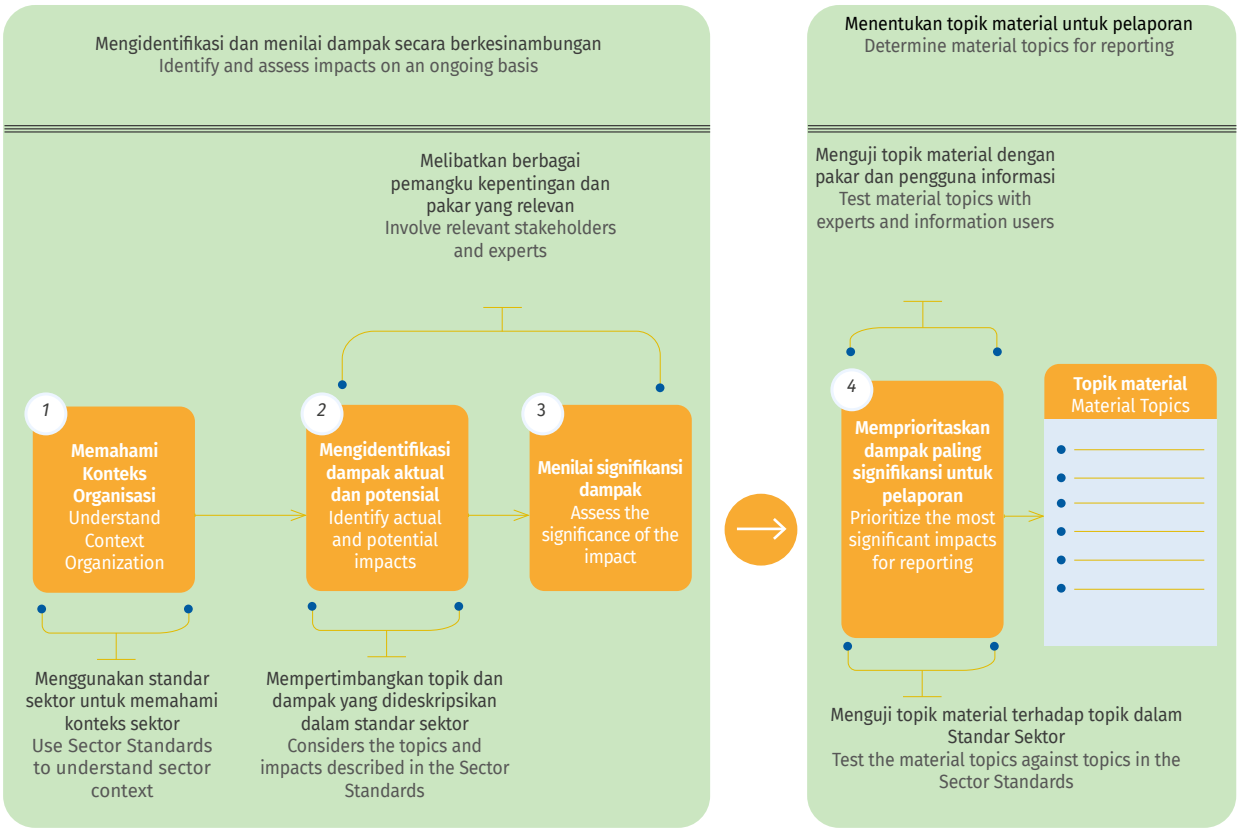
In the 2024 Sustainability Report, there are no changes related to material topics compared to the previous year. The determination of no change was decided after the Bank conducted a review of the 2023 material topics by involving internal and external stakeholders in accordance with the 2021 GRI Universal Standards guidelines. Through this review, in addition to identifying and assessing impacts on an ongoing basis, the Company can also ensure that the material topics in this report represent the most significant impacts during the reporting year.

The review was conducted simultaneously with the kick-off of the preparation of the annual report and sustainability report online on Tuesday, February 4, 2025 at the Bank's Head Office, which was attended by the Company's internal stakeholders, namely

dan karyawan lintas divisi, termasuk para penanggung jawab penyusunan laporan. Adapun dari pemangku kepentingan eksternal yang terlibat di antaranya konsultan, mitra, dan pihak pengguna laporan. [GRI 3-1]

management and employees across divisions, including those responsible for preparing the report. The external stakeholders involved include consultants, partners, and users of the report. [GRI 3-1]

Proses untuk menentukan topik material (didesain ulang)
Process for determining material topics (redesigned)



Daftar Topik material laporan tahun 2024 yang berjumlah 13 topik setelah dilakukan peninjauan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2024 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-2]

The list of material topics for the 2024 report, which consists of 13 topics after being reviewed by internal and external stakeholders, has been approved by the Board of Directors. The complete list of material topics for the Company's 2024 Sustainability Report is as follows: [GRI 3-2]

Daftar Topik Material dan Batasannya Tahun 2024 [GRI 3-3]
List of Material Topics and the Limitations in 2024 [GRI 3-3]

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS	KENAPA TOPIK INI MATERIAL WHY THE TOPIC IS MATERIAL	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Batasan Topik Topic Limitation	
			Di Dalam Bank Topic Limitation	Di luar Bank Outside the Bank
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan Describes the Company's achievements and performance during the reporting year.	201-1 201-2 201-3 201-4	√	√
Keberadaan Pasar Economic Performance	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap hak normatif dalam pengupahan Describes the Company's commitment to normative rights in wages	202-1	√	√

Daftar Topik Material dan Batasannya Tahun 2024 [GRI 3-3]
List of Material Topics and the Limitations in 2024 [GRI 3-3]

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS	**KENAPA TOPIK INI MATERIAL** WHY THE TOPIC IS MATERIAL	**Nomor Pengungkapan** Disclosure Number	**Batasan Topik** Topic Limitation	
			Di Dalam Bank Topic Limitation	**Di luar Bank** Outside the Bank
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat Describes the benefits of the Company's existence for the community	203-1, 203-2	√	√
Praktik Pengadaan Procurement Practices	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap keberadaan pemasok lokal Describes the Company's commitment to the existence of local suppliers.	204-1	√	√
Anti Korupsi Anti-Corruption	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap Tindakan korupsi yang berpotensi mencemarkan nama baik Perusahaan Describes the Company's commitment to corruption acts that has the potential to tarnish the Company's good name.	205-1 205-2 205-3	√	√
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC				
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas Describes the Company's concern for energy management, the availability of which is increasingly limited.	302-1 302-2 302-3 302-4 302-5	√	
Air dan Efluen Water and Effluents	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas Describes the Company's concern for the management of water resources whose availability is increasingly limited.	303-1 303-2 303-3 303-4 303-5	√	
Emisi Emission	Menggambarkan Komitmen Perseroan terhadap pengurangan emisi Describes the Company's Commitment to Emission Reduction	305-1 305-2 305-3 305-4 305-5 305-6 305-7	√	√
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC				
Kepegawaian Staffing	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam pengelolaan pegawai Describes the Company's commitment to employee management	401-1 401-2 401-3	√	
Kesehatan dan Keselamatan kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman dan patuh terhadap protokol kesehatan Describes the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace and complying with health protocols.	403-1 403-2 403-3 403-4 403-5 403-6 403-7 403-8 403-9 403-10	√	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describes the Company's commitment to improving employee competency.	404-1 404-2 404-3	√	
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Training and Education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menghargai keberagaman dan kesetaraan untuk maju dan berkembang Describes the Company's commitment to respecting diversity and equality to advance and develop.	405-1 405-2	√	
Privasi Pelanggan Customer Privacy	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menjaga kerahasiaan data pelanggan Describes the Company's commitment to maintaining the confidentiality of customer data.	418-1	√	√

Pernyataan Ulang Informasi

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. [GRI 2-4]

Verifikasi oleh Pihak Independen

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Pada laporan ini, Bank belum melakukan verifikasi oleh pihak independen. Namun demikian, Bank menjamin kebenaran dan validitas laporan ini. [GRI 2-5]

Aksesibilitas dan Umpan Balik

Bank mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan melalui situs www.kbbank.co.id. Kami menyambut baik komentar, ide dan umpan balik dari para pembaca demi perbaikan kualitas laporan kami berikutnya. Masukan-masukan tersebut dapat disampaikan kepada kami melalui: [GRI 2-3]

Sekretaris Perusahaan

Kantor Pusat PT Bank KB Bukopin Tbk
Jl. M.T. Haryono Kav. 50-51 Jakarta Selatan 12770
Telepon : +6221 7988266, 7989837
Email : corsec@kbbank.co.id
Media Sosial & Website:
Youtube: KB Bank
Facebook: KB Bank
Instagram: kbbukopin
X: @kbbank_id
TikTok: kbbank.id
Website: https://www.kbbank.co.id/

Restatement of Information

To support the validity of the report content, if there is a restatement of information provided in previous reports, we mark it with *restated. [GRI 2-4]

Verification by Independent Party

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. In this report, the Bank has not conducted verification by an independent party. However, the Bank guarantees the truth and validity of this report. [GRI 2-5]

Accessibility and Feedback

The Bank invites readers and stakeholders to access and download the sustainability report through the website www.kbbank.co.id. We welcome comments, ideas and feedback from readers to improve the quality of our next report. These inputs can be submitted to us through: [GRI 2-3]

Corporate Secretary

PT Bank KB Bukopin Tbk Head Office
Jl. M.T. Haryono Kav. 50-51 South Jakarta 12770
Phone: +6221 7988266, 7989837
Email: corsec@kbbank.co.id
Social Media & Website:
Youtube: KB Bank
Facebook: KB Bank
Instagram: kbbukopin
X: @kbbank_id
TikTok: kbbank.id
Website: https://www.kbbank.co.id/

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





Profil
Perusahaan
Company Profile

IDENTITAS BANK
Bank Identity



Nama Perusahaan [GRI 2-1]
Company Name
PT Bank KB Bukopin Tbk

Nama Panggilan
Call Name
KB Bank

Jenis/Badan Hukum Perusahaan
Type/Company Legal Entity
Perusahaan Terbuka
Public Listed Company

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Incorporation
Bank Umum Koperasi Indonesia (BUKOPIN) disahkan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Koperasi No. 13/ Dirjen/Kop/70 tanggal 10 Juli 1970 dan didaftarkan dalam Daftar Umum Direktorat Jenderal Koperasi No. 8251 pada tanggal yang sama.
Indonesian Cooperative Commercial Bank (BUKOPIN) was legalized as a legal entity based on Decision Letter of the Directorate General for Cooperatives No. 13/ Dirjen/ Kop/70 dated 10 July 1970 and registered in the General List of the Directorate General for Cooperatives No. 8251 on the same date.

Bidang Usaha [GRI 2-6]
Line of Business
Jasa Perbankan
Banking Service

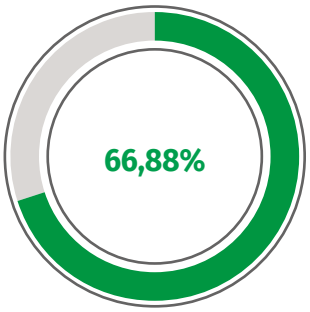
Tanggal Pendirian
Date of Incorporation
10 Juli 1970
July 10, 1970

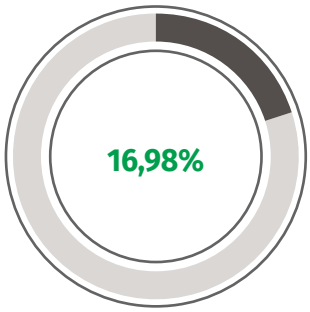
Informasi Perubahan Nama
Name Changes
PT Bank KB Bukopin, Tbk – Disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 22 Desember 2020, dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tertanggal 22 Desember 2020 No. 12 No. AHU-0085571.AH.01.02.
PT Bank KB Bukopin Tbk - Ratified at the Extraordinary General Meeting of Shareholders 22 December 2020, and based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions dated 22 December 2020 No. 12 No. AHU-0085571.AH.01.02.

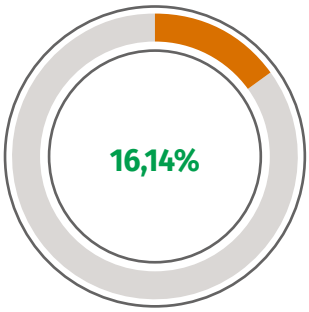
Kepemilikan Saham [GRI 2-1]
Ownership

- KB Kookmin Bank 66,88%
- STIC Eugene Star Holdings 16,98%
- Publik / Masyarakat 16,14%

- KB Kookmin Bank 66.88%
- STIC Eugene Star Holdings 16.98%
- Public / Society 16.14%







Modal Disetor Penuh
Fully Paid-up Capital
Rp21.000.000.000.000,-

Modal Ditempatkan
Issued Capital
Rp18.999.999.969.200,-

Tanggal IPO
Date of Initial Offering
10 Juli 2006 I July 10, 2006

Kode Saham & Obligasi
Ticker Code
BBKP

Nama Bursa
Exchange Name
Bursa Efek Indonesia

SWIFT Code
SWIFT Code
BBUKIDJA

Jumlah Karyawan per 31 Desember 2024
Number of Employees as of 31 December 2024
2.898 orang I 2,898 people

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Ariz Dian Perkasa

Entitas Anak
Subsidiaries
PT KB Bukopin Finance

Jl. Melawai Raya No. 66
Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12160
Telepon: (021) 2793 6558 -
Office(021) 2793 6513

PT Bank KB Bukopin Syariah

Jl. Salemba Raya No. 55 Jakarta 10440
Telepon: +6221-2300912

Alamat Kantor Pusat [GRI 2-1] [OJK C.2]
Head Office Address
Gedung KB Bank
Jl. M.T. Haryono Kav. 50-51
Jakarta Selatan 12770
Telepon: +6221-7988266, 7989837

Jumlah Jaringan ATM
Number of ATM Networks
30 ATM KB Bank. Kartu ATM KB Bank terkoneksi dengan seluruh jaringan ATM Prima dan ATM Bersama di seluruh Tanah Air. Seluruh kantor KB Bank telah terhubung dalam satu jaringan real time online.
30 KB Bank ATM. KB Bank ATM cards are connected to all ATM Prima and ATM Bersama networks throughout the country. All KB Bank offices have been connected in one real time online network

Media Sosial
Media
Youtube: KB Bank
Facebook: KB Bank
Instagram: kbbukopin
X: kbbank_id
TikTok: kbbank.id

Kantor Layanan [GRI 2-1, 2-6]
Service Office

- 21 Provinsi KB Bank beroperasi
- 1 (satu) Kantor Pusat
- 29 (dua sembilan) Kantor Cabang
- 141 (seratus empat puluh satu) Kantor Cabang Pembantu
- 2 (dua) Kantor Fungsional

- Province KB Bank operates
- 1 (one) Head Office
- 29 Branch Office
- 141 Assistant Branch Office
- 1 Functional Office

Kontak Alamat
Contact Address
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Jl. M.T. Haryono Kav. 50-51
Jakarta Selatan 12770
Telepon: +6221 7988266, 7989837
Email: corsec@kbbank.co.id

Serikat Karyawan
Worker Union
Serikat Pekerja PT Bank KB Bukopin Tbk (SPKB)

SEKILAS KB Bank
KB Bank at a Glance

PT Bank KB Bukopin Tbk, yang selanjutnya disebut juga dengan KB Bank atau Perseroan, didirikan pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin) berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Koperasi No. 13/Dirjen/Kop/70 dan telah didaftarkan dalam Daftar Umum Direktorat Jenderal Koperasi dengan No. 8251 pada tanggal 10 Juli 1970.

Pada tahun 1971, Perseroan mengembangkan usahanya ke segmen Ritel dan Konsumer dengan izin Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. Kep-078/DDK/II/3/1971 tanggal 16 Maret 1971. Perseroan kemudian mulai melakukan usaha komersialnya sebagai bank umum koperasi di Indonesia. Kegiatan Perseroan pada fase awal tersebut, mencakup segala kegiatan bank umum, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Perbankan, dengan tujuan utama dalam memperhatikan dan melayani kepentingan gerakan koperasi di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Perkoperasian yang berlaku.

Berkiprah lebih dari 20 tahun di industri perbankan, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan beberapa bank umum koperasi. Dalam tahap ini, Perseroan melakukan perubahan nama dari Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) menjadi Bank Bukopin. Perubahan nama tersebut telah disahkan dalam Rapat Anggota Bank Umum Koperasi Indonesia yang tertera dalam surat No. 03/RA/XII/89 pada tanggal 2 Januari 1990. Kemudian, tahap selanjutnya, status badan hukum Bank Bukopin berubah dari koperasi menjadi perseroan terbatas. Pada tanggal 1 Juli 1993, kegiatan usaha Bank Bukopin dalam bentuk perseroan terbatas dimulai.

Sejak awal pendiriannya, Bank memfokuskan diri pada segmen UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Seiring dengan terbukanya kesempatan dan peningkatan kemampuan melayani kebutuhan masyarakat yang lebih luas, telah mengembangkan usahanya ke segmen Ritel dan Konsumer.

Pada tahun 2006, Perseroan telah mencatatkan sejarahnya dengan melakukan penjualan saham perdana atau IPO (Initial Public Offering) dan menerbitkan saham baru sebanyak 843.765.500 saham dengan harga perdana Rp350 per saham. Dengan penerapan strategi tersebut, pada tanggal 10 Juli 2006, saham Bank Bukopin resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebagai perusahaan publik dengan kode BBKP.

Seiring dengan dinamika Perseroan, Anggaran Dasar Bank KB Bukopin telah mengalami beberapa perubahan dan perubahan terakhir dinyatakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tertanggal 30 November 2022 No. 108 sebagaimana telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI tertanggal 14

PT Bank KB Bukopin Tbk, hereinafter also referred to as KB Bank or the Company, was established on July 10, 1970 under the name Bank Umum Koperasi Indonesia (abbreviated as Bukopin) based on the Decree of the Directorate General of Cooperatives No. 13/Dirjen/Kop/70 and has been registered in the General Register of the Directorate General of Cooperatives with No. 8251 on July 10, 1970.

In 1971, the Company expanded its business to the Retail and Consumer segments with permission from the Minister of Finance in Decree No. Kep-078/DDK/II/3/1971 dated March 16, 1971. The Company then began its commercial business as a cooperative general bank in Indonesia. The Company's activities in the initial phase included all general bank activities, as referred to in the Banking Law, with the main objective of paying attention to and serving the interests of the cooperative movement in Indonesia in accordance with the applicable Cooperative Law.

Having been active in the banking industry for more than 20 years, the Company merged with several cooperative general banks. At this stage, the Company changed its name from Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) to Bank Bukopin. The name change was ratified in the Members' Meeting of Bank Umum Koperasi Indonesia as stated in letter No. 03/RA/XII/89 on January 2, 1990. Then, in the next stage, the legal status of Bank Bukopin changed from a cooperative to a limited liability company. On July 1, 1993, Bank Bukopin's business activities in the form of a limited liability company began.

Since its establishment, the Bank has focused on the MSME (Micro, Small and Medium Enterprises) segment. Along with the opening of opportunities and increased ability to serve the needs of a wider community, it has expanded its business to the Retail and Consumer segments.

In 2006, the Company made history by conducting an initial public offering (IPO) and issuing 843,765,500 new shares at an initial price of Rp350 per share. With the implementation of this strategy, on July 10, 2006, Bank Bukopin shares were officially listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange as a public company with the code BBKP.

Along with the dynamics of the Company, Bank KB Bukopin's Articles of Association have undergone several changes and the latest changes were stated in the Deed of Meeting Resolution Statement dated November 30, 2022 No. 108 as received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of

Desember 2022 No. AHU-0090647.AH.01.02 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank KB Bukopin Tbk. dan sesuai dengan susunan terakhir anggota Direksi dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat tertanggal 31 Januari 2023 No. 77, sebagaimana telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI tertanggal 10 Februari 2023 No. AHU-AH.01.09-0088669 Perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Bukopin Tbk.

Indonesia dated December 14, 2022 No. AHU-0090647.AH.01.02 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT Bank KB Bukopin Tbk. and in accordance with the latest composition of the Board of Directors in the Deed of Meeting Resolution Statement dated January 31, 2023 No. 77, as received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated February 10, 2023 No. AHU-AH.01.09-0088669 Subject: Receipt of Notification of Changes to Company Data of PT Bank Bukopin Tbk.

Perseroan beberapa kali mengalami perubahan status hingga pada tahun 2004, Perseroan mengubah status perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka. Dalam perubahan status ini, struktur permodalan KB Bukopin menjadi semakin kokoh di mana sebagai hasil dari pencapaiannya dalam melakukan IPO (*Initial Public Offering*) pada tanggal 10 Juli 2006. Kemudian, Perseroan terus mengembangkan beberapa program dalam mendukung operasionalnya dengan menerapkan skala prioritas sesuai dengan strategi jangka pendek yang telah disusun dengan matang. Penerapan strategi tersebut ditujukan untuk menjamin dipenuhinya layanan Perbankan yang komprehensif pada nasabah melalui jaringan yang terhubung secara nasional maupun internasional, produk yang beragam serta mutu pelayanan dengan standar yang tinggi.

The Company has experienced several status changes until in 2004, the Company changed its company status to a Public Company. In this status change, KB Bukopin's capital structure became increasingly solid as a result of its achievements in conducting an IPO (Initial Public Offering) on July 10, 2006. Then, the Company continued to develop several programs to support its operations by implementing a priority scale in accordance with a well-prepared short-term strategy. The implementation of this strategy is intended to ensure the fulfillment of comprehensive banking services to customers through a network that is connected nationally and internationally, diverse products and service quality with high standards.

Seiring dengan perkembangan industri bisnis perbankan, Perseroan terus melakukan inovasi dengan mengembangkan produk dan layanan berbasis digital yang tidak dimiliki oleh kompetitornya seperti Flexy Bill, Flexy Gas dan Flexy Health yang semakin memperkuat posisi Perseroan dalam persaingan bisnis Perbankan di Indonesia.

Along with the development of the banking business industry, the Company continues to innovate by developing digital-based products and services that are not owned by its competitors such as Flexy Bill, Flexy Gas, and Flexy Health which further strengthens the Company's position in the banking business competition in Indonesia.

Pada tahun 2018, Perseroan memulai sinergi dengan KB Kookmin Bank melalui aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV yang menjadikan KB Kookmin Bank memiliki 22% saham Perseroan. Hingga laporan ini diterbitkan, KB Kookmin Bank telah sah menjadi Pemegang Saham Utama dengan porsi 67%.

In 2018, the Company began synergy with KB Kookmin Bank through a corporate action in the form of a Limited Public Offering (PUT) IV which made KB Kookmin Bank own 22% of the Company's shares. Until this report was published, KB Kookmin Bank has legally become the Main Shareholder with a portion of 67%.

Hingga akhir tahun 2024, KB Bank memiliki jaringan operasional sebanyak 173 *outlet* yang tersebar di 21 provinsi di seluruh Indonesia yang terhubung secara real time online. Perseroan juga telah membangun jaringan micro-banking yang diberi nama “Swamitra”, sebagai wujud program kemitraan dengan koperasi dan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memiliki 30 unit ATM dan terhubung dengan seluruh ATM yang berada pada jaringan ATM Bersama, dan ATM Prima.

Until the end of 2024, KB Bank has an operational network of 173 outlets spread across 21 provinces throughout Indonesia that are connected in real time online. The Company has also built a micro-banking network called "Swamitra", as a form of partnership program with cooperatives and the Company. In addition, the Company also has 30 ATMs and is connected to all ATMs in the ATM Bersama and ATM Prima networks.

Per 31 Desember 2024, KB Bank memiliki 2 (dua) anak perusahaan yaitu PT Bank KB Bukopin Syariah dan PT KB Bukopin Finance dengan laporan keuangan masing-masing anak perusahaan dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank KB Bukopin Tbk dan Entitas Anak. PT KB Bukopin Finance (d/h PT Indo Trans Buana Multi Finance) yang didirikan pada tanggal 11 Maret 1983 merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna yang didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 yang dibuat di hadapan Tan A. Sioe, S.H., notaris berkedudukan di Semarang. Sementara itu, PT Bank KB Bukopin Syariah atau BSB

As of December 31, 2024, KB Bank has 2 (two) subsidiaries, namely PT Bank KB Bukopin Syariah and PT KB Bukopin Finance with the financial statements of each subsidiary consolidated into the Consolidated Financial Statements of PT Bank KB Bukopin Tbk and Subsidiaries. PT KB Bukopin Finance (formerly PT Indo Trans Buana Multi Finance) established on March 11, 1983 is a company engaged in investment financing, working capital financing, and multipurpose financing which was established based on Notarial Deed No. 5 made before Tan A. Sioe, S.H., a notary domiciled in Semarang. Meanwhile, PT Bank KB Bukopin Syariah or BSB (formerly PT Bank Persyarikatan Indonesia), was established on

(d/h PT Bank Persyarikatan Indonesia), didirikan pada tanggal 29 Juli 1990 berdasarkan Akta Notaris No. 102 yang dibuat di hadapan Dr. Widjodjo Wilami, S.H., notaris berkedudukan di Samarinda. BSB bergerak di bidang jasa keuangan syariah.

July 29, 1990 based on Notarial Deed No. 102 made before Dr. Widjodjo Wilami, S.H., a notary domiciled in Samarinda. BSB is engaged in the field of sharia financial services.

Perseroan berhasil membangun kepercayaan dan tumbuh secara berkelanjutan dengan senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan dan produk terbaik sebagai lembaga perbankan yang terpercaya dengan struktur keuangan yang kokoh, sehat dan efisien. Saat ini, di industri perbankan, KB Bank masuk pada kategori kelompok bank menengah di Indonesia yang memiliki aset mencapai Rp84,31 triliun per 31 Desember 2023. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki struktur modal dan fondasi keuangan yang kuat dan mampu bersaing di pasar domestik.

The Company has succeeded in building trust and growing sustainably by always committing to providing the best services and products as a trusted banking institution with a strong, healthy, and efficient financial structure. Currently, in the banking industry, KB Bank is included in the category of medium-sized banks in Indonesia with assets reaching IDR 84.31 trillion as of December 31, 2023. This shows that the Company has a strong capital structure and financial foundation and is able to compete in the domestic market.

Sesuai dengan persetujuan para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 November 2022, di Kantor Pusat PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk akan melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT VII) dengan skema Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *rights issue*.

In accordance with the approval of the Shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 30, 2022, at the PT Bank KB Bukopin Tbk Head Office, PT Bank KB Bukopin Tbk will increase its capital through a Limited Public Offering (PUT VII) with a Pre-emptive Rights (HMETD) scheme or rights issue.

Pada 31 Mei 2023, aksi penambahan modal melalui *right issue* pun tuntas. Dalam aksi ini, pengendali PT Bank KB Bukopin Tbk, yakni Bank KB Kookmin, menyerap 67% saham baru yang dikeluarkan atau setara 80,2 miliar lembar saham yang senilai Rp 8,02 triliun. Dengan begitu, Bank KB Kookmin tetap mempertahankan posisinya sebagai pengendali tanpa terkena dilusi.

On May 31, 2023, the capital increase action through the rights issue was completed. In this action, the controller of PT Bank KB Bukopin Tbk, namely Bank KB Kookmin, absorbed 67% of the new shares issued or equivalent to 80.2 billion shares worth IDR 8.02 trillion. Thus, Bank KB Kookmin maintains its position as the controller without being dilutive.

Dalam Penawaran Umum Terbatas (PUT VII) tersebut, Perseroan menerbitkan 119,99 miliar lembar saham. Sebanyak 95% dari saham baru tersebut dibeli oleh investor asing, sementara 5% dibeli oleh investor lokal. Dari aksi ini, kepemilikan masyarakat atau *free float* di KB Bank menjadi 16,14%. Melalui *right issue*, Perseroan berhasil mendapatkan suntikan dana sebesar Rp11,99 triliun yang rencananya akan digunakan untuk kegiatan ekspansi kredit di mana mayoritas kredit akan disalurkan kepada korporasi.

In the Limited Public Offering (PUT VII), the Company issued 119.99 billion shares. As many as 95% of the new shares were purchased by foreign investors, while 5% were purchased by local investors. From this action, public ownership or free float in KB Bank became 16.14%. Through the rights issue, the Company managed to obtain a cash injection of IDR 11.99 trillion which is planned to be used for credit expansion activities where the majority of credit will be channeled to corporations.

Pilihan menyalurkan kredit kepada korporasi merupakan strategi *top down* yang diambil KB Bank dengan tujuan menggencarkan ekspansi kredit sekaligus meningkatkan kualitas. Dengan strategi ini, Perseroan akan memfokuskan ke *wholesale* atau *corporate banking* terlebih dahulu, baru kemudian ke retail banking, serta meningkatkan kualitas aset dengan target rasio kredit bermasalah (NPL *Gross*) bisa mendekati 1%, hingga biaya dana menjadi lebih stabil dan pendapatan bunga ke depan meningkat.

The choice to channel credit to corporations is a top-down strategy taken by KB Bank with the aim of intensifying credit expansion while improving quality. With this strategy, the Company will focus on wholesale or corporate banking first, then on retail banking, and improve asset quality with a target of a non-performing loan ratio (Gross NPL) approaching 1%, so that the cost of funds becomes more stable and future interest income increases.

Pada tahun 2024, KB Bank telah menyelesaikan penentuan harga (*pricing*) Surat Utang Senior *Unsecured Notes* (Obligasi Global) perdananya dalam denominasi US *Dollar* senilai 300 juta USD pada tanggal 23 Oktober 2024 di Singapura. Perseroan menjadi entitas anak usaha internasional pertama dari perbankan asal Korea Selatan yang menerbitkan obligasi global dengan mendapatkan peringkat kredit global. Penerbitan obligasi global ini menjadi lebih berharga mengingat situasi ekonomi yang tidak menentu menjelang pelaksanaan pemilihan Presiden Amerika Serikat dan perkembangan geopolitik di Timur Tengah. Penerbitan obligasi global sendiri merupakan strategi KB Bank dalam melakukan diversifikasi sumber pendanaan jangka panjang yang secara bertahap

In 2024, KB Bank has completed the pricing of its first Senior Unsecured Notes (Global Bonds) denominated in US Dollars worth 300 million USD on October 23, 2024 in Singapore. The Company became the first international subsidiary of a South Korean bank to issue global bonds with a global credit rating. The issuance of these global bonds is even more valuable considering the uncertain economic situation ahead of the US Presidential election and geopolitical developments in the Middle East. The issuance of global bonds itself is KB Bank's strategy in diversifying long-term funding sources which gradually reduces dependence on short-term foreign loans (refinancing).

mengurangi ketergantungan atas pinjaman luar negeri jangka pendek (*refinancing*).

Sebelumnya, KB Bank telah melaksanakan non-deal roadshow dalam rangka penerbitan obligasi global pada tanggal 16-18 Oktober 2024. Kegiatan *non-deal roadshow* menjadi platform bagi KB Bank untuk menyampaikan kepada para investor mengenai sejumlah capaian pertumbuhan KB Bank. Investor global tampak memberikan *feedback* yang positif terhadap proses restrukturisasi kinerja dan perjalanan transformasi di KB Bank pasca reSMI menjadi bagian dari bank komersial terbesar asal Korea Selatan; KB Kookmin Bank.

Previously, KB Bank had conducted a non-deal roadshow in the context of the issuance of global bonds on October 16-18, 2024. The non-deal roadshow activity became a platform for KB Bank to convey to investors about a number of KB Bank's growth achievements. Global investors seemed to provide positive feedback on the performance restructuring process and transformation journey at KB Bank after officially becoming part of the largest commercial bank from South Korea; KB Kookmin Bank.

Prestasi lain, KB Bank kembali berhasil mempertahankan peringkat idAAA dengan *outlook* stabil dari lembaga pemeringkat independen PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Peringkat idAAA ini merupakan peringkat tertinggi bagi sebuah perusahaan sehingga menegaskan posisi KB Bank sebagai institusi keuangan yang memiliki kapasitas dan kemampuan yang kuat dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya. Hasil evaluasi dan pemeringkatan PEFINDO ini sejalan dengan berbagai langkah perbaikan yang telah dilakukan oleh KB Bank untuk memperkuat fundamental bisnis. Dukungan dari KB Kookmin Bank sebagai pemegang saham pengendali sejak tahun 2020 turut memperkuat upaya tersebut melalui strategi yang berkelanjutan dan investasi yang signifikan dalam memperbaiki kinerja operasional dan kualitas layanan.

Another achievement, KB Bank has again managed to maintain its idAAA rating with a stable outlook from the independent rating agency PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). This idAAA rating is the highest rating for a company, thus confirming KB Bank's position as a financial institution that has strong capacity and ability to meet its long-term financial commitments. The results of PEFINDO's evaluation and rating are in line with the various improvement steps that have been taken by KB Bank to strengthen its business fundamentals. Support from KB Kookmin Bank as the controlling shareholder since 2020 has strengthened these efforts through sustainable strategies and significant investments in improving operational performance and service quality.

Bagi Perseroan, Peringkat idAAA dari PEFINDO tersebut menunjukkan bahwa upaya KB Bank dalam mewujudkan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan telah *on-track*. Dengan dukungan penuh dari KB Kookmin Bank sebagai pemegang saham pengendali, Perseroan terus berkomitmen memberikan kontribusi positif bagi perekonomian Indonesia serta menyediakan solusi perbankan terbaik bagi nasabah.

For the Company, the idAAA Rating from PEFINDO indicates that KB Bank's efforts in realizing a sustainable growth strategy are on-track. With full support from KB Kookmin Bank as the controlling shareholder, the Company continues to be committed to providing positive contributions to the Indonesian economy and providing the best banking solutions for customers.

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA
Name Change Information

1. Bank Umum Koperasi Indonesia
   Surat Keputusan Direktorat Jenderal Koperasi No. 13/Dirjen/Kop/70 tanggal 10 Juli 1970.
2. Bank Hukum Koperasi (Bukopin)
   Disahkan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Koperasi No. 13/Dirjen/Kop/70 tanggal 10 Juli 1970.
3. Bank Bukopin
   Disahkan dalam Rapat Anggota Bank Umum Koperasi Indonesia tercantum dalam surat No. 03/RA/XII/89 tanggal 2 Januari 1990.
4. Perseroan Terbatas Tertutup (PT Bank Bukopin)
   Akta Notaris No. 126 tanggal 25 Februari 1993 dari Notaris Muhani Salim, S.H., beserta pembetulannya, dengan Akta Notaris No. 118 tanggal 28 Mei 1993.
5. Perusahaan Terbuka PT Bank Bukopin Tbk
   Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 6 November KEP.DGS/2004 tanggal 19 April 2004
6. PT Bank KB Bukopin Tbk
   Disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 22 Desember 2020, dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tertanggal 22 Desember 2020 No. 12 No. AHU-0085571.AH.01.02.

1. Bank Umum Koperasi Indonesia
   Decree of the Directorate General of Cooperatives No. 13/Dirjen/Kop/70 dated July 10, 1970.
2. Bank Hukum Koperasi (Bukopin)
   Authorized as a legal entity based on the Decree of the Directorate General of Cooperatives No. 13/Dirjen/Kop/70 dated July 10, 1970.
3. Bank Bukopin
   Authorized in the Members Meeting of Bank Umum Koperasi Indonesia as stated in letter No. 03/RA/XII/89 dated January 2, 1990.
4. Limited Liability Company (PT Bank Bukopin)
   Notarial Deed No. 126 dated February 25, 1993 from Notary Muhani Salim, S.H., along with its corrections, with Notarial Deed No. 118 dated May 28, 1993.
5. Public Company PT Bank Bukopin Tbk
   Decree of Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No. 6 November KEP.DGS/2004 dated April 19, 2004
6. PT Bank KB Bukopin Tbk
   Approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 22, 2020, and based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions dated December 22, 2020 No. 12 No. AHU-0085571.AH.01.02.

LOGO PERUSAHAAN
Company Logo

Logo sebagai sarana identitas yang mencerminkan karakter, produk dan jasa sebuah perusahaan sehingga dapat menyampaikan informasi mengenai perusahaan kepada publik, dimana sebuah logo memiliki banyak elemen berupa bentuk, warna, garis dan jenis yang keseluruhannya saling mendukung untuk mempengaruhi pemikiran, pandangan atau pendapat publik terhadap perusahaan serta mencerminkan nilai-nilai, visi, dan komitmen dalam memberikan layanan terbaik kepada nasabah.

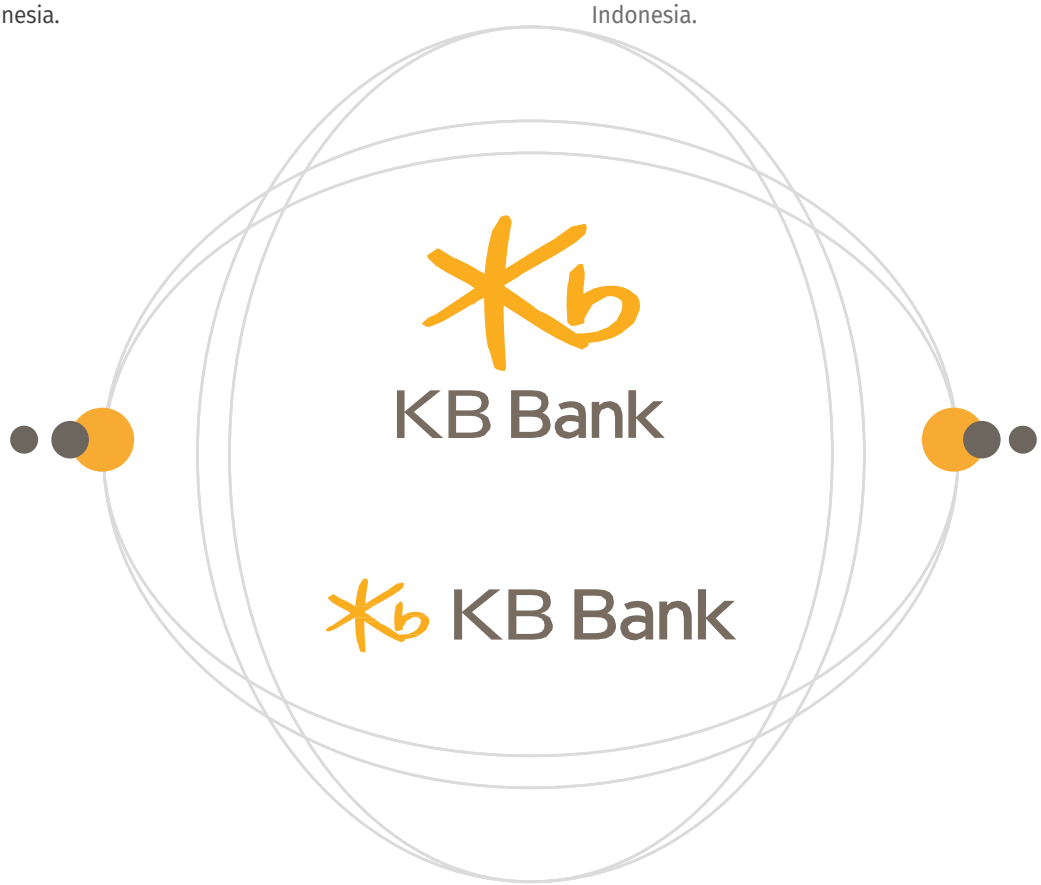
Simbol
- Simbol KB mencerminkan ambisi perusahaan untuk menjadi brand finansial yang terkemuka di Industri Keuangan Tanah Air dengan memperkuat branding “Korea Best”.
- Simbol Star-b yang mengandung makna bintang, menunjukkan perspektif orientasi masa depan KB Financial Group dan keinginan yang tinggi untuk melesat ke kelas dunia.

Visualisasi
- Warna kuning pada logo Perseroan melambangkan kesegaran baru yang dibawa oleh KB Kookmin Bank.
- Teknologi terbaru dan dukungan jaringan global menjadi modal Bank KB Bank menyediakan layanan finansial terbaik bagi Indonesia.

A logo is a means of identity that reflects the character, products, and services of a company hence it can convey information about the company to the public, where a logo has many elements in the form of shapes, colors, lines, and types that all support each other to influence the public's thoughts, views or opinions towards the company and reflect values, visions, and commitments in providing the best service to customers.
•

Symbol
- KB symbol reflects the company's ambition to become a leading financial brand in the Indonesian Financial Industry by strengthening the "Korea Best" branding.
- The Star-b symbol, which means a star, shows the perspective of KB Financial Group's future orientation and a strong desire to soar to world class.

Visualization
- The yellow color on the Company's logo symbolizes the new freshness brought by KB Kookmin Bank.
- The latest technology and global network support are Bank KB Bank's capital in providing the best financial services for Indonesia.



VISI, MISI, DAN NILAI BUDAYA PERUSAHAAN [OJK C.1]
Vision, Mission, and Cultural Value of the Company

Bank telah menetapkan visi dan misi yang dijadikan acuan bagi arah pengembangan usaha. Visi dan Misi Bank tersebut ditetapkan melalui SK Dewan Komisaris No. SKEP/001/D.KOM/VII/2013 tentang Penyempurnaan Visi dan Misi PT Bank Bukopin Tbk, tertanggal 9 Juli 2013 dan SK Direksi No. SKEP/634/DIR/VII/2013 tanggal 10 Juli 2013 yang telah diubah sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 1092 tanggal 24 Juni 2019 sebagai berikut:

The Bank has established a vision and mission that serve as a reference for the direction of business development. The Company's Vision and Mission are stipulated through the Decree of the Board of Commissioners No. SKEP/001/D.KOM/VII/2013 concerning the Improvement of the Vision and Mission of PT Bank Bukopin Tbk, dated July 9, 2013 and the Decree of the Board of Directors No. SKEP/634/DIR/VII/2013 dated July 10, 2013 which has been amended in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 1092 dated June 24, 2019 as follows:

Visi

Menjadi **Lembaga Keuangan Pilihan** Utama di Indonesia.

Becoming the Main Choice Financial Institution in Indonesia

Misi

Memahami dan **Memberi Solusi** kepada Nasabah.

Understanding and Providing Solutions to Customers

Review atas Visi dan Misi Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan review atas Visi dan Misi yang telah ditetapkan Perseroan. review tersebut dilakukan untuk memastikan Visi dan Misi Perusahaan masih relevan dengan perkembangan bisnis, kebutuhan pemangku kepentingan dan arah persaingan antar pelaku usaha jasa keuangan. Manajemen telah melakukan review atas visi dan misi Bank dengan memperhatikan perkembangan organisasi dan manajemen memandang perlu adanya pembaharuan atas visi dan misi saat ini.

Review of the Company's Vision and Mission

The Board of Commissioners and Board of Directors continuously review the Vision and Mission arranged by the Company. The review is carried out to ensure that the Company's Vision and Mission are still relevant to business developments, stakeholder needs, and the direction of competition between financial services business actors. Management has reviewed the Bank's vision and mission by taking into account organizational developments and management considers the need for an update to the current vision and mission.

Nilai Budaya Bank

KB Bank menjunjung tinggi nilai-nilai budaya Perusahaan yang diterapkan dalam operasional internal maupun layanan kepada nasabah. KB Bank telah menetapkan ICCAN sebagai nilai dan falsafah yang diyakini dapat menjadi landasan dan acuan untuk mencapai tujuan. Adapun nilai-nilai Perusahaan ICCAN yang telah disahkan sesuai Surat Keputusan Direksi No. 1092 Tahun 2019 antara lain adalah sebagai berikut:

Bank Cultural Value

Corporate Culture is a value and philosophy that is believed to be the foundation and reference for achieving goals. The values of I CAN Company that have been ratified according to the Decree of the Board of Directors No. 1092 of 2019 include the following:

Integrity (Integritas)	Diartikan sebagai mengutamakan kejujuran, kedisiplinan dan komitmen untuk membangun kepercayaan Nasabah. Perilaku utama yang sejalan dengan nilai ini: • Jujur • Disiplin dan Berkomitmen It is interpreted as prioritizing honesty, discipline and committed to build customer trust. The main behavior that goes along with this value: • Jujur • Disiplin dan Berkomitmen
Competent (Kompeten)	Diartikan sebagai cakap dalam melaksanakan tugas dan melakukan perbaikan terus-menerus untuk selalu menjadi yang terbaik. Perilaku utama yang sejalan dengan nilai ini: • Cepat belajar • Peningkatan dan perbaikan berkesinambungan Defined as being proficient in carrying out tasks and making continuous improvements to always be the best. The main behavior that goes along with this value: • Quick learner • Continuous improvement and refinement
Care (Peduli)	Diartikan sebagai peduli dan sinergi untuk kemajuan bersama. Perilaku utama yang sejalan dengan nilai ini: • Tulus/empati & peduli • Sinergi/kerjasama Defined as caring and synergy for mutual progress. The main behaviors that are in line with this value: • Sincere/empathy & caring • Synergy/cooperation
Accountable (Akuntabilitas)	Diartikan sebagai bertanggung jawab penuh dan menguasai pekerjaan untuk mencapai hasil terbaik. Perilaku utama yang sejalan dengan nilai ini: • Bertanggung jawab • Menguasai tugas Defined as taking full responsibility and mastering the work to achieve the best results. The main behavior that goes along with this value: • Responsible • Mastering the task
Never Give Up (Tidak Pernah Menyerah)	Diartikan sebagai mampu berpikir "*out of the box*" dan pantang menyerah dalam menghadapi tantangan dan hambatan untuk mencapai hasil terbaik. Perilaku utama yang sejalan dengan nilai ini: • Pantang menyerah • Berpikir "*out of the box*" Defined as being able to think "out of the box" and never give up in the face of challenges and obstacles to achieve the best results. The main behavior that goes along with this value: • Never give up • Thinking "out of the box"

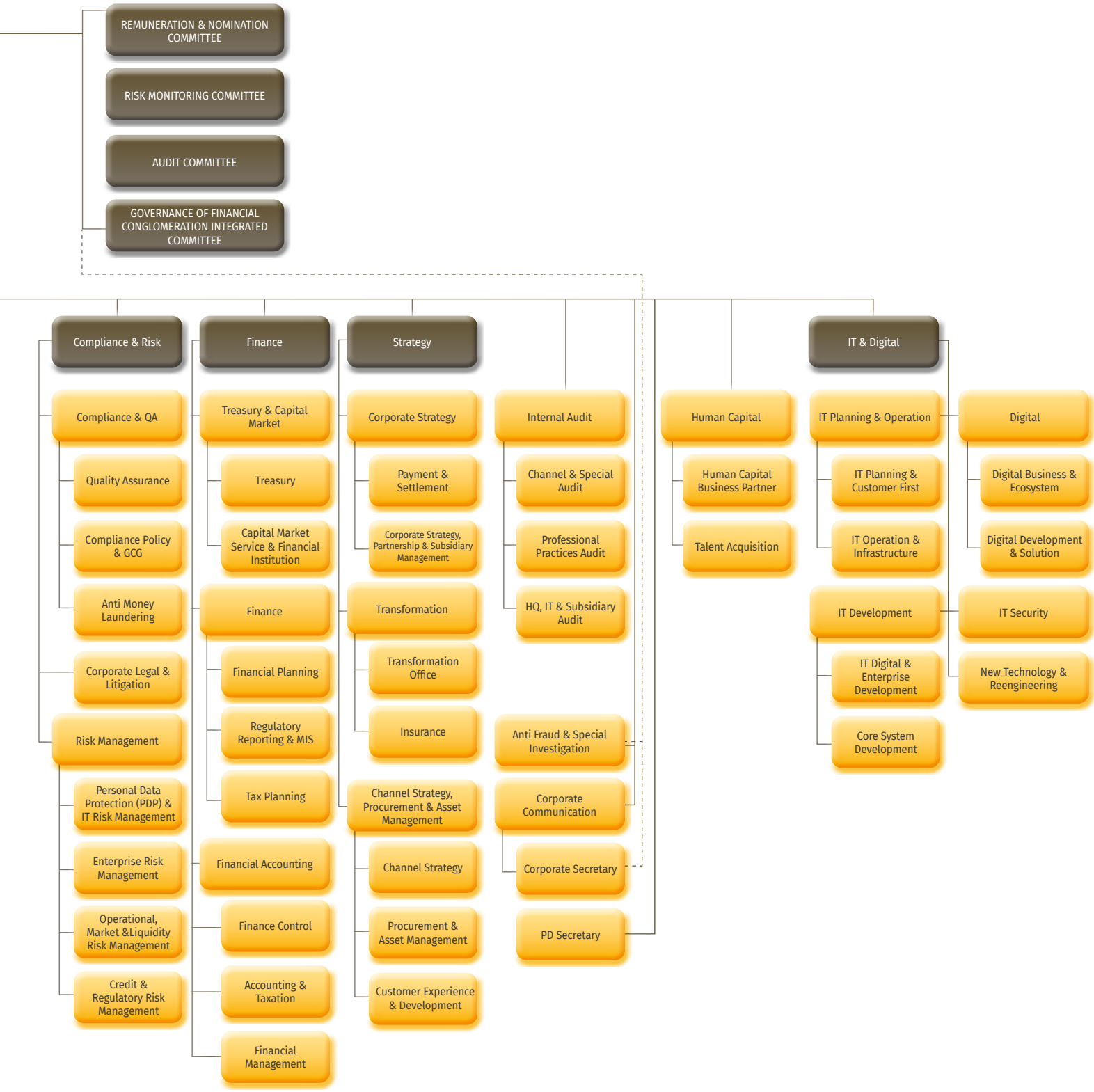
Nilai-nilai budaya Bank ICCAN tersebut diharapkan dapat diimplementasikan dalam perilaku sehari-hari oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan di Bank untuk mewujudkan visi dan misi Bank.

I CAN Corporate Values are expected to be implemented in the daily behavior of all levels of management and employees in the Company to realize the Company's vision and mission.

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

Struktur Organisasi Bank per 31 Desember 2024, telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 101 Tahun 2024 tanggal 02 September 2024 sebagaimana terlampir di bawah ini :




REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE
RISK MONITORING COMMITTEE
AUDIT COMMITTEE
GOVERNANCE OF FINANCIAL CONGLOMERATION INTEGRATED COMMITTEE
Compliance & Risk
Compliance & QA
Quality Assurance
Compliance Policy & GCG
Anti Money Laundering
Corporate Legal & Litigation
Risk Management
Personal Data Protection (PDP) & IT Risk Management
Enterprise Risk Management
Operational, Market &Liquidity Risk Management
Credit & Regulatory Risk Management
Finance
Treasury & Capital Market
Treasury
Capital Market Service & Financial Institution
Finance
Financial Planning
Regulatory Reporting & MIS
Tax Planning
Financial Accounting
Finance Control
Accounting & Taxation
Financial Management
Strategy
Corporate Strategy
Payment & Settlement
Corporate Strategy, Partnership & Subsidiary Management
Transformation
Transformation Office
Insurance
Channel Strategy, Procurement & Asset Management
Channel Strategy
Procurement & Asset Management
Customer Experience & Development
Internal Audit
Channel & Special Audit
Professional Practices Audit
HQ, IT & Subsidiary Audit
Anti Fraud & Special Investigation
Corporate Communication
Corporate Secretary
PD Secretary
Human Capital
Human Capital Business Partner
Talent Acquisition
IT & Digital
IT Planning & Operation
IT Planning & Customer First
IT Operation & Infrastructure
IT Development
IT Digital & Enterprise Development
Core System Development
Digital
Digital Business & Ecosystem
Digital Development & Solution
IT Security
New Technology & Reengineering

BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA [GRI 2-2] [OJK C.4]
Business Fields, Products, and Services [GRI 2-2] [OJK C.4]

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, pasal 3 ayat 1, Perseroan bergerak di industri jasa perbankan. Fokus layanan perbankan yang ditawarkan Perseroan adalah pada segmen Ritel, segmen UMKM, dan segmen Wholesale. Keseluruhan segmen tersebut didukung oleh perbankan internasional, treasury, dan layanan berbasis fee. KB Bank menjalankan kegiatan usaha berupa penghimpunan dana dan penyaluran kredit yang fokus pada empat pilar utama yaitu Bisnis Mikro, Usaha Kecil, Menengah & Koperasi (UKMK), Bisnis Ritel, dan Bisnis Wholesale.

In accordance with the Company's Articles of Association, article 3 paragraph 1, the Company is engaged in the banking services industry. The focus of the banking services offered by the Company is on the Retail segment, the MSME segment, and the Wholesale segment. All of these segments are supported by international banking, treasury, and fee-based services. KB Bank carries out business activities in the form of fundraising and credit distribution that focus on four main pillars, namely Micro Business, Small, Medium Enterprises & Cooperatives (UKMK), Retail Business, and Wholesale Business.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

WILAYAH OPERASI [GRI 2-1] [OJK C.34]
Operation Area [GRI 2-1] [OJK C.34]



JENIS KANTOR OFFICE TYPE	2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018
Kantor Pusat Head Office	1	1	1	1	1	1	1
Kantor Cabang Branch Office	29	29	41	42	42	42	42
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	141	143	231	310	173	176	175
Kantor Fungsional Functional Office	2	1	3	4	9	9	22
Kantor Kas Cash Office	-	-	-	-	169	156	104
Payment Point Payment Point	-	-	-	-	25	25	22
ATM ATM	30	11	359	673	850	834	867

Kantor Wilayah Regional Office	**Alamat** Address	**Telp/Fax/Website** Phone/Fax/Website
Regional I	Jl. MT. Haryono Kav. 50-51 Jakarta 12770	(021) 7988266,7909037
Regional II	Ruko Golden Boulevard Blok GI No. 2-3 Jl. Pahlawan Seribu, Tangerang	(021) 5376777
Regional III	Jl Asia Afrika No. 121, Bandung – Jawa Barat Jl. Asia Afrika No.121, Bandung-West Java	(022) 4234569
Regional IV	Jl. Pandanaran No. 125, Semarang	(024) 8412132
Regional V	Jl. Panglima Sudirman Kav. 10-16 Surabaya	(031) 5451117
Regional VI	Jl. Gajah Mada No. 23B, Medan	(061) 4152445, 4529266, 4150453
Regional VII	Jl. Slamet Riyadi No. 2 Makassar Sulawesi Selatan Jl. Slamet Riyadi No.2 Makassar South Sulawesi	(0411) 3620740

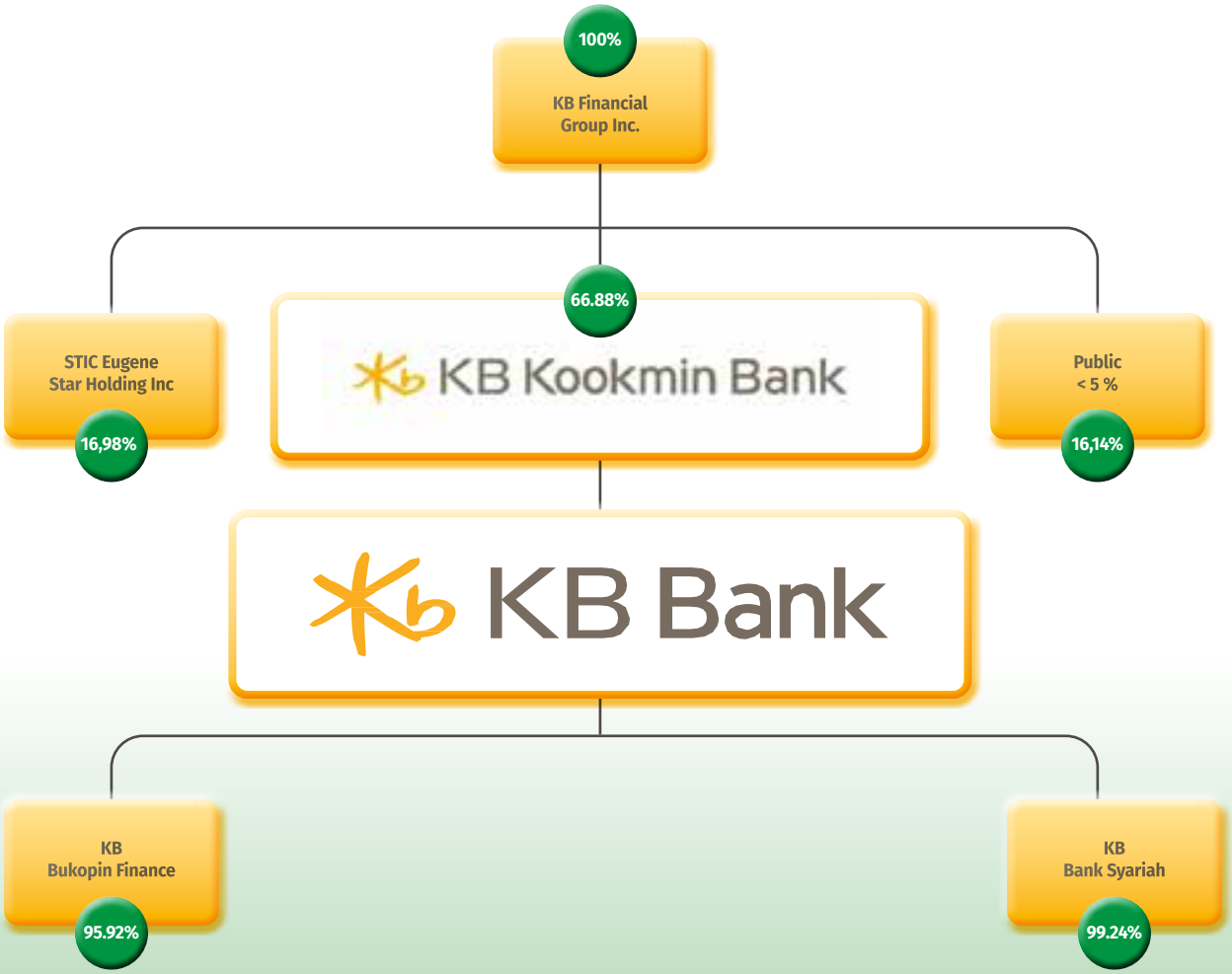


SKALA PERUSAHAAN [GRI 2-6] [OJK C.3]
Company Scale [GRI 2-6] [OJK C.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	2.898	2.618	3.374
Jumlah Kantor Pusat Number of Head Office	Unit	1	1	1
Jumlah Kantor Cabang Number of Branch Office	Unit	29	29	41
Jumlah Kantor Cabang Pembantu Number of Sub-Branch Office	Unit	141	143	231
Jumlah Kantor Kas Number of Cash Office	Unit	0	-	-
Jumlah Kantor Fungsional Number of Functional Office	Unit	2	1	3
Payment Point	Unit	0	-	-
ATM	Unit	30	11	359
Jumlah Liabilitas Number of Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	75.113.512	70.197.137	78.778.747
Jumlah Ekuitas Number of Equities	Juta Rupiah Million Rupiah	7.961.786	14.110.163	11.216.605
Jumlah Aset Number of Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	83.075.298	84.307.300	89.995.352
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Current Year Profit (Loss)	Juta Rupiah Million Rupiah	(6.328.620)	(6.055.703)	(5.032.504)

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM [GRI 2-1][OJK C.3]

Share Ownership



Kepemilikan Saham Share Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan % Ownership Percentage
PEMODAL NASIONAL NATIONAL INVESTOR			
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	73.808	18.642.139.484	9,92%
Koperasi Cooperatives	30	905.628.839	0,48%
Yayasan Foundation	3	4.621.314	0,00%
Dana Pensiun Pension Fund	9	18.236.042	0,01%
Asuransi Insurance	4	11.702.999	0,01%
Bank Bank	2	19.662.220	0,01%
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	145	4.412.078.401	2,35%
Reksadana Mutual Funds	4	35.541.900	0,02%
SUBTOTAL SUBTOTAL	**74.005**	**24.049.611.199**	**12,80%**
PEMODAL ASING FOREIGN INVESTOR			
Perorangan Asing Foreign Individual	83	119.260.685	0,06%
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	97	163.718.667.986	87,14%
SUBTOTAL SUBTOTAL	**180**	**163.837.928.671**	**87,20%**
TOTAL TOTAL	**74.185**	**187.887.539.870**	**100%**

TENAGA KERJA [GRI 2-7]
Workforce [GRI 2-7]

Jumlah pegawai KB Bank pada tahun 2024 berjumlah 2.898 orang, bertambah 280 orang atau 10,70% bila dibandingkan tahun 2023 dengan karyawan sebanyak 2.618 orang. Penambahan ini lebih disebabkan oleh kebutuhan dalam pertumbuhan bisnis dan operasional, akan tetapi seiring dengan target dan rencana pengelolaan SDM, Bank akan meningkatkan produktivitas dan efektivitas kinerja karyawan kedepannya. Sehingga tidak terjadi peningkatan terhadap SDM Bank.

The number of KB Bank employees in 2024 is 2,892 people, increasing 280 people or 10.70% when compared to 2023 with 2,618 employees. This increase is more due to the needs of business and operational growth, but in line with the targets and plans for HR management, the Bank will increase the productivity and effectiveness of employee performance in the future. So there is no increase in the Bank's HR.

Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Organisasi dan Jenis Kelamin
Number of Employees by Organizational Level and Gender

Level Organisasi Organization Level	2024				2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Division Head EVP SVP Division Head EVP SVP	22	2	24	0,83	15	2	17	0,65%	10	3	13	0,39
Regional Head SVP REG BISNIS Regional Head SVP REG BISNIS	4	3	7	0,24	3	1	4	0,15%	5	1	6	0,18
Dept Head VP Dept Head VP	59	19	78	2,69	53	10	63	2,41%	51	8	59	1,75
Branch Manager Branch Manager	29	11	40	1,38	29	6	35	1,34%	51	6	57	1,69
Manager Manager	331	141	472	16,29	296	122	418	15,97%	325	131	456	13,52
Coordinator Coordinator	124	146	270	9,32	108	112	220	8,40%	142	145	287	8,51
Officer Officer	583	620	1.203	41,51	430	317	747	28,53%	590	408	998	29,58
Clerical Clerical	454	350	804	27,74	570	544	1.114	42,55%	680	801	1.481	43,89
Non Staff Non Staff	0	0	0	0	0	0	0	0	17	0	17	0,50
Total Total	**1.606**	**1.292**	**2.898**	**100**	**1.504**	**1.114**	**2.618**	**100,00%**	**1.871**	**1.503**	**3.374**	**100**

Jumlah Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin
Number of Employees based on the Education Level and Gender

Tingkat Pendidikan Education Level	2024				2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
SMA High School	7	6	13	0,45	8	6	14	0,53%	34	15	49	1,45
Diploma – Sarjana Diploma-Undergraduate	1.501	1.241	2.742	94,62	1.375	1.057	2.432	92,90%	1.727	1.448	3.175	94,10
Pascasarjana - Doktoral Postgraduate-Doctoral	98	45	143	4,93	121	51.	172.	6,57%	110	40	150	4,45
Total Total	**1.606**	**1.292**	**2.898**	**100**	**1.504**	**1.114**	**2.618**	**100,00%**	**1.871**	**1.503**	**3.374**	**100**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia dan Jenis Kelamin
Number of Employees based on the Age Range and Gender

Rentang Usia Age Range	2024				2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
20-24 Tahun 20-24 years old	120	209	329	11,35	73	100	173	6,61%,	54	92	146	4,33
25-29 Tahun 25-29 years old	294	339	633	21,84	258	322	580	22,15%,	330	460	790	23,41
30-34 Tahun 30-34 years old	344	274	618	21,33	386	264	650	24,83%,	490	390	880	26,08
35-39 Tahun 35-39 years old	380	215	595	20,53	341	188	529	20,21%,	431	246	677	20,07
40-44 Tahun 40-44 years old	246	152	398	13,73	238	142	380	14,51%,	299	176	475	14,08
45-49 Tahun 45-49 years old	132	78	210	7,25	123	79	202	7,72%,	155	102	257	7,62
50-54 Tahun 50-54 years old	70	20	90	3,11	75	18	93	0,04%,	95	22	117	3,47
>55 Tahun >55 years old	20	5	25	0,86	10	1	11	0,004%	17	15	32	0,95
Total Total	**1.606**	**1.292**	**2.898**	**100**	**1.504**	**1.114**	**2.618**	**100,00%**	**54**	**92**	**146**	**4,33**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja dan Jenis Kelamin
Number of Employees based on Work Period and Gender

Masa Kerja Work Period	2024				2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
<5 Tahun <5 years old	756	740	1.496	51,62	576	508	1.084.	41,41%,	657	680	1.337	39,63
> 5-10 Tahun >5-10 years old	254	177	431	14,87	370	241	611	23,34%,	588	404	992	29,40
> 10-15 Tahun >10-15 years old	344	186	530	18,29	299	161	460	17,57%,	314	160	474	14,05
> 15-20 Tahun >15-20 years old	127	93	220	7,59	133	106	239	9,13%,	162	137	299	8,86
> 20-25 Tahun >20-25 years old	74	74	148	5,11	77	66	143	5,46%,	96	86	182	5,39
> 25-30 Tahun >25-30 years old	41	19	60	2,07	35	23	58	2,22%,	30	15	45	1,33
>30 Tahun >30 years old	10	3	13	0,45	14	9	23	0,88%,	24	21	45	1,33
Total Total	**1.606**	**1.292**	**2.898**	**100**	**1.504**	**1.114.**	**2.618.**	**100,00%**	**1.871**	**1.503**	**3.374**	**100**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin
Number of Employees based on Employee Status and Gender

Status Kepegawaian Number of Employees	2024				2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employee	1.363	1.007	2.370	81,78	1.247	917	2.164	82,66%	1.597	1.236	2.833	83,97
Karyawan Tidak Tetap (Kontrak) Non-Permanent Employee	243	285	528	18,22	257	197	454	17,34%	274	267	541	16,03
Total Total	**1.606**	**1.292**	**2.898**	**100**	**1.504**	**1.114**	**2.618**	**100,00%**	**1.871**	**1.503**	**3.374**	**100**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Penempatan
Number of Employees based on Work Status and Placement Area

Status Kepegawaian Status Kepegawaian	2024				2023				2022			
	Kantor Pusat Head Office	Kantor di Daerah Regional Office	Jumlah Total	%	Kantor Pusat Head Office	Kantor di Daerah Regional Office	Jumlah Total	%	Kantor Pusat Head Office	Kantor di Daerah Regional Office	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employee	927	1.443	2.370	81,78	808	1.356	2.164	82,65	854	1.979	2.833	83,97
Karyawan Tidak Tetap (Kontrak) Non-Permanent Employee	235	293	528	18,22	206	228	454	17,35	178	363	541	16,03
Total Total	**1.162**	**1.736**	**2.898**	**100**	**1.034**	**1.584**	**2.618**	**100**	**1.032**	**2.342**	**3.374**	**100**

Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung [GRI 2-8]

Selain tenaga kerja/karyawan dengan kategori di atas, KB Bank memiliki pekerja yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk KB Bank tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan KB Bank karena secara struktural berada dalam pengelolaan perusahaan mitra. Pekerja yang termasuk dalam kategori ini antara lain pekerja alih daya dan magang yang bekerja sebagai pengemudi, kurir, *Marketing*, dan *supporting*. Jumlah pekerja yang bukan pekerja langsung selengkapnya adalah sebagai berikut:

Non-Direct Workers [GRI 2-8]

In addition to the workforce/employees in the above categories, KB Bank has non-direct workers, namely those who do work for KB Bank but do not have a direct working relationship with KB Bank because they are structurally managed by a partner company. Workers included in this category include outsourced workers and interns who work as driver, courier, marketing staff, and supporting staff. The number of non-direct workers in full is as follows:

Tabel Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Tahun 2022-2024
Tabel Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Tahun 2022-2024

Status Status	2024				2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Pekerja alih daya Outsourced Workers	482	221	703	96,17	1.036	292	1.328	100	1.693	561	2.254	100
Pekerja magang Intern	16	12	28	3,83	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	**498**	**233**	**731**	**100**	**1.036**	**292**	**1.328**	**100**	**1.693**	**561**	**2.254**	**100**

Perjanjian Perundingan Kolektif [GRI 2-30]

Perseroan menjamin kebebasan setiap karyawan untuk berserikat dan berkumpul dengan membentuk serikat pekerja yang diberi nama Serikat Pekerja PT Bank KB Bukopin Tbk (SPKB). Keberadaan SPBB telah disahkan oleh instansi yang berwenang di bidang ketenagakerjaan sesuai keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No, KEP,115/PHIJSK-PK/PKB/VII/2017 tanggal 26 Juli 2017. Per 31 Desember 2024, anggota SPBB tercatat sebanyak 1.141 orang atau 48,14% dari jumlah pekerja tetap .

Selanjutnya, untuk menjamin hak dan kewajiban pegawai dan manajemen KB Bank, Serikat Pekerja dan manajemen telah menyepakati Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang secara berkala dilakukan pembaruan. PKB yang berlaku pada tahun 2023 adalah PKB PT. Bank Bukopin Tbk 2023 s/d 2025.

Collective Bargaining Agreement [GRI 2-30]

The Company guarantees the freedom of every employee to associate and gather by forming a worker union named the PT Bank KB Bukopin Tbk Workers Union (SPKB). The existence of SPBB has been approved by the authorized agency in the employment field in accordance with the decision of the Director General of Industrial Relations and Social Security for Workers No. KEP,115/PHIJSK-PK/PKB/VII/2017 dated July 26, 2017. As of December 31, 2024, SPBB members were recorded at 1,141 people or 48.14% of the total number of permanent workers.

Furthermore, to guarantee the rights and obligations of KB Bank employees and management, the Workers Union and management have agreed to a Collective Labor Agreement (PKB) which is periodically updated. The PKB that applies in 2023 is the PKB of PT. Bank Bukopin Tbk 2023 to 2025.

Rantai Pasokan [GRI 2-6]
Supply Chain [GRI 2-6]

Pengelolaan rantai pasok serta pengadaan barang dan jasa sangat penting bagi keberhasilan bisnis KB Bank karena berperan dalam mengoptimalkan biaya serta meningkatkan efisiensi operasional. Perseroan menggandeng pemasok barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa guna mendukung operasional usaha, Barang yang diperlukan Perseroan antara lain ATK, printer, mesin hitung uang, mesin validasi, *personal computer*, laptop, mesin UPS, mesin genset, mesin ATM dan furnitur serta *software* dan *hardware IT*. Sedangkan jasa yang dibutuhkan KB Bank antara lain jasa pembuatan seragam, jasa instalasi, jasa audit, jasa kontraktor, jasa konsultan, jasa *training* dan jasa pengurusan. Sebagian kerja sama dengan pemasok dilakukan dalam jangka panjang, jangka pendek, dan sebagian lain berdasarkan proyek pekerjaan. Untuk mendapatkan kualitas terbaik, Perseroan telah menentukan spesifikasi dan kualitas barang dan jasa yang diperlukan.

Dalam pengadaan barang dan jasa, KB Bank memegang prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, terbuka dan akuntabel. Adapun tujuan pengadaan barang dan jasa di Perseroan di antaranya menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas, meningkatkan efisiensi serta meningkatkan penggunaan produksi dalam negeri, termasuk meningkatkan peran pelaku usaha nasional di antaranya pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Dalam implementasinya, sejalan dengan spirit untuk memajukan perekonomian lokal, KB Bank menjalin kerja sama dengan pemasok lokal yakni mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di Indonesia. Jika pemasok lokal tidak mampu memenuhi kebutuhan barang dan jasa KB Bank atau dengan pertimbangan tertentu, maka Perseroan akan menggandeng pemasok asing/internasional yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia serta mengikuti regulasi usaha di negara tersebut. [GRI 3-3]

Selain pertimbangan tentang pertumbuhan ekonomi setempat, pendekatan pemasok berdasarkan geografi juga memiliki pertimbangan lain yaitu meminimalkan jejak karbon, Semakin dekat lokasi pemasok, maka jejak karbon yang dihasilkan dari pengangkutan barang atau transportasi pemasok barang dan jasa akan lebih kecil.

Pertimbangan lain dalam menjalin kerja sama dengan pemasok adalah kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, seperti peraturan ketenagakerjaan, keselamatan kerja, hak asasi manusia, kebebasan berserikat, dan dampak keberadaannya terhadap masyarakat, Hal-hal itu mendapat perhatian dari Perseroan karena ketidakpatuhan mereka niscaya akan berimbas juga pada KB Bank. Komitmen Perseroan dalam menyeleksi pemasok secara benar membawa hasil dengan tidak adanya insiden pemasok yang melanggar berbagai regulasi tersebut selama tahun pelaporan.

Supply chain management and procurement of goods and services are highly important for the success of KB Bank's business since they play a role in optimizing costs and increasing operational efficiency. The Company collaborates with suppliers of goods and services to meet the needs in order to support business operations. The goods required by the Company include stationery, printers, money counting machines, validation machines, personal computers, laptops, UPS machines, generators, ATM machines, and furniture as well as IT software and hardware. Meanwhile, the services required by KB Bank include uniform making services, installation services, audit services, contractor services, consultant services, training services, and management services. Some cooperation with suppliers are carried out in the long term, short term, and some are based on work projects. To obtain the best quality, the Company has determined the specifications and quality of the goods and services required.

In the procurement of goods and services, KB Bank adheres to the principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness and reasonableness, openness and accountability. The objectives of procurement of goods and services in the Company include producing quality goods and services, increasing efficiency and increasing the use of domestic production, including increasing the role of national business actors, including Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

In its implementation, in line with the spirit of advancing the local economy, KB Bank collaborates with local suppliers, namely those who run businesses and are domiciled in Indonesia. If local suppliers are unable to meet the needs of KB Bank's goods and services or with certain considerations, the Company will collaborate with foreign/international suppliers, namely those who run businesses and are domiciled outside Indonesia and follow business regulations in that country. [GRI 3-3]

In addition to considerations regarding local economic growth, the supplier approach based on geography also has other considerations, namely minimizing the carbon footprint. The closer the supplier's location, the smaller the carbon footprint generated from the transportation of goods or transportation of suppliers of goods and services.

Another consideration in establishing cooperation with suppliers is compliance with applicable regulations, such as labor regulations, occupational safety, human rights, freedom of association, and the impact of their existence on the community. These matters receive attention from the Company because their non-compliance will certainly also have an impact on KB Bank. The Company's commitment to selecting suppliers properly has resulted in no incidents of suppliers violating various regulations during the reporting year.

Berdasarkan kriteria di atas, jumlah pemasok barang dan jasa serta nilai kontrak selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 204-1]

Based on the above criteria, the number of suppliers of goods and services and the full contract value are presented in the following table: [GRI 204-1]

Tabel Pemasok dan Nilai Kontrak Tahun 2022-2024
Table of Supplier and Contract Value in 2022-2024

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Supplier			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Miliar) Value of Job Contract (Billion IDR)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Indonesia	47	83	66	29,33	1.084	1.140,99
Luar negeri Abroad	1	1	0	2,12	3,20	0
Jumlah Jumlah	**48**	**84**	**66**	**31,45**	**1.087**	**1.140,99**

Jumlah Pemasok Jasa
Jumlah Pemasok Jasa

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Supplier			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Miliar) Value of Job Contract (Billion IDR)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Indonesia	57	42	0	36,8	66,30	0
Luar negeri Abroad	8	0	0	2,9	0	0
Jumlah Jumlah	**65**	**42**	**0**	**39,7**	**66,30**	**0**

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2024, komposisi pemasok lokal sebanyak 104 pemasok atau 92% dari total pemasok, turun dibandingkan tahun 2023 dengan pemasok lokal sebanyak 125 pemasok dengan persentase 99% adalah pemasok lokal.

Based on the table above, in 2024, the composition of local suppliers is 104 or 92% of total suppliers, an increase/decrease compared to 2023 with 125 local suppliers with a percentage of 99% being local suppliers.

Perubahan Signifikan Dalam Organisasi Dan Rantai Pasokan [GRI 2-6][OJK C.6]

Selama tahun pelaporan terdapat perubahan signifikan berkaitan dengan operasional KB Bank antara lain jajaran Direksi KB Bank melakukan penambahan kepemilikan saham Perseroan sebanyak 11.700.000 lembar sehingga kepemilikan saham oleh Direksi bertambah dari 13.590.039 lembar saham atau 0,0072% dari jumlah saham beredar menjadi 25.290.039 lembar saham atau 0,0135% dari jumlah saham beredar. Penambahan kepemilikan saham ini telah dilaporkan melalui keterbukaan informasi sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Adapun perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi sebagai berikut;

- Direktur Utama, Woo Yeul Lee sebelumnya memiliki 8.500.000 lembar saham menjadi 11.800.000 lembar saham.
- Wakil Direktur Utama, Robby Mondong sebelumnya memiliki 1.107.000 lembar saham menjadi 5.107.000 lembar saham.
- Direktur, Helmi Fahrudin sebelumnya memiliki 482.951 lembar saham menjadi 2.482.951 lembar saham.
- Direktur, Dodi Widjajanto sebelumnya memiliki 1.000.088 lembar saham menjadi 2.000.088 lembar saham.
- Direktur, Henry Sawali sebelumnya memiliki 200.000 lembar saham menjadi 1.600.000 lembar saham.

Significant Changes in Organization and Supply Chain [GRI 2-6][OJK C.6]

During the reporting year, there were significant changes related to KB Bank's operations, including the Board of Directors of KB Bank increasing its share ownership of the Company by 11,700,000 shares so that share ownership by the Board of Directors increased from 13,590,039 shares or 0.0072% of the total outstanding shares to 25,290,039 shares or 0.0135% of the total outstanding shares. This increase in share ownership has been reported through information disclosure in accordance with applicable regulations.

The changes in the Company's share ownership by the Board of Directors are as follows;

- President Director, Woo Yeul Lee previously owned 8,500,000 shares to 11,800,000 shares.
- Vice President Director, Robby Mondong previously owned 1,107,000 shares to 5,107,000 shares.
- Director, Helmi Fahrudin previously owned 482,951 shares to 2,482,951 shares.
- Director, Dodi Widjajanto previously owned 1,000,088 shares to 2,000,088 shares.
- Director, Henry Sawali previously owned 200,000 shares to 1,600,000 shares.

Sementara itu, pada rantai pasokan terjadi perubahan dengan adanya pengurangan jumlah pemasok barang dan jasa, yaitu dari 126 pemasok pada tahun 2023 menjadi 113 pemasok pada tahun 2024, atau turun sebesar 10%. Perubahan jumlah pemasok berdampak dengan berkurangnya nilai kontrak dari Rp1.153,3 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp71,15 miliar pada tahun 2024. Perubahan jumlah dan nilai kontrak pemasok mempengaruhi pencapaian target dan kinerja tahun 2024.

Meanwhile, the supply chain has changed with the reduction in the number of suppliers of goods and services, namely from 126 suppliers in 2023 to 113 suppliers in 2024, or a decrease of 10%. The change in the number of suppliers impact the reduction in the contract value from IDR 1,153.3 billion in 2023 to IDR 71.15 billion in 2024. Changes in the number and value of supplier contracts affect the achievement of targets and performance in 2024.

Penerapan Prinsip Kehati-Hatian

Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian untuk menghadapi berbagai potensi risiko operasional dan keuangan yang dapat terjadi kapan saja, melalui optimalisasi fungsi pengendalian internal yang terintegrasi (Integrated Internal Control System), yakni Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Unit Kerja Kepatuhan dan Unit Kerja Manajemen Risiko, Perseroan juga senantiasa berpedoman kepada prinsip kehati-hatian (prudential banking) dengan tetap memperhatikan regulasi industri perbankan dan ketentuan lainnya, Penerapan prinsip kehati-hatian disampaikan selengkapnya dalam Bab Tata Kelola Keberlanjutan laporan ini,

Implementation of the Prudential Principle

The Company applies the prudential principle to deal with various potential operational and financial risks that can occur at any time, through the optimization of the integrated internal control function (Integrated Internal Control System), namely the Internal Audit Work Unit (SKAI), Compliance Work Unit and Risk Management Work Unit, the Company also always adheres to the prudential principle (prudential banking) while still paying attention to banking industry regulations and other provisions, The implementation of the prudential principle is fully explained in the Sustainability Governance Chapter of this report,

Inisiatif Eksternal

Perseroan sangat memperhatikan standar mutu dan layanan dengan menawarkan produk yang kompetitif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk menopang komitmen itu, KB Bank mengadopsi dan mendukung beberapa prinsip dan inisiatif yang dikembangkan oleh organisasi/lembaga lain, baik berupa sertifikasi atau standar-standar untuk bidang-bidang tertentu yang diakui secara nasional maupun internasional, Implementasi atas berbagai sertifikasi dan standar tersebut oleh Perseroan telah mendapatkan berbagai pengakuan dan apresiasi dari pihak luar berupa penghargaan. Daftar sertifikasi/standar yang masih berlaku pada tahun 2024 dan penghargaan yang diterima Perseroan disajikan dalam tabel berikut

External Initiatives

The Company pays close attention to quality and service standards by offering competitive products in accordance with applicable regulations. To support this commitment, KB Bank adopts and supports several principles and initiatives developed by other organizations/institutions, both in the form of certifications or standards for certain fields that are recognized nationally and internationally. The implementation of various certifications and standards by the Company has received various recognitions and appreciation from external parties in the form of awards. The list of certifications/standards that are still valid in 2024 and the awards received by the Company are presented in the following table:

Sertifikasi
Certifications

Nama Sertifikasi Certification Name	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Valid Period
ISO 27001 IT Security Management Systems	Bureau Veritas Indonesia	Mei 2025 May 2025

Penghargaan
Awards

Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Kategori Category	Diberikan Oleh Awarded by
25 April 2024 April 25. 2024	Companies to Watch in 2024	Top 20 Companies to Watch in 2025	Bloomberg Technoz
29 Mei 2024 May 29, 2024	Best Corporation in Transparent Emission Reduction Practices	Transparency in Emission Reduction (Green Category)	Investortrust.id
29 Mei 2024 May 29, 2024	Best Corporation in Transparent Emission Reduction Practices	Transparency in Emission Calculation (Silver Category)	Investortrust.id
30 Juli 2024 July 30, 2024	Anugerah Ekonomi Hijau	Pendukung Pertumbuhan Ekosistem Kendaraan Listrik Supporting the Growth of the Electric Vehicle Ecosystem	Detik Network
20 November 2024 November 20, 2024	CNBC Indonesia Communication Strategists Awards	The Strategic Communication Excellence	CNBC Indonesia

KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 2-28] [OJK C.5]
Association Membership [GRI 2-28] [OJK C.5]

KB Bank bergabung dalam berbagai asosiasi atau organisasi yang memiliki kesamaan usaha yaitu di bidang perbankan. Dengan demikian, Perseroan dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Asosiasi atau organisasi yang diikuti Perseroan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

KB Bank joins various associations or organizations that have similar businesses, namely in the banking sector. Thus, the Company can follow the development of current issues or topics, as well as have the opportunity to convey various opinions related to these issues or topics. The associations or organizations that the Company joined in 2024 are as follows:

Nama Organisasi Organization Name	**Status** Status	**Skala** Scale
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member	Nasional National
PERBANAS PERBANAS	Anggota Member	Nasional National
Lembaga Penjamin Simpanan Deposit Insurance Corporation	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesian Issuers (AEI)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Indonesian Payment System Association (ASPI)	Anggota Member	Nasional National
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LASP) Alternative Dispute Resolution Institution (LASP)	Anggota Member	Nasional National
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP)	Anggota Member	Nasional National


KB
PRIORITAS



Tata Kelola
Keberlanjutan
Sustainability Good Corporate Governance

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen Penerapan Tata Kelola

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) merupakan pilar utama bagi KB Bank dalam menjalankan usaha. Penerapan GCG yang menyeluruh di semua lini memastikan bahwa operasional perusahaan berjalan pada jalur yang tepat (*on the right track*) serta meminimalkan risiko terjadinya mismanajemen. Selain itu, implementasi GCG akan meningkatkan efisiensi operasional bisnis dan memungkinkan pengukuran kinerja manajemen secara lebih akurat.

Bagi lembaga jasa keuangan sekaligus perusahaan publik seperti KB Bank, penerapan GCG berperan penting dalam membangun kepercayaan publik, terutama dari para pemegang saham. Kepercayaan ini memastikan bahwa investasi mereka dikelola dengan baik dan aman. Dengan tata kelola yang kuat, dua manfaat utama yang diharapkan oleh investor yaitu dividen dan *capital gain* dapat terwujud.

Melihat manfaat yang begitu besar, penerapan GCG di KB Bank bukan sekadar kepatuhan terhadap regulasi, tetapi merupakan kewajiban dalam memastikan pertumbuhan berkelanjutan. Bank meyakini bahwa tata kelola yang baik akan memperkuat daya saing, meningkatkan kinerja, serta mendukung pencapaian target bisnis yang telah ditetapkan.

Untuk terus mendapatkan hasil terbaik, KB Bank senantiasa mengikuti perkembangan terbaru terkait GCG dan berkomitmen dalam menyempurnakan penerapannya. Dalam upaya ini, dukungan dari pemegang saham (*shareholders*) dan pemangku kepentingan (*stakeholders*), baik internal maupun eksternal, sangat diperlukan. Dengan penerapan GCG yang semakin optimal, KB Bank yakin dapat meningkatkan kinerja, menghadapi tantangan industri perbankan yang semakin dinamis, serta memenangkan persaingan yang kian ketat.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

KB Bank berkomitmen untuk menerapkan GCG di seluruh jenjang organisasi dan kegiatan operasional. Komitmen ini diambil guna memastikan bahwa tujuan penerapan GCG yang telah ditetapkan Bank dapat tercapai secara optimal. Selain berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara umum, penerapan GCG di KB Bank juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Dalam regulasi ini, tata kelola yang baik diartikan sebagai cara pengelolaan yang menerapkan prinsip-prinsip Keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Independen (*Independency*) dan Kewajaran (*Fairness*).

Commitment to Implementing Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) is the main pillar for KB Bank in running its business. The comprehensive implementation of GCG in all lines ensures that the company's operations are on the right track and minimizes the risk of mismanagement. In addition, the implementation of GCG will increase the efficiency of business operations and allow for more accurate measurement of management performance.

For financial services institutions and public companies such as KB Bank, the implementation of GCG plays a crucial role in building public trust, particularly from shareholders. This trust ensures that their investments are managed well and safely. With strong governance, the two main benefits expected by investors, namely dividends and capital gains, can be realized.

Seeing such great benefits, the implementation of GCG at KB Bank is not just compliance with regulations, but an obligation to ensure sustainable growth. The Bank believes that good governance will strengthen competitiveness, improve performance, and support the achievement of predetermined business targets.

To continue to get the best results, KB Bank always follows the latest developments related to GCG and is committed to perfecting its implementation. In this effort, support from shareholders and stakeholders, both internal and external, is essential. With the increasingly optimal implementation of GCG, KB Bank is confident that it can improve performance, face the challenges of the increasingly dynamic banking industry, and win increasingly tight competition.

Principles of Corporate Governance

KB Bank is committed to implementing GCG at all levels of the organization and operational activities. This commitment is taken to ensure that the objectives of implementing GCG that have been set by the Bank can be achieved optimally. In addition to being based on generally applicable laws and regulations, the implementation of GCG at KB Bank also refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. In this regulation, good governance is defined as a management method that applies the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

Selanjutnya, KB Bank juga merujuk pembaruan yang dilakukan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) di mana prinsip-prinsip di dalamnya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang pertama kali diperkenalkan dalam PUG-KI 2021 dan merupakan pengembangan sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*) yang terakhir digunakan pada PUG-KI 2019. Keempat prinsip dasar PUG-KI 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Perilaku Beretika
   Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.
2. Akuntabilitas
   Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.
3. Transparansi
   Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Keberlanjutan
   Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan

Struktur Dan Komposisi Tata Kelola [GRI 2-9]

Struktur tata kelola KB Bank mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), khususnya Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1, yang menetapkan bahwa organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Furthermore, KB Bank also refers to the updates made by the National Committee for Governance Policy (KNKG) through the issuance of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) where the principles therein are inspired by the four pillars of corporate governance, namely: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability, which were first introduced in PUG-KI 2021 and are a development in accordance with the latest developments in the basic values of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness) which were last used in PUG-KI 2019. The four basic principles of PUG-KI 2021 are as follows:

1. Ethical Behavior
   In carrying out its activities, the corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. The corporation pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently so that each company organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.
2. Accountability
   Corporations can be held accountable for their performance in a transparent and fair manner. Therefore, corporations must be managed properly, measurably and in accordance with corporate interests while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.
3. Transparency
   To maintain objectivity in running a business, corporations provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. Corporations take the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also matters that are important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.
4. Sustainability
   Corporations comply with laws and regulations and are committed to carrying out their responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve their lives in a manner that is in line with business interests and the sustainable development agenda

Structure and Composition of Corporate Governance [GRI 2-9]

KB Bank's governance structure refers to the Law of Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UU PT), particularly Chapter I General Provisions, Article 1, which stipulates that the company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, KB Bank menerapkan two-tier system, yaitu sistem kepengurusan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi dengan wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya masing-masing sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di KB Bank, Direksi juga berperan sebagai eksekutif senior yang dipilih langsung oleh pemegang saham dan bertanggung jawab atas keseluruhan operasional perusahaan. [GRI 2-11]

In accordance with the Company's Articles of Association, KB Bank implements a two-tier system, namely a management system consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors with clear authority and responsibilities in accordance with their respective functions as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. At KB Bank, the Board of Directors also acts as a senior executive who is directly elected by shareholders and is responsible for the overall operations of the company. [GRI 2-11]

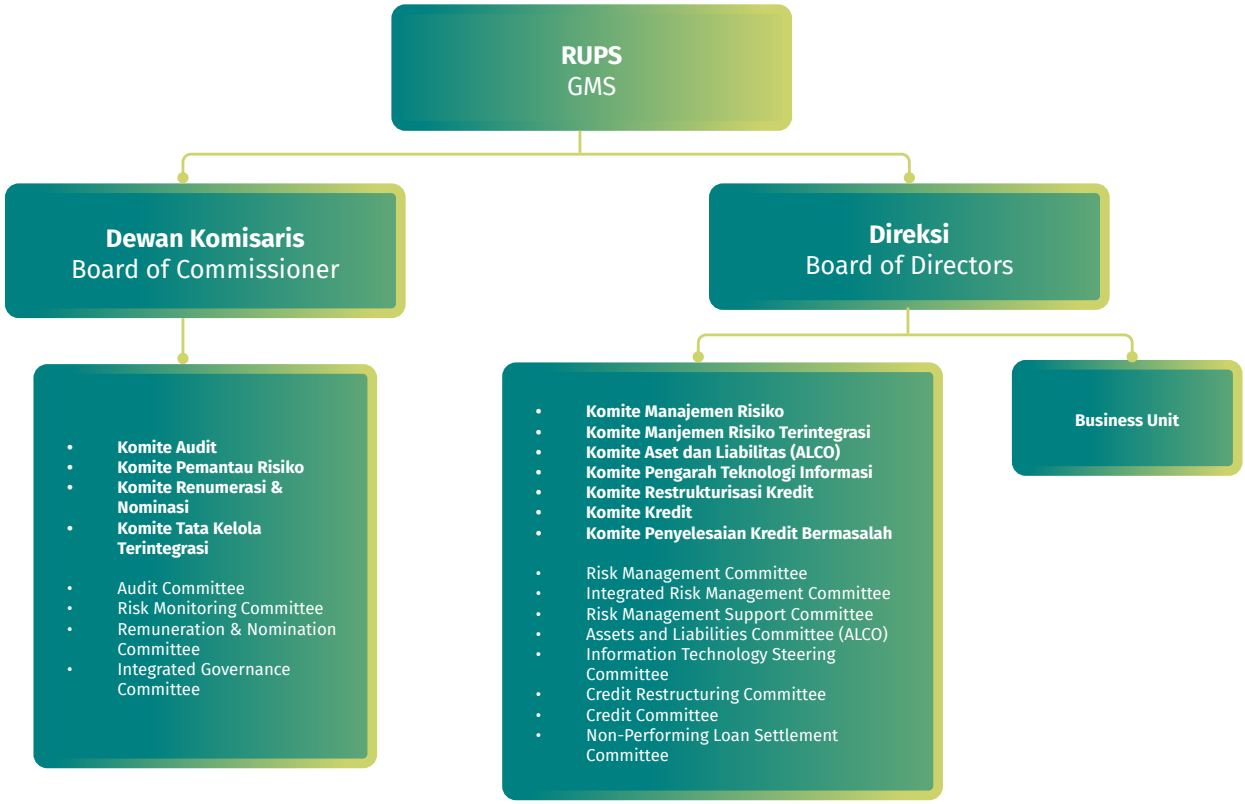
Untuk memastikan fungsi pengawasan berjalan secara optimal, Dewan Komisaris didukung oleh organ pendukung yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi & Nominasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Sementara itu, selain Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Direksi dibantu oleh berbagai organ pendukung yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Komite Support Manajemen Risiko, Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Restrukturisasi Kredit, Komite Kredit, dan Komite Penyelesaian Kredit Bermasalah.

To ensure that the supervisory function runs optimally, the Board of Commissioners is supported by supporting organs, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration & Nomination Committee, and Integrated Governance Committee. Meanwhile, in addition to the Corporate Secretary and Internal Audit Work Unit (SKAI), the Board of Directors is assisted by various supporting organs, namely the Risk Management Committee, Integrated Risk Management Committee, Risk Management Support Committee, Asset and Liability Committee (ALCO), Information Technology Steering Committee, Credit Restructuring Committee, Credit Committee, and Troubled Credit Settlement Committee.

Hingga saat ini, Perseroan belum menetapkan secara spesifik komite yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Namun, KB Bank telah membentuk Unit Kerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang bertanggung jawab atas perencanaan dan implementasi strategi ESG di seluruh kegiatan operasional perusahaan. [GRI 2-13]

Up to now, the Company has not specifically determined a committee responsible for making decisions related to economic, environmental, and social aspects. However, KB Bank has formed an Environmental, Social, and Governance (ESG) Work Unit which is responsible for planning and implementing ESG strategies throughout the company's operational activities. [GRI 2-13]

Struktur Tata Kelola KB Bank Tahun 2024
KB Bank Corporate Governance Structure in 2024



Dalam struktur tata kelola, KB Bank telah menunjuk salah satu Direksi yaitu Direktur Kepatuhan dan Risiko sebagai penanggung jawab dalam penerapan GCG yang dalam pelaksanaannya dijalankan oleh *Compliance Policy & GCG Department* sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No. 110 tanggal 30 September 2022 tentang Struktur Organisasi PT Bank KB Bukopin Tbk.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam statusnya sebagai lembaga jasa keuangan/perbankan, sekaligus perusahaan terbuka, KB Bank wajib menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Sebagaimana disampaikan dalam Lampiran II, terdapat klausul tentang perlu adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Sebagai kepatuhan terhadap peraturan tersebut, Perseroan menetapkan Unit Kerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di KB Bank. [OJK E.1]

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS berfungsi sebagai sarana bagi Pemegang Saham dalam mengarahkan jalannya Perseroan.

RUPS merupakan sarana bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam berhubungan dengan Pemegang Saham untuk mengambil keputusan-keputusan strategis dalam menentukan arah, sasaran dan pencapaian Perseroan serta hal-hal strategis lainnya yang diambil oleh Perseroan serta sebagai forum dimana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Pemegang Saham.

Sesuai dengan Anggaran Dasar pada Bagian RUPS disebutkan bahwa RUPS Perseroan terdiri dari 2 yaitu:

1. RUPS Tahunan
   RUPS ini dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Agenda utama RUPS Tahunan terdiri dari pengajuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan dari Direksi untuk disahkan dan disetujui oleh Pemegang Saham, melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun depan, memutuskan penggunaan laba, mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dan memutuskan hal-hal lain yang diperlukan.

In the corporate governance structure, KB Bank has appointed one of the Directors, namely the Director of Compliance and Risk, as the person in charge of implementing GCG, which in its implementation is carried out by the Compliance Policy & GCG Department as stated in the Decree of the Board of Directors No. 110 dated September 30, 2022 concerning the Organizational Structure of PT Bank KB Bukopin Tbk.

Person in Charge of Implementing Sustainable Finance

In its status as a financial services/banking institution, as well as a public company, KB Bank is required to implement the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Financial Reports for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance. As stated in Attachment II, there is a clause regarding the need for employees, officials and/or work units to be responsible for implementing sustainable finance. As a compliance with these regulations, the Company has appointed the Environmental, Social, and Governance (ESG) Work Unit as the person in charge of implementing sustainable finance at KB Bank. [OJK E.1]

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company Organ possessing authority that is not given to the Board of Commissioners and Board of Directors within the limits determined by the Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS serves as a means for Shareholders to direct the course of the Company.

The GMS is a means for the Board of Commissioners and Board of Directors in liaising with Shareholders to make strategic decisions in determining the direction, targets and achievements of the Company as well as other strategic matters taken by the Company and as a forum where the Board of Commissioners and Board of Directors report and are accountable for the implementation of their duties and responsibilities to Shareholders.

In accordance with the Articles of Association in the GMS Section, it is stated that the Company's GMS consists of 2, namely:

1. Annual GMS
   This GMS is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. The main agenda of the Annual GMS consists of submitting the Financial Statement and Annual Report from the Board of Directors to be ratified and approved by Shareholders, appointing a Public Accounting Firm for the following year, deciding on the use of profits, appointing or dismissing members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners and deciding on other necessary matters.

2. RUPS Luar Biasa
   Pelaksanaan RUPS Luar biasa dapat diselenggarakan kapan saja sesuai keperluan Perseroan oleh Direksi ataupun Dewan Komisaris, atas permintaan dari Pemegang Saham.

2. Extraordinary GMS
   The implementation of an Extraordinary GMS can be held at any time according to the needs of the Company by the Board of Directors or the Board of Commissioners, at the request of Shareholders.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan RUPS dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, dimulai dari pengumuman, panggilan dan pelaksanaannya termasuk mempublikasikan terkait pelaksanaan dan hasil RUPS yang dapat diakses oleh publik dengan mudah. Selama tahun 2024, KB Bank melaksanakan RUPS sebagai berikut:

In 2024, the Company has implemented a GMS with reference to the Company's Articles of Association, starting from the announcement, summons and its implementation including publishing the implementation and results of the GMS which can be easily accessed by the public. During 2024, KB Bank implemented the following GMS:

Jenis RUPS GMS Type	**Waktu dan Tempat** Time and Place
RUPS Tahunan Annual GMS	Rabu, 28 Juni 2024 Pukul 08.45 WIB s/d 10.20 WIB di Hotel Best Western Premier The Hive Dorsata 1-2 Meeting Room Lantai 3 Jalan DI. Panjaitan Kav. 3-4, Jakarta Timur Wednesday, June 28, 2024 08.45 WIB to 10.20 WIB at Hotel Best Western Premier The Hive Dorsata 1-2 Meeting Room 3rd Floor Jalan DI. Panjaitan Kav. 3-4, East Jakarta
RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Rabu, 24 Januari 2024 Pukul 09.46 WIB s/d 10.20 WIB di Auditorium Gedung PT Bank KB Bukopin Tbk Lantai 3, Jalan MT. Haryono Kav. 50-51 Jakarta Selatan 12770 Wednesday, January 24, 2024 at 09.46 WIB to 10.20 WIB at the Auditorium of the PT Bank KB Bukopin Tbk Bank Building, 3rd Floor, Jalan MT. Haryono Kav. 50-51 South Jakarta 12770

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan jalannya Perseroan dilaksanakan secara efektif dan terkendali pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme *fit and proper test* berdasarkan kualifikasi yang telah ditentukan serta memenuhi ketentuan Anggaran Dasar, Undang- undang Perseroan Terbatas dan berdasarkan pada prinsip-prinsip profesionalisme dan tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS, Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Sebagaimana disampaikan informasi selengkapnya pada Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Laporan Tahunan KB Bank Tahun 2024, pada tahun 2024 terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris dibanding tahun sebelumnya. Adapun susunan dan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ of the Company that is tasked and collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company's operations are carried out effectively and under control at all levels or levels of the organization. The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS, the appointment of members of the Board of Commissioners through a fit and proper test mechanism based on predetermined qualifications and meets the provisions of the Articles of Association, the Limited Liability Company Law and based on the principles of professionalism and good corporate governance. The Board of Commissioners is responsible to the GMS, the accountability of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of accountability for supervision of the management of the Company in the context of implementing GCG principles.

As stated in a more complete information in the Good Corporate Governance Chapter of KB Bank's 2024 Annual Report, in 2024 there were changes in the structure and composition of the Board of Commissioners compared to the previous year. The structure and composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Jerry Marmen	Komisaris Utama President Commissioner	• Akta Keputusan RUPS No. 27 tanggal 08 Desember 2021 • Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 116 tanggal 28 Juni 2024 • Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 57 tanggal 24 Januari 2024 • Deed of Resolution of GMS No. 27 dated December 08, 2021 • Deed of Resolution of Annual GMS No. 116 dated June 28, 2024 • Deed of Resolution of Extraordinary GMS No. 57 dated January 24, 2024	2024 - RUPS Tahunan Tahun 2027 2024 - Annual GMS 2027
Seng Hyup Shin*	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	• Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 57 tanggal 24 Januari 2024 • Deed of Resolution of Extraordinary GMS No. 57 dated January 24, 2024	2024 - RUPS Tahunan Tahun Buku 2026 2024 - Annual GMS for Financial Year 2026
Stephen Liestyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	• Akta Keputusan RUPS No. 29 tanggal 8 Juli 2021 • Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 116 tanggal 28 Juni 2024 • Deed of Resolution of GMS No. 29 dated July 8, 2021 • Deed of Resolution of Annual GMS No. 116 dated June 28, 2024	2024 - RUPS Tahunan Tahun 2027 2024 - Annual GMS 2027
Nanang Supriyatno	Komisaris Commissioner	Akta Keputusan RUPS No. 67 tanggal 25 Agustus 2020 Deed of GMS Resolution No. 67 dated August 25, 2020	2020 - RUPS Tahunan Tahun 2024 2020 - Annual GMS 2024
Hae Wang Lee	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 67 tanggal 25 Agustus 2020 Deed of Resolution of Extraordinary GMS No. 67 dated August 25, 2020	2020 - RUPS Tahunan Tahun 2024 2020 - Annual GMS 2024
Tippy Joesoef	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 13 tanggal 22 Desember 2020 Deed of Resolution of Extraordinary GMS No. 13 dated December 22, 2020	2020 - RUPS Tahunan Tahun 2024 2020 - Annual GMS 2024

*): Terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Perseroan setelah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam POJK Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, POJK Nomor 37/POJK.03/2017 tentang Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing dan Program Alih Pengetahuan di Sektor Perbankan dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.
*):Effective since being determined by the Company after fulfilling all the requirements stipulated in POJK Number 27/POJK.03/2016 concerning the Assessment of Capability and Properness for Main Parties of Financial Services Institutions, POJK Number 37/POJK.03/2017 concerning the Utilization of Foreign Workers and Knowledge Transfer Programs in the Banking Sector and/or other applicable laws and regulations.

Direksi

Direksi adalah Organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan anggota Direksi melalui mekanisme *fit and proper test* berdasarkan kualifikasi yang telah ditentukan serta memenuhi ketentuan Anggaran Dasar dan Undang- Undang Perseroan Terbatas dan berdasarkan pada prinsip-prinsip profesionalisme dan tata kelola perusahaan yang baik. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS, pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas atas pelaksanaan tugas

Board of Directors

The Board of Directors is the Company's Organ responsible for managing the company for the benefit of the Company, in accordance with the intent and purpose of the Company and representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS, the appointment of members of the Board of Directors through a fit and proper test mechanism based on predetermined qualifications and fulfilling the provisions of the Articles of Association and the Limited Liability Company Law and based on the principles of professionalism and good corporate governance. The Board of Directors is responsible to the GMS, the accountability of the Board

dan pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG serta sejauh mana pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan sasaran yang telah digariskan.

of Directors to the GMS is a manifestation of accountability for the implementation of the Company's duties and management in the context of implementing GCG principles and the extent to which the Company's performance is in accordance with the targets that have been outlined.

Sebagaimana disampaikan informasi selengkapnya pada Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Laporan Tahunan KB Bank Tahun 2024, pada tahun 2024 terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi dibanding tahun sebelumnya. Adapun susunan dan komposisi Direksi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

As stated in a more complete information in the Good Corporate Governance Chapter of KB Bank's 2024 Annual Report, in 2024 there were changes in the composition of the Board of Directors compared to the previous year. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Woo Yeul Lee	Direktur Utama President Director	Akta Keputusan RUPS Tahunan No.37 Tanggal 25 Mei 2022 Deed of Annual GMS Resolution No.37 dated May 25, 2022	2022 - RUPS Tahunan Tahun 2024 2022 - Annual GMS 2024
Robby Mondong	Wakil Direktur Utama Vice President Director	• Akta Keputusan RUPS No. 29 tanggal 8 Juli 2021 • Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 116 tanggal 28 Juni 2024 • Deed of GMS Resolution No. 29 dated July 8, 2021 • Deed of Resolution of the Annual GMS No. 116 dated June 28, 2024	2024 - RUPS Tahunan Tahun 2027 2024 - Annual GMS 2027
Dodi Widjajanto	Direktur Director	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 67 tanggal 25 Agustus 2020 Deed of Extraordinary GMS Resolution No. 67 dated August 25, 2020	2021 - RUPS Tahunan Tahun 2024 2021 - Annual GMS 2024
Henry Sawali	Direktur Director	• Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 29 tanggal 8 Juli 2021 • Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 116 tanggal 28 Juni 2024 • Deed of Resolution of the Annual GMS No. 29 dated July 8, 2021 • Deed of Resolution of the Annual GMS No. 116 dated June 28, 2024	2024 - RUPS Tahunan Tahun 2027 2024 - Annual GMS 2027
Jung Ho Han	Direktur Director	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 77 tanggal 31 Januari 2023 Deed of Resolution of Extraordinary GMS No. 77 dated January 31, 2023	2023 - RUPS Tahunan Tahun 2025 2023 - Annual GMS 2025
Jang Hyuk Im	Direktur Director	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 57 tanggal 24 Januari 2024 Deed of Resolution of Extraordinary GMS No. 57 dated January 24, 2024	2024 - RUPS Tahunan Tahun 2026 2024 - Annual GMS 2026
Helmi Fahrudin	Direktur Director	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 67 tanggal 25 Agustus 2020 Deed of Resolution of Extraordinary GMS No. 67 dated August 25, 2020	2020 - RUPS Tahunan Tahun 2024 2020 - Annual GMS 2024

Peran Direksi dalam Pelaporan Keberlanjutan [GRI 2-14]

KB Bank wajib menerapkan keuangan berkelanjutan yang laporannya disampaikan melalui pelaporan keberlanjutan seperti diamanatkan dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Dengan demikian, sebagai salah satu lembaga jasa keuangan sekaligus perusahaan publik, penyampaian laporan keberlanjutan merupakan keharusan bagi Perseroan. Berkaitan dengan hal ini, selain memberikan persetujuan atas topik material terpilih, Direksi senantiasa mendorong agar laporan keberlanjutan yang diterbitkan KB Bank terus ditingkatkan kualitas dan kelengkapan kontennya agar memenuhi panduan penyusunan laporan yaitu POJK Keuangan Berkelanjutan dan GRI Universal Standards 2021.

The Role of the Board of Directors in Sustainability Report [GRI 2-14]

KB Bank is required to implement sustainable finance, the report of which is submitted through sustainability reporting as mandated in the POJK on Sustainable Finance. Hence, as a financial services institution and a public company, submission of sustainability reports is a must for the Company. In this regard, in addition to providing approval for selected material topics, the Board of Directors continues to encourage the sustainability reports published by KB Bank to continue to improve the quality and completeness of their content in order to meet the report preparation guidelines, namely the POJK on Sustainable Finance and GRI Universal Standards 2021.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [GRI 2-17][OJK E.2]

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris, Direksi, serta Unit Kerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai penanggung jawab penerapan keuangan keberlanjutan telah mengikuti pengembangan kompetensi terkait keuangan/kegiatan berkelanjutan sebagaimana tabel berikut:

Competency Development Related to Sustainable Finance [GRI 2-17][OJK E.2]

Throughout 2024, the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Environmental, Social, and Governance (ESG) Work Unit as the party responsible for implementing sustainable finance have participated in the development of competencies related to sustainable finance/activities as in the following table:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Types	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Senghyup Shin	*Core Competency*	ONLINE APU PPT FOR EXECUTIVE ONLINE APU PPT FOR EXECUTIVE	Jakarta / 05/11/2024 Jakarta / November 05, 2024	Rinto Teguh Rinto Teguh
Stephen Liestyo	1. *Technical Competency* 2. *Technical Competency* 3. *Technical Competency* 4. *Certification Competency* 5. *Technical Competency* 6. *Core Competency* 7. *Technical Competency*	• KICK OFF RKA SKAI • WORKSHOP REFRESHER RKA SKAI • TRAINING ANTI KORUPSI & ANTI FRAUD • RESERTIFIKASI SMR KOMISARIS • TRAINING BAHASA KOREA • ONLINE APU PPT FOR EXECUTIVE • WEBINAR FKDKP • KICK OFF RKA SKAI • WORKSHOP REFRESHER RKA SKAI • ANTI-CORRUPTION & ANTI-FRAUD TRAINING • SMR COMMISSIONER RECERTIFICATION • KOREAN LANGUAGE TRAINING • ONLINE APU PPT FOR EXECUTIVES • FKDKP WEBINAR	• Jakarta, 21/03/2024 • Jakarta, 26/07/2024 • Jakarta, 19/07/2024 • Jakarta, 09/07/2024 • Jakarta, 04/10/2024 • Jakarta, 05/11/2024 • Jakarta, 11/12/2024 • Jakarta, March 21, 2024 • Jakarta, July 26, 2024 • Jakarta, July 19, 2024 • Jakarta, July 09, 2024 • Jakarta, October 04, 2024 • Jakarta, November 05, 2024 • Jakarta, December 11, 2024	• Internal Diklat • Internal Diklat • AAFM • IRPA & BSMR • OPPA ACADEMY • Rinto Teguh • FKDKP • Internal Training • Internal Training • AAFM • IRPA & BSMR • OPPA ACADEMY • Rinto Teguh • FKDKP
Jerry Marmen	1. *Technical Competency* 2. *Technical Competency* 3. *Certification Competency* 4. *Technical Competency* 5. *Core Competency*	• KICK OFF RKA SKAI • WORKSHOP REFRESHER RKA SKAI • KONVENSI NASIONAL RANCANGAN RSKKNI BID SMR • TRAINING BAHASA KOREA • ONLINE APU PPT FOR EXECUTIVE • KICK OFF RKA SKAI • WORKSHOP REFRESHER RKA SKAI • NATIONAL CONVENTION OF RSKKNI BID SMR DESIGN • KOREAN LANGUAGE TRAINING • ONLINE APU PPT FOR EXECUTIVE	• Jakarta, 21/03/2024 • Jakarta, 26/07/2024 • Surabaya, 08/07/2024 • Jakarta, 04/10/2024 • Jakarta, 05/11/2024 • Jakarta, March 21, 2024 • Jakarta, July 26, 2024 • Surabaya, July 08, 2024 • Jakarta, October 04, 2024 • Jakarta, November 05, 2024	• Internal Diklat • Internal Diklat • Ojk • OPPA ACADEMY • Rinto Teguh • Internal Training • Internal Training • OJK • OPPA ACADEMY • Rinto Teguh
Tippy Joesoef	1. *Technical Competency* 2. *Technical Competency* 3. *Technical Competency* 4. *Certification Competency* 5. *Technical Competency* 6. *Core Competency*	• KICK OFF RKA SKAI • WORKSHOP REFRESHER RKA SKAI • TRAINING ANTI KORUPSI & ANTI FRAUD • UJIAN SMR J6 (KOMISARIS) • TRAINING BAHASA KOREA • ONLINE APU PPT FOR EXECUTIVE • KICK OFF RKA SKAI • WORKSHOP REFRESHER RKA SKAI • ANTI-CORRUPTION & ANTI-FRAUD TRAINING • SMR J6 EXAM (COMMISSIONER) • KOREAN LANGUAGE TRAINING • ONLINE APU PPT FOR EXECUTIVE	• Jakarta, 21/03/2024 • Jakarta, 26/07/2024 • Jakarta, 19/07/2024 • Jakarta, 27/09/2024 • Jakarta, 04/10/2024 • Jakarta, 05/11/2024 • Jakarta, March 21, 2024 • Jakarta, July 26, 2024 • Jakarta, July 19, 2024 • Jakarta, September 29, 2024 • Jakarta, October 04, 2024 • Jakarta, November 05, 2024	• Internal Diklat • Internal Diklat • AAFM • LSPP • OPPA ACADEMY • Rinto Teguh • Internal Training • Internal Training • AAFM • LSPP • OPPA ACADEMY • Rinto Teguh

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Types	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Hae Wang Lee	1. *Technical Competency* 2. *Certification Competency* 3. *Core Competency* 4. *Technical Competency*	• TRAINING ANTI KORUPSI & ANTI FRAUD • RESERTIFIKASI SMR KOMISARIS • ONLINE APU PPT FOR EXECUTIVE • WEBINAR FKDKP	• Jakarta, 19/07/2024 • Jakarta, 09/07/2024 • Jakarta, 05/11/2024 • Jakarta, 11/12/2024	• AAFM • IRPA & BSMR • Rinto Teguh • Webinar FKDKP
		• ANTI CORRUPTION AND ANTI FRAUD TRAINING • BSMR COMMISSIONER RECERTIFICATION • ONLINE APU PPT FOR EXECUTIVE • FKDKP WEBINAR	• Jakarta, July 19, 2024 • Jakarta, July 09, 2024 • Jakarta, November 05, 2024 • Jakarta, December 11, 2024	• AAFM • IRPA & BSMR • Rinto Teguh • FKDKP Webinar
Nanang Supriyatno	1. *Technical Competency* 2. *Certification Competency* 3. *Technical Competency* 4. *Core Competency*	• TRAINING ANTI KORUPSI & ANTI FRAUD • RESERTIFIKASI SMR KOMISARIS • TRAINING BAHASA KOREA • ONLINE APU PPT FOR EXECUTIVE	• Jakarta, 19/07/2024 • Jakarta, 09/07/2024 • Jakarta, 04/10/2024 • Jakarta, 05/11/2024	• AAFM • IRPA & BSMR • OPPA ACADEMY • Rinto Teguh
		• ANTI CORRUPTION AND ANTI FRAUD TRAINING • BSMR COMMISSIONER RECERTIFICATION • KOREAN LANGUAGE TRAINING • ONLINE APU PPT FOR EXECUTIVE	• Jakarta, July 19, 2024 • Jakarta, July 09, 2024 • Jakarta, October 04, 2024 • Jakarta, November 05, 2024	• AAFM • IRPA & BSMR • OPPA ACADEMY • Rinto Teguh
Direksi Board of Directors				
Woo Yeul Lee	1. *Technical Competency* 2. *Technical Competency* 3. *Technical Competency* 4. *Technical Competency* 5. *Technical Competency* 6. *Technical Competency* 7. *Certification Competency* 8. *Core Competency*	• WORKSHOP SME PLAN • WORKSHOP KICK OFF MARATHON • KICK OFF RKA SKAI • WORKSHOP ANTI FRAUD • TRAINING ANTI KORUPSI & ANTI FRAUD • KICK OFF SND • SERTIFIKASI SMR J7 • ONLINE APU PPT FOR EXECUTIVE	• Jakarta, 25/01/2024 • Jakarta, 01/02/2024 • Jakarta, 21/03/2024 • Jakarta, 27/06/2024 • Jakarta, 19/07/2024 • Jakarta, 02/08/2024 • Jakarta, 29/10/2024 • Jakarta, 05/11/2024	• Internal Diklat • Internal Diklat • Internal Diklat • Internal Diklat • AAFM • Internal Diklat • IRPA & BSMR • Rinto Teguh
		• WORKSHOP SME PLAN • MARATHON KICK OFF WORKSHOP • KICK OFF RKA SKAI • ANTI-FRAUD WORKSHOP • ANTI-CORRUPTION & ANTI-FRAUD TRAINING • KICK OFF SND • J7 SMR CERTIFICATION • ONLINE APU PPT FOR EXECUTIVE	• Jakarta, January 25, 2024 • Jakarta, February 01, 2024 • Jakarta, March 21, 2024 • Jakarta, June 27, 2024 • Jakarta, July 19, 2024 • Jakarta, August 02, 2024 • Jakarta, October 29, 2024 • Jakarta, November 05, 2024	• Internal Training • Internal Training • Internal Training • Internal Training • AAFM • Internal Training • IRPA & BSMR • Rinto Teguh
Robby Mondong	1. *Technical Competency* 2. *Technical Competency* 3. *Technical Competency* 4. *Technical Competency* 5. *Technical Competency* 6. *Certification Competency* 7. *Core Competency* 8. *Technical Competency*	• WORKSHOP SME PLAN • WORKSHOP KICK OFF MARATHON • WORKSHOP SND SENIOR LEADER TALK • KICK OFF SND • WORKSHOP VPD • SERTIFIKASI SMR J7 • ONLINE APU PPT FOR EXECUTIVE • WORKSHOP PRODUCT BUSINESS	• Jakarta, 25/01/2024 • Jakarta, 01/02/2024 • Jakarta, 19/07/2024 • Jakarta, 02/08/2024 • Jakarta, 16/10/2024 • Jakarta, 01/10/2024 • Jakarta, 05/11/2024 • Jakarta, 05/11/2024	• Internal Diklat • Internal Diklat • Internal Diklat • Internal Diklat • Internal Diklat • IRPA & BSMR • Rinto Teguh • Internal Diklat
		• WORKSHOP SME PLAN • MARATHON KICK OFF WORKSHOP • WORKSHOP SND SENIOR LEADER TALK • KICK OFF SND • VPD WORKSHOP • SMR J7 CERTIFICATION • ONLINE APU PPT FOR EXECUTIVE • PRODUCT BUSINESS WORKSHOP	• Jakarta, January 25, 2024 • Jakarta, February 01, 2024 • Jakarta, July 19, 2024 • Jakarta, August 02, 2024 • Jakarta, October 16, 2024 • Jakarta, October 01, 2024 • Jakarta, November 05, 2024 • Jakarta, November 05, 2024	• Internal Training • Internal Training • Internal Training • Internal Training • Internal Training • IRPA & BSMR • Rinto Teguh • Internal Training

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Types	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Henry Sawali	1. *Technical Competency* 2. *Certification Competency* 3. *Technical Competency* 4. *Technical Competency* 5. *Core Competency* 6. *Technical Competency*	• WORKSHOP SME PLAN • PENYELARASAN BOD J7 • TRAINING ANTI KORUPSI & ANTI FRAUD • KICK OFF SND • ONLINE APU PPT FOR EXECUTIVE • WORKSHOP MITIGASI & EVALUASI SAM IV SME • SME PLAN WORKSHOP • BOD J7 ALIGNMENT • ANTI-CORRUPTION & ANTI-FRAUD TRAINING • KICK OFF SND • ONLINE APU PPT FOR EXECUTIVE • SME SAM IV MITIGATION & EVALUATION WORKSHOP	• Jakarta, 25/01/2024 • Jakarta, 27/03/2024 • Jakarta, 19/07/2024 • Jakarta, 02/08/2024 • Jakarta, 05/11/2024 • Jakarta, 05/12/2024 • Jakarta, January 25, 2024 • Jakarta, March 27, 2024 • Jakarta, July 19, 2024 • Jakarta, August 02, 2024 • Jakarta, November 05, 2024 • Jakarta, December 05, 2024	• Internal Diklat • IRPA • AAFM • Internal Diklat • Rinto Teguh • Internal Diklat • Internal Training • IRPA • AAFM • Internal Training • Rinto Teguh • Internal Training
Helmi Fahrudin	1. *Technical Competency* 2. *Technical Competency* 3. *Technical Competency* 4. *Technical Competency* 5. *Technical Competency* 6. *Technical Competency* 7. *Technical Competency* 8. *Certification Competency* 9. *Core Competency* 10. *Technical Competency*	• WORKSHOP SME PLAN • WORKSHOP KICK OFF MARATHON • PERPANJANG KEANGGOTAAN IAI • TRAINING ANTI KORUPSI & ANTI FRAUD • WORKSHOP SND SENIOR LEADER TALK • KICK OFF SND • WORKSHOP VPD • SERTIFIKASI SMR J7 • ONLINE APU PPT FOR EXECUTIVE • WORKSHOP PRODUCT BUSINESS • SME PLAN WORKSHOP • KICK OFF MARATHON WORKSHOP • IAI MEMBERSHIP EXTENSION • ANTI-CORRUPTION & ANTI-FRAUD TRAINING • SND SENIOR LEADER TALK WORKSHOP • KICK OFF SND • VPD WORKSHOP • SMR J7 CERTIFICATION • ONLINE APU PPT FOR EXECUTIVE • PRODUCT BUSINESS WORKSHOP	• Jakarta, 25/01/2024 • Jakarta, 01/02/2024 • Jakarta, 02/02/2024 • Jakarta, 19/07/2024 • Jakarta, 19/07/2024 • Jakarta, 02/08/2024 • Jakarta, 16/10/2024 • Jakarta, 23/10/2024 • Jakarta, 05/11/2024 • Jakarta, 11/12/2024 • Jakarta, January 25, 2024 • Jakarta, February 01, 2024 • Jakarta, February 02, 2024 • Jakarta, July 19, 2024 • Jakarta, July 19, 2024 • Jakarta, August 02, 2024 • Jakarta, October 16, 2024 • Jakarta, October 23, 2024 • Jakarta, November 05, 2024 • Jakarta, December 11, 2024	• Internal Diklat • Internal Diklat • IAI • AAFM • Internal Diklat • Internal Diklat • Internal Diklat • IRPA & BSMR • Rinto Teguh • Internal Diklat • Internal Training • Internal Training • IAI • AAFM • Internal Training • Internal Training • Internal Training • IRPA & BSMR • Rinto Teguh • Internal Training
Jung Ho Han	1. *Technical Competency* 2. *Technical Competency* 3. *Technical Competency* 4. *Certification Competency* 5. *Core Competency*	• WORKSHOP SME PLAN • TRAINING ANTI KORUPSI & ANTI FRAUD • KICK OFF SND • SERTIFIKASI SMR J7 • ONLINE APU PPT FOR EXECUTIVE • SMR PLANT WORKSHOP • ANTI CORRUPTION AND ANTI FRAUD TRAINING • KICK OFF SND • SMR J7 CERTIFICATION • ONLINE APU PPT FOR EXECUTIVE	• Jakarta, 25/01/2024 • Jakarta, 19/07/2024 • Jakarta, 02/08/2024 • Jakarta, 29/10/2024 • Jakarta, 05/11/2024 • Jakarta, January 25, 2024 • Jakarta, July 19, 2024 • Jakarta, August 02, 2024 • Jakarta, October 29, 2024 • Jakarta, November 05, 2024	• Internal Diklat • AAFM • Internal Diklat • IRPA & BSMR • Rinto Teguh • Internal Training • AAFM • Internal Training • IRPA & BSMR • Rinto Teguh
Dodi Widjajanto	1. *Technical Competency* 2. *Technical Competency* 3. *Certification Competency* 4. *Core Competency*	• TRAINING ANTI KORUPSI & ANTI FRAUD • KICK OFF SND • SERTIFIKASI SMR J7 • ONLINE APU PPT FOR EXECUTIVE • ANTI CORRUPTION & ANTI FRAUD TRAINING • KICK OFF SND • SMR J7 CERTIFICATION • ONLINE APU PPT FOR EXECUTIVE	• Jakarta, 19/07/2024 • Jakarta, 02/08/2024 • Jakarta, 23/10/2024 • Jakarta, 05/11/2024 • Jakarta, July 19, 2024 • Jakarta, August 02, 2024 • Jakarta, October 23, 2024 • Jakarta, November 05, 2024	• AAFM • Internal Diklat • IRPA & BSMR • Rinto Teguh • AAFM • Internal Training • IRPA & BSMR • Rinto Teguh

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Types	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Unit Kerja Environmental, Social, and Governance (ESG) Environmental, Social, and Governance (ESG) Work Unit				
	Seminar	Capacity Building Sustainable Event Forum Capacity Building Sustainable Event Forum	Jakarta, 23 April 2024 Jakarta, April 23, 2024	OJK OJK
	Workshop	Capacity Development Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Lingkup 3 – Batch 2 Capacity Development Calculation of Greenhouse Gas Emissions Scope 3 – Batch 2	Jakarta, 28-29 Mei 2024 Jakarta, May 28-29, 2024	OJK OJK
	Workshop	Workshop Perdagangan Karbon (Carbon Trading) bagi Lembaga Jasa Keuangan Carbon Trading Workshop for Financial Services Institutions	Jakarta, 15-17 Juli 2024 Jakarta, July 15-17, 2024	OJK Institute OJK Institute
	Coaching Clinic	Coaching Clinic Persiapan Implementasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI)" Coaching Clinic Preparation for Implementation of Taxonomy for Sustainable Finance Indonesia (TKBI)	Jakarta, 12 Agustus 2024 Jakarta, August 12, 2024	OJK OJK
	Workshop	Pendalaman Penilaian Implementasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) Deepening Implementation Assessment of the Taxonomy for Sustainable Finance in Indonesia (TKBI)	Jakarta, 7 Oktober 2024 Jakarta, October 7, 2024	OJK OJK

Pedoman Perilaku (Kode Etik) [GRI 2-23, 2-24]

Kode Etik KB Bank merupakan bagian dari budaya KB Bank yang mencerminkan penjiwaan dari nilai-nilai dasar kebijakan utama Perseroan. Selain itu, Kode Etik juga merupakan bagian tak terpisahkan dari kebijakan yang terdapat dalam Peraturan Perseroan, Peraturan Disiplin dan peraturan-peraturan lainnya. Oleh karena itu, Kode Etik sekaligus merupakan kerangka kerja (panduan) untuk bersikap, berperilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari, serta pedoman pada setiap pengambilan keputusan.

Kode Etik disusun untuk memandu perilaku seluruh jajaran Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, tanpa memandang fungsi, pangkat atau posisi jabatan. Untuk itu, segenap jajaran mulai dari Dewan Komisaris dan anggota Komite-Komite, Direksi, Pemimpin Unit Kerja, hingga seluruh karyawan, wajib menjunjung tinggi komitmen terhadap Kode Etik.

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan kode etik dalam seluruh kegiatan Perseroan, serta mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap tingkatan dalam organisasi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Pedoman Perilaku dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing. Jajaran Perseroan diwajibkan untuk menandatangani surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik Insan KB Bank. Perseroan memastikan segala bentuk ketidakpatuhan yang dilakukan pegawai tidak dapat ditolerir dan akan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan. Informasi selengkapnya tentang Kode Etik bisa diakses di situs resmi:

Code of Conduct (Code of Ethics) [GRI 2-23, 2-24]

KB Bank's Code of Ethics is part of KB Bank's culture that reflects the spirit of the Company's core policy values. In addition, the Code of Ethics is also an inseparable part of the policies contained in the Company's Regulations, Disciplinary Regulations and other regulations. Therefore, the Code of Ethics is also a framework (guideline) for attitudes, behavior in carrying out daily tasks, and guidelines for every decision-making.

The Code of Ethics is designed to guide the behavior of all levels of the Company in carrying out daily business and operational activities, regardless of function, rank or position. Therefore, all levels starting from the Board of Commissioners and members of the Committees, the Board of Directors, Work Unit Leaders, to all employees, are required to uphold the commitment to the Code of Ethics.

The Company is committed to implementing the code of ethics in all Company activities, and requires all leaders at every level in the organization to be responsible for ensuring that the Code of Conduct is adhered to and implemented properly in their respective ranks. The Company's ranks are required to sign a Statement of Compliance with the KB Bank Human Resources Code of Ethics. The Company ensures that any form of non-compliance by employees cannot be tolerated and will be subject to sanctions in accordance with the provisions applicable in the Company. More information about the Code of Ethics can be accessed on the official website:

https://www.kbbank.co.id/corporate-governance/code-of-ethics

Selama tahun 2024, terdapat 41 pelanggaran Kode Etik dan Perseroan telah menjatuhkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku sebagai berikut:

https://www.kbbank.co.id/corporate-governance/code-of-ethics

Throughout 2024, there were 41 violations of the Code of Ethics and the Company has imposed sanctions in accordance with the provisions in force as follows:

Jenis Surat Sanksi Sanction Letters Type	Jumlah Sanksi Number of Sanctions		
	2024	2023	2022
Surat Peringatan 1 (SP 1) Warning Letter 1 (SP 1)	7	12	19
Surat Peringatan 2 (SP 2) Warning Letter 2 (SP 2)	1	26	15
Surat Peringatan 3 (SP 3) Warning Letter 3 (SP 3)	30	29	11
Surat Teguran Reprimand letter	3	10	6
Total	**41**	**77**	**51**

Komunikasi Masalah Penting, serta Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Mengemukakan Masalah [GRI 2-16, 2-26]

KB Bank membuka diri terhadap berbagai masalah penting tentang dampak negatif potensial maupun aktual dari pemangku kepentingan melalui mekanisme pengaduan berupa *Whistleblowing System* (WBS). Seluruh pengaduan yang masuk akan ditinjau oleh Departemen Anti Fraud & Investigasi Khusus, sedangkan untuk pengaduan yang bersifat kritis atau penting akan dibahas oleh tim bersama badan tata kelola tertinggi yaitu Dewan Komisaris dan Direksi melalui rapat-rapat, baik rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Selanjutnya, untuk mengantisipasi isu-isu terkait ekonomi, lingkungan dan sosial, beserta dampak yang mungkin timbul, KB Bank mengoptimalkan peran Unit Kerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai organ pendukung tata kelola yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial di perusahaan.

Communication of Critical Issues, and Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concerns [GRI 2-16, 2-26]

KB Bank is open to various critical issues regarding potential or actual negative impacts from stakeholders through a complaint mechanism in the form of a Whistleblowing System (WBS). All complaints received will be reviewed by the Anti-Fraud & Special Investigation Department, while complaints that are critical or important will be discussed by a team with the highest governance body, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors through meetings, both Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, or joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Furthermore, to anticipate issues related to the economy, environment and society, along with the impacts that may arise, KB Bank optimizes the role of the Environmental, Social, and Governance (ESG) Work Unit as a supporting governance organ responsible for making decisions on economic, environmental, and social topics in the company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-23, 2-24]

Perseroan menetapkan kebijakan mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang diatur melalui Surat Keputusan No.0205 Tahun 2023 tentang Kebijakan Whistleblowing System (WBS). Surat keputusan tersebut merupakan panduan dalam menerapkan sistem pelaporan pelanggaran secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan, serta dalam meningkatkan komitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

Bagi KB Bank, penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan instrumen penting dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus merupakan bagian dari sistem pengendalian internal dalam mencegah terjadinya praktik penyimpangan dan bertujuan untuk melakukan deteksi dini dan pencegahan terhadap terjadinya penyimpangan ataupun pelanggaran.

Whistleblowing System [GRI 2-23, 2-24]

The Company has established a policy regarding the Whistleblowing System which is regulated through Decree No. 0205 of 2023 concerning the Whistleblowing System (WBS) Policy. The decree is a guideline in implementing a systematic and accountable violation reporting system, as well as in increasing commitment to realizing a clean and integrity-based work environment.

For KB Bank, the implementation of the Whistleblowing System is an important instrument for implementing good corporate governance, as well as part of the internal control system in preventing irregularities and aims to carry out early detection and prevention of irregularities or violations.

Adapun lingkup pelaporan/pengaduan yang akan ditindaklanjuti oleh KB Bank secara umum adalah tindakan/perbuatan yang dapat merugikan Perseroan baik secara finansial maupun non-finansial, meliputi namun tidak terbatas:

1. Perbuatan *Fraud* Tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Bank, nasabah, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan Bank dan/atau menggunakan sarana Bank sehingga mengakibatkan Bank, nasabah, atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku *Fraud* memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung;
2. Kesalahan Operasional yang signifikan Tindakan yang dilakukan secara tidak sengaja atau tidak disadari sehingga dapat mengakibatkan kerugian finansial ataupun non finansial bagi bank;
3. Pelanggaran ketentuan bank Semua bentuk pelanggaran terhadap ketentuan internal Bank yang signifikan maupun pelanggaran terhadap ketentuan eksternal yang berlaku;
4. Pelanggaran atas kode etik yang berlaku di Bank;
5. Benturan kepentingan Tindakan menyalahgunakan nama, jabatan, fasilitas aset, atau hubungan baik Bank untuk kepentingan apapun termasuk penerimaan uang, barang, fasilitas dari pihak-pihak tertentu yang bertentangan dengan Kebijakan Bank;
6. Tindakan melanggar etika dan moral;
7. Tindakan melanggar hukum pidana maupun perdata ataupun peraturan perundang-undangan lainnya misalnya pemalsuan tanda tangan pejabat berwenang, penggunaan narkoba, perusakan barang dan lainnya;
8. Tindakan membahayakan keselamatan dan lingkungan kerja, membahayakan keamanan bank, termasuk membahayakan aset pihak ketiga/nasabah.

Perseroan melaksanakan sosialisasi WBS kepada seluruh Insan Perseroan dan pihak lainnya yang dikoordinasikan Departemen Anti Fraud & Investigasi Khusus. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai sarana seperti *website* (www.kbbank.co.id), media-media komunikasi internal yang sering diakses karyawan KB Bank, seperti *Bukopin Office Communication* (BOC) serta *postmaster email.* Informasi selengkapnya tentang Whistleblowing System bisa diakses di situs resmi: https://www.kbbank.co.id/corporate-governance/whistleblowing-system

Selain sosialisasi, KB Bank senantiasa menerapkan WBS, yang diikuti dengan melakukan kajian dan pelaporan untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaannya, termasuk dalam konteks dukungannya atas penerapan GCG di Perseroan. Bagi KB Bank, pelaksanaan WBS mendapatkan perhatian karena merupakan salah satu cara pengungkapan/penyingkapan kecurangan di Perseroan.

Per 31 Desember 2024, terdapat 24 (dua puluh empat) informasi yang dilaporkan melalui WBS dengan uraian dalam tabel berikut:

The scope of reporting/complaints that will be followed up by KB Bank in general are actions/deeds that can harm the Company both financially and non-financially, including but not limited to:

1. Fraud Acts Actions of deviation or omission that are deliberately carried out to deceive, cheat, or manipulate the Bank, customers, or other parties, which occur in the Bank's environment and/or using Bank facilities resulting in the Bank, customers, or other parties suffering losses and/or the perpetrator of Fraud obtaining financial benefits either directly or indirectly;
2. Significant Operational Errors Actions carried out unintentionally or unknowingly that can result in financial or non-financial losses for the bank;
3. Violation of bank provisions All forms of violations of significant internal Bank provisions or violations of applicable external provisions;
4. Violation of the code of ethics applicable at the Bank;
5. Conflict of interest Actions that misuse the Bank's name, position, asset facilities, or good relations for any interest including receiving money, goods, facilities from certain parties that are contrary to Bank Policy;
6. Actions that violate ethics and morals;
7. Actions that violate criminal or civil laws or other laws and regulations, for example forgery of the signature of an authorized official, use of drugs, destruction of goods and others;
8. Actions that endanger safety and the work environment, endanger bank security, including endangering third party/ customer assets.

The Company carries out WBS socialization to all Company Personnel and other parties coordinated by the Anti-Fraud & Special Investigation Department. Socialization is carried out through various means such as the website (www.kbbank.co.id), internal communication media that are often accessed by KB Bank employees, such as Bukopin Office Communication (BOC) and postmaster email. More information about the Whistleblowing System can be accessed on the official website: https://www.kbbank.co.id/corporate-governance/whistleblowing-system

In addition to socialization, KB Bank always implements WBS, which is followed by conducting studies and reporting to see the extent of the effectiveness of its implementation, including in the context of its support for the implementation of GCG in the Company. For KB Bank, the implementation of WBS receives attention because it is one way to reveal/disclose fraud in the Company.

As of December 31, 2024, there are 24 (twenty four) information reported through the WBS with details in the following table:

Jumlah WBS masuk Number of incoming WBS	Email	Fax	SMS	WhatsApp	Kotak Surat Mailbox	Lainnya (Telepon/ Informasi Lain) Others (Telephone/Other Information)
2024	4	0	0	6	1	13
2023	6	0	0	12	0	0
2022	3	0	1	3	1	0

Adapun proses tindak lanjut atas pelaporan tersebut adalah sebagai berikut:

The follow-up process for this report is as follows:

Laporan Internal WBS WBS Internal Report	2024	2023	2022
Total Laporan Total Report	24	18	8
Telah Diselesaikan Completed	23	15	7
Terbukti Proven	0	2	3
Tidak Terbukti Not Proven	8	0	2
Bersifat Informasi/Keluhan Informational/Complaint-based	13	13	1
Data Tidak Lengkap dan Pelapor tidak Memberikan Informasi/Data Tambahan yang Diminta Incomplete Data and Reporter does not provide Additional Information/Data Requested	2	0	1
Dalam Proses Penyelesaian In Process of Completion	1	3	1

Implementasi Manajemen Risiko [OJK E.3]

KB Bank menyadari adanya berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target dan kinerja yang telah ditetapkan Perseroan, termasuk target dan kinerja dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Untuk mengantisipasi hal itu, sekaligus meminimalkan dampak yang timbul, Perseroan menerapkan manajemen risiko secara konsisten pada setiap proses aktivitas bisnis maupun operasional yang menjadikan perseroan sehat dan tumbuh secara berkesinambungan.

KB Bank menyadari bahwa berbagai risiko dapat berpotensi menghambat pencapaian target dan kinerja Perseroan, termasuk dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Untuk mengantisipasi serta meminimalkan dampak yang mungkin timbul, Bank menerapkan manajemen risiko secara konsisten dalam setiap proses bisnis dan operasional guna memastikan Perseroan sehat secara bisnis serta tumbuh berkelanjutan.

Sebagai langkah mitigasi, KB Bank mengidentifikasi dan mengelola risiko di setiap lini bisnis yang berpotensi menimbulkan dampak negatif. Fungsi manajemen risiko mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, yang didukung oleh pengembangan teknologi serta sistem informasi manajemen yang mumpuni. Selain itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi bagian penting dalam memperkuat penerapan manajemen risiko secara efektif.

Implementation of Risk Management [OJK E.3]

KB Bank is aware of various risks that have the potential to hinder the achievement of targets and performance set by the Company, including targets and performance in the implementation of sustainable finance. To anticipate this, while minimizing the impacts that arise, the Company consistently implements risk management in every business and operational activity process that makes the company healthy and grows sustainably.

KB Bank is aware that various risks may potentially hinder the achievement of targets and performance of the Company, including in the implementation of sustainable finance. To anticipate and minimize the impacts that may arise, the Bank consistently implements risk management in every business and operational process to ensure that the Company is healthy in terms of business and grows sustainably.

As a mitigation step, KB Bank identifies and manages risks in every line of business that have the potential to cause negative impacts. The risk management function includes identification, measurement, monitoring, and control of risks, supported by the development of technology and a qualified management information system. In addition, improving the quality of human resources is an important part of strengthening the implementation of risk management effectively.

Untuk memastikan implementasi yang optimal, Perseroan menerapkan struktur organisasi dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas. Penerapan manajemen risiko dilakukan di seluruh satuan kerja dengan menyesuaikan tujuan dan kebijakan usaha, serta mempertimbangkan skala dan kompleksitas kegiatan bisnis.

Perseroan telah membangun struktur organisasi yang jelas dalam pengelolaan risiko, yang mencakup Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko, *Risk Taking Unit,* dan Satuan Kerja Audit Internal. Dalam struktur ini, Divisi Manajemen Risiko berperan sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko yang dipimpin oleh Kepala Divisi (*Division Head*) dan melapor langsung kepada Direktur Kepatuhan dan Risiko. Divisi Manajemen Risiko terdiri dari beberapa Departemen/Unit sebagai berikut:

1. *Enterprise Risk Management*
2. *Operational and IT Risk Management*
3. *Credit Risk Management*
4. *Personal Data Protection*

Sistem manajemen risiko dilaksanakan secara terintegrasi melalui 4 pilar yaitu:
Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi, Pilar 2: Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit; Pilar 3: Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan Pilar 4: Sistem Pengendalian Intern.

Informasi selengkapnya tentang Sistem Manajemen Risiko disampaikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Laporan Tahunan KB Bank Tahun 2024.

Benturan Kepentingan [GRI 2-15]

KB Bank telah memiliki regulasi internal yang mengatur tentang benturan kepentingan, yaitu perbedaan antara kepentingan ekonomis Bank dan kepentingan ekonomis pribadi pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite Bank, Pejabat Eksekutif, pegawai Bank, dan/atau pihak terkait dengan Bank. Dalam hal ini, seluruh Insan KB Bank wajib menghindari segala bentuk dan potensi benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan. Setiap individu dilarang melakukan aktivitas yang menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga, atau kerabatnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam lingkungan Perseroan.

Sebagai bagian dari komitmen dalam mencegah benturan kepentingan, KB Bank telah mengatur tentang kebijakan ini dalam Pedoman Perilaku (Kode Etik). Pedoman ini menjadi acuan dalam menangani situasi yang berkaitan dengan benturan kepentingan, termasuk identifikasi sumber penyebab, pencegahan, serta langkah-langkah penanganan untuk meminimalkan risiko kecurangan dan penyimpangan perilaku lainnya.

KB Bank berkomitmen untuk menerapkan kebijakan benturan kepentingan secara konsisten, terutama dalam setiap kebijakan dan keputusan yang diambil demi kepentingan Perseroan. Untuk memastikan pemahaman dan implementasi kebijakan ini, KB Bank

To ensure optimal implementation, the Company implements an organizational structure with clear duties and responsibilities. The implementation of risk management is carried out in all work units by adjusting business objectives and policies, and considering the scale and complexity of business activities.

The Company has built a clear organizational structure in risk management, which includes the Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Risk Management Work Unit, Risk Taking Unit, and Internal Audit Work Unit. In this structure, the Risk Management Division acts as a Risk Management Work Unit led by the Division Head and reports directly to the Director of Compliance and Risk. The Risk Management Division consists of several Departments/Units as follows:

1. Enterprise Risk Management
2. Operational and IT Risk Management
3. Credit Risk Management
4. Personal Data Protection

The risk management system is implemented in an integrated manner through 4 pillars, namely:
Pillar 1: Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors, Pillar 2: Adequacy of Policies, Procedures and Limit Determination; Pillar 3: Adequacy of the Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Process, as well as the Risk Management Information System; and Pillar 4: Internal Control System.

More detailed information about the Risk Management System is presented in the Good Corporate Governance Chapter of KB Bank's 2024 Annual Report.

Conflict of Interest [GRI 2-15]

KB Bank has internal regulations governing conflicts of interest, namely the difference between the Bank's economic interests and the personal economic interests of shareholders, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Bank's committees, Executive Officers, Bank employees, and/or parties related to the Bank. In this case, all KB Bank Personnel are required to avoid all forms and potential conflicts of interest that can harm the Company. Every individual is prohibited from carrying out activities that benefit their personal, family, or relatives' interests, either directly or indirectly within the Company's environment.

As part of its commitment to preventing conflicts of interest, KB Bank has regulated this policy in the Code of Conduct (Code of Ethics). This guideline serves as a reference in handling situations related to conflicts of interest, including identifying the source of the cause, prevention, and handling steps to minimize the risk of fraud and other behavioral deviations.

KB Bank is committed to implementing a conflict of interest policy consistently, especially in every policy and decision taken in the interests of the Company. To ensure understanding and implementation of this policy, KB Bank continuously conducts

secara berkelanjutan melakukan sosialisasi kepada seluruh Insan Perseroan, sehingga prinsip-prinsip terkait benturan kepentingan dapat diterapkan dengan baik dalam setiap aspek operasional.

Komitmen Antikorupsi

KB Bank memandang korupsi sebagai kejahatan luar biasa yang memiliki dampak luas dan merugikan masyarakat serta negara. Oleh karena itu, Perseroan mendukung penuh komitmen pemerintah dalam pemberantasan korupsi melalui berbagai lembaga penegak hukum, seperti kejaksaan, kepolisian, dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Sebagai bagian dari komitmen ini, KB Bank mendorong praktik bisnis yang jujur, transparan, dan beretika. [GRI 3-3]

Sebagai wujud nyata dari komitmen anti-korupsi, KB Bank secara penuh mematuhi peraturan perundang-undangan terkait anti-korupsi di Indonesia. Perseroan mengadopsi prinsip dan nilai-nilai yang mencegah praktik korupsi, termasuk larangan dalam memberikan atau menerima hadiah dan suap. Dengan ketegasan tersebut, KB Bank tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk praktik korupsi di lingkungan Perseroan. [GRI 3-3]

Dalam mengimplementasikan kebijakan anti-korupsi, KB Bank telah menganalisis dan memitigasi risiko korupsi pada berbagai proses bisnis yang rentan terhadap praktik korupsi atau penyuapan, seperti pengadaan barang dan jasa, pengelolaan sumber daya manusia, serta keuangan. Sebagai langkah pencegahan, Perseroan telah menerbitkan Surat Keputusan No.0165 Tahun 2021 tentang Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi serta secara aktif menyelenggarakan sosialisasi baik secara *online* maupun *offline* guna menanamkan nilai-nilai anti-korupsi di seluruh jajaran KB Bank. [GRI 205-1]

Sebagai bagian dari implementasi kebijakan anti-korupsi, KB Bank secara rutin mengadakan sosialisasi tahunan untuk menanamkan budaya anti-korupsi dan anti-fraud di seluruh lapisan organisasi. Sosialisasi ini ditujukan tidak hanya kepada internal Bank, yang mencakup Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, dan karyawan, tetapi juga kepada mitra bisnis dan vendor.

Hingga 31 Desember 2024, KB Bank memastikan bahwa 100% Dewan Komisaris, 100% Direksi, dan 100% karyawan telah menerima informasi terkait kebijakan dan prosedur antikorupsi. Selain itu, 100% mitra bisnis/vendor juga telah mendapatkan pemahaman mengenai kebijakan antikorupsi yang diterapkan di KB Bank. [GRI 205-2]

Selain sosialisasi, komitmen antikorupsi juga dilakukan dengan menyelenggarakan atau mengikutsertakan insan KB Bank dalam program pelatihan antikorupsi. Per 31 Desember 2024, karyawan dan manajemen yang telah mengikuti pelatihan antikorupsi tercatat sebanyak 1.258 orang atau 44% dari keseluruhan karyawan dan manajemen. Adapun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah mengikuti pelatihan antikorupsi tercatat sebanyak 8 orang atau 61,5% dari total anggota Dewan Komisaris dan Direksi. [GRI 205-2]

outreach to all Company Personnel, so that the principles related to conflicts of interest can be properly implemented in every operational aspect.

Anti-Corruption Commitment

KB Bank views corruption as an extraordinary crime that has a broad impact and is detrimental to society and the country. Therefore, the Company fully supports the government's commitment to eradicating corruption through various law enforcement agencies, such as the prosecutor's office, police, and the Corruption Eradication Commission (KPK). As part of this commitment, KB Bank encourages honest, transparent, and ethical business practices. [GRI 3-3]

As a concrete manifestation of its anti-corruption commitment, KB Bank fully complies with laws and regulations related to anti-corruption in Indonesia. The Company adopts principles and values that prevent corrupt practices, including the prohibition on giving or receiving gifts and bribes. With this firmness, KB Bank does not tolerate any form of corrupt practices within the Company. [GRI 3-3]

In implementing its anti-corruption policy, KB Bank has analyzed and mitigated the risk of corruption in various business processes that are vulnerable to corrupt practices or bribery, such as procurement of goods and services, human resource management, and finance. As a preventive measure, the Company has issued Decree No. 0165 of 2021 on the Anti-Bribery and Corruption Policy and has actively conducted socialization both online and offline to instill anti-corruption values throughout KB Bank. [GRI 205-1]

As part of the implementation of the anti-corruption policy, KB Bank routinely holds annual socialization to instill an anti-corruption and anti-fraud culture throughout all levels of the organization. This socialization is aimed not only at the Bank's internal, which includes the Board of Commissioners, Board of Directors, management, and employees, but also at business partners and vendors.

As of December 31, 2024, KB Bank ensures that 100% of the Board of Commissioners, 100% of the Board of Directors, and 100% of employees have received information regarding anti-corruption policies and procedures. In addition, 100% of business partners/vendors have also gained an understanding of the anti-corruption policies implemented at KB Bank. [GRI 205-2]

In addition to socialization, anti-corruption commitment is also carried out by organizing or involving KB Bank personnel in anti-corruption training programs. As of December 31, 2024, employees and management who have participated in anti-corruption training were recorded a total of 1,258 people or 44% of all employees and management. Meanwhile, members of the Board of Commissioners and Directors who have participated in anti-corruption training were recorded a total of 8 people or 61.5% of the total members of the Board of Commissioners and Directors. [GRI 205-2]

Keteguhan dan konsistensi dalam memegang sikap dan komitmen anti-korupsi membawa hasil dengan tidak adanya insiden korupsi di KB Bank selama tahun 2024. Dengan demikian, Perseroan tidak mengambil tindakan apapun, seperti pemecatan pihak internal yang terbukti melakukan korupsi, atau menghentikan kerja sama dengan pemasok yang terlibat dalam korupsi. [GRI 205-3]

Anti Persaingan

KB Bank berkomitmen untuk menjunjung tinggi persaingan usaha yang adil, serta menerapkan nilai-nilai sportivitas dan profesionalisme dalam setiap aktivitas bisnisnya. Dengan berlandaskan prinsip GCG) Perseroan turut berperan dalam menciptakan iklim usaha yang sehat, di mana setiap pelaku usaha memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi yang transparan, efektif, dan efisien. Sebagai bentuk komitmen tersebut, KB Bank menerapkan sistem usaha yang bebas dan kompetitif dengan tetap mengedepankan persaingan yang sehat, integritas tinggi, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Penerapan Strategi Anti Fraud

KB Bank menerapkan sistem pengendalian internal guna memastikan seluruh proses bisnis berjalan secara optimal melalui mekanisme *cross-check* dan kontrol antar bagian. Pemberlakuan sistem tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan efektivitas operasional serta mencegah potensi penyimpangan di lingkungan Perseroan.

Untuk memperkuat pengendalian internal, KB Bank juga mengimplementasikan Strategi Anti-Fraud sebagai upaya meminimalkan risiko kecurangan. Strategi ini tidak hanya berfokus pada pencegahan (*preventive*), tetapi juga mencakup deteksi, investigasi, serta perbaikan sistem sebagai langkah integral dalam pengendalian fraud di Perseroan. Dalam pelaksanaannya, KB Bank mengatur kebijakan yang menjelaskan pelaksanaan Strategi *Anti Fraud* pada KB Bank sebagaimana yang diatur dalam Kebijakan No. 208 Tahun 2024 terkait Kebijakan Tentang Strategi Anti Fraud PT Bank KB Bukopin Tbk.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29][OJK E.4]

KB Bank mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi seperti itu, maka KB Bank terus berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Hal itu dilakukan, antara lain, melalui berbagai forum pertemuan yang digelar, baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan Perseroan atau atas permintaan pemangku kepentingan.

The firmness and consistency in upholding the anti-corruption stance and commitment have resulted in no corruption incidents at KB Bank during 2024. Thus, the Company did not take any action, such as dismissing internal parties who were proven to have committed corruption, or terminating cooperation with suppliers involved in corruption. [GRI 205-3]

Anti-Competition

KB Bank is committed to upholding fair business competition, as well as implementing the values of sportsmanship and professionalism in all its business activities. Based on the principles of GCG, the Company plays a role in creating a healthy business climate, where every business actor has an equal opportunity to participate in transparent, effective, and efficient economic activities. As a form of this commitment, KB Bank implements a free and competitive business system while still prioritizing healthy competition, high integrity, and compliance with applicable laws and regulations.

Implementation of Anti-Fraud Strategy

KB Bank implements an internal control system to ensure that all business processes run optimally through cross-check and control mechanisms between departments. The implementation of this system also aims to increase operational effectiveness and prevent potential deviations in the Company's environment.

To strengthen internal control, KB Bank also implements an Anti-Fraud Strategy as an effort to minimize the risk of fraud. This strategy not only focuses on prevention, but also includes detection, investigation, and system improvement as an integral step in controlling fraud in the Company. In its implementation, KB Bank regulates a policy that explains the implementation of the Anti-Fraud Strategy at KB Bank as regulated in Policy No. 208 of 2024 concerning the Policy on the Anti-Fraud Strategy of PT Bank KB Bukopin Tbk.

Stakeholder Engagement [GRI 2-29][OJK E.4]

KB Bank defines stakeholders as entities or individuals affected by the Company's activities, products, and services. On the other hand, their existence also influences the Company in realizing the success of implementing strategies and achieving goals. With such a position, KB Bank continues to strive to build harmonious relationships with stakeholders. This is done, among others, through various meeting forums held, both periodically and incidentally according to the Company or at the request of stakeholders.

Melalui forum seperti itulah, para pemangku kepentingan membangun keterlibatan dengan KB Bank. Mereka bisa memberikan usulan, sumbang saran, maupun kritik dan masukan, sebaliknya Perseroan juga bisa memberikan pandangan dan sumbang saran sesuai dengan perspektif perusahaan. Perseroan meyakini melalui komunikasi dua arah yang terbuka seperti itu, maka KB Bank dapat menyelaraskan program-programnya sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan, sedangkan para pemangku kepentingan bisa mengetahui program-program yang telah dan sedang dijalankan Perseroan. Lebih dari itu, dengan komunikasi dua arah tersebut, maka kesalahpahaman atau miskomunikasi yang memungkinkan timbulnya dampak negatif bisa diminimalkan.

Through such forums, stakeholders build engagement with KB Bank. They can provide suggestions, contributions, or criticism and input, while the Company can also provide views and contributions according to the company's perspective. The Company believes that through open two-way communication like this, KB Bank can align its programs according to the needs of stakeholders, while stakeholders can find out about the programs that have been and are being implemented by the Company. Moreover, with such two-way communication, misunderstandings or miscommunications that could potentially cause negative impacts can be minimized.

Identifikasi pemangku kepentingan dilakukan Perseroan dengan mengacu pada *AA1000 Stakeholder Engagement Standard* versi tahun 2015, yang membagi ke dalam 5 atribut sebagai berikut:

1. Ketergantungan/*Dependency* (D): Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. Tanggung Jawab/*Responsibility* (R): Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. Perhatian/*Tension* (T): Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
4. Pengaruh/*Influence* (I): Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. Keberagaman Pandangan/*Diverse Perspective* (DP): Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

The Company conducts stakeholder identification by referring to the 2015 version of the AA1000 Stakeholder Engagement Standard, which is divided into 5 attributes as follows:

1. Dependency (D): If the Company is dependent on a person or organization, or vice versa.
2. Responsibility (R): If the Company has a legal, commercial or ethical responsibility towards a person or organization.
3. Tension (T): If a person or organization requires the Company's attention regarding certain economic, social or environmental issues.
4. Influence (I): If a person or organization has influence over the Company or other stakeholders' strategies or policies.
5. Diverse Perspective (DP): If a person or organization has different views that can influence the situation and encourage actions that did not exist before.

Setelah dilakukan pemetaan, pemangku kepentingan KB Bank adalah sebagai berikut:

After mapping, KB Bank stakeholders are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Basis Penetapan/ Identifikasi** Basis for Determination / Identification	**Metode Pelibatan** Engagement Methods	**Frekuensi** Frequency	**Topik Yang Dibahas** Topics Discussed
Pemegang Saham Shareholders	D,R,I	RUPS Tahunan Annual GMS	Satu kali dalam satu tahun Once a year	Pencapaian Kinerja Perseroan Company Performance Achievements
		RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Saat diperlukan Whenever necessary	Solusi atas kejadian luar biasa yang membawa konsekuensi bagi Pemegang Saham Solutions to extraordinary events that have consequences for Shareholders
		Laporan Manajemen Management Report	Triwulan Quarterly	Kinerja Bisnis Business Performance

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Basis Penetapan/ Identifikasi** Basis for Determination / Identification	**Metode Pelibatan** Engagement Methods	**Frekuensi** Frequency	**Topik Yang Dibahas** Topics Discussed
Nasabah Customer	D,R,T,I	Survey Kepuasan Satisfaction Survey	Satu kali dalam satu tahun Once a year	Tingkat Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Level
		Layanan *Call center* Call center service	Setiap saat bila diperlukan Whenever necessary	Mendapatkan kepuasan layanan Gaining service satisfaction
		Kunjungan langsung Direct visit	Setiap saat bila diperlukan Whenever necessary	Mendapatkan kepuasan layanan Gaining service satisfaction
Mitra Kerja/Pemasok Partners/Suppliers	D,R, T	Kontrak Kerja Employment contract	Sesuai kebutuhan According to the needs	Pengadaan Barang/Jasa Procurement of Goods/ Services
Pegawai Employee	D,R, T, I	Intranet Intranet	Harian Daily	Informasi Terkini Latest Information
		Sharing Knowledge Sharing Knowledge	Triwulan Quarterly	Pengetahuan Baru New Information
		Employee Gathering Employee Gathering	Satu kali dalam satu tahun Once a year	Kebersamaan Togetherness
		Survey Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Survey	Satu kali dalam setahun Once a year	Mengukur tingkat kepuasan pegawai dan menjaring harapan mereka Measuring employee satisfaction levels and comprehending their expectations
Serikat Pekerja Labor Union	D,R, T, I	Pembahasan Perjanjian Kerja Bersama Discussion of the Contractual Bargaining Agreement	Satu kali dalam setahun Once a year	Menciptakan iklim kerja yang kondusif sehingga tercipta hubungan bipartit yang harmonis Creating a conducive working climate to create harmonious bipartite relations
Masyarakat Society	D, R, T, I, DP	Kerja sama dalam melakukan program Tanggung Jawab Sosial Perseroan (CSR) Cooperation in implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs	Secara berkala Periodically	Program CSR CSR Program
Media Media	T, I, DP	*Press Release & Press* Press Release & Press	Saat diperlukan Whenever necessary	Kinerja Perseroan, Corporate Action, Penghargaan Company Performance, Corporate Action, Awards
Pemerintah dan Otoritas Keuangan Government and Financial Authorities	D, R, T, I, DP	Pelaporan pelaksanaan Kepatuhan dan notifikasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Reporting on the implementation of Compliance and Notification to the Financial Services Authority (OJK)	Empat kali dalam setahun Four times a year	Memberikan informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undan anyang berlaku Providing information on compliance with applicable laws and regulations

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Basis Penetapan/ Identifikasi** Basis for Determination / Identification	**Metode Pelibatan** Engagement Methods	**Frekuensi** Frequency	**Topik Yang Dibahas** Topics Discussed
Pemegang Saham Shareholders	D,R,I	RUPS Tahunan Annual GMS	Satu kali dalam satu tahun Once a year	Pencapaian Kinerja Perseroan Company Performance Achievements
		RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Saat diperlukan Whenever necessary	Solusi atas kejadian luar biasa yang membawa konsekuensi bagi Pemegang Saham Solutions to extraordinary events that have consequences for Shareholders
		Laporan Manajemen Management Report	Triwulan Quarterly	Kinerja Bisnis Business Performance
Nasabah Customer	D,R,T,I	Survey Kepuasan Satisfaction Survey	Satu kali dalam satu tahun Once a year	Tingkat Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Level
		Layanan *Call center* Call center service	Setiap saat bila diperlukan Whenever necessary	Mendapatkan kepuasan layanan Gaining service satisfaction
		Kunjungan langsung Direct visit	Setiap saat bila diperlukan Whenever necessary	Mendapatkan kepuasan layanan Gaining service satisfaction
Mitra Kerja/Pemasok Partners/Suppliers	D,R, T	Kontrak Kerja Employment contract	Sesuai kebutuhan According to the needs	Pengadaan Barang/Jasa Procurement of Goods/ Services
Pegawai Employee	D,R, T, I	Intranet Intranet	Harian Daily	Informasi Terkini Latest Information
		Sharing Knowledge Sharing Knowledge	Triwulan Quarterly	Pengetahuan Baru New Information
		Employee Gathering Employee Gathering	Satu kali dalam satu tahun Once a year	Kebersamaan Togetherness
		Survey Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Survey	Satu kali dalam setahun Once a year	Mengukur tingkat kepuasan pegawai dan menjaring harapan mereka Measuring employee satisfaction levels and comprehending their expectations
Serikat Pekerja Labor Union	D,R, T, I	Pembahasan Perjanjian Kerja Bersama Discussion of the Contractual Bargaining Agreement	Satu kali dalam setahun Once a year	Menciptakan iklim kerja yang kondusif sehingga tercipta hubungan bipartit yang harmonis Creating a conducive working climate to create harmonious bipartite relations
Masyarakat Society	D, R, T, I, DP	Kerja sama dalam melakukan program Tanggung Jawab Sosial Perseroan (CSR) Cooperation in implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs	Secara berkala Periodically	Program CSR CSR Program
Media Media	T, I, DP	*Press Release & Press* Press Release & Press	Saat diperlukan Whenever necessary	Kinerja Perseroan, Corporate Action, Penghargaan Company Performance, Corporate Action, Awards

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan/ Identifikasi Basis for Determination / Identification	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Frequency	Topik Yang Dibahas Topics Discussed
Pemerintah dan Otoritas Keuangan Government and Financial Authorities	D, R, T, I, DP	Pelaporan pelaksanaan Kepatuhan dan notifikasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Reporting on the implementation of Compliance and Notification to the Financial Services Authority (OJK)	Empat kali dalam setahun Four times a year	Memberikan informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undan anyang berlaku Providing information on compliance with applicable laws and regulations

Catatan:D = Dependency| R = Responsibility | T = Tension | I = Influence | DP = Diverse Perspective
Note: D = Dependency| R = Responsibility | T = Tension | I = Influence | DP = Diverse Perspective

Untuk menjaga hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan, KB Bank menyediakan berbagai sarana komunikasi dan informasi yang dapat diakses secara langsung. Komunikasi ini dilakukan melalui pertemuan tatap muka, penyediaan informasi secara *online*, serta layanan langsung di kantor-kantor operasional Perseroan. Selain itu, KB Bank telah mengembangkan sistem dan prosedur sebagai pedoman dalam menerima, menindaklanjuti, dan menangani setiap permasalahan, keluhan, saran, harapan, serta kritik dari pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk merespons setiap masukan secara transparan dan menindaklanjutinya melalui mekanisme yang telah ditetapkan.

To maintain good relations with stakeholders, KB Bank provides various means of communication and information that can be accessed directly. This communication is carried out through face-to-face meetings, online information provision, and direct services at the Company's operational offices. In addition, KB Bank has developed systems and procedures as guidelines for receiving, following up, and handling any problems, complaints, suggestions, expectations, and criticisms from stakeholders. The Company is committed to responding to every input transparently and following up through established mechanisms.

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

KB Bank berkomitmen untuk menerapkan program dan kegiatan yang selaras dengan keuangan berkelanjutan sebagaimana disampaikan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) Tahun 2024. Selama tahun pelaporan, manajemen dan karyawan Perseroan telah berupaya secara maksimal melaksanakan program-program dalam RBB dan RKAB tersebut.

Dalam proses implementasi, Bank terus mendorong peningkatan pemahaman internal mengenai keuangan berkelanjutan dan memperkuat kesiapan sistem serta proses agar dapat lebih efektif dalam mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan. Untuk mencapai hal ini, Bank secara aktif meningkatkan kesadaran dan kapabilitas pegawai melalui pelatihan, seminar, serta e-learning, baik yang diselenggarakan secara internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal yang relevan. Selain itu, Bank juga mengembangkan sistem yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan guna memastikan kelancaran dan efektivitasnya.

Di sisi eksternal, Bank menyambut baik perkembangan regulasi terkait keuangan berkelanjutan serta keragaman standar yang ada. Sebagai langkah proaktif, Bank terus beradaptasi dengan berupaya memastikan tersedianya standar dan panduan yang selaras dengan kebutuhan industri. Selain itu, Bank juga berkomitmen untuk memperkuat kesiapan dalam bentuk peningkatan knowledge, skill, serta sumber daya manusia, sehingga implementasi keuangan berkelanjutan dapat berjalan secara optimal dan memberikan dampak positif yang lebih luas.

Issues in the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.5]

KB Bank is committed to implementing programs and activities that are in line with sustainable finance as stated in the Bank's Business Plan (RBB) and the 2024 Sustainable Finance Action Plan (RKAB). During the reporting year, the Company's management and employees have made maximum efforts to implement the programs in the RBB and RKAB.

In the implementation process, the Bank continues to encourage increased internal understanding of sustainable finance and strengthen the readiness of systems and processes to be more effective in integrating sustainable finance principles. To achieve this, the Bank actively increases employee awareness and capabilities through training, seminars, and e-learning, both held internally and in collaboration with relevant external parties. In addition, the Bank also develops a system that supports the implementation of sustainable finance to ensure its smoothness and effectiveness.

On the external side, the Bank welcomes regulations development related to sustainable finance and the diversity of existing standards. As a proactive step, the Bank continues to adapt by trying to ensure the availability of standards and guidelines that are in line with industry needs. In addition, the Bank is also committed to strengthening readiness in the form of increasing knowledge, skills, and human resources, so that the implementation of sustainable finance can run optimally and provide a wider positive impact.

MENGUKUHKAN KINERJA OPTIMAL PASCAPANDEMI
CONFIRMING OPTIMAL PERFORMANCE POST-PANDEMIC

Sekilas Ekonomi Global dan Nasional

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 mengalami perlambatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan laporan World Economic Outlook Update yang dirilis oleh Dana Moneter Internasional (IMF) pada Januari 2025, ekonomi global diproyeksikan tumbuh sebesar 3,2%, melambat dari pertumbuhan 3,3% di tahun 2023. Perlambatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, seperti kebijakan moneter yang lebih ketat di negara-negara maju serta ketidakpastian geopolitik yang berkelanjutan.

Di tengah tantangan ekonomi global, beberapa mitra dagang utama Indonesia tetap menunjukkan pertumbuhan positif. Singapura mencatat pertumbuhan sebesar 4,0%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 1,1%. Malaysia tumbuh 5,1% (2023: 3,6%), sementara Korea Selatan mencatat pertumbuhan 2,0% (2023: 1,4%). Sementara itu, ekonomi Tiongkok tumbuh 5,0%, lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5,4%. Amerika Serikat juga mengalami perlambatan, dengan pertumbuhan 2,8% di tahun 2024 dibandingkan 2,9% pada tahun sebelumnya .

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan 5,05% di tahun 2023. Dari sisi produksi, sektor yang menjadi kontributor utama terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2024 adalah Industri Pengolahan, Konstruksi, dan Perdagangan, yang didorong oleh peningkatan aktivitas produksi serta permintaan dari luar negeri. Sementara itu, tiga sektor dengan pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Lainnya, Transportasi & Pergudangan, serta Akomodasi & Makan Minum.

Meskipun mengalami sedikit perlambatan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berada dalam proyeksi berbagai lembaga ekonomi global. Bank Dunia, IMF, dan Asian Development Bank (ADB) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di angka 5,0%. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan sebesar 5,1%, sedangkan Kementerian Keuangan memperkirakan pertumbuhan dalam rentang 5,0%-5,2%.

Kinerja Lapangan Usaha Jasa Keuangan 2024

BPS menyebutkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 ditopang oleh bertumbuhnya semua lapangan usaha, termasuk jasa keuangan yang tumbuh sebesar 4,74%, sedikit melambat dibandingan tahun 2023 dengan pertumbuhan 4,77%. Perlambatan tersebut dipengaruhi oleh berbagai hal antara lain ketidakpastian ekonomi global dan tekanan eksternal seperti fluktuasi nilai tukar serta perlambatan investasi asing turut menekan likuiditas dan minat investasi di dalam negeri.

Global and National Economy at a Glance

Global economic growth in 2024 will experience a slowdown compared to the previous year. Based on the World Economic Outlook Update report released by the International Monetary Fund (IMF) in January 2025, the global economy is projected to grow by 3.2%, slowing down from 3.3% growth in 2023. This slowdown is influenced by several main factors, such as tighter monetary policies in developed countries and ongoing geopolitical uncertainty.

Amidst global economic challenges, several of Indonesia's main trading partners continue to show positive growth. Singapore recorded growth of 4.0%, an increase compared to the previous year of only 1.1%. Malaysia grew 5.1% (2023: 3.6%), while South Korea recorded growth of 2.0% (2023: 1.4%). Meanwhile, China's economy grew 5.0%, lower than 2023 which reached 5.4%. The United States also experienced a slowdown, with growth of 2.8% in 2024 compared to 2.9% the previous year.

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy in 2024 will grow by 5.03%, slightly slower than the growth of 5.05% in 2023. In terms of production, the sectors that are the main contributors to economic growth in 2024 are the Manufacturing Industry, Construction, and Trade, driven by increased production activities and demand from abroad. Meanwhile, the three sectors with the highest growth are Other Services, Transportation & Warehousing, and Accommodation & Food & Beverage.

Despite experiencing a slight slowdown, Indonesia's economic growth remains within the projections of various global economic institutions. The World Bank, IMF, and Asian Development Bank (ADB) estimate Indonesia's economic growth at 5.0%. Bank Indonesia projects growth of 5.1%, while the Ministry of Finance estimates growth in the range of 5.0%-5.2%.

Financial Services Business Field Performance 2024

BPS stated that Indonesia's economic growth in 2024 was supported by the growth of all business fields, including financial services which grew by 4.74%, slightly slower than 2023 with growth of 4.77%. The slowdown was influenced by various factors, including global economic uncertainty and external pressures such as exchange rate fluctuations and slowdown in foreign investment, which also suppressed liquidity and investment interest in the country.

Selain itu, kebijakan moneter yang lebih ketat dan pengetatan regulasi di sektor keuangan membuat lembaga keuangan harus lebih berhati-hati dalam mengelola risiko dan pinjaman sehingga mempengaruhi laju ekspansi produk dan layanan keuangan. Di sisi lain, pergeseran perilaku konsumen yang menjadi lebih selektif dan konservatif dalam mengambil keputusan finansial juga menambah beban industri jasa keuangan dalam mempertahankan pertumbuhan yang sebelumnya lebih dinamis.

Berkaitan dengan kinerja sektor jasa keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai stabilitas sektor ini terjaga stabil di tengah dinamika perekonomian global dan domestik. Sejumlah indikator perkembangan sektor perbankan menguatkan sinyalemen tersebut. Kinerja intermediasi perbankan tumbuh positif dengan profil risiko yang terjaga. Pada November 2024, pertumbuhan kredit masih melanjutkan double digit growth sebesar 10,79 persen yoy (Oktober 2024: 10,92 persen) menjadi Rp7.717 triliun.

Sementara itu, berdasarkan jenis penggunaan, Kredit Investasi tumbuh tertinggi yaitu sebesar 13,77%, diikuti oleh Kredit Konsumsi 10,94%, sedangkan Kredit Modal Kerja 8,92%. Berdasarkan kategori debitur, kredit korporasi tumbuh sebesar 16,19%, sedangkan kredit UMKM juga tetap tumbuh sebesar 4,02%.

Di sisi lain, Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan tercatat tumbuh sebesar 7,54% yoy (Oktober 2024: 6,74 persen yoy) menjadi Rp8.835,9 triliun, dengan giro, tabungan, dan deposito masing-masing tumbuh sebesar 10,97%, 6,55%, dan 5,57% yoy. Sementar itu, likuiditas industri perbankan pada November 2024 tetap memadai dengan rasio Alat Likuid/Non-Core Deposit (AL/NCD) dan Alat Likuid/Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) masing-masing sebesar 112,94% (Oktober 2024: 113,64%) dan 25,57% (Oktober 2024: 25,58%) dan masih di atas *threshold* masing-masing sebesar 50% dan 10%. Adapun *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) berada di level 213,07%.

OJK juga mencatat kualitas kredit tetap terjaga dengan rasio NPL *gross* sebesar 2,19% (Oktober 2024: 2,20%) dan NPL net sebesar 0,75% (Oktober 2024: 0,77%). *Loan at Risk* (LaR) juga menunjukkan tren penurunan menjadi sebesar 9,82% (Oktober 2024: 9,94%). Rasio LaR tersebut sudah lebih rendah dibandingkan sebelum pandemi yaitu sebesar 9,93% pada Desember 2019. Secara umum, tingkat profitabilitas bank (ROA) sebesar 2,69% (Oktober 2024: 2,73 persen), yang menunjukkan kinerja industri perbankan tetap resilien dan stabil.

Lebih lanjut, ketahanan perbankan juga tetap kuat tercermin dari permodalan (CAR) yang berada di level tinggi yaitu sebesar 26,92% (Oktober 2024: 27,02%), meskipun sedikit menurun didorong oleh pertumbuhan ATMR yang sejalan dengan pertumbuhan kredit. Permodalan perbankan yang solid menjadi bantalan mitigasi risiko yang kuat di tengah kondisi ketidakpastian global .

Langkah-Langkah Strategis KB Bank Tahun 2024

KB Bank sebagai bagian dari lembaga jasa keuangan terus berupaya untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan fokus pada kualitas kredit, transformasi digital, pengembangan segmen UMKM dan ritel, serta sinergi antar segmen bisnis. Dukungan dari KB Financial Group (KBFG) menjadi faktor penting

In addition, stricter monetary policies and tightening of regulations in the financial sector require financial institutions to be more careful in managing risks and loans, thus affecting the rate of expansion of financial products and services. On the other hand, the shift in consumer behavior that has become more selective and conservative in making financial decisions has also added to the burden on the financial services industry in maintaining previously more dynamic growth.

Regarding the performance of the financial services sector, the Financial Services Authority (OJK) assessed that the stability of this sector was maintained amidst the dynamics of the global and domestic economy. A number of indicators of banking sector developments strengthen this signal. Banking intermediation performance grew positively with a maintained risk profile. In November 2024, credit growth continued its double-digit growth of 10.79 percent yoy (October 2024: 10.92 percent) to IDR7,717 trillion.

Meanwhile, based on the type of use, Investment Credit grew the highest at 13.77%, followed by Consumer Credit at 10.94%, while Working Capital Credit at 8.92%. Based on the debtor category, corporate credit grew by 16.19%, while MSME credit also continued to grow by 4.02%.

On the other hand, banking Third Party Funds (TPF) were recorded to have grown by 7.54% yoy (October 2024: 6.74 percent yoy) to IDR8,835.9 trillion, with current accounts, savings, and deposits growing by 10.97%, 6.55%, and 5.57% yoy respectively. Meanwhile, the liquidity of the banking industry in November 2024 remains adequate with the ratio of Liquid Assets/Non-Core Deposits (AL/NCD) and Liquid Assets/Third Party Funds (AL/TPF) of 112.94% (October 2024: 113.64%) and 25.57% (October 2024: 25.58%) respectively and still above the threshold of 50% and 10% respectively. The Liquidity Coverage Ratio (LCR) is at 213.07%.

OJK also noted that credit quality remains maintained with a gross NPL ratio of 2.19% (October 2024: 2.20%) and a net NPL of 0.75% (October 2024: 0.77%). Loan at Risk (LaR) also showed a downward trend to 9.82% (October 2024: 9.94%). The LaR ratio is lower than before the pandemic, which was 9.93% in December 2019. In general, the bank's profitability level (ROA) was 2.69% (October 2024: 2.73 percent), which shows that the performance of the banking industry remains resilient and stable.

Furthermore, banking resilience also remains strong, reflected in capital (CAR) which is at a high level of 26.92% (October 2024: 27.02%), although it has decreased slightly driven by growth in ATMR in line with credit growth. Solid banking capital is a strong risk mitigation cushion amidst global uncertainty.

KB Bank's Strategic Steps in 2024

KB Bank as part of a financial services institution continues to strive to realize sustainable growth by focusing on credit quality, digital transformation, development of MSME and retail segments, and synergy between business segments. Support from KB Financial Group (KBFG) is an important factor in the Bank's

dalam upaya Bank untuk mencapai tujuannya. Selaras dengan itu, di sepanjang tahun 2024, KB Bank telah menunjukkan transformasi yang signifikan dan memiliki strategi yang jelas untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Bank berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabahnya dan menjadi mitra terpercaya dalam perjalanan menuju kesuksesan

Lebih lanjut, pada tahun 2024, KB Bank telah menetapkan kebijakan dan langkah-langkah strategis untuk memperkuat posisinya di pasar dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Langkah-langkah strategis itu adalah sebagai berikut:

1. Penyelesaian Kredit Macet: KB Bank (BBKP) akan memperkuat divisi *special asset manajemen* untuk menyelesaikan kredit macet hingga di bawah 3% di tahun 2024.
2. Transformasi Digital: KB Bank (BBKP) akan menyelesaikan Proyek Next Generation Bank System (NGBS) pada Juni 2024 untuk mengoptimalkan proses dan layanan Bank.
3. Rebranding: KB Bank (BBKP) akan melakukan rebranding logo pada bulan Maret untuk memperkuat identitas dan citra baru.
4. Pengembangan Segmen UMKM dan Ritel: KB Bank (BBKP) akan meningkatkan fokus pada segmen UMKM dan ritel dengan target penyaluran kredit 15% lebih tinggi dibandingkan tahun 2023.
5. Pendekatan Sinergi: KB Bank (BBKP) akan memanfaatkan sinergi antar segmen bisnis untuk memperkuat posisinya di pasar dan mendorong pertumbuhan.
6. Peningkatan Efisiensi: KB Bank (BBKP) akan meningkatkan efisiensi operasional dengan peluncuran NGBS dan dukungan dari KBFG dalam hal pengetahuan dan teknologi.

Kinerja Ekonomi KB Bank Tahun 2024

Sejalan dengan upaya untuk meraih kinerja optimal, KB Bank secara konsisten melakukan sosialisasi berbagai rencana dan kebijakan strategis tahun 2024. Kepada pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sosialisasi kebijakan strategis tersebut sekaligus merupakan bagian dari upaya KB Bank membangun budaya keberlanjutan. Adapun sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah/pemerintah daerah, regulator, pemasok, nasabah, dan masyarakat antara lain dilakukan melalui informasi di *website, press release*, media sosial, penerbitan informasi di situs/*website* dan sebagainya. [OJK F.1]

Selain melakukan sosialisasi, manajemen dengan dukungan karyawan secara konsisten melaksanakan inisiatif dan kebijakan strategis tersebut selama tahun pelaporan. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perseroan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Komitmen dan konsistensi tersebut bermuara dengan pencapaian target dan realisasi kinerja pendapatan dan laba rugi tahun 2024 sebagaimana tabel berikut:[GRI 3-3][OJK F.2]

efforts to achieve its goals. In line with that, throughout 2024, KB Bank has shown significant transformation and has a clear strategy to achieve sustainable growth. The Bank is committed to providing the best service to its customers and becoming a trusted partner on the journey to success

Furthermore, in 2024, KB Bank has established policies and strategic steps to strengthen its position in the market and achieve sustainable growth. The strategic steps are as follows:

1. Settlement of Non-Performing Loans: KB Bank (BBKP) will strengthen the special asset management division to resolve non-performing loans to below 3% in 2024.
2. Digital Transformation: KB Bank (BBKP) will complete the Next Generation Bank System (NGBS) Project in June 2024 to optimize the Bank's processes and services.
3. Rebranding: KB Bank (BBKP) will rebrand its logo in March to strengthen its new identity and image.
4. Development of MSME and Retail Segments: KB Bank (BBKP) will increase its focus on the MSME and retail segments with a target of 15% higher credit distribution compared to 2023.
5. Synergy Approach: KB Bank (BBKP) will utilize synergies between business segments to strengthen its position in the market and drive growth.
6. Increased Efficiency: KB Bank (BBKP) will increase operational efficiency with the launch of NGBS and support from KBFG in terms of knowledge and technology.

KB Bank Economic Performance in 2024

In line with efforts to achieve optimal performance, KB Bank consistently disseminates various strategic plans and policies in 2024. To internal stakeholders, dissemination is carried out by utilizing various media and opportunities, including when management holds scheduled meetings or other incidental meetings. Dissemination of these strategic policies is also part of KB Bank's efforts to build a culture of sustainability. Dissemination to external stakeholders, such as the government/local government, regulators, suppliers, customers, and the community, among others, is carried out through information on the website, press releases, social media, publishing information on sites/websites and so on. [OJK F.1]

In addition to dissemination, management with employee support consistently implements these strategic initiatives and policies during the reporting year. Its implementation is continuously monitored and evaluated so that the Company can determine the best solution if deviations or obstacles are found in the field. This commitment and consistency culminate in the achievement of targets and realization of revenue and profit and loss performance in 2024 as in the following table:[GRI 3-3][OJK F.2]

Tabel Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi KB Bank Tahun 2022-2024
Table of Targets and Realization of KB Bank's Economic Performance for 2022-2024

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Target dalam RBB RBB Plan	Realisasi Realization	%	Target dalam RBB RBB Plan	Realisasi Realization	%	Target dalam RBB RBB Plan	Realisasi Realization	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Kinerja Keuangan (Rp Miliar) Financial Performance (IDR Billion)									
Total Aset Total Assets	88.582	83.075	93,78%	94.497	84.307	89,22%	86.095	84.704	98,38%
Kredit yang diberikan Loans	50.377	41.456	82,29%	47.924	44.183	92,19%	42.544	45.985	108,09%
Total Simpanan Nasabah Total Savings	50.058	40.148	80,20%	47.924	39.037	81,46%	42.560	46.696	109,72%
Total Ekuitas Total Equity	12.403	7.564	60,99%	16.371	14.763	90,18%	14.887	11.217	75,35%
Pendapatan Bunga Bersih Interest Income-Nett	935	909	97,22%	995	609	61,21%	892	846	94,87%
Pendapatan Operasional Selain bunga Operating Income other than Interest	644	350	54,35%	473	457	96,62%	414	500	120,77%
Beban Operasional Selain bunga Operating Expenses other than Interest	(2.130)	(2.026)	95,12%	(2.266)	(2.280)	100,62%	(2.854)	(2.424)	84,93%
(Beban) Pemulihan CKPN CKPN Recovery (expense)	(3.909)	(4.248)	108,67%	(3.805)	(5.248)	72,50%	(5.095)	(3.943)	129,22%
Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih Non-Operating Income (Expense)-Nett	(658)	(118)	17,93%	(363)	(128)	35,26%	(181)	(89)	49,17%
Rugi Bersih Net Loss	(3.992)	(6.329)	158,54%	(3.873)	(6.056)	156,36%	(5.323)	(5.033)	94,55%
Rasio Kinerja (Persen) Performance Ratio (Percentage)									
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan operasional CAR Ratio by taking into account credit risk, market risk, and operational risk	18,31%	16,38%	89,46%	25,39%	27,05%	106,55%	26,78%	19,08%	71,24%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif Non-performing Earning Assets and Non-performing Non-earning Assets to Total Earning Assets and Non-Earning Assets	5,35%	5,01%	93,64%	7,20%	6,27%	114,78%	7,92%	6,92%	114,51%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif Non-performing Earning Assets to Total Earning Assets	2,56%	3,00%	117,19%	4,42%	6,37%	69,31%	4,54%	4,09%	111,07%

Tabel Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi KB Bank Tahun 2022-2024
Table of Targets and Realization of KB Bank's Economic Performance for 2022-2024

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Target dalam RBB RBB Plan	Realisasi Realization	%	Target dalam RBB RBB Plan	Realisasi Realization	%	Target dalam RBB RBB Plan	Realisasi Realization	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif Allowance for Impairment Losses (CKPN) of Financial Assets to Earning Assets	5,95%	4,47%	75,13%	4,45%	4,80%	107,97%	6,52%	1,93%	29,58%
NPL *gross* Gross NPL	9,23%	9,06%	98,16%	7,99%	9,56%	83,55%	8,34%	6,56%	127,13%
NPL *nett* Nett NPL	4,13%	4,38%	106,05%	3,92%	4,87%	80,54%	3,93%	4,84%	81,10%
Return on Asset (ROA)	-6,49%	-7,75%	119,41%	-5,56%	-7,71%	138,61%	-8,39%	-6,27%	74,77%
Return on Equity (ROE)	-69,83%	-154,60%	221,39%	-48,82%	-61,38%	125,74%	-80,45%	-82,58%	102,65%
Net Interest Margin (NIM) Net Interest Margin (NIM)	1,68%	1,31%	77,98%	1,18%	0,78%	66,00%	1,28%	1,17%	91,38%
Rasio Efisiensi (BOPO) Efficiency Ratio (BOPO)	181,49%	192,58%	106,11%	192,35%	103,26%	86,15%**	258,62%	226,22%	114,32%
Loan to Deposit Ratio (LDR) Loan to Deposit Ratio (LDR)	100,84%	103,26%	89,46%	100,00%	113,18%	113,18%	99,96%	98,48%	98,52%
Nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)* Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)*									
a. LCR secara individu a. Individual LCR	105,00%	146,84%	139,85%	105,00%	129,92%	123,73%	105,00%	171,67%	163,50%
b. LCR secara konsolidasi b. Consolidated LCR	105,00%	143,55%	136,71%	105,00%	122,94%	117,09%	105,00%	165,16%	157,30%

*) Hanya diisi oleh Bank yang diwajibkan untuk menyusun dan mempublikasikan perhitungan dan nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) Triwulanan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (LCR) bagi Bank umum. Nilai LCR pertama kali disajikan untuk posisi laporan bulan Maret 2019.
**) Disajikan kembali
*) Only filled in by Banks that are required to prepare and publish the calculation and value of the Quarterly Liquidity Coverage Ratio (LCR) as regulated in the provisions regarding the obligation to fulfill the liquidity adequacy ratio (LCR) for commercial Banks. The LCR value was first presented for the March 2019 report
**)Restated

Informasi selengkapnya tentang kinerja ekonomi Perseroan disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024 pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen.

Sementara itu, perbandingan antara target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan selama tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut: [OJK F.3]

Complete information about the economic performance of the Company is presented in the Company's 2024 Annual Report in the Management Analysis and Discussion Chapter.

Meanwhile, a comparison between portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance during 2023 is presented in the following table: [OJK F.3]

Tabel Realisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2022-2024 (dalam Triliun Rupiah)
Table of Realization of the Implementation of Sustainable Finance in 2022-2024 (in Trillions of Rupiah)

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan Number of products that meet the criteria for sustainable business activities						
Penghimpunan Dana Fund Raising	-	-	0	-	0	-
Penyaluran Dana Fund Channeling	4,03	-	4,55	-	3,76	-

Tabel Realisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2022-2024 (dalam Triliun Rupiah)
Table of Realization of the Implementation of Sustainable Finance in 2022-2024 (in Trillions of Rupiah)

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Productive Assets of Sustainable Business Activities						
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Credit/Financing for Sustainable Business Activities	4,03	-	4,55	-	3,76	-
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Non-Credit/Financing for Non-Sustainable Business Activities	37,52	-	39,73	-	42,23	-
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%) Percentage of total credit/financing for sustainable business activities to total bank credit/financing (%)	10,35	-	11,45	-	8,17	-

Sesuai tabel di atas, penyaluran dana oleh Bank KB Bank yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan pada tahun 2024 mengalami penurunan dibanding tahun 2023. Adapun persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan Bank pada tahun 2024 mencapai 10,35%, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 11,45%.

According to the table above, the distribution of funds by PT Bank KB Bukopin Tbk which meets the criteria for sustainable business activities in 2024 has experienced an decrease compared to 2023. The percentage of total credit/financing for sustainable business activities to the total credit/financing of the Bank in 2024 reached 10.35% an decrease compared to 2023 which reached 11.45%.

Distribusi Nilai Ekonomi

Sesuai dengan pencapaian kinerja ekonomi di atas, maka distribusi nilai ekonomi KB Bank yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang disimpan dapat dipetakan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR). Adapun nilai ekonomi yang disimpan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk melanjutkan dan mengembangkan usaha KB Bank. [GRI 3-3, 201-1]

Distribution of Economic Value

In accordance with the above economic performance achievement, the distribution of KB Bank's economic value, namely the direct economic value produced, the distributed economic value, and the saved economic value can be mapped. The direct economic value generated is a number of incomes obtained from the Company's business activities. Meanwhile, the distributed economic value is a number of expenses distributed as a form of the Company's contribution in increasing the rate of economic growth and the welfare of stakeholders, such as salary payments, taxes, dividends, payments to suppliers, or the realization of funds for the community as one form of the realization of Social and Environmental Responsibility (TJSL), which is implemented through various Corporate Social Responsibility (CSR) Programs. The saved economic value is the difference between the generated economic value minus the distributed economic value, which is used to continue and develop KB Bank's business. [GRI 3-3, 201-1]

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2022-2024 (Rp Juta)
Distribution of Economic Value in 2022-2024 (In IDR million)

URAIAN DESCRIPTION	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Generated Direct Economic Value			
Pendapatan Bunga dan Syariah Interest and Sharia Income			
Pendapatan Bunga Interest Income	4.931.273	4.374.694	3.721.413
Pendapatan Syariah Sharia Income	522.826	486.942	407.257
Pendapatan operasional lainnya Other Operating Income			
Provisi dan komisi lainnya Other fees and commissions	229.948	333.732	323.340
Keuntungan (kerugian) atas penjualan surat-surat berharga-neto Gain (loss) on sale of marketable securities-nett	1.586	(8.899)	13.082
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – neto Gain (loss) on foreign exchange-nett	40.476	29.265	31.815
Lain-lain Others	78.036	102.429	131.272
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Generated Direct Economic Value	**5.804.145**	**5.318.163**	**4.628.179**
Nilai Ekonomi Langsung yang Distribusikan Distributed Direct Economic Value			
Beban Bunga dan Syariah Interest Expense and sharia charges	(4.301.374)	(4.052.754)	(3.079.167)
Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan – Neto Provision of Allowance for Impairment losses on Financial Assets-Nett	(3.452.900)	(5.537.792)	(3.948.482)
Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Non-Keuangan-Neto Provision of Allowance for Impairment losses on Non-Financial Assets-Nett	(798.341)	(269.055)	(81.325)
Beban Operasional Lainnya (Umum dan Administrasi termasuk Gaji dan Tunjangan Karyawan, serta Program Penjaminan Pemerintah) Other Operating Expenses (General and Administration including Salaries and Employees Benefit and Premium on Government Guarantee Program	(2.026.036)	(2.280.382)	(2.424.240)
Dana Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan (CSR) Social and Community Development Fund (CSR)	(707)	(758)	(937)
Total Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Total Distributed Direct Economic Value	**(10.579.358)**	**(12.140.741)**	**(9.533.214)**
Nilai Ekonomi yang Disimpan Retained Economic Value	**(4.775.213)**	**(6.822.578)**	**(4.905.035)**

Merujuk tabel di atas, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan KB Bank tahun 2024 tercatat sebesar Rp5.804.145 juta, naik dibanding tahun 2023 yang mencapai Rp5.318.163 juta. Kenaikan dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan bunga dan pendapatan syariah pada tahun pelaporan dibandingkan tahun sebelumnya.

Adapun nilai ekonomi langsung yang didistribusikan pada tahun pelaporan sebesar Rp(10.579.358) juta, naik dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp(12.140.741) juta. Kenaikan antara lain dipengaruhi dipengaruhi oleh menurunnya beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan – Neto.

Sementara itu, nilai ekonomi langsung yang disimpan tahun 2024 tercatat sebesar Rp(4.775.213) juta, naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp(6.822.578) juta. Peningkatan ini sejalan

Referring to the table above, the direct economic value generated by KB Bank in 2024 was recorded at IDR5,804,145 million, a decrease compared to 2023 which reached IDR 5,318,163 million. The increase was influenced by the increase in interest income and sharia income in the reporting year compared to the previous year.

The direct economic value distributed in the reporting year was IDR(10,579,358) million, an increase compared to 2023 which was recorded at IDR(12,140,741) million. The increase was influenced by a decrease in the provision for impairment losses on financial assets - Net.

Meanwhile, the direct economic value saved in 2024 was recorded at IDR(4,775,213) million, an increase compared to 2023 which reached IDR (6,822,578) million. This increase is in line with

dengan kenaikan total nilai ekonomi langsung yang dihasilkan pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya, serta didukung oleh efisiensi pada beberapa pos beban, khususnya beban penyisihan kerugian atas aset keuangan dan non-keuangan. Hal ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengelola sumber daya secara lebih optimal untuk menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan.

the increase in total direct economic value generated in 2024 compared to the previous year, as well as supported by efficiency in several expense items, particularly the allowance for losses on financial and non-financial assets. This reflects the Company's ability to manage resources more optimally to create sustainable economic value.

Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan

KB Bank berkomitmen untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia dengan memastikan kepatuhan dalam pembayaran pajak. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah memenuhi seluruh kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan kepatuhan tersebut, hingga 31 Desember 2024, KB Bank tidak menerima peringatan, sanksi, atau denda yang signifikan terkait dengan perpajakan.

Pengelolaan pajak di KB Bank menjadi tanggung jawab Departemen Akuntansi & Perpajakan, yang berada di bawah Direktur Keuangan sebagai badan tata kelola tertinggi dalam hal strategi perpajakan. Perseroan berkomitmen untuk menghindari pelanggaran peraturan perpajakan agar tidak terkena sanksi administratif, baik berupa denda, bunga, kenaikan tarif pajak, maupun sanksi pidana.

Sebagai bagian dari strategi pengelolaan pajak, Departemen Akuntansi & Perpajakan secara proaktif melakukan sosialisasi tentang manajemen risiko pajak kepada seluruh karyawan KB Bank. Pada tahun 2024, sosialisasi ini dilakukan melalui pelatihan internal karyawan, memo/surat elektronik dan koordinasi dengan Unit Pajak Kantor Pusat.

Berkaitan dengan laporan pajak, KB Bank hanya beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki cabang atau kantor operasional di luar negeri, Dengan demikian, laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia. Adapun pajak yang dibayarkan Perseroan tahun 2024 selengkapnya adalah sebagai berikut:

Disclosure of Governance Framework, Management and Control of Tax Aspects

KB Bank is committed to contributing to sustainable development in Indonesia through compliance with tax payments. During 2024, the Company has complied with all regulations and fulfilled its tax obligations in accordance with applicable laws and regulations. Thus, the Company did not receive any warnings or significant sanctions/fines related to taxation until December 31, 2023.

Tax management at KB Bank is carried out by the Accounting & Taxation Department & under the Director of Finance, who is also the highest governance body that officially reviews and approves tax strategies in the Company. As a taxpayer, PT Bank KB Bukopin Tbk is committed to avoiding violations of tax regulations so as not to be subject to administrative sanctions, whether in the form of administrative fines, interest sanctions, increased sanctions, as well as criminal sanctions or imprisonment.

As part of tax planning, the Accounting & Taxation Department carries out socialization is conducted through internal employee training, memos/emails and coordination with the Head Office Tax Unit.

Regarding tax reporting, KB Bank only operates in Indonesia and does not have branches or operational offices abroad. Thus, tax reporting is only done for Indonesia. The complete taxes paid by the Company in 2023 are as follows:

Tabel Kontribusi Pajak KB Bank Tbk Tahun 2022-2024 (dalam Rupiah)
Table of KB Bank Tax Contribution in 2022-2024 (in IDR million)

Uraian Description	2024	2023	2022
PPh Badan Corporate Income Tax	-	-	-
PPh Perorangan Individual Income Tax	77.115.524.312	64.930.679.520	59.431.443.598
PPN VAT	16.851.268.534	18.404.235.074	26.495.496.143
Pajak Lainnya: Other taxes:			
PPh Pasal 23 Article 23 Income Tax	11.669.450.943	15.584.706.000	12.322.569.499
PPh Pasal 26 Article 26 Income Tax	100.380.021.542	124.005.791.747	41.862.476.780

Tabel Kontribusi Pajak KB Bank Tbk Tahun 2022-2024 (dalam Rupiah)
Table of KB Bank Tax Contribution in 2022-2024 (in IDR million)

Uraian Description	2024	2023	2022
PPh Pasal 4 ayat 2 Article 4 Paragraph 2 Income Tax	379.076.094.747	404.045.662.323	333.126.561.294
Lainnya (Materai) Other (Revenue Stamp)	16.851.268.534	1.031.740.000	502.650.000
Jumlah Pembayaran Pajak Total Tax Payment	**601.943.628.612**	**628.002.814.664**	**473.741.197.314**

Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim

Saat ini, dunia tengah menghadapi tantangan besar yang membutuhkan kolaborasi global untuk menanganinya, yaitu perubahan iklim dan pemanasan global. Dampak negatif dari fenomena ini semakin nyata, ditandai dengan cuaca ekstrem, peningkatan suhu udara, curah hujan yang lebih deras dengan pola yang sulit diprediksi, serta musim kemarau yang lebih panjang yang berpotensi memicu gagal panen dan krisis pangan. Tak hanya mengancam lingkungan, perubahan iklim juga membawa dampak sosial dan ekonomi yang signifikan bagi kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya. [GRI 3-3]

Di Indonesia, perubahan iklim menjadi tantangan bagi seluruh sektor bisnis dan industri, termasuk industri perbankan. Salah satu dampaknya adalah meningkatnya kejadian bencana hidrometeorologi, yaitu bencana yang dipicu oleh faktor cuaca seperti curah hujan ekstrem, perubahan suhu, angin kencang, dan kelembaban tinggi. Bencana ini dapat berupa banjir, tanah longsor, angin puting beliung, dan badai tropis, yang tidak hanya merusak lingkungan tetapi juga mempengaruhi kestabilan ekonomi.

Dampak lebih lanjut bagi industri perbankan adalah peningkatan risiko kredit apabila nasabah terdampak bencana, terutama mereka yang bergantung pada sektor-sektor yang rentan terhadap perubahan iklim. Namun, hingga 31 Desember 2024, KB Bank belum belum menetapkan mitigasi serta belum menghitung implikasi finansial akibat perubahan iklim. [GRI 201-2]

Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya

KB Bank memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan tetap yang mencapai usia pensiun normal, yaitu 56 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Perseroan juga mengakui liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2013) tentang Imbalan Kerja, dengan menggunakan asumsi aktuaria yang telah disesuaikan untuk memastikan akurasi perhitungan liabilitas dan beban imbalan kerja. Pada 31 Desember 2024, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah 13 karyawan, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 19 karyawan. [GRI 3-3, 201-3]

Financial Implications and Other Risks and Opportunities Resulting from Climate Change

Currently, the world is facing massive issues that require joint contributions to deal with them. The problem is climate change and global warming, the negative impacts of which are increasingly being felt. The impacts that occur include extreme weather, the air temperature is hotter than before, the rain falls more heavily and the timing is increasingly difficult to predict; On the other hand, when the dry season comes, it lasts longer than usual, triggering crop failure and so on. Not only does it cause environmental disasters, climate change also has a negative impact on human life and other living creatures. [GRI 3-3]

The negative impact of climate change triggered by global warming is a challenge for all business and industrial sectors in Indonesia, including the banking industry. These impacts include the increasing frequency of hydrometeorological disasters, namely disasters caused by weather activities such as the hydrological cycle, rainfall, temperature, wind and humidity. The forms of hydrometeorological disasters are very diverse, such as floods, storms, landslides, whirlwinds, and so on. [GRI 201 -2]

Furthermore, if the victims of the disaster are customers, it will increase credit risk for banks. However, as of December 31, 2024, KB Bank has not established mitigation and has not calculated the financial implications of climate change. [GRI 201-2]

Obligations of Defined Benefit Pension Plans and Other Pension Plans

KB Bank provides post-employment benefits to permanent employees who reach the normal retirement age of 56 years, in accordance with Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation and Government Regulation No. 35 of 2021. The Company also recognizes post-employment benefit liabilities based on PSAK 24 (Revised 2013) concerning Employee Benefits, using adjusted actuarial assumptions to ensure the accuracy of the calculation of employee benefit liabilities and expenses. As of December 31, 2024, the number of employees entitled to post-employment benefits was 13 employees, an decrease compared to 2023 which reached 19 employees. [GRI 3-3, 201-3]

Perseroan mempunyai program pensiun sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"). Oleh karena Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 atau UU Ketenagakerjaan atau PKB atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Nomor 6 Tahun 2023 atau UU Ketenagakerjaan atau PKB atau PP adalah program iuran pasti.

The Company has a pension program in accordance with Law Number 6 of 2023 or the Collective Labor Agreement ("PKB") or Company Regulation ("PP"). Since Law Number 6 of 2023 or the Manpower Law or PKB or PP determines a certain formula to calculate the minimum amount of pension benefits, basically, the pension program based on Number 6 of 2023 or the Manpower Law or PKB or PP is a defined contribution program.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah iuran pensiun yang akan dibayarkan, yang pemberiannya biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti masa kerja atau kompensasi. Kewajiban program iuran pasti yang diakui di laporan posisi keuangan terkonsolidasi dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit credit.*

A defined contribution pension program is a pension program that determines the amount of pension contributions to be paid, the provision of which is usually based on one or more factors such as length of service or compensation. The defined contribution program obligation recognized in the consolidated statement of financial position is calculated at the present value of the estimated future post-employment benefit obligations arising from services that have been provided by employees in the present and past. The calculation is carried out by an independent actuary using the projected unit credit method.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode yang mana KB Bank menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program. [GRI 3-3]

Termination costs and curtailment gains/losses are recognized in the period in which KB Bank demonstrates its commitment to significantly reduce the number of workers covered by the program. [GRI 3-3]

Sejak tahun 2008, KB Bank memberikan penghargaan masa dinas kepada karyawan yang telah bekerja selama 10 tahun atau lebih sebagai bentuk apresiasi atas loyalitas mereka. Sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013), perlakuan akuntansi untuk manfaat ini hampir serupa dengan program manfaat pasti, dengan perbedaan bahwa keuntungan dan kerugian aktuaria yang timbul harus diakui langsung dalam laba rugi tahun berjalan. Selain itu, sejak tahun 2014, KB Bank juga menerapkan program imbalan masa persiapan pensiun, di mana karyawan yang mendekati usia pensiun diberikan pembebasan dari tugas rutin, namun tetap berhak menerima fasilitas kepegawaian tertentu.

Since 2008, KB Bank has provided long-service awards to employees who have worked for 10 years or more as a form of appreciation for their loyalty. In accordance with PSAK 24 (Revised 2013), the accounting treatment for this benefit is almost similar to a defined benefit program, with the difference that the actuarial gains and losses that arise must be recognized directly in the current year's profit and loss. In addition, since 2014, KB Bank has also implemented a retirement preparation benefit program, where employees approaching retirement age are given exemption from routine duties, but are still entitled to receive certain employee facilities.

Selaras dengan itu, sejak tahun 2013, KB Bank memberikan asuransi kesehatan pensiun bagi karyawan yang telah memasuki usia pensiun, termasuk pasangannya, dengan cakupan manfaat selama 2 tahun setelah pensiun. Estimasi kewajiban untuk manfaat ini dihitung menggunakan metode akuntansi yang sama seperti dalam program pensiun imbalan pasti.

In line with that, since 2013, KB Bank has provided retirement health insurance for employees who have reached retirement age, including their spouses, with benefit coverage for 2 years after retirement. The estimated obligation for this benefit is calculated using the same accounting method as in the defined benefit pension plan.

Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah

KB Bank merupakan perusahaan swasta yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Per 31 Desember 2024, saham Perseroan dimiliki oleh KB Kookmin Bank sebesar 66,88% STIC Eugene Star Holdings Inc. 16,98% dan Publik/Masyarakat sebesar 16,14%. Selama tahun pelaporan, KB Bank menjalankan operasional dan meraih kinerja optimal tanpa menerima bantuan finansial yang diterima dari pemerintah, baik dalam bentuk pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, maupun bentuk lainnya. [GRI 3-3, 201-4]

Financial Assistance Received from the Government

KB Bank is a private company in the form of a limited liability company and operates in the banking financial services sector. As of 31 December 2023, the Company's shares are owned by KB Kookmin Bank amounting to 66.88% STIC Eugene Star Holdings Inc. 16.98% and the Public/Community amounting to 16.14%. During the reporting year, KB Bank carried out operations and achieved optimal performance without receiving financial assistance from the government, either in the form of tax exemptions and tax credits, subsidies, investment grants, or other forms. [GRI 3-3, 201-4]

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank


Rp. 50.000



Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Sustainability Environmental Performance

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Tuntutan global terhadap penerapan green economy, yakni pendekatan ekonomi yang menekan dampak negatif terhadap lingkungan, semakin menguat. Konsep ini menekankan bahwa setiap kegiatan ekonomi, termasuk pembangunan di berbagai sektor, harus memperhatikan keberlanjutan. Tanpa pendekatan yang berimbang, pembangunan yang hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi berpotensi memperlebar kesenjangan sosial serta menurunkan kualitas lingkungan hidup, yang pada akhirnya berdampak pada kesejahteraan masyarakat secara luas.

Meskipun operasional industri perbankan tidak secara langsung menyebabkan degradasi lingkungan atau kesenjangan sosial, sektor ini memiliki peran strategis dalam mendukung transisi menuju *green economy*. Sebagai lembaga penyalur kredit, perbankan bertanggung jawab memastikan bahwa pembiayaan yang diberikan selaras dengan prinsip keberlanjutan. Untuk itu, perbankan melakukan transformasi dengan menerapkan konsep *green banking*, yakni pendekatan yang mengutamakan aspek keberlanjutan dalam seluruh kegiatan operasional dan pembiayaan yang diberikan.

Komitmen perbankan terhadap keberlanjutan diwujudkan melalui penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), yang salah satunya direalisasikan dengan mengoptimalkan portofolio hijau. Melalui kebijakan ini, perbankan tidak hanya berkontribusi dalam mengurangi kesenjangan sosial, tetapi juga turut serta dalam mencegah kerusakan lingkungan dan menciptakan masa depan yang lebih layak bagi generasi mendatang.

Dalam implementasi green banking dan ESG, industri perbankan dituntut untuk melakukan seleksi ketat terhadap setiap pembiayaan yang diajukan. Bank harus melakukan kajian komprehensif guna menilai sejauh mana dampak lingkungan dari proyek atau usaha yang akan dibiayai. Berdasarkan hasil kajian tersebut, bank akan memutuskan untuk memberikan atau menolak pembiayaan, dengan mempertimbangkan prinsip keberlanjutan sebagai salah satu faktor utama dalam pengambilan keputusan.

Kontribusi perbankan terhadap kelestarian lingkungan merupakan kepatuhan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang di dalamnya mengatur tentang prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit. Regulasi tentang perlunya perbankan berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan selanjutnya diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dalam Pasal 43, ayat (3), huruf c terdapat klausul, “Pengembangan sistem lembaga keuangan dan pasar modal yang ramah lingkungan

There has been a growing global demand for the implementation of a green economy. Green economy is an economic approach minimizing negative impacts on the environment. This concept emphasizes that every economic activity, including development in various sectors, must concern sustainability. Without a balanced approach, development that is only oriented towards economic growth has the potential to widen social disparities and reduce the quality of the environment, which ultimately impacts the welfare of society at large.

Although the operations of the banking industry do not directly cause environmental degradation or social disparities, this sector has a strategic role in supporting the transition to a green economy. As a credit channeling institution, banks are responsible for ensuring that the financing provided is in line with the principles of sustainability. To that end, banks are transforming by implementing the concept of green banking, an approach that prioritizes sustainability aspects in all operational activities and financing provided.

The banking commitment to sustainability is realized through the application of the environmental, social, and governance (esg) principles, one of which is realized by optimizing the green portfolio. Through this policy, banks not only contribute to reducing social disparities, but also participate in preventing environmental damage and creating a more decent future for future generations.

In green banking and esg implementation, the banking industry is required to conduct strict selection of every proposed financing. Banks must conduct a comprehensive study to assess the project or business environmental impact to be financed. Based on the results of the study, the bank will decide to provide or reject financing, considering the principle of sustainability as one of the main factors in decision making.

Banking's contribution to environmental sustainability is compliance with law of the republic of indonesia number 10 of 1998 concerning amendments to law number 7 of 1992 on banking, regulating the principle of prudence in credit distribution. Regulations regarding the need for banking to contribute to environmental sustainability are further regulated in law of the republic of indonesia number 32 of 2009 concerning environmental protection and management. In article 43, paragraph (3), letter c there is a clause, "development of an environmentally friendly financial institution and capital market system." in its development, the financial services authority regulation no.

hidup." Dalam perkembangannya, kemudian terbit Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik (POJK Keuangan Berkelanjutan).

Penerapan *green banking* dan prinsip ESG di Indonesia menjadi wujud nyata kontribusi industri perbankan dalam upaya pelestarian lingkungan serta pengurangan emisi karbon—salah satu faktor utama penyebab pemanasan global dan perubahan iklim. Dengan demikian, langkah ini tidak hanya mendukung keberlanjutan sektor keuangan, tetapi juga berperan dalam gerakan global menghadapi krisis iklim yang dampaknya semakin nyata.

Tanpa adanya sinergi antara seluruh pemangku kepentingan, termasuk korporasi di sektor perbankan, krisis iklim yang terus berlanjut dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dan menimbulkan risiko bagi stabilitas industri keuangan. Oleh karena itu, implementasi *green banking* dan ESG bukan sekadar tanggung jawab sosial, tetapi juga strategi penting dalam menjaga ketahanan bisnis perbankan di tengah tantangan lingkungan yang semakin kompleks.

Komitmen KB Bank

KB Bank sebagai korporasi yang menjalankan usaha di Indonesia, sekaligus dalam posisinya sebagai Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti II (bank dengan modal inti lebih dari Rp 6 triliun sampai dengan Rp 14 triliun, dalam pengelompokan sebelumnya masuk sebagai Bank Umum Kegiatan Usaha [BUKU] III, yaitu bank dengan modal inti Rp5-30 triliun), KB Bank mendukung implementasi keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Dukungan diwujudkan Bank dengan mengadopsi konsep *green economy* dan *green banking* dengan menerapkan prinsip ESG dengan memacu laju portofolio hijau yang bergerak pada sektor energi terbarukan, produk eko-efisien, serta transportasi ramah lingkungan atau *Electric Vehicle* (EV). [GRI 3-3]

Dukungan Perseroan terhadap keuangan berkelanjutan direalisasikan melalui penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2019 sebagai dokumen pertama, dan disusul dengan RAKB tahun-tahun berikutnya. RAKB berisi program-program strategis dan prioritas yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan, termasuk di dalamnya mengedepankan prinsip ESG. Di luar RAKB, penerapan keuangan berkelanjutan juga disampaikan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) yang di dalamnya antara lain mengatur tentang pemberian kredit beserta berbagai persyaratannya, termasuk kredit yang boleh/tidak boleh dilakukan oleh Perseroan. Selanjutnya, secara spesifik, dukungan KB Bank terhadap upaya mewujudkan lingkungan yang lebih baik serta menguatkan daya dukung lingkungan diimplementasikan dengan pengelolaan operasional kantor yang ramah lingkungan, antara lain, dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*).

Dukungan terhadap keuangan berkelanjutan ini terefleksi dalam penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) pertama pada tahun 2019, yang kemudian diikuti dengan RAKB tahun-tahun berikutnya. Dokumen ini mencakup program strategis

51/pojk.03/2017 concerning the implementation of sustainable finance for financial services institutions, issuers and public companies (POJK sustainable finance) was then issued.

The implementation of green banking and ESG principles in Indonesia is a real manifestation of the banking industry's contribution to environmental conservation efforts and reducing carbon emissions—one of the main factors causing global warming and climate change. Thus, this step does not only support the sustainability of the financial sector, but also plays a role in the global movement to face the climate crisis, whose the impact is increasingly apparent.

Without synergy between all stakeholders, including corporations in the banking sector, the ongoing climate crisis can hamper economic growth and pose a risk to the stability of the financial industry. Therefore, the implementation of green banking and ESG is not just a social responsibility, but also an important strategy in maintaining the resilience of the banking business amidst increasingly complex environmental challenges.

KB Bank's Commitment

KB Bank as a corporation operating a business in Indonesia, as well as in its position as a Bank Group Based on Core Capital II (banks with core capital of more than IDR 6 trillion to IDR 14 trillion, in the previous grouping included as General Bank Business Activities [BUKU] III, namely banks with core capital of IDR 5-30 trillion), KB Bank supports the implementation of sustainable finance as regulated in the POJK Sustainable Finance. The Bank's support is realized by adopting the concept of green economy and green banking by implementing ESG principles of accelerating the green portfolios rate that operate in the renewable energy sector, eco-efficient products, and environmentally friendly transportation or Electric Vehicles (EV). [GRI 3-3]

The Company's support for sustainable finance is realized through the preparation of the 2019 Sustainable Finance Action Plan (RAKB) as the first document, followed by RAKB in the following years. RAKB contains strategic programs and priorities that are in line with the principles of sustainable finance, including prioritizing ESG principles. Besides RAKB, the sustainable finance implementation is also conveyed in the Bank Business Plan (RBB) which, among other things, regulates the provision of credit along with its various requirements, including credit that may/may not be carried out by the Company. Furthermore, specifically, KB Bank's support for efforts to realize a better environment and strengthen environmental carrying capacity is implemented through environmentally friendly office operational management, among other things, by implementing the 3R principle (Reduce, Reuse & Recycle).

This support for sustainable finance is reflected in the preparation of the first Sustainable Finance Action Plan (RAKB) in 2019, which was then followed by the RAKB in the following years. This document conveys strategic programs and priorities that are align

dan prioritas yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan serta ESG. Selain itu, penerapan keuangan berkelanjutan juga diintegrasikan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB), yang mengatur kebijakan pemberian kredit, termasuk persyaratan serta pembatasan kredit yang selaras dengan prinsip keberlanjutan. Secara spesifik, dukungan KB Bank terhadap upaya mewujudkan lingkungan yang lebih baik serta menguatkan daya dukung lingkungan diimplementasikan dengan pengelolaan operasional kantor yang ramah lingkungan, antara lain, dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*).

Perseroan meyakini implementasi berbagai program prioritas dan strategis dalam RAKB/RBB yang dikombinasikan dengan operasional kantor yang ramah lingkungan, merupakan kebijakan yang tepat dan searah dengan konsep pembangunan berkelanjutan yang tengah dijalankan di Indonesia. Pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan .

Implementasi Operasional Kantor Ramah Lingkungan

KB Bank menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse & recycle*) untuk mewujudkan operasional Bank yang ramah lingkungan. Bank menjalankan sosialisasi berkelanjutan mengenai prinsip-prinsip ini agar tujuan awal perusahaan tercapai. Upaya ini diimplementasikan melalui efisiensi dalam penggunaan kertas, energi, dan air, serta pengelolaan limbah dan air limbah yang efektif untuk mencegah pencemaran lingkungan. Selain mendukung program-program pro-lingkungan seperti menjaga keanekaragaman hayati, KB Bank juga berkomitmen untuk tidak membangun kantor operasional di dekat kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Sebagai hasilnya, operasional Bank tidak berdampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia selama tahun pelaporan [GRI 3-3][OJK F.9]

Pengelolaan Kertas

KB Bank memanfaatkan kertas untuk berbagai keperluan operasional, termasuk surat-menyurat, penyusunan kontrak, dan pembuatan dokumen serta buku rekening nasabah. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah pohon jenis tertentu yang diolah menjadi bubur kertas di mana dalam proses tersebut juga membutuhkan energi dan air dalam jumlah besar. Dengan demikian, semakin banyak menggunakan kertas, otomatis akan sejalan dengan penambahan pohon yang ditebang sebagai bahan baku kertas. Begitu pula sebaliknya. Berkaca dari proses tersebut, KB Bank berkomitmen untuk mengurangi penggunaan kertas.

Penghematan kertas dilakukan melalui program *paperless* antara lain melalui aplikasi Surat Memorandum Elektronik (SME) sejak tahun 1998. Program dilaksanakan berdasarkan Surat Edaran Direksi No. SE/066/DIR/VI/1998 tanggal 1 Juni 1998 tentang Ketentuan dan Prosedur Surat Memorandum Elektronik (SME). Dalam perkembangannya, penggunaan Aplikasi SME telah diperbaharui/digantikan dengan Aplikasi Bukopin *Office Communication* (BOC). Hal ini sesuai dengan Surat Keputusan

with the principles of sustainable finance and ESG. In addition, the implementation of sustainable finance is also integrated into the Bank Business Plan (RBB), which regulates credit provision policies, including credit requirements and restrictions that are in line with the principles of sustainability. Specifically, KB Bank's support for efforts to realize a better environment and strengthen environmental carrying capacity is implemented through environmentally friendly office operational management, among other things, by implementing the 3R principle (Reduce, Reuse & Recycle).

The Company believes that the implementation of various priority and strategic programs in the RAKB/RBB combined with environmentally friendly office operations is the right policy and in line with the concept of sustainable development currently being implemented in Indonesia. Sustainable development is a conscious and planned effort that combines environmental, social, and economic aspects into a development strategy to ensure the integrity of the environment and the safety, ability, welfare, and quality of life of the present and future generations.

Implementation of Environmentally Friendly Office Operations

KB Bank applies the 3R principle (reduce, reuse & recycle) to realize environmentally friendly Bank operations. The Bank carries out continuous socialization of these principles to achieve the company's initial objectives. This effort is implemented through efficiency in the use of paper, energy, and water, as well as effective waste and wastewater management to prevent environmental pollution. In addition to supporting pro-environmental programs such as maintaining biodiversity, KB Bank is also committed to not building operational offices near protected areas or areas with high biodiversity value outside protected areas. As a result, the Bank's operations did not have a negative impact on biodiversity in Indonesia during the reporting year [GRI 3-3][OJK F.9]

Paper Management

KB Bank utilizes paper for various operational purposes, including correspondence, drafting contracts, and making customer documents and account books. The Bank is aware that the raw material for paper is a certain type of tree that is processed into paper pulp where the process also requires large amounts of energy and water. Thus, the more paper is used, the more trees will be cut down as raw materials for paper and vice versa. Reflecting on this process, KB Bank is committed to reducing paper use.

Paper saving is carried out through a paperless program, including through the Electronic Memorandum Letter (SME) application since 1998. The program was implemented based on the Board of Directors Circular Letter No. SE/066/DIR/VI/1998 dated June 1, 1998 concerning the Provisions and Procedures for Electronic Memorandum Letters (SME). In its development, the use of the SME Application has been updated/replaced with the Bukopin Office Communication (BOC) Application. It is in accordance with

Direksi No. 0292 tertanggal 20 Februari 2017 tentang Bukopin *Office Communication* (BOC). Dari sisi layanan kepada nasabah, Perseroan juga menerapkan kebijakan untuk mengurangi penggunaan kertas di antaranya dengan menerbitkan rekening koran elektronik, layanan perbankan secara *online*, seperti *internet banking, phone banking* dan lain-lain.

Dalam situasi tertentu di mana penggunaan kertas tidak dapat dihindari, Bank menerapkan kebijakan efisiensi dengan melakukan pencetakan bolak-balik jika memungkinkan. Selain itu, limbah kertas yang masih memiliki sisi kosong dimanfaatkan kembali untuk pencetakan draf dokumen atau keperluan internal lainnya. Sementara itu, kertas bekas yang tidak lagi dapat digunakan diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang *(recycle*) atau digunakan kembali (*reuse*).

Untuk limbah kertas yang mengandung informasi dokumen, Bank memastikan keamanan data dengan menghancurkan kertas terlebih dahulu menggunakan mesin penghancur sebelum diserahkan kepada pihak ketiga. Meskipun kertas merupakan material yang dapat didaur ulang dan ramah lingkungan karena mudah terurai secara alami, KB Bank tidak menggunakan hasil daur ulang tersebut dalam operasional sehari-hari. [OJK F.5]

Per 31 Desember 2024, volume penggunaan kertas tercatat sebanyak 3.621 rim, turun dibandingkan tahun 2023 dengan penggunaan kertas sebanyak 4.211 rim. Penurunan penggunaan kertas disebabkan oleh kampanye paperless dan digitalisasi yang telah dilakukan oleh Bank.

the Board of Directors Decree No. 0292 dated February 20, 2017 concerning Bukopin Office Communication (BOC). In terms of customer service, the Company also implements a policy to reduce paper use, including by issuing electronic bank statements, online banking services, such as internet banking, phone banking and others.

In certain situations where paper use cannot be avoided, the Bank make it more efficient by printing on both sides if possible. In addition, waste paper that still has blank sides is reused for printing document drafts or other internal needs. Meanwhile, used paper that can no longer be used is handed over to third parties to be recycled or reused.

For waste paper containing document information, the Bank ensures data security by first destroying the paper using a shredder before handing it over to third parties. Although paper is a recyclable and environmentally friendly material because it is easily decomposed naturally, KB Bank does not use the recycled results in its daily operations. [OJK F.5]

As of December 31, 2024, the volume of paper usage was recorded at 3,621 reams, down compared to 2023 with paper usage of 4,211 reams. The decrease in paper usage was due to the paperless and digitalization campaigns that have been carried out by the Bank.

Tabel Volume Penggunaan Kertas Tahun 2022-2024
Table of Paper Use Volume in 2022-2024

Material	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kertas Paper	R im Ream	3.621 3,621	4.211 4,211	5.032 5,032

Pengelolaan Energi

KB Bank mengandalkan dua sumber energi utama dalam menjalankan operasional usaha, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM) yang dipasok oleh pihak ketiga. Listrik digunakan tidak hanya sebagai sumber penerangan tetapi juga untuk mengoperasikan berbagai perangkat elektronik, seperti komputer, laptop, AC, dan mesin fotokopi. Sementara itu, BBM dimanfaatkan untuk kendaraan operasional serta sebagai sumber energi cadangan melalui genset ketika pasokan listrik mengalami gangguan. Mengingat sebagian besar listrik masih berasal dari pembangkit berbasis batu bara dan BBM termasuk sumber energi tak terbarukan yang ketersediaannya semakin terbatas, KB Bank berkomitmen untuk mengoptimalkan efisiensi energi guna mengurangi konsumsi dan dampak lingkungan. [GRI 3-3]

Upaya penghematan listrik diterapkan melalui berbagai kebijakan, seperti mematikan perangkat elektronik yang tidak digunakan, mengganti lampu dengan teknologi hemat energi, serta mengoptimalkan pencahayaan alami dengan memperbanyak panel kaca di gedung perkantoran. Selain itu, Bank membatasi penggunaan listrik selama jam operasional, yakni 8 jam per

Energy Management

KB bank relies on two main energy sources in operating its business, namely electricity and fuel (BBM) supplied by third parties. Electricity is used not only as a source of lighting but also to operate various electronic devices, such as computers, laptops, air conditioners, and photocopy machines. Meanwhile, BBM is used for operational vehicles and as a backup energy source through generators when the electricity supply is disrupted. Considering that most of the electricity still comes from coal-based power plants and BBM is a non-renewable energy source whose availability is increasingly limited, kb bank is committed to optimizing energy efficiency to reduce consumption and environmental impact. [GRI 3-3]

Efforts to save electricity are implemented through various policies, such as turning off unused electronic devices, replacing lamps with energy-saving technology, and optimizing natural lighting by increasing the number of glass panels in office buildings. In addition, the bank limits electricity usage during operational hours, namely 8 hours per day, as part of its efficiency

hari, sebagai bagian dari kebijakan efisiensi. Untuk mengurangi ketergantungan pada listrik konvensional, KB Bank juga telah mengadopsi energi terbarukan dengan memasang solar panel di beberapa titik kantor operasional. Inisiatif ini tidak hanya mendukung pengurangan konsumsi listrik dari sumber tidak terbarukan tetapi juga berkontribusi dalam menekan emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari operasional Bank. [GRI 302-4, 302-5, 305-5] [OJK F.7, F.12]

policy. To reduce dependence on conventional electricity, kb bank has also adopted renewable energy by installing solar panels at several operational office points. This initiative not only supports the reduction of electricity consumption from non-renewable sources but also contributes to reducing greenhouse gas (ghg) emissions resulting from the bank's operations. [GRI 302-4, 302-5, 305-5] [OJK F.7, F.12]

Adapun penghematan BBM antara lain dilakukan dengan melanjutkan kebijakan pada saat pandemi COVID-19, yaitu menyelenggarakan rapat secara daring untuk jenis rapat tertentu melalui penggunaan aplikasi teknologi informasi. Dengan demikian, peserta rapat tidak harus menggunakan kendaraan operasional menuju ke lokasi rapat. Upaya penghematan energi yang dilakukan Bank sejalan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air, serta Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik. [GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7]

Fuel saving are done by continuing the policy during the covid-19 pandemic, namely holding online meetings for certain types of meetings through the use of information technology applications. Thus, meeting participants do not have to use operational vehicles to get to the meeting location. The bank's energy saving efforts are in line with presidential instruction of the republic of indonesia number 13 of 2011 concerning energy and water savings, as well as regulation of the minister of energy and mineral resources of the republic of indonesia number: 13 of 2012 concerning savings on electricity consumption. [GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7]

Selama tahun pelaporan, Kantor KB Bank menggunakan listrik sebesar 13.432.943 kWh atau setara dengan 48.358,6 Gigajoule (GJ), turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 18.078.000 kWh, atau setara dengan 65.080,8 GJ. Penurunan terjadi dikarenakan berbagai kegiatan optimalisasi yang dilakukan oleh Bank termasuk optimalisasi outlet dan kegiatan operasional serta digitalisasi yang dilakukan oleh bank. [GRI 302-1] [OJK F.6]

During the reporting year, KB bank office used electricity of 13,432,943 kWh or equivalent to 48.358,6 Gigajoule (GJ), a decrease compared to 2023 which reached 18,078,000 kWh, or equivalent to 65,080.8 GJ. The decrease occurred due to various optimization activities carried out by the Bank, including optimization of outlets and operational activities as well as digitalization carried out by the bank. [GRI 302-1] [OJK F.6]

Tabel Penggunaan Listrik Tahun 2022-2024
Table of Electricity Use in 2022-2024

No.	Jenis BBM Fuel Type	Satuan Unit	2024	2023	2022
1	Listrik Electricity	kWh	13.432.943 13,432,943	18.078.000 18,078,000	2.636.848 2,636,848
		Gigajoule	48.358,6 48,358.6	65.080,8 65,080.8	9.493 9,493

Konversi kWh ke Gigajoule: https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule
Conversion from kWh to Gigajoule: https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule

Selanjutnya, untuk menghitung intensitas konsumsi energi (IKE) listrik, Bank menggunakan rumus sebagai berikut: [GRI 302-3] [OJK F.6]

Furthermore, to calculate the intensity of electricity consumption (ike), the bank uses the following formula: [GRI 302-3][OJK F.6]

$$\text{IKE} = \frac{\text{Pemakaian energi listrik (KWh)}}{\text{Luas bangunan}} \qquad \text{IKE= } \frac{\text{Electricity consumption (kWh)}}{\text{Building area}}$$

Per 31 Desember 2024, area perkantoran yang digunakan KB Bank tercatat 103.427 m2 yang terdiri dari 173 Kantor. Dengan rumus di atas diperoleh IKE KB Bank, yang selanjutnya dibandingkan dengan Tabel Intensitas Konsumsi Energi Gedung Perkantoran yang dikeluarkan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI tahun 2012 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the office area used by KB bank was recorded at 103,427 m2 consisting of 173 offices. With the formula above, KB Bank's IKE is obtained, which is then compared with the office building energy consumption intensity table issued by the ministry of energy and mineral resources of the republic of indonesia in 2012, resulting in the following results:

Tabel Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Gedung Perkantoran
Table of Energy Consumption Intensity (IKE) of Office Building

Kriteria Criteria	Ber-AC With AC		Tanpa AC Without AC	
	kWh/m2/bulan kWh/m2/month	kWh/m2/tahun* kWh/m2/year*	kWh/m2/bulan kWh/m2/month	kWh/m2/tahun* kWh/m2/year*
Sangat efisien Highly Efficient	<8,5 <8.5	<102 <102	<3,4 <3.4	<40,8 <40.8
Efisien Efficient	8,5-14 8.5-14	102-168 102-168	3,4-5,6 3.4-5.6	40,8-67,2 40.8-67.2
Cukup Efisien Quite Efficient	14-18,5 14-18.5	168-222 168-222	5,6-7,4 5.6-7.4	67,2-88,8 67.2-88.8
Boros Inefficient	≥18,5 ≥18.5	≥222 ≥222	≥7,4 ≥7.4	≥88,8 ≥88.8

Diadopsi dari Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 13 Tahun 2012 Tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik
*) Konversi per tahun
Adopted from the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number: 13 of 2012 Concerning Savings in Electricity Consumption
*) Conversion per year

Tabel IKE Kantor KB Bank Tahun 2023-2024
Table of IKE KB Bank Office in 2023-2024

Tahun Year	Rasio Intensitas Energi (kWh/m2/tahun) Energy Intensity Ratio (kWh/m2/year)	Keterangan Description	Kategori Category
2024	129,8 129.8	Mencakup 173 kantor dengan luas total 103.427 m2. Covering 173 offices with a total area of 103,427 m2.	Efisien Efficient
2023	200,8 200.8	Mencakup 174 kantor dengan luas total 90.482 m2. Covering 174 offices with a total area of 90,482 m2.	Cukup Efisien Quite Efficient

Dengan merujuk pada Tabel Nilai IKE Standar Bangunan Gedung Perkantoran Pemerintah sebagai rujukan, maka penggunaan energi listrik Kantor Pusat KB Bank pada tahun 2024 termasuk kategori “Efisien”

Referring to the IKE Standard Value Table for government office buildings as a reference, the use of electrical energy of KB Bank head office in 2024 is included in the category "Efficient"

Sementara itu, penggunaan BBM selama tahun 2024 adalah 609.914 liter atau 20.859 GJ, turun dari tahun sebelumnya yang mencapai 857.939 liter atau setara dengan 29.342 GJ.

Meanwhile, the fuel usage in 2204 was 609,914 Liters or 20,859 GJ, a decrease from the previous year which reached 857,939 liters or equivalent to 29,342 GJ.

Tabel Penggunaan BBM Kantor Pusat 2022 – 2024 [GRI 302-1, 302-3][OJK F.6]
Table of Head Office Fuel Use in 2022-2024 [GRI 302-1, 302-3][OJK F.6]

No.	Jenis BBM Fuel Type	Satuan Unit	2024	2023
1	Solar Diesel fuel	Liter	-	-
		Gigajoule	-	-
2	Bensin Gasoline	Liter	609.914 609,914	857.939
		Gigajoule	20.859 20,859	29.342
	Jumlah Total	Liter	609.914 609,914	857.939 857,939
		Gigajoule	20.859 20,859	29.342 29,342

Konversi liter ke Gigajoule: https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule
Liters to Gigajoules Conversion: https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule

Sementara itu, untuk konsumsi energi di luar organisasi, seperti penggunaan BBM dan listrik oleh pemasok/mitra, KB Bank tidak bisa melaporkan karena dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok tidak terdapat klausul tentang pencatatan volume

Meanwhile, for energy consumption outside the organization, such as the use of fuel and electricity by suppliers/partners, KB Bank cannot report it since there is no clause recording the volume of energy released by partners in the cooperation agreement

energi yang dikeluarkan oleh mitra. Dengan demikian, Bank juga belum bisa menyampaikan informasi tentang emisi gas rumah kaca (cakupan 3) tidak langsung lainnya. [GRI 302-2, 305-3]

with suppliers. Therefore, the Bank cannot deliver information greenhouse gas emission (scope 3)and other indirect things. [GRI 302-2, 305-3]

Selanjutnya, intensitas energi secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Next, the overall energy intensity is as follows:

Tabel Intensitas Konsumsi Energi Tahun 2022-2024 [GRI 302-3][OJK F.6]
Table of Intensitas Konsumsi Energi Tahun 2022-2024[GRI 302-3][OJK F.6]

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik Electricity	Gigajoule	48.358,6 48,358.6	65.080,8 65,080.8	9.493 9,493
BBM Fuel	Gigajoule	20.859,4 20,859.4	29.342 29,342	-
Jumlah Total	Gigajoule	69.218 69,218	94.422,8 94,422.8	9.493 9,493
Jumlah Karyawan Total of Employees	Orang People	2.898 2,898	2.618 2,618	3.374 3,374
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Karyawan GJ/Employees	23,88 23.88	36,07 36.07	2,81 2.81

Berdasarkan tabel di atas, intensitas konsumsi energi tahun 2024 mengalami perbaikan dibandingkan tahun 2023. Hal itu mengindikasikan bahwa KB Bank berhasil meningkatkan efisiensi energi dalam operasionalnya. Dengan berkurangnya intensitas energi, berarti lebih sedikit energi yang digunakan per karyawan untuk mencapai output yang sama, yang dapat berdampak positif pada pengurangan biaya dan jejak karbon perusahaan. Adapun upaya yang dilakukan Bank untuk menghemat energi antara lain melakukan optimalisasi *outlet* dan operasional, kampanye penghematan energi serta digitalisasi perbankan.

Based on the above table above, the intensity of energy consumption in 2024 has improved compared to 2023. It indicates that KB Bank has succeeded in increasing energy efficiency in its operations. By reducing energy intensity, less energy is used per employee to achieve the same output, which can have a positive impact on reducing costs and the company's carbon footprint. To save energy, the Bank has tried to make some efforts such as optimizing outlets and operations, energy saving campaigns, and banking digitalization.

Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu faktor utama yang memicu pemanasan global dan perubahan iklim. Menyadari dampak negatifnya terhadap lingkungan dan kehidupan, KB Bank berkomitmen untuk mengelola dan mengurangi emisi GRK secara bertanggung jawab. Upaya ini dilakukan melalui efisiensi energi serta pengurangan konsumsi berbagai sumber daya yang digunakan dalam operasional perusahaan. Dalam aktivitas bisnisnya, sumber utama emisi GRK KB Bank berasal dari penggunaan listrik, bahan bakar minyak (BBM).

Dalam laporan ini, KB Bank melaporkan emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang dihasilkan dari konsumsi BBM, serta emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2) yang berasal dari penggunaan listrik. Dari emisi cakupan 1 dan 2 tersebut, emisi yang paling dominan dihasilkan adalah karbon dioksida (CO_2), yang menjadi perhatian utama dalam strategi pengelolaan emisi KB Bank. [GRI 3-3]

Perseroan menghitung emisi penggunaan BBM dengan merujuk metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) yaitu Tier-1 di mana perhitungan berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default* IPCC 2006 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antar pemerintah tentang Perubahan Iklim). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Greenhouse Gas Emission Management

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the main factors that trigger global warming and climate change. Realizing its negative impact on the environment and life, KB Bank is committed to managing and reducing GHG emissions responsibly. This effort is carried out through energy efficiency and reducing the consumption of various resources used in the company's operations. In its business activities, the main source of KB Bank's GHG emissions comes from the use of electricity and fuel.

In this report, KB Bank reports direct GHG emissions (scope 1) resulting from fuel consumption, as well as indirect GHG emissions (scope 2) resulting from electricity use. From emission scope 1 and 2, the most dominant emission produced is carbon dioxide (CO_2), which is the main concern in KB Bank's emission management strategy. [GRI 3-3]

The company calculates fuel use emissions by referring to the method used in Indonesia and non-annex 1 countries (developing countries), namely tier-1, where the calculation is based on energy consumption data multiplied by the default emission factor of IPCC 2006 (intergovernmental panel on climate change). The formula used is as follows:

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar
Emissions from Fuel Combustion

$$\text{Emisi GRK / GHG Emission} \left(\frac{\text{Kg}}{\text{Tahun / Year}}\right) = \text{Konsumsi Energi / Energy Consumption} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{Tahun / Year}}\right) \times \text{Faktor Emisi / Emission Factors} \left(\frac{\text{Kg}}{\text{TJ}}\right)$$

Tabel Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Tahun 2022-2024 [OJK F.11]
Total Calculation of Direct GreenHouse Gas Emission (Scope 1) in 2022-2024 [OJK F.11]

Bahan Bakar / Fuel	Total Energi (TJ/Tahun) / Total Energy (TJ/year)			Faktor Emisi CO2 (KgCO2/TJ) / Emission Factor (KgCO2/TJ)	Emisi CO2 (Kg CO2/Tahun) / CO2 Emission (Kg CO2/year)		
	2024	2023	2022		2024	2023	2022
	C=A*B			D	E=C*D		
Bensin / Gasoline	20,13 20.13	28,31 28.31	-	69.300	1.395.009 1,395,009	1.961.883 1,961,883	-
Solar / Diesel	-	-	-	74.100	-	-	-
Jumlah / Total	20,13 20.13	28,31 28.31	-		1.395.009 1,395,009	1.961.883 1,961,883	-

Sumber: Diolah dari Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012
Source: Processed from the Guidelines for Implementing the National Greenhouse Gas Inventory of the Ministry of Environment 2012

Dari hasil perhitungan sesuai rumus di atas, maka selama tahun pelaporan, KB Bank menghasilkan emisi gas dari penggunaan bensin sebesar 1.395.009 kgCO2eq, turun dari tahun sebelumnya sebesar 1.961.883 kgCO2eq. [OJK F.11][GRI 305-1]

From the results of the formula above, during the reporting year, KB Bank produced gas emissions from gasoline use of 1,395,009 KgCO2eq, a decrease from the previous year by 1,961,883 kgCO2eq. [OJK F.11][GRI 305-1]

Sementara itu, emisi dari penggunaan listrik diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan average grid emission factor yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO2/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca dari penggunaan listrik tahun 2024 tercatat sebesar 12.546.369 kgCO2eq, turun dibanding tahun 2023 yang mencapai 16.884.852 kgCO2eq. Penurunan terjadi dikarenakan berbagai kegiatan optimalisasi yang dilakukan oleh Bank termasuk optimalisasi outlet dan kegiatan operasional serta digitalisasi yang dilakukan oleh bank. [OJK F.11][GRI 305-2]

Meanwhile, emissions from electricity use are obtained by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) by the average grid emission factor issued by the ministry of energy and mineral resources referring to the 2015-2024 PLN RUPTL, which is 0.934 kgCO2/Kwh (2017). Based on this calculation, greenhouse gas emissions from electricity use in 2024 were recorded at 12,546,369 Kgco2eq, a decreased compared to 2023 which reached 16,884,852 kgCO2eq. The decrease occurred due to various optimization activities carried out by the Bank, including optimization of outlets and operational activities as well as digitalization carried out by the bank. [OJK f.11][GRI 305-2]

Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2022-2024 [OJK F.11]
Indirect GreenHouse Gas Emission (Scope 2) in 2022-2024 [OJK F.11]

Konsumsi Energi / Energy Consumption	Tahun (kWh) / Year (kWh)			Emisi CO2 yang Dihasilkan (kg) / CO2 Emission Produced (kg)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Listrik / Electricity	13.432.943 13,432,943	18.078.000 18,078,000	2.636.848 2,636,848	12.546.369 12,546,369	16.884.852 16,884,852	2.462.816,03 2,462,816.03

Selanjutnya, intensitas emisi dihitung Perseroan dengan menggunakan rumus berikut:

Intensitas Emisi = Total of Emisi 1+2 / Jumlah Karyawan

Furthermore, the Company calculates emission intensity using the following formula:

Emission Intensity = Total of Emission 1+2 / Total of Employees

Sesuai rumus di atas maka intensitas emisi GRK tahun 2024 adalah sebesar 4,81 kgCO2eg/karyawan, membaik dibandingkan tahun 2023 dengan intensitas emisi 7,20 kgCO2eq/karyawan. [GRI 305-4] [OJK F.11]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan mendukung kebijakan pemerintah dalam perlindungan lapisan ozon, KB Bank telah mengeliminasi penggunaan bahan perusak ozon, seperti freon (CFC) dalam sistem pendingin, termasuk AC dan kulkas. Selain itu, Perseroan juga tidak lagi menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang mengandung halon, bahan pemadam yang diketahui dapat merusak lapisan ozon. Sebagai langkah substitusi yang lebih ramah lingkungan, KB Bank kini menggunakan refrigeran R32 yang memiliki potensi perusakan ozon lebih rendah serta lebih efisien dalam sistem pendingin. Selain itu, APAR yang digunakan juga telah beralih ke zat pemadam api yang lebih aman bagi lingkungan, sejalan dengan upaya mitigasi dampak lingkungan dalam operasional perusahaan. [OJK F.11][GRI 305-6]

Terkhusus tentang emisi udara, KB Bank berkomitmen untuk mengelola emisi udara dengan menerapkan kebijakan khusus pada kendaraan operasional. Upaya tersebut mencakup uji emisi rutin, serta pembatasan usia kendaraan operasional maksimal 5 tahun guna memastikan bahwa emisi karbon yang dihasilkan tetap rendah dan sesuai dengan baku mutu/ambang batas yang ditetapkan pemerintah.

Selain itu, KB Bank juga menerapkan kebijakan penggunaan bahan bakar beroktan tinggi untuk kendaraan operasional guna mengoptimalkan pembakaran bahan bakar, sehingga emisi gas buang tetap dalam ambang batas yang berlaku. Perawatan kendaraan dilakukan secara berkala, termasuk penggantian suku cadang untuk memastikan kondisi mesin tetap optimal dan mengurangi risiko peningkatan emisi akibat kinerja mesin yang kurang efisien.

Sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan lebih lanjut, KB Bank juga berkomitmen untuk mendukung program penghijauan melalui kerja sama dengan pihak ketiga dalam gerakan penanaman pohon, sebagai langkah kompensasi emisi dan peningkatan kualitas udara. [OJK F.11] [GRI 305-7]

Pengelolaan Air

Air merupakan sumber daya vital bagi operasional harian KB Bank, digunakan untuk berbagai kebutuhan domestik seperti sanitasi, wudu, mencuci peralatan dapur, dan penyiraman tanaman. Untuk memenuhi kebutuhan ini, sumber air utama yang digunakan berasal dari PDAM, sementara air tanah digunakan sebagai alternatif jika terjadi gangguan pasokan dari PDAM. [GRI 3-3]

Menyadari bahwa ketersediaan air bersih semakin terbatas, KB Bank berupaya mengoptimalkan efisiensi penggunaan air untuk mendukung kelestarian sumber daya air. Salah satu langkah yang dilakukan adalah mengurangi pemborosan air dengan memasang himbauan penghematan di area kamar kecil, memastikan keran air tertutup dengan baik, serta melakukan pengecekan dan pemeliharaan berkala terhadap instalasi air guna mengantisipasi

According to the formula above, the GHG emission intensity in 2024 is 4.81 kgCO2eg/employee, an improvement compared to 2023 with an emission intensity of 7.20 kgCO2eq/employee. [GRI 305-4] [OJK F.11]

As part of its commitment to sustainability and support for government policies in protecting the ozone layer, KB Bank has eliminated the use of ozone-depleting substances, such as freon (CFC) in cooling systems, including air conditioners and refrigerators. In addition, the company also no longer uses Light Fire Extinguishers (APAR) containing halon, an extinguishing agent known to damage the ozone layer. As a more environmentally friendly substitution step, KB Bank now uses R32 refrigerant which has a lower ozone-depleting potential and is more efficient in cooling systems. In addition, the APAR used has also switched to fire extinguishing agents that are safer for the environment, in line with efforts to mitigate environmental impacts in the company's operations. [OJK F.11][GRI 305-6]

Specifically regarding air emissions, KB Bank is committed to managing air emissions by implementing special policies for operational vehicles. These efforts include routine emission tests, as well as limiting the age of operational vehicles to a maximum of 5 years to ensure that the carbon emissions produced remain low and in accordance with the quality standards/thresholds set by the government.

In addition, KB Bank also implements a policy of using high-octane fuel for operational vehicles to optimize fuel combustion, so that exhaust emissions remain within the applicable threshold. Vehicle maintenance is carried out periodically, including replacing spare parts to ensure optimal engine conditions and reduce the risk of increased emissions due to less efficient engine performance.

As a form of further environmental responsibility, KB Bank is also committed to supporting greening programs through collaboration with third parties in tree planting movements, as a measure to compensate for emissions and improve air quality. [OJK F.11] [GRI 305-7]

Water Management

Water is a vital resource for KB Bank's daily operations, used for various domestic needs such as sanitation, ablution, washing kitchen utensils, and watering plants. To meet these needs, the main water source used comes from PDAM, while groundwater is used as an alternative in case of PDAM supply is disrupted. [GRI 3-3]

Realizing that the availability of clean water is increasingly limited, KB Bank strives to optimize the efficiency of water use to support the sustainability of water resources. One of the steps taken is to reduce water waste by installing water saving appeals in the toilet area, ensuring that water taps are properly closed, and conducting regular checks and maintenance on water installations to anticipate leaks. With good management, KB Bank's water

kebocoran. Dengan pengelolaan yang baik, penggunaan air oleh KB Bank tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dan tidak berkontribusi terhadap kawasan stres air—wilayah yang mengalami keterbatasan dalam ketersediaan atau akses terhadap air bersih. [GRI 303-1]

use does not have a negative impact on the environment and does not contribute to water stress areas—areas that experience limitations in the availability or access to clean water. [GRI 303-1]

Efisiensi air juga menjadi bagian dari kebijakan berkelanjutan Bank mengingat proyeksi kelangkaan absolut air pada 2040 sebagaimana disebutkan dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJM 2019 oleh Bappenas. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air, KB Bank menerapkan berbagai kebijakan efisiensi air guna mendukung ketahanan sumber daya air nasional. [GRI 3-3]

Water efficiency is also part of the Bank's sustainable policy considering the projection of absolute water scarcity in 2040 as stated in the Strategic Environmental Assessment (KLHS) of the 2019 RPJM by Bappenas. As a form of compliance with the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia Number 13 of 2011 concerning Energy and Water Savings, KB Bank implements various water efficiency policies to support national water resource resilience. [GRI 3-3]

Tabel Pengambilan Air Tahun 2023 – 2024 [GRI 303-3, 303-5][OJK F.5, F.8]
Table of Water Intake in 2023-2024 [GRI 303-3, 303-5][OJK F.5, F.8]

No.	Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2024	2023
1	Air PDAM PDAM Water	m3	157.655,35 *157,655.35*	303.394,08 303,394.08
2	Air tanah Ground Water	m3	0	0
	Jumlah Total	**m3**	**157.655,35** 157,655.35	**303.394,08** 303,394.08

Konversi m3 ke liter/megaliter: https://convertlive.com/id/u/mengkonversi/meter-kubik/ke/liter
M3 to liter/megaliter conversion: https://convertlive.com/id/u/mengkonvert/meter-kubik/ke/liter

Di sisi lain, pemanfaatan dan pengambilan air oleh KB Bank membawa konsekuensi dengan adanya air limbah (efluen) yang perlu dibuang ke badan air sebagai penerima antara lain ke parit/selokan Sebelum dibuang ke badan air, Bank melakukan *treatment* atau pengolahan tertentu sehingga air limbah yang dibuang memenuhi standar baku mutu dan tidak membahayakan bagi lingkungan, baik habitat perairan maupun pengguna air berikutnya. Namun demikian, KB Bank belum memiliki data tentang volume air limbah yang dibuang sehingga tidak bisa menyampaikan informasi tersebut dalam laporan ini. Dengan demikian, pada laporan ini, KB Bank juga belum bisa menyampaikan tingkat/volume konsumsi air yang digunakan. [OJK F.8][GRI 303-3, 303-4, 303-5]

On the other hand, the utilization and extraction of water by KB Bank has consequences with the presence of wastewater (effluent) that needs to be disposed of into water bodies as recipients, including ditches/drains. Before being disposed of into water bodies, the bank carries out certain treatments or processing so that the wastewater that is disposed of meets quality standards and does not endanger the environment, both aquatic habitats and subsequent water users. However, KB Bank does not have data on the volume of wastewater discharged and therefore cannot provide this information in this report. As such, KB Bank is also unable to provide the level/volume of water consumption used in this report. [OJK F.8][GRI 303-3, 303-4, 303-5]

Pengelolaan Limbah [OJK F.13, F.14]

Sebagai bagian dari implementasi green banking, KB Bank menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*) dalam pengelolaan limbah guna mengurangi dampak lingkungan. Salah satu langkah yang diambil adalah mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, terutama dari kemasan minuman, dengan mendorong karyawan untuk menggunakan tumbler pribadi.

Waste Management [OJK F.13, F.14]

As a part of the green banking, implementation, KB Bank applies the 3r principle (Reduce, Reuse & Recycle) in waste management to reduce environmental impacts. One of the steps taken is to reduce the use of single-use plastic, especially from beverage packaging, by encouraging employees to use personal tumblers.

Untuk pengelolaan sampah domestik perkantoran, KB Bank telah menyediakan tempat sampah dalam jumlah yang memadai di seluruh area operasional. Sepanjang tahun 2024, jumlah timbulan sampah dari seluruh kantor KB Bank tercatat sebanyak 1.180.990 kilogram, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 1.778.084 kilogram. Penurunan sejalan dengan berbagai inisiatif pengurangan sampah yang diterapkan di

For the management of domestic office waste, KB Bank has provided adequate trash bins in all operational areas. Throughout 2024, the amount of waste generated from all KB Bank offices was recorded at 1,180,990 kilograms, a decrease compared to 2023 which reached 1,778,084 kilograms. The decrease is align with various waste reduction initiatives implemented in the office environment. These efforts include recycling programs, reducing

lingkungan perkantoran. Upaya ini mencakup program daur ulang, pengurangan penggunaan kertas melalui sistem digitalisasi, serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap manajemen sampah yang lebih berkelanjutan. Selain itu, KB Bank juga telah menerapkan prinsip penggunaan kembali dan pengurangan plastik sekali pakai, yang berkontribusi terhadap penurunan signifikan dalam jumlah timbulan sampah.

paper use through digitalization systems, and increasing employee awareness of more sustainable waste management. In addition, KB Bank has also implemented the principle of reusing and reducing single-use plastics, which has contributed to a significant decrease in the amount of waste generated.

Sampah yang tergolong limbah non-B3 (non-bahan berbahaya dan beracun) dikelola melalui kerja sama dengan pihak ketiga, yang menangani proses pengumpulan dan pembuangan sampah secara bertanggung jawab. Selain itu, KB Bank juga mengalokasikan anggaran khusus untuk pengelolaan limbah ini, termasuk dalam kerja sama dengan pihak ketiga untuk pengurasan septik tank dari limbah toilet, guna memastikan sanitasi yang baik dan pengelolaan limbah yang sesuai dengan standar lingkungan.

Waste classified as non-B3 waste (non-hazardous and toxic materials) is managed through cooperation with third parties, who handle the process of collecting and disposing of waste responsibly. In addition, KB Bank also allocates a special budget for the management of this waste, including in cooperation with third parties for draining septic tanks from toilet waste, to ensure good sanitation and waste management in accordance with environmental standards.

Adapun limbah B3 seperti aki bekas dan oli bekas kendaraan operasional, lampu dan cartridge bekas, juga peralatan elektronik bekas lainnya, KB Bank menjalin kerja sama dengan pihak ketiga yang berizin dari instansi yang berwenang. Dengan kebijakan tersebut, maka pengelolaan limbah di KB Bank tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar Bank beroperasi.

As for B3 waste such as used batteries and used oil from operational vehicles, used lamps and cartridges, as well as other used electronic equipment, KB Bank cooperates with third parties who are licensed by the authorized agencies. With this policy, waste management at KB Bank does not have a negative impact on the environment and the community around the bank's operations.

Tumpahan yang Signifikan [OJK F.15]

Dalam menjalankan kegiatan usaha, KB Bank tidak memanfaatkan zat kimia atau bahan-bahan lain yang bisa berdampak negatif bagi kesehatan karyawan serta kerusakan lingkungan hidup apabila terjadi tumpahan. Untuk itu, hingga akhir tahun pelaporan, tidak tercatat adanya insiden tumpahan signifikan yang berdampak bagi karyawan, lingkungan maupun masyarakat.

Significant Spills [OJK F.15]

In running its business activities, KB Bank does not utilize chemicals or other materials that could have a negative impact on employee health and environmental damage if a spill occurs. Therefore, until the end of the reporting year, there were no significant spill incidents that had an impact on employees, the environment or the community.

Keanekaragaman Hayati

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perbankan, kegiatan operasional KB Bank tidak memengaruhi atau menimbulkan dampak terhadap keanekaragaman hayati secara langsung. Dalam laporan ini, keanekaragaman hayati dimaknai sebagai kekayaan atau bentuk kehidupan di bumi, baik tumbuhan, hewan, mikroorganisme, genetika yang dikandungnya, maupun ekosistem, serta proses-proses ekologi yang dibangun menjadi lingkungan hidup. Namun demikian, sesuai dengan prinsip keberlanjutan, KB Bank berkomitmen untuk melindungi keanekaragaman hayati karena terdapat berbagai manfaat bagi kehidupan.

Biodiversity

As a company engaged in the banking sector, KB Bank's operational activities do not directly affect or impact biodiversity. In this report, biodiversity is defined as the wealth or form of life on earth, whether plants, animals, microorganisms, the genetics they contain, or ecosystems, as well as ecological processes that are built into the environment. However, in accordance with the principle of sustainability, KB Bank is committed to protecting biodiversity because it has various benefits for life.

Kebijakan nyata yang diambil KB Bank untuk menjaga keanekaragaman hayati antara lain tidak membangun atau mengoperasikan lokasi kantor operasional yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan demikian, kegiatan operasional KB Bank tidak memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya. Sementara itu, untuk mewujudkan kepedulian terhadap keanekaragaman hayati, KB Bank belum melakukan program spesifik pada tahun 2024 seperti penanaman pohon dan sebagainya. Program tersebut akan dilaksanakan pada tahun 2025 berupa konservasi hutan bakau di pantai utara Jakarta. [OJK F.9, F.10]

Real policies taken by KB Bank to maintain biodiversity include not building or operating operational office locations close to protected areas or areas with high biodiversity value outside protected areas. Thus, KB Bank's operational activities do not have a significant negative impact on the surrounding biodiversity. Meanwhile, to realize concern for biodiversity, KB Bank has not conducted specific programs in 2024 such as planting trees and so on. The program will be implemented in 2025 is mangrove forest conservation on the north coast of Jakarta [OJK F.9, F.10]

Biaya Lingkungan

Pada tahun 2024, KB Bank tidak mengalokasikan dana spesifik untuk biaya lingkungan. [OJK F.4]

Environmental costs

In 2024, KB Bank did not allocate specific funds for environmental costs. [OJK F.4]

Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2022 – 2024
Table of Environmental Cost in 2022-2024

Tahun Year	Jumlah Biaya Lingkungan Total of Environmental Cost	Pemanfaatan/Penggunaan Use
2024	-	-
2023	Rp.50.000.000 IDR 50,000,000	Dukungan terhadap Konferensi Internasional MUI yang diselenggarakan pada tanggal 21-23 Mei 2023 di Hotel Bidakara Jakarta, Pembahasan Konferensi di antaranya mengangkat isu global terkait krisis kemanusiaan dan lingkungan. Support for the MUI International Conference held on 21-23 May 2023 at the Bidakara Hotel Jakarta. The Conference Discussion included global issues related to the humanitarian and environmental crises.
2022	Rp.20.000.000 IDR 20,000,000	Penanaman Pohon di lingkungan SMP Negeri 13 Jakarta Tree Planting in SMP Negeri 13 Jakarta

Kepatuhan Lingkungan

KB Bank senantiasa patuh terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup dengan menjalankan kegiatan operasional perbankan yang ramah lingkungan dan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam setiap kegiatan operasionalnya. Komitmen itu membawa hasil positif, yaitu tidak ada sanksi atau denda yang diberikan kepada KB Bank karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang lingkungan hidup. [OJK F.16] [GRI 2-27]

Environmental Compliance

KB Bank always complies with environmental laws and regulations by carrying out environmentally friendly banking operations and is committed to preserving the environment in all its operational activities. This commitment has brought positive results, namely that there are no sanctions or fines imposed on KB Bank due to non-compliance with environmental laws and regulations. [OJK F.16] [GRI 2-27]


KB
REVI



Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainable Social Performance

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

KB Bank secara konsisten mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam menjalankan usahanya. Sejalan dengan prinsip keberlanjutan, Perseroan meyakini bahwa keseimbangan ketiga aspek tersebut menjadi kunci utama dalam menjaga pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan dari tahun ke tahun.

Aspek kinerja sosial mencerminkan komitmen KB Bank dalam memenuhi tanggung jawab sosial terhadap seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal meliputi pemegang saham, manajemen, pegawai lintas divisi dan jenjang jabatan, serta serikat pekerja. Sementara itu, pemangku kepentingan eksternal mencakup nasabah, pemerintah dan otoritas keuangan, mitra/pemasok, media massa, serta masyarakat di sekitar lokasi operasional, termasuk penerima manfaat Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). [GRI 3-3]

Dengan beragamnya pemangku kepentingan, aktivitas sosial KB Bank juga bersifat luas dan beragam, mencakup bidang ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), hak asasi manusia, tanggung jawab terhadap produk dan layanan, inovasi produk/jasa, pelibatan masyarakat, serta mitigasi dampak operasional perusahaan. Keberhasilan dalam memenuhi tanggung jawab sosial ini ditentukan oleh ketepatan pemetaan pemangku kepentingan serta strategi pelibatan yang sesuai dengan harapan mereka.

KB Bank berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial terhadap seluruh pemangku kepentingan karena meyakini bahwa hubungan yang harmonis dan komunikasi yang positif merupakan faktor penting dalam membangun kepercayaan. Lebih jauh, interaksi yang berkualitas ini akan memperkuat posisi KB Bank sebagai entitas bisnis yang berkelanjutan, sekaligus menjadi modal penting dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

Landasan Kebijakan

KB Bank mengelola hubungan dengan para pemangku kepentingan sesuai dengan regulasi sesuai dengan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan. Regulasi tersebut antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
6. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang

Kb Bank consistently prioritizes the harmony between economic, social, and environmental aspects in running its business. In line with the principle of sustainability, the company believes that the balance of these three aspects is the main key in maintaining sustainable performance growth from year to year.

The social performance aspect reflects KB Bank's commitment to fulfilling social responsibility to all stakeholders, both internal and external. Internal stakeholders include shareholders, management, employees across divisions and levels of office, and labor unions. Meanwhile, external stakeholders include customers, government and financial authorities, partners/suppliers, mass media, and communities around operational locations, including beneficiaries of the social and environmental responsibility program (TJSL). [GRI 3-3]

With diverse stakeholders, KB Bank's social activities are also broad and diverse, covering the fields of employment, occupational safety and health (K3), human rights, responsibility for products and services, product/service innovation, community involvement, and mitigation of the company's operational impacts. success in fulfilling this social responsibility is determined by the accuracy of stakeholder mapping and engagement strategies that are in accordance with their expectations.

KB Bank is committed to carrying out social responsibility towards all stakeholders because it believes that harmonious relationships and positive communication are important factors in building trust. furthermore, this quality interaction will strengthen KB Bank's position as a sustainable business entity, as well as being an important capital in achieving the company's vision and mission.

Policy Foundation

Kb Bank manages relationships with stakeholders in accordance with regulations according to the interests of each stakeholder. These regulations include:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety.
2. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
4. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
5. Law of the Republic of Indonesia Number 24 of 2011 concerning Social Security Administering Body
6. Law No. 6 of 2023 concerning stipulation of Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law

7. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
13. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan.
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.07/2020 tentang Penyelenggaraan Layanan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat Sektor Jasa Keuangan
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat;
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Lembaga Jasa Keuangan.

Berdasarkan berbagai regulasi di atas, selanjutnya KB Bank menyusun berbagai regulasi internal sebagai panduan operasional keseharian yang berkaitan dengan pengelolaan kepegawaian, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), tanggung jawab produk, dan sebagainya.

Kesetaraan Kesempatan Kerja [OJK F.18]

KB Bank menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam setiap tahap proses kerja, dimulai sejak rekrutmen. Sejalan dengan prinsip ini, Perseroan memberikan hak dan kesempatan kerja yang sama bagi seluruh karyawan, tanpa membedakan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, maupun kondisi fisik lainnya, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku.

Lebih dari itu, KB Bank juga menjamin kesempatan yang setara dalam pengembangan karier. Setiap karyawan memiliki peluang yang sama untuk dipromosikan ke jenjang yang lebih tinggi, sesuai dengan struktur organisasi dan sistem pengembangan SDM Perseroan. Prinsip kesetaraan ini diatur dalam Kode Etik KB Bank, Bagian VI: Hubungan dengan Perusahaan dan Sesama Karyawan, sebagai pedoman dalam membangun lingkungan kerja yang inklusif dan adil.

7. Law No. 17 of 2023 concerning Health
8. Law of the Republic of Indonesia number 27 of 2022 concerning Protection of Personal Data
9. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 36 of 2021 concerning Wages
10. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 7 of 2019 concerning Occupational Diseases
11. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.
12. Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector.
13. Financial Services Authority Circular Letter No. 2/SEOJK.07/2014 concerning Consumer Complaints Service and Resolution to Financial Services Business Actors.
14. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.07/2020 concerning Provision of Consumer and Community Services in the Financial Services Sector by the Financial Services Authority;
15. Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector
16. Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector
17. Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia No. 3 of 2023 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Community;
18. Regulation of the financial services authority of the republic of indonesia number 12 of 2024 concerning the implementation of anti-fraud strategies for financial services institutions..

Based on the various regulations above, KB Bank then prepares various internal regulations as a guide for daily operations related to personnel management, occupational health and safety (K3), product responsibility, and so on.

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

KB Bank applies the principle of equality and non-discrimination in every stage of the work process, starting from recruitment. In line with this principle, the Company provides equal employment rights and opportunities for all employees, without distinction of religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions, in accordance with applicable labor laws and regulations.

More than that, KB Bank also guarantees equal opportunities in career development. Every employee has the same opportunity to be promoted to a higher level, in accordance with the Company's organizational structure and HR development system. This principle of equality is regulated in the KB Bank Code of Ethics, Part VI: Relations with the Company and Fellow Employees, as a guideline in building an inclusive and fair work environment.

Prinsip kesetaraan yang dilaksanakan KB Bank merupakan implementasi Pasal 281 ayat (2), Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: “Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apa pun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakukan yang bersifat diskriminatif itu.” Secara spesifik, kesetaraan kesempatan bekerja tersebut juga selaras dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

The principle of equality implemented by KB Bank is an implementation of Article 281 paragraph (2), of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, namely: "Every person has the right to be free from discriminatory treatment on any basis and has the right to receive protection against such discriminatory treatment." Specifically, equal employment opportunities are also in line with Law Number 7 of 1984 concerning Ratification of the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women, Law Number 21 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation, and Guidelines for Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia).

Dengan komitmen yang kuat terhadap kesetaraan dan non-diskriminasi, KB Bank berhasil menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, terbukti dengan tidak adanya insiden diskriminasi sepanjang tahun pelaporan. Oleh karena itu, Perseroan tidak melakukan perubahan terhadap regulasi terkait kesetaraan kesempatan kerja, karena sistem yang diterapkan telah berjalan secara efektif.

With a strong commitment to equality and non-discrimination, KB Bank has succeeded in creating an inclusive work environment, as evidenced by the absence of discrimination incidents throughout the reporting year. Therefore, the Company has not made any changes to regulations related to equal employment opportunities, because the system implemented has been running effectively.

Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa [OJK F.19]

KB Bank berkomitmen untuk menghapus praktik tenaga kerja anak dan kerja paksa, karena keduanya merupakan bentuk pelanggaran hak asasi manusia. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan hanya merekrut karyawan berusia di atas 18 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, yang mendefinisikan anak sebagai: "Seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun."

Selain itu, KB Bank menerapkan jam kerja yaitu 8 jam per hari atau 40 jam per minggu dalam sistem 5 hari kerja, sebagaimana diatur dalam Pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Ketentuan ini memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan waktu istirahat yang cukup sehingga dapat bekerja secara optimal dan tetap menjaga keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi.

Bagi karyawan yang, karena jenis pekerjaannya, harus bekerja melebihi jam kerja resmi, KB Bank memberikan kompensasi berupa uang lembur, sesuai dengan regulasi yang berlaku di Perseroan. Dengan kebijakan ini, KB Bank memastikan bahwa hak-hak tenaga kerja dihormati, serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat, adil, dan bebas dari eksploitasi.

Komitmen tidak mempekerjakan anak selaras dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 *Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of*

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

KB Bank is committed to eliminating the practice of child labor and forced labor, because both are forms of human rights violations. As part of this commitment, the Company only recruits employees over the age of 18, in accordance with Law of the Republic of Indonesia Number 23 of 2002 concerning Child Protection, which defines a child as: "A person who is not yet 18 (eighteen) years old."

In addition, KB Bank applies working hours of 8 hours per day or 40 hours per week in a 5-day work system, as stipulated in Article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. This provision ensures that every employee gets enough rest time so that they can work optimally and maintain a balance between work and personal life.

For employees who, due to their type of work, must work beyond official working hours, KB Bank provides compensation in the form of overtime pay, in accordance with the regulations applicable in the Company. With this policy, KB Bank ensures that labor rights are respected, as well as creating a healthy, fair, and exploitation-free work environment.

The commitment not to employ children is in line with Law No. 20 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, and Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition and Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labor. The implementation of working hours with clear

The Worst Forms of Child Labour (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Adapun pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Rekrutmen dan *Turnover* Karyawan

KB Bank secara berkala melakukan rekrutmen tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat dinamis, terutama dalam industri perbankan yang memiliki kompetensi dan kapasitas sangat spesifik. Rekrutmen dilakukan untuk berbagai level, baik fresh graduate maupun profesional, guna mengakomodasi pertumbuhan organisasi dan memastikan tersedianya tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Dalam proses rekrutmen, KB Bank menerapkan seleksi ketat guna mendapatkan talenta terbaik. Tahapan seleksi mencakup seleksi administrasi, psikotes, tes kesehatan, serta wawancara. Proses ini dilakukan secara terbuka, sehingga memberikan kesempatan bagi siapa saja yang memenuhi persyaratan untuk melamar, termasuk masyarakat di sekitar lokasi operasional KB Bank. [GRI 3-3]

Per 31 Desember 2024, KB Bank telah merekrut 759. orang karyawan baru, mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 281 orang. Karyawan baru ini terdiri dari *upgrading,* reguler, maupun *fresh graduate*, yang mengisi berbagai posisi strategis sesuai kebutuhan organisasi.

Sebagai bagian dari proses integrasi, setiap karyawan baru mengikuti program pengenalan (induction program). Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh, tidak hanya terkait dengan tugas dan tanggung jawab mereka, tetapi juga bisnis yang dijalankan KB Bank, budaya perusahaan, peluang pengembangan karier, serta aspek-aspek lain yang mendukung pertumbuhan profesional mereka di KB Bank.

Komposisi karyawan baru berdasarkan jenis kelamin, kelompok usia, dan wilayah kerja selengkapnya disampaikan dalam tabel-tabel berikut: [GRI 401-1]

time limits so that forced labor does not occur is in line with Law No. 19 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labor.

Employee Recruitment and Turnover

KB Bank periodically recruits workers to meet dynamic needs, especially in the banking industry which has very specific competencies and capacities. Recruitment is carried out for various levels, both fresh graduates and professionals, in order to accommodate organizational growth and ensure the availability of workers that are in accordance with business needs.

In the recruitment process, KB Bank implements strict selection to obtain the best talent. The selection stages include administrative selection, psychological tests, health tests, and interviews. This process is carried out openly, thus providing an opportunity for anyone who meets the requirements to apply, including the community around KB Bank's operational locations. [GRI 3-3]

As of December 31, 2024, KB Bank has recruited 759 new employees, an increase/decrease compared to 2023 which reached 281 people. These new employees consist of upgrading, regular, and fresh graduates, who fill various strategic positions according to the needs of the organization.

As part of the integration process, each new employee participates in an induction program. This program aims to provide a comprehensive understanding, not only related to their duties and responsibilities, but also the business run by KB Bank, corporate culture, career development opportunities, and other aspects that support their professional growth at KB Bank.

The composition of new employees by gender, age group, and work area is presented in full in the following tables: [GRI 401-1]

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024
Composition of New Employees Based on Employment Status and Gender 2022-2024

Status Kepegawaian Employment Status	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employee	77	48	125	64	40	104	49	19	68
Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employee	293	341	634	97	80	177	161	165	326
Jumlah Total	**370**	**389**	**759**	**161**	**120**	**281**	**210**	**184**	**394**

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2022-2024
Composition of New Employees Based on Age Group 2022-2024

Kelompok Usia Age Group	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
20-24 Tahun Years old	75	128	203	42	45	87	57	76	133
25-29 Tahun 20-24 Years old	100	116	216	37	38	75	70	77	147
30-34 Tahun 30-34 Years old	80	65	145	32	20	52	46	15	61
35-39 Tahun 35-39 Years old	60	48	108	28	12	40	18	9	27
40-44 Tahun 40-44 Years old	31	19	50	14	4	18	15	7	22
45-49 Tahun 45-49 Years old	12	7	19	2	1	3	2	0	2
50-54 Tahun 50-54 Years old	6	4	10	3	0	3	0	0	0
>55 Tahun >55 Years old	6	2	8	3	0	3	2	0	2
Jumlah Total	**370**	**389**	**759**	**161**	**120**	**281**	**210**	**184**	**394**

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2022-2024
Composition of New Employees Based on Work Area 2022-2024

Penempatan Placement	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	124	111	235	97	58	155	88	57	144
Kantor di Wilayah Regional Office	246	278	524	64	62	126	122	127	249
Jumlah Total	**370**	**389**	**759**	**161**	**120**	**281**	**210**	**184**	**394**

Selain mengalami penambahan melalui proses rekrutmen, jumlah karyawan KB Bank juga mengalami pengurangan akibat pengunduran diri, pensiun, atau alasan lain yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Sepanjang tahun 2024, jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan mencapai 479 orang, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023, yang tercatat sebanyak 554 orang. Perubahan ini dipengaruhi oleh penurunan untuk pengunduran diri karyawan atas permintaan sendiri.

Komposisi karyawan yang meninggalkan KB Bank berdasarkan gender, wilayah kerja, dan kelompok usia selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 401-1]

In addition to increasing through the recruitment process, the number of KB Bank employees has also decreased due to resignations, retirements, or other reasons in accordance with statutory provisions. Throughout 2024, the number of employees leaving the Company reached 479 people, a decrease compared to 2023, which was recorded at 554 people. This change was influenced by employee resignation at their own request.

The composition of employees leaving KB Bank based on gender, work area, and age group is presented in full in the following table: [GRI 401-1]

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perseroan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024
Composition of Employees Leaving the Company Based on Employment Status and Gender 2022-2024

Status Kepegawaian Employment Status	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employee	185	155	340	225	181	406	146	97	243
Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employee	76	63	139	76	72	148	64	72	136
Jumlah Total	**261**	**218**	**479**	**301**	**253**	**554**	**210**	**169**	**379**

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perseroan Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2022-2024
Composition of Employees Leaving the Company Based on Age Group 2022-2024

Kelompok Usia Age Group	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
20-24 Tahun Years old	13	12	25	9	23	32	5	22	27
25-29 Tahun 20-24 Years old	37	73	110	61	92	153	50	60	110
30-34 Tahun 30-34 Years old	60	48	108	80	64	144	56	42	98
35-39 Tahun 35-39 Years old	66	40	106	63	38	101	39	20	59
40-44 Tahun 40-44 Years old	41	16	57	49	14	63	15	8	23
45-49 Tahun 45-49 Years old	19	17	36	20	8	28	9	6	15
50-54 Tahun 50-54 Years old	11	7	18	9	2	11	12	1	13
>55 Tahun >55 Years old	14	5	19	10	12	22	24	10	34
Jumlah Total	**261**	**218**	**479**	**301**	**253**	**554**	**210**	**169**	**379**

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perseroan Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2022-2024
Composition of Employees Leaving the Company Based on Work Area 2022-2024

Penempatan Placement	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	97	56	153	97	47	144	64	32	96
Kantor di Wilayah Regional Office	164	162	326	204	206	410	146	137	283
Jumlah Total	**261**	**218**	**479**	**301**	**253**	**554**	**210**	**169**	**379**

Penyebab Karyawan Meninggalkan Perusahaan Tahun 2022-2024
Reasons Why Employees Leave the Company 2022-2024

Uraian Description	2024	2023	2022
Mengundurkan Diri Resignation	382	411	229
Pensiun Retire	13	19	28
Meninggal Dunia Passed Away	4	2	7
Alasan lainnya Other Reason	80	122	115
Jumlah Total	**479**	**554**	**379**

Turnover Karyawan Tahun 2022-2024
Employee Turnover 2022-2024

Keterangan Information	2024	2023	2022
Jumlah karyawan meninggalkan Perseroan (mengundurkan diri) Number of employees leaving the Company (resignation)	382	411	229
Jumlah karyawan awal tahun Number of employees at the beginning of the year	2.618 2,618	3.374 3,374	4.774 4,774
Jumlah karyawan akhir tahun Number of employees at the end of the year	2.898 2,898	2.618 2,618	3.374 3,374
Tingkat Turnover Turnover Rate	13,85% 13,85%	13,71% 13.71%	5,62% 5.62%

Untuk mendukung operasional yang berkelanjutan, KB Bank berupaya mengelola tingkat *turnover* karyawan secara optimal. Salah satu langkah yang dilakukan adalah meninjau dan memperbarui kebijakan terkait remunerasi serta paket *benefit* bagi pegawai guna memastikan daya saing dan kesejahteraan karyawan tetap terjaga. Selain aspek finansial, Perseroan juga terus melakukan perbaikan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi seluruh karyawan.

Sepanjang tahun 2024, sebagaimana data di atas, tingkat turnover karyawan tercatat sebanyak 382 orang mengalami penurunan secara jumlah jika dibandingkan tahun 2023 di mana karyawan yang meninggalkan Perseroan mencapai 411 orang. Namun demikian, secara persentase, tingkat turnover mengalami kenaikan dari 13,71% menjadi 13,85% Hal tersebut dikarenakan rata-rata dari jumlah karyawan di awal dan akhir tahun yang lebih banyak pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2024. [GRI 401-1]

To support sustainable operations, KB Bank strives to optimally manage employee turnover rates. One of the steps taken is to review and update policies related to remuneration and benefit packages for employees to ensure that employee competitiveness and welfare are maintained. In addition to the financial aspect, the Company also continues to make improvements in creating a conducive and pleasant work environment for all employees.

Throughout 2024, as per the data above, the employee turnover rate was recorded at 382 people, a decrease in number compared to 2023 where 411 employees left the Company. However, in percentage terms, the turnover rate increased from 13.71% to 13.85%. This is because the average number of employees at the beginning and end of the year was higher in 2023 compared to 2024. [GRI 401-1]

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

KB Bank selalu mengutamakan kesejahteraan karyawan sebagai bagian dari upaya mencapai kinerja terbaik. Dalam hal kebijakan remunerasi, Perseroan berkomitmen untuk memberikan yang terbaik dengan tetap mengacu pada ketentuan serta peraturan yang berlaku. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan moral dan produktivitas karyawan tetapi juga memperkuat daya tarik KB Bank sebagai pilihan bagi calon tenaga kerja baru. [GRI 3-3]

Regional Minimum Wage [OJK F.20]

KB Bank always prioritizes employee welfare as part of its efforts to achieve the best performance. In terms of remuneration policy, the Company is committed to providing the best while still referring to the applicable provisions and regulations. This step is not only aimed at improving employee morale and productivity but also strengthening KB Bank's attractiveness as a choice for prospective new workers. [GRI 3-3]

Selain itu, KB Bank menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam pemberian remunerasi, memastikan bahwa seluruh karyawan diperlakukan tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, suku, ras, agama, warna kulit, atau latar belakang lainnya. Perseroan juga memastikan bahwa pemberian upah diarahkan untuk memenuhi kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Oleh karena itu, besaran upah minimum bagi karyawan tetap di level terendah akan disesuaikan dengan berbagai faktor, seperti harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, serta besaran upah yang berlaku di masing-masing provinsi. Adapun rasio gaji pokok dan remunerasi antara perempuan dan laki-laki di KB Bank adalah setara. [GRI 405-2]

Sesuai dengan prinsip di atas, Perseroan memastikan bahwa remunerasi karyawan tetap level terendah minimal sama dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP), yang sebelumnya dikenal dengan istilah Upah Minimum Regional tingkat 1 (UMR Tk.1). Pemberian upah karyawan seperti itu telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1,Pasal 3,Pasal 4,Pasal 8,Pasal,11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum. Secara spesifik, untuk remunerasi karyawan tetap level terendah tahun 2024, Perseroan merujuk Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 Tentang Pengupahan, yang di dalamnya mengatur tentang Upah Minimum Provinsi (UMP) 2024.. Sesuai dengan pedoman tersebut, remunerasi karyawan tetap dibandingkan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditetapkan pemerintah selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 202-1] [OJK F.20]

In addition, KB Bank applies the principle of fairness and equality in providing remuneration, ensuring that all employees are treated without discrimination based on gender, ethnicity, race, religion, skin color, or other backgrounds. The Company also ensures that wages are directed to meet the needs of a decent life for employees. Therefore, the amount of minimum wages for permanent employees at the lowest level will be adjusted according to various factors, such as the price of basic necessities, inflation rate, living standards, and the amount of wages applicable in each province. The ratio of basic salary and remuneration between women and men at KB Bank is equal. [GRI 405-2]

In accordance with the above principles, the Company ensures that the remuneration of permanent employees at the lowest level is at least the same as the provisions of the Provincial Minimum Wage (UMP), previously known as the Regional Minimum Wage Level 1 (UMR Tk.1). The provision of such employee wages is in accordance with the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number 226 of 2000 concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article, 11, Article 20, and Article 21 of the Regulation of the Minister of Manpower Number PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wages. Specifically, for the remuneration of the lowest level permanent employees in 2024, the Company refers to Government Regulation Number 51 of 2023 concerning Amendments to Government Regulation Number 36 of 2021 concerning Wages, which regulates the 2024 Provincial Minimum Wage (UMP). In accordance with these guidelines, the remuneration of permanent employees compared to the Provincial Minimum Wage (UMP) set by the government in full is as follows: [GRI 3-3, 202-1] [OJK F.20]

Tabel Upah Karyawan Tetap Terendah Dibanding Upah Minimum Regional/Provinsi Tahun 2024
Table of Lowest Permanent Employee Wages Compared to Regional/Provincial Minimum Wages in 2024

No.	Unit Usaha Business Unit	Provinsi / Daerah Province / Regions	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tetap Level Terendah Lowest Permanent Employee Wages	Persentase Percentage
1	Balikpapan	Balikpapan	3.360.858	3.575.600	106%
2	Bandar Lampung	Bandar Lampung	2.716.497	3.441.000	127%
3	Bandung	Bandung	2.057.495	4.309.400	209%
4	Banjarmasin	Banjarmasin	3.282.812	3.550.000	108%
5	Banyuwangi	Banyuwangi	2.165.244	-	-
6	Batam	Batam	3.402.492	4.785.100	141%
7	Bekasi	Bekasi	2.057.495	5.443.500	265%
8	Bogor	Bogor	2.057.495	3.450.000	168%
9	Cikarang	Cikarang	2.057.495	5.319.300	259%
10	Cilegon	Cilegon	2.727.812	-	-
11	Cirebon	Cirebon	2.057.495	-	-
12	Denpasar	Denpasar	2.813.672	3.450.000	123%
13	Depok	Depok	2.057.495	-	-
14	Jakarta BSD City	Jakarta	2.727.812	4.740.780	174%
15	Jakarta Gunung Sahari	Jakarta	5.067.381	5.167.400	102%
16	Jakarta Kebon Jeruk	Jakarta	5.067.381	5.167.400	102%

Tabel Upah Karyawan Tetap Terendah Dibanding Upah Minimum Regional/Provinsi Tahun 2024
Table of Lowest Permanent Employee Wages Compared to Regional/Provincial Minimum Wages in 2024

No.	Unit Usaha Business Unit	Provinsi / Daerah Province / Regions	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tetap Level Terendah Lowest Permanent Employee Wages	Persentase Percentage
17	Jakarta Kelapa Gading	Jakarta	5.067.381	5.200.000	103%
18	Jakarta Pluit	Jakarta	5.067.381	-	-
19	Jakarta Pondok Indah	Jakarta	5.067.381	5.167.400	102%
20	Jakarta S Parman	Jakarta	5.067.381	5.167.400	102%
21	Jakarta Saharjo	Jakarta	5.067.381	5.167.400	102%
22	Jakarta Sentraya	Jakarta	5.067.381	5.200.000	103%
23	Jambi	Jambi	3.037.122	3.550.000	117%
24	Jember	Jember	2.165.244	3.450.000	159%
25	Karawang	Karawang	2.057.495	4.048.500	197%
26	Kediri	Kediri	2.165.244	3.070.500	142%
27	Kudus	Kudus	2.036.947	-	-
28	Kupang	Kupang	2.186.826	3.450.000	158%
29	Madiun	Madiun	2.165.244	-	-
30	Magelang	Magelang	2.036.947	-	-
31	Makassar	Makassar	3.434.298	3.523.300	103%
32	Malang	Malang	2.165.244	3.535.280	163%
33	Manado	Manado	3.545.000	3.690.000	104%
34	Mataram	Mataram	2.444.067	3.450.000	141%
35	Medan	Medan	2.809.915	3.869.100	138%
36	Medan Setiabudi	Medan	2.809.915	3.624.200	129%
37	Padang	Padang	2.811.449	3.450.000	123%
38	Palembang	Palembang	3.456.874	3.641.100	105%
39	Palu	Palu	2.736.698	3.308.500	121%
40	Parepare	Parepare	3.434.298	-	-
41	Pekanbaru	Pekanbaru	3.294.625	3.550.000	108%
42	Pontianak	Pontianak	2.702.616	3.450.000	128%
43	Probolinggo	Probolinggo	2.165.244	-	-
44	Purwokerto	Purwokerto	2.036.947	-	-
45	Samarinda	Samarinda	3.360.858	3.597.200	107%
46	Semarang	Semarang	2.036.947	3.450.000	169%
47	Sidoarjo	Sidoarjo	2.165.244	-	-
48	Solo	Solo	2.036.947	3.450.000	169%
49	Sorong	Sorong	3.393.500	3.864.700	114%
50	Sukabumi	Sukabumi	2.057.495	-	-
51	Surabaya	Surabaya	2.165.244	3.450.000	159%
52	Surabaya Bratang	Surabaya	2.165.244	-	-
53	Surabaya Lenmarc	Surabaya	2.165.244	4.525.500	209%
54	Tanjung Pinang	Tanjung Pinang	3.402.492	3.550.000	104%
55	Tasikmalaya	Tasikmalaya	2.057.495	-	-
56	Tegal	Tegal	2.036.947	-	-
57	Yogyakarta	Yogyakarta	2.125.898	3.070.500	144%

KB Bank menerapkan kebijakan remunerasi yang adil dan setara bagi seluruh karyawan, tanpa membedakan gender. Rasio gaji pokok karyawan ditentukan sesuai dengan ketentuan penggajian yang berlaku, di mana laki-laki dan perempuan menerima jumlah yang sama untuk pekerjaan dengan nilai yang setara. Sementara itu, besaran paket remunerasi yang diterima karyawan ditentukan berdasarkan jabatan, masa kerja, dan kinerja, bukan berdasarkan jenis kelamin. Hingga akhir tahun 2024, jumlah karyawan KB Bank tercatat sebanyak 2.898 orang, dengan komposisi 1.606 karyawan laki-laki dan 1.292 karyawan perempuan. Komposisi ini mencerminkan keseimbangan yang baik antara karyawan laki-laki dan perempuan di KB Bank.

KB Bank implements a fair and equal remuneration policy for all employees, regardless of gender. The basic salary ratio of employees is determined in accordance with applicable salary provisions, where men and women receive the same amount for work of equal value. Meanwhile, the amount of remuneration package received by employees is determined based on position, length of service, and performance, not based on gender. By the end of 2024, the number of KB Bank employees was recorded at 2,898 people, with a composition of 1,606 male employees and 1,292 female employees. This composition reflects a good balance between male and female employees at KB Bank.

Perseroan menyadari bahwa karyawan dan manajemen, termasuk badan tata kelola seperti Dewan Komisaris dan Direksi, berasal dari beragam latar belakang—mulai dari jenis kelamin, suku, agama, budaya, usia, pengalaman kerja, hingga pendidikan. Keberagaman ini merupakan modal berharga yang dapat mendorong toleransi, saling menghormati, serta kerja sama yang lebih produktif di lingkungan kerja. Dengan memanfaatkan keberagaman tersebut, KB Bank optimistis dapat mencapai kinerja terbaik dan menjaga keberlanjutan usaha. Informasi mengenai keanekaragaman tenaga kerja disampaikan dalam Sub Bab Tenaga Kerja pada Bab Profil laporan ini, sedangkan keanekaragaman dalam tata kelola perusahaan dijelaskan lebih lanjut dalam Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Laporan Tahunan Perseroan. [GRI 405-1]

The Company is aware that employees and management, including governance bodies such as the Board of Commissioners and Board of Directors, come from diverse backgrounds—ranging from gender, ethnicity, religion, culture, age, work experience, to education. This diversity is a valuable asset that can encourage tolerance, mutual respect, and more productive cooperation in the work environment. By utilizing this diversity, KB Bank is optimistic that it can achieve the best performance and maintain business sustainability. Information on workforce diversity is presented in the Workforce Sub-Chapter in the Profile Chapter of this report, while diversity in corporate governance is further explained in the Good Corporate Governance Chapter of the Company's Annual Report. [GRI 405-1]

KB Bank menyadari bahwa karyawan dan manajemen, termasuk badan tata kelola yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, berasal dari berbagai latar belakang yang beragam, baik dari sisi jenis kelamin, suku, agama, budaya, usia, pengalaman kerja, pendidikan, dan sebagainya. Meskipun demikian, KB Bank percaya bahwa keanekaragaman tersebut justru merupakan suatu modal bagi Perseroan untuk dapat mendorong terciptanya suasana toleransi dan saling menghormati yang mana hal ini sangat positif dalam rangka mendukung tercapainya tujuan Perseroan. Dengan adanya keberagaman ini diharapkan setiap karyawan dan manajemen dapat saling melengkapi dan bekerja sama untuk mencapai kinerja terbaik sehingga keberlanjutan Perseroan dapat terus terjaga. Keanekaragaman karyawan dan manajemen disampaikan dalam Sub Bab Tenaga Kerja pada Bab Profil laporan ini, adapun keanekaragaman badan tata kelola disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik. [GRI 405-1]

KB Bank realizes that employees and management, including the governance bodies, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, come from various backgrounds, both in terms of gender, ethnicity, religion, culture, age, work experience, education, and so on. However, KB Bank believes that this diversity is actually an asset for the Company to be able to encourage the creation of an atmosphere of tolerance and mutual respect, which is very positive in order to support the achievement of the Company's goals. With this diversity, it is hoped that every employee and management can complement each other and work together to achieve the best performance so that the sustainability of the Company can continue to be maintained. The diversity of employees and management is presented in the Workforce Sub-Chapter in the Profile Chapter of this report, while the diversity of governance bodies is presented in the Company's Annual Report, Good Corporate Governance Chapter. [GRI 405-1]

Komitmen KB Bank memberikan kesetaraan remunerasi antara karyawan laki-laki dan perempuan, termasuk rasio gaji pokok, merupakan implementasi Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta Konvensi ILO No.: 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*). [GRI 405-2]

KB Bank's commitment to provide equal remuneration between male and female employees, including the basic salary ratio, is an implementation of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, as well as ILO Convention No.: 100/1951 concerning Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value. [GRI 405-2]

Selain memberikan remunerasi secara adil dan setara antara karyawan pria dan wanita, KB Bank juga memberikan tunjangan kepada karyawan berdasarkan statusnya sebagai berikut: [GRI 401-2]

In addition to providing fair and equal remuneration between male and female employees, KB Bank also provides benefits to employees based on their status as follows: [GRI 401-2]

Tabel Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status Tahun 2024
Employee Benefits Table by Status in 2024

Komponen Component	Karyawan Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Non-permanent Employee
Tunjangan Bantuan Pendidikan Education Assistance	√	√
Tunjangan Cuti Leave Benefits	√	√
Tunjangan Kacamata Glasses Allowance	√	√
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	√	√

Cuti Melahirkan

Cuti melahirkan merupakan hak normatif bagi karyawan perempuan yang dijamin pemenuhannya oleh KB Bank. Berkaitan dengan cuti melahirkan, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Perseroan memberikan waktu selama 3 bulan. Selaras dengan itu, Perseroan juga memberikan cuti selama 3 hari kerja kepada karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan (*paternity leave*). [GRI 3-3]

Selama tahun 2024, karyawan perempuan yang memiliki hak cuti melahirkan dan mengambil hak tersebut sebanyak 34 orang. Setelah waktu cutinya habis, sebanyak 34 orang atau 100% telah kembali bekerja. Sementara itu, dari data tahun 2023, dari 76 karyawan wanita yang mengambil cuti melahirkan, kembali bekerja, dan tetap bekerja hingga 12 bulan berikutnya adalah 43 orang atau 57%. Adapun karyawan laki-laki yang memiliki hak mengambil cuti karena istrinya melahirkan pada tahun 2024 tercatat sebanyak 35 orang, dan sebanyak 35 orang atau 100% mengambil hak tersebut. Adapun jumlah karyawan laki-laki yang kembali bekerja setelah hak cuti mendampingi istri berakhir pada tahun pelaporan adalah 35 orang atau 100%. Selanjutnya, dari data tahun 2023, dari 52 karyawan laki-laki yang mengambil cuti melahirkan, tercatat sebanyak 42 orang telah kembali bekerja, dan tetap bekerja hingga 12 bulan berikutnya adalah 42 orang atau 81%. [GRI 401-3]

Maternity Leave

Maternity leave is a normative right for female employees that is guaranteed by KB Bank. In relation to maternity leave, as stipulated in the Collective Labor Agreement (PKB), the Company provides a period of 3 months. In line with that, the Company also provides 3 working days of leave to male employees whose wives give birth (paternity leave). [GRI 3-3]

Throughout 2024, 34 female employees were entitled to maternity leave and took it. After their leave time ended, 34 people or 100% returned to work. Meanwhile, from 2023 data, out of 76 female employees who took maternity leave, returned to work, and continued to work for the next 12 months, 43 people or 57% did so. Meanwhile, 35 male employees were entitled to take leave because their wives gave birth in 2024, and 35 people or 100% took it. Meanwhile, the number of male employees who returned to work after their right to accompany their wives ended in the reporting year was 35 people or 100%. Furthermore, from 2023 data, out of 52 male employees who took maternity leave, 42 people or 81%were recorded as having returned to work, and continued to work for the next 12 months. [GRI 401-3]

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [OJK F.22]

Peningkatan kapasitas dan kompetensi karyawan menjadi kunci utama dalam mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan kinerja KB Bank. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan potensi karyawan secara konsisten dan berkesinambungan. Upaya peningkatan kompetensi dilakukan melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan berkelanjutan, yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan serta wawasan di berbagai bidang pekerjaan dan level jabatan. KB Bank juga memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang setara dalam mengikuti program ini, baik dalam aspek soft competency maupun hard competency. [GRI 3-3]

Sebagai bagian dari pengembangan kompetensi, Perseroan memiliki program pelatihan wajib (*mandatory training*) yang disesuaikan dengan level jabatan dan kebutuhan pekerjaan. Program ini tidak hanya dirancang untuk menunjang pelaksanaan

Employee Capacity Training and Development [OJK F.22]

Improving employee capacity and competence is the main key to supporting the growth and sustainability of KB Bank's performance. Therefore, the Company is committed to continuing to develop employee potential consistently and sustainably. Efforts to improve competence are carried out through various training and continuing education programs, which are designed to improve skills and insights in various fields of work and job levels. KB Bank also ensures that every employee has an equal opportunity to participate in this program, both in terms of soft competency and hard competency. [GRI 3-3]

As part of competency development, the Company has a mandatory training program that is adjusted to the level of position and job needs. This program is not only designed to support the implementation of employee duties, but also to

tugas karyawan, tetapi juga untuk mendukung pengembangan karier mereka ke depan. Adapun daftar pelatihan wajib berdasarkan level jabatan di tahun 2024 adalah sebagai berikut: [GRI 404-2]

support their future career development. The list of mandatory training based on job level in 2024 is as follows: [GRI 404-2]

Tabel Pelatihan Karyawan Tahun 2024
2024 Employee Training Table

Jabatan Level Level Position	**Program Pelatihan** Training Program	**Tujuan Pelatihan** Training Objectives	**Jumlah Peserta** Number of participants
Seluruh Level All Levels	• Sistem Pengelolaan Pembayaran Rupiah (SPPUR) Certification • Risk Management Certification Jenjang 4-7 • Treasury Dealer Certification • Auditor Certification • Compliance Certification • Wakil Agen Penjual Reksa Dana (WAPERD) Certification • Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) Certification • APU PPT • IT Awareness • Certified Office Channeling • Human Capital Certification • Rupiah Payment Management System (SPPUR) Certification • Risk Management Certification Level 4-7 • Treasury Dealer Certification • Auditor Certification • Compliance Certification • Mutual Fund Sales Agent Representative (WAPERD) Certification • Securities Broker Representative (WPPE) Certification • APU PPT • IT Awareness • Certified Office Channeling • Human Capital Certification	Peningkatan Kompetensi dan Pemenuhan Kebijakan Regulator Competency Improvement and Regulatory Policy Compliance	5.910
Staff Staff	• Sistem Pengelolaan Pembayaran Rupiah (SPPUR) Certification • Risk Management Certification Jenjang 4 • Treasury Dealer Certification • APU PPT • IT Awareness • Certified Office Channeling • Rupiah Payment Management System (SPPUR) Certification • Risk Management Certification Level 4 • Treasury Dealer Certification • APU PPT • IT Awareness • Certified Office Channeling	Peningkatan Kompetensi dan Pemenuhan Kebijakan Regulator Competency Improvement and Regulatory Policy Compliance	4.007
Coordinator, Manager,Department Head, DivisionHead, Direksi, Komisaris Coordinator, Manager, Department Head, Division Head, Board of Directors, Board of Commissioners	• Sistem Pengelolaan Pembayaran Rupiah (SPPUR) Certification • Risk Management Certification Jenjang 5-7 • Treasury Dealer Certification • Auditor Certification • Compliance Certification • Wakil Agen Penjual Reksa Dana (WAPERD) Certification • Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) Certification • APU PPT • IT Awareness • Human Capital Certification • Rupiah Payment Management System (SPPUR) Certification • Risk Management Certification Level 5-7 • Treasury Dealer Certification • Auditor Certification • Compliance Certification • Mutual Fund Sales Agent Representative (WAPERD) Certification • Securities Broker Representative (WPPE) Certification • APU PPT • IT Awareness • Human Capital Certification	Peningkatan Kompetensi dan Pemenuhan Kebijakan Regulator Competency Improvement and Regulatory Policy Compliance	2.144

Tabel Pelatihan Karyawan Tahun 2024
2024 Employee Training Table

Jabatan Level Level Position	Program Pelatihan Training Program	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Peserta Number of participants
Relationship Banking Officer, Priority Banking Officer	• Wakil Agen Penjual Reksa Dana (WAPERD) Certification • Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) Certification • APU PPT • IT Awareness • Mutual Fund Sales Agent Representative (WAPERD) Certification • Securities Broker Representative (WPPE) Certification • APU PPT • IT Awareness	Peningkatan Kompetensi dan Pemenuhan Kebijakan Regulator Competency Improvement and Regulatory Policy Compliance	413
Karyawan fungsi Treasury Treasury function employees	• Risk Management Certification Jenjang 4-7 • Treasury Dealer Certification • APU PPT • IT Awareness • Risk Management Certification Levels 4-7 • Treasury Dealer Certification • APU PPT • IT Awareness	Peningkatan Kompetensi dan Pemenuhan Kebijakan Regulator Competency Improvement and Regulatory Policy Compliance	47
Karyawan fungsi SDM HR function employees	• Risk Management Certification Jenjang 4-6 • Human Capital Certification • APU PPT • IT Awareness • Risk Management Certification Levels 4-6 • Human Capital Certification • APU PPT • IT Awareness	Peningkatan Kompetensi dan Pemenuhan Kebijakan Regulator Competency Improvement and Regulatory Policy Compliance	144
Karyawan fungsi Operasional Operational function employees	• Sistem Pengelolaan Pembayaran Rupiah (SPPUR) Certification • Risk Management Certification Jenjang 4-6 • APU PPT • IT Awareness • Rupiah Payment Management System (SPPUR) Certification • Risk Management Certification Level 4-6 • APU PPT • IT Awareness	Peningkatan Kompetensi dan Pemenuhan Kebijakan Regulator Competency Improvement and Regulatory Policy Compliance	591
Seluruh Karyawan All Employees	• Sistem Pengelolaan Pembayaran Rupiah (SPPUR) Certification • Risk Management Certification Jenjang 4-7 • Treasury Dealer Certification • Auditor Certification • Compliance Certification • Wakil Agen Penjual Reksa Dana (WAPERD) Certification • Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) Certification • APU PPT • IT Awareness • Certified Office Channeling • Human Capital Certification • Rupiah Payment Management System (SPPUR) Certification • Risk Management Certification Level 4-7 • Treasury Dealer Certification • Auditor Certification • Compliance Certification • Mutual Fund Sales Agent Representative (WAPERD) Certification • Securities Broker Representative (WPPE) Certification • APU PPT • IT Awareness • Certified Office Channeling • Human Capital Certification	Peningkatan Kompetensi dan Pemenuhan Kebijakan Regulator Competency Improvement and Regulatory Policy Compliance	2.898

Tabel Pelatihan Karyawan Tahun 2024
2024 Employee Training Table

Jabatan Level Level Position	**Program Pelatihan** Training Program	**Tujuan Pelatihan** Training Objectives	**Jumlah Peserta** Number of participants
Karyawan Fungsi Perkreditan Credit Function Employees	• IT Awareness • Risk Management Certification Jenjang 4-7 • APU PPT • IT Awareness • Risk Management Certification Levels 4-7 • APU PPT	Peningkatan Kompetensi dan Pemenuhan Kebijakan Regulator Competency Improvement and Regulatory Policy Compliance	871
Karyawan Level Managerial Managerial Level Employees	• Sistem Pengelolaan Pembayaran Rupiah (SPPUR) Certification • Risk Management Certification Jenjang 5-7 • Treasury Dealer Certification • Auditor Certification • Compliance Certification • Wakil Agen Penjual Reksa Dana (WAPERD) Certification • Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) Certification • APU PPT • IT Awareness • Human Capital Certification • Rupiah Payment Management System (SPPUR) Certification • Risk Management Certification Level 5-7 • Treasury Dealer Certification • Auditor Certification • Compliance Certification • Mutual Fund Sales Agent Representative (WAPERD) Certification • Securities Broker Representative (WPPE) Certification • APU PPT • IT Awareness • Human Capital Certification	Peningkatan Kompetensi dan Pemenuhan Kebijakan Regulator Competency Improvement and Regulatory Policy Compliance	369

Selanjutnya, sesuai dengan regulasi terbaru yaitu POJK No. 24, yang di dalamnya mengatur tentang penyediaan dana untuk pengembangan kualitas SDM Bank Umum sekurang-kurangnya 3,5% dari Biaya Tenaga Kerja (BTK), Perseroan telah mengeluarkan dana pengembangan kompetensi sebesar Rp30.216.501.131 selama tahun 2024. Jumlah itu naik dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp9.634.908.176 yaitu 32% dari BTK. Adapun rekapitulasi kegiatan pengembangan kompetensi dan rerata jam pelatihan karyawan selengkapnya, termasuk pelatihan yang bersifat mandatory, adalah sebagai berikut: [GRI 404-1]

Furthermore, in accordance with the latest regulation, namely POJK No. 24, which regulates the provision of funds for the development of the quality of General Bank HR of at least 3.5% of Labor Costs (BTK), the Company has issued competency development funds of IDR30,216,501,131 during 2024. This is an increase compared to 2023 which reached IDR9,634,908,176, namely 32% of BTK. The recapitulation of competency development activities and average hours of employee training in full, including mandatory training, is as follows: [GRI 404-1]

Tabel Jam Pelatihan dan Pendidikan Tahun 2022-2024
Table of Training and Education Hours 2022-2024

Uraian Description	**Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan** Number of Workers who Received Training			**Jam Pelatihan** Training Hours			**Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja** Average Training Hours per Worker		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Keseluruhan Overall	4.183	4.337	4.681	556.896	620.296	582.024	133	237	172
Berdasarkan Gender Based on Genders									
Laki-laki Male	2.580	2.870	2.697	294.880	410.479	335.338	114	157	99
Perempuan Female	1.603	1.467	1.984	262.016	209.817	246.686	163	80	73

Tabel Jam Pelatihan dan Pendidikan Tahun 2022-2024
Table of Training and Education Hours 2022-2024

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Workers who Received Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Worker		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Berdasarkan kategori jabatan karyawan Based on Position Level of the Employee									
Division Head EVP SVP	23	24	17	2.488	3.433	2.114	108	1	1
Regional Head SVP REG BISNIS	10	3	6	800	429	746	80	0,2	0,02
Dept Head VP	85	67	86	8.860	9.583	10.693	104	4	3
Branch Manager	50	53	46	5.234	7.580	5.720	104	3	2
Manager	527	442	504	75.046	63.217	62.666	142	24	19
Coordinator	312	273	257	52.034	39.046	31.955	166	15	9
Officer	1.289	946	999	170.670	135.301	124.213	132	52	37
Clerical	1.577	1.475	2.425	222.532	210.961	301.519	141	81	89
Non Staff	310	1.032	314	19.232	147.601	39.042	62	56	12

Selain kepada karyawan yang masih aktif, KB Bank melaksanakan program purnabakti bagi karyawan yang hendak memasuki masa pensiun antara lain berupa:
1. Pengelolaan Masa Persiapan Pensiun (MPP);
2. *Training* Masa Purna Bakti sebagai pembekalan bagi para karyawan beserta pasangannya (suami-istri) dalam menghadapi masa pensiun;
3. Penghargaan koin emas;
4. Fasilitas asuransi kesehatan serta layanan kesehatan lainnya.

Apart from employees who are still active, PT Bank KB Bukopin Tbk implements a retirement program for employees who are about to retire, including:
1. Management of the Retirement Preparation Period (MPP);
2. Retirement Period Training as a provision for employees and their partners (husband and wife) in facing retirement;
3. Gold coin awards;
4. Health insurance facilities and other health services.

Training Masa Purnabakti Tahun 2024 [GRI 404-2]
Retirement Period Training in 2024 [GRI 404-2]

No.	Materi Pelatihan Training Material	Tujuan Objective	Waktu/Tempat Time/Location	Syarat Peserta Participant Requirement	Jumlah Peserta Total Participant
1	Job Searching Skill & How to Create Effective CV, Business Entrepreneur Fundamental, Financial Planning for Entrepreneur dan Personal Financial Management Job Searching Skills & How to Create an Effective CV, Business Entrepreneur Fundamentals, Financial Planning for Entrepreneurs and Personal Financial Management	Membantu peserta memahami strategi pencarian kerja yang efektif, Membekali peserta dengan pemahaman dasar tentang kewirausahaan, Membantu peserta memahami pentingnya perencanaan keuangan dalam bisnis dan Meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya mengelola keuangan pribadi Assisting participants to understand effective job search strategies, Equipping participants with a basic understanding of entrepreneurship, Helping participants understand the importance of financial planning in business and Increasing participants' awareness of the importance of managing personal finances.	18 - 20 Desember 2024 (Daring) December 18 - 20, 2024 (Online)	karyawan yang akan memasuki masa pensiun dalam 1 hingga 2 tahun ke depan employees who will retire in the next 1 to 2 years	54

Seiring dengan itu, KB Bank juga memiliki program pensiun yang dilaksanakan sejak karyawan masih aktif bekerja yaitu:
1. Tunjangan Jaminan Pensiun;
2. Tunjangan Hari Tua (JHT);
3. Dana Pensiun yang diberikan secara proporsional berdasarkan masa kerja.

Sistem Manajemen Kinerja Pegawai

KB Bank menetapkan sistem manajemen kinerja bagi pegawai secara adil dan transparan. Dalam hal ini, Perseroan menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) Individu yang digunakan sebagai dasar penilaian kinerja individu pegawai. KPI individu merupakan turunan dari KPI Unit Kerja yang mana KPI Unit Kerja juga merupakan turunan dari KPI Korporat. [GRI 3-3]

Sistem manajemen kinerja di KB Bank mencakup tiga tahapan utama yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. Dalam proses ini, terdapat diskusi antara atasan dan bawahan terkait penetapan target, pemantauan pencapaian, pemberian umpan balik, serta evaluasi kinerja. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam pengelolaan karier dan talenta, manajemen kompensasi, serta kebijakan terkait Pengelolaan Sumber Daya Manusia.

Perseroan melakukan penilaian KPI individu secara berkala yang mana hasilnya selain digunakan sebagai dasar dalam penentuan *reward and punishment* bagi pegawai yang bersangkutan, juga digunakan sebagai pertimbangan dalam penentuan jenjang karier karyawan (*career planning*). Hasil penilaian KPI individu selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 404-3]

Along with that, KB Bank also has a pension program that has been implemented since employees are still actively working, namely:
1. Pension Security Benefits;
2. Old Age Benefits (JHT);
3. Pension Funds that are proportionally provided based on length of service.

Employee Performance Management System

KB Bank establishes a performance management system for employees in a fair and transparent manner. In this case, the Company establishes Individual Key Performance Indicators (KPIs) which are used as the basis for assessing individual employee performance. Individual KPIs are derived from Work Unit KPIs, where Work Unit KPIs are also derived from Corporate KPIs. [GRI 3-3]

The performance management system at KB Bank includes three main stages, namely Planning, Implementation, and Evaluation. In this process, there is a discussion between superiors and subordinates regarding target setting, monitoring achievement, providing feedback, and performance evaluation. The results of this evaluation form the basis for career and talent management, compensation management, and policies related to Human Resource Management.

The Company conducts regular individual KPI assessments, the results of which are used not only as a basis for determining rewards and punishments for the employees concerned, but also as a consideration in determining employee career levels (career planning). The complete results of the individual KPI assessments are presented in the following table: [GRI 404-3]

Tinjauan Rutin Karyawan dan Jenjang Karier Tahun 2022-2024
Routine Review of Employees and Career Paths for 2022-2024

Tahun Year	**Jumlah Pegawai yang Mendapatkan Peninjauan/*Review*** Review Number of Employees receiving reviews	**Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier** Assessment Result and Relevance on the Career Development		
		Promosi Promotion	**Mutasi** Transfers	**Demosi** Demotion
2024	**1.565 (54% dari total karyawan)** 1,565 (54% of total employees)	**338**	**1.226** 1,226	**1**
2023	985 (38% dari total karyawan) 985 (38% of total employees)	101	884	0
2022	617 (18% dari total karyawan) 617 (18% of total employees)	242	373	2

Kesehatan dan Keselamatan Kerja [OJK F.21]

KB Bank meyakini bahwa lingkungan kerja yang layak dan aman, sesuai dengan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), memiliki dampak langsung terhadap kinerja karyawan dan produktivitas perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman, dengan senantiasa mematuhi regulasi yang berlaku, baik yang berkaitan dengan keselamatan kerja, kesehatan, maupun pencegahan penyakit akibat kerja. Melalui upaya ini, KB Bank optimis dapat mendorong peningkatan kinerja karyawan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan. [GRI 3-3]

Occupational Health and Safety [OJK F.21]

KB Bank believes that a decent and safe working environment, in accordance with the principles of Occupational Health and Safety (OSH), has a direct impact on employee performance and company productivity. Therefore, the Company is committed to creating a healthy, safe, and comfortable working environment, by always complying with applicable regulations, both those related to occupational safety, health, and prevention of occupational diseases. Through this effort, KB Bank is optimistic that it can encourage improved employee performance, which ultimately contributes to the overall growth of the company. [GRI 3-3]

Kesehatan kerja menjadi fokus Perseroan sebagai bentuk kepatuhan terhadap Pasal 98 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, yang menetapkan bahwa pemberi kerja bertanggung jawab melaksanakan Upaya Kesehatan Kerja yang terintegrasi dengan sistem keselamatan dan kesehatan kerja. Sementara itu, keselamatan kerja juga menjadi perhatian karena hal tersebut sesuai dengan semangat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, yang menegaskan hak setiap tenaga kerja untuk mendapatkan perlindungan keselamatan saat bekerja. Selain itu, Perseroan juga merujuk pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 mengenai Penyakit Akibat Kerja untuk memastikan bahwa penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja tidak diabaikan. Dengan demikian, KB Bank berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip K3 secara menyeluruh dan bersinergi untuk bersama-sama menciptakan budaya K3 di lingkungan perusahaan guna menekan angka kecelakaan kerja menuju *zero accident*, sekaligus tidak terdapat penyakit akibat kerja.

Occupational health is the Company's focus as a form of compliance with Article 98 of Law of the Republic of Indonesia Number 17 of 2023 concerning Health, which stipulates that employers are responsible for implementing Occupational Health Efforts that are integrated with the occupational safety and health system. Meanwhile, occupational safety is also a concern because it is in accordance with the spirit of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety, which affirms the right of every worker to receive safety protection while working. In addition, the Company also refers to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases to ensure that diseases caused by the work environment are not ignored. Thus, KB Bank is committed to implementing OSH principles comprehensively and synergizing to jointly create a OSH culture in the company environment in order to reduce the number of work accidents towards zero accidents, as well as no work-related diseases.

Regulasi lain yang menjadi pedoman pelaksanaan K3 adalah Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 tentang Standar Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran (SMK3 Perkantoran). Menurut peraturan ini, SMK3 Perkantoran didefinisikan sebagai bagian dari sistem manajemen gedung perkantoran secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Merujuk definisi tersebut, maka penerapan SMK3 berlaku bagi seluruh karyawan di perusahaan. Selanjutnya, sebagai bagian dari pengendalian risiko, maka Perseroan telah melakukan pemetaan atau identifikasi bahaya, penilaian risiko serta mitigasi risiko K3 di lingkungan KB Bank. [GRI 403-1, 403-2, 403-8]

Another regulation that serves as a guideline for the implementation of OSH is the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 48 of 2016 concerning Office Occupational Safety and Health Management Standards (SMK3 Office). According to this regulation, SMK3 Office is defined as part of the overall office building management system in order to control risks related to work activities in order to create a safe, efficient and productive workplace. Referring to this definition, the implementation of SMK3 applies to all employees in the company. Furthermore, as part of risk control, the Company has conducted hazard mapping or identification, risk assessment and OSH risk mitigation in the KB Bank environment. [GRI 403-1, 403-2, 403-8]

Menyadari pentingnya mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai dengan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), manajemen dan karyawan KB Bank berkomitmen untuk bersinergi dalam menerapkan regulasi K3. Tujuannya adalah untuk membangun budaya K3 yang kuat di lingkungan Perseroan, sehingga dapat menekan angka kecelakaan kerja menuju *zero accident* serta mencegah penyakit akibat kerja.

Realizing the importance of creating a safe and healthy work environment in accordance with the principles of Occupational Safety and Health (OHS), KB Bank management and employees are committed to synergizing in implementing OHS regulations. The goal is to build a strong OHS culture within the Company, so as to reduce the number of work accidents towards zero accidents and prevent work-related diseases.

Sebagai wujud komitmen tersebut, sepanjang tahun 2024, KB Bank telah menyusun dan melaksanakan program K3 secara berkelanjutan. Program ini mencakup berbagai inisiatif, termasuk pelatihan K3 bagi karyawan, guna meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap standar keselamatan kerja. Dengan langkah ini, KB Bank optimis dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, sehat, dan produktif. [GRI 403-5]

As a manifestation of this commitment, throughout 2024, KB Bank has prepared and implemented an OHS program on an ongoing basis. This program includes various initiatives, including OHS training for employees, to improve understanding and compliance with occupational safety standards. With this step, KB Bank is optimistic that it can create a safer, healthier, and more productive work environment. [GRI 403-5]

Penanggung Jawab K3

Pengelolaan K3 di lingkungan KB Bank di bawah Procurement & Asset Management Department di mana Procurement & Asset Management Department menunjuk PT OCS sebagai vendor untuk mengelola K3 di lingkungan Bank. : [GRI 403-4]

OHS Person in Charge

OHS management in the KB Bank environment is under the Procurement & Asset Management Department where the Procurement & Asset Management Department appoints PT OCS as a vendor to manage OHS in the Bank environment.: [GRI 403-4]

Rencana Program K3 Tahun 2024

Pada tahun 2024, KB Bank telah merancang program K3 sebagai berikut: [GRI 403-7]

2024 OHS Program Plan

In 2024, KB Bank has designed the following OHS program: [GRI 403-7]

1. Training HSE- NCC
2. Briefing sebelum memulai pekerjaan – safety toolbox
3. Inspeksi atau pengecekan peralatan

1. HSE- NCC Training
2. Briefing prior to work – safety toolbox
3. Inspection or checking of equipment

Pelaksanaan Program K3

Selama tahun 2024, dengan dukungan segenap karyawan dan manajemen, KB Bank telah merealisasikan program-program K3 sebagai berikut: [GRI 403-3, 403-6]

1. Training HSE - NCC
2. Briefing sebelum memulai pekerjaan – safety toolbox
3. Inspeksi atau pengecekan peralatan

OHS Program Implementation

Throughout 2024, with the support of all employees and management, KB Bank has realized the following OHS programs: [GRI 403-3, 403-6]

1. HSE- NCC Training
2. Briefing prior to work – safety toolbox
3. Inspection or checking of equipment

Pelatihan K3

Secara spesifik, selama tahun 2024, KB Bank telah menyelenggarakan berbagai pelatihan K3 sebagai berikut: [GRI 403-5]

OHS Training

Specifically, during 2024, KB Bank has conducted various K3 training as follows: [GRI 403-5]

No.	Tanggal Pelatihan Training Date	Jumlah Peserta Number of Participant	Penyelenggara Organizer	Detail/Materi Detail/Material
1	18-Jan-24 January 18, 2024	39	OCS	Product Knowledge KB Bank (Service Excellence, Standard Grooming, Buku Saku, Layanan Tabungan dan ATM) Product Knowledge KB Bank (Service Excellence, Standard Grooming, Pocket Book, Savings and ATM Services)
2	1-Feb-24 February 01, 2024	1	OCS	New Personality Satpam, Pengelolaan Gedung, Video Pelayanan KB Bank New Personality Security Guard, Building Management, KB Bank Service Video
3	04-May-24 May 04, 2024	7	OCS	OCS Value & Sharing TRUE Star Program
5	7-Jun-24 June 07, 2024	21	OCS	SOP Security – Pedoman Penerimaan Tamu di Gedung Kantor Bank SOP for Security – Guidelines for Receiving Guests at Bank Office Buildings
6	12-Jun-24 June 12, 2024	151	OCS	SOP Pest Control SOP for Pest Control
7	19-Jun-24 June 19, 2024	12	OCS	SOP CCTV SOP for CCTV
8	20 -21 Juni 2024 June 20-21, 2024	64	OCS	SOP Teknisi SOP for Technician
9	22-Jun-24 June 22, 2024	69	OCS	ESG , HSE, LMS, OCS TRUE Star dan OCS TRUE Champion Award ESG, HSE, LMS, OCS TRUE Star and OCS TRUE Champion Award
10	25-Jun-24 June 25, 2024	20	OCS	SOP Gardening SOP for Gardening
11	15-Jul-24 July 15, 2024	280	OCS	BPJS, ESG dan HSE BPJS (Social Security), ESG and HSE
12	23-Aug-24 August 23, 2024	3	OCS	Technology Solution

No.	Tanggal Pelatihan Training Date	Jumlah Peserta Number of Participant	Penyelenggara Organizer	Detail/Materi Detail/Material
13	21-Sep-24 September 21, 2024	2	OCS	Basic Pest Control
14	11-Dec-24 December 11, 2024	10	OCS	Standard Basic Pramusaji Standard Basic Waiter
15	17-Dec-24 December 17, 2024	41	OCS	Tupoksiran & Security Awareness Main tasks, functions, and roles & Security Awareness

Selain menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), KB Bank juga memastikan setiap karyawan terdaftar sebagai peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, sebagai bentuk perlindungan kesehatan selama bekerja. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan perusahaan asuransi kesehatan komersial untuk menyediakan berbagai manfaat kesehatan, termasuk rawat inap, rawat jalan, perawatan gigi, serta biaya persalinan.

In addition to organizing various Occupational Safety and Health (OSH) programs and activities, KB Bank also ensures that every employee is registered as a participant in the Social Security Administering Body (BPJS) Health, as a form of health protection while working. In addition, the Company collaborates with commercial health insurance companies to provide various health benefits, including inpatient, outpatient, dental care, and maternity costs.

Untuk memastikan layanan kesehatan yang optimal, KB Bank juga menyediakan dokter perusahaan yang siaga di kantor guna memberikan pertolongan pertama saat kondisi kesehatan karyawan menurun (*first aid medical help*) serta menjadi tempat konsultasi kesehatan. Fasilitas tambahan lainnya mencakup bantuan biaya kacamata dan persalinan, serta akses layanan kesehatan di berbagai rumah sakit, termasuk di kota-kota tempat Kantor Cabang KB Bank beroperasi. [GRI 403-3, 403-6]

To ensure optimal health services, KB Bank also provides company doctors who are on standby in the office to provide first aid when employee health conditions decline (first aid medical help) and to be a place for health consultations. Other additional facilities include assistance with eyeglass and maternity costs, as well as access to health services at various hospitals, including in the cities where KB Bank Branch Offices operate. [GRI 403-3, 403-6]

Sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, KB Bank juga melengkapi gedung perkantoran dengan sarana dan prasarana untuk menghadapi situasi darurat. Untuk mengantisipasi bahaya kebakaran, Perseroan menyediakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di setiap lantai gedung serta secara rutin mengadakan pelatihan dan simulasi kebakaran bagi karyawan. Selain itu, KB Bank melakukan perawatan dan pemeriksaan berkala terhadap sistem keselamatan, termasuk alarm kebakaran, hidran, sistem sprinkler otomatis, serta sistem pengendalian asap.

As part of its commitment to creating a safe work environment, KB Bank also equips its office buildings with facilities and infrastructure to deal with emergency situations. To anticipate the danger of fire, the Company provides Light Fire Extinguishers (APAR) on each floor of the building and routinely holds fire training and simulations for employees. In addition, KB Bank carries out regular maintenance and inspections of safety systems, including fire alarms, hydrants, automatic sprinkler systems, and smoke control systems.

Sejalan dengan upaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, KB Bank juga melengkapi gedung perkantoran dengan berbagai fasilitas pendukung, seperti lift, ruang pelatihan, ruang dapur, ruang ibadah, ruang rapat, toilet, area parkir, tempat sampah, dan lainnya, guna menunjang produktivitas serta kesejahteraan karyawan. [GRI 403-7]

In line with efforts to create a comfortable working environment, KB Bank also equips office buildings with various supporting facilities, such as lifts, training rooms, kitchens, prayer rooms, meeting rooms, toilets, parking areas, trash cans, and others, to support employee productivity and welfare. [GRI 403-7]

Untuk mendukung penerapan K3, terutama dalam situasi dan kondisi darurat, Perseroan menyediakan fasilitas mobil jenazah dan mobil ambulans yang tersedia di Kantor Pusat dan beberapa kantor cabang. Keberadaan mobil ambulans tersebut merupakan fasilitas darurat medik untuk keperluan karyawan beserta keluarganya yang dapat digunakan untuk mengantar pasien darurat maupun sebagai kereta jenazah. [GRI 403-3]

To support the implementation of OSH, especially in emergency situations and conditions, the Company provides hearses and ambulances available at the Head Office and several branch offices. The existence of the ambulance is an emergency medical facility for the needs of employees and their families which can be used to transport emergency patients or as a hearse. [GRI 403-3]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), KB Bank memastikan seluruh karyawannya terdaftar dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dari BPJS Ketenagakerjaan, dengan iuran yang sepenuhnya ditanggung oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

As part of its commitment to Occupational Safety and Health (OSH), KB Bank ensures that all its employees are registered in the Work Accident Insurance (JKK) program from BPJS Ketenagakerjaan, with contributions fully borne by the Company in accordance with applicable provisions.

Selain itu, untuk mencegah risiko kecelakaan kerja di lingkungan kantor, KB Bank secara rutin melakukan sosialisasi mengenai penggunaan peralatan kerja yang aman. Langkah-langkah preventif yang diterapkan termasuk menggunakan peralatan listrik yang memenuhi standar keselamatan, serta mengingatkan karyawan untuk mematikan komputer dan perangkat listrik lainnya saat tidak digunakan guna mengurangi risiko kebakaran atau gangguan listrik. [GRI 403-7]

Untuk membiayai berbagai program K3 pada tahun 2024, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp78.135.755.578 Per 31 Desember 2024, komitmen KB Bank untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman membawa hasil dengan tidak adanya karyawan yang mengalami cedera ringan, sedang, berat, apalagi kematian, akibat pekerjaan yang dijalaninya. Selain itu, juga tidak ada laporan mengenai karyawan yang terkena penyakit atau berisiko terkena penyakit tertentu yang terkait dengan pekerjaannya sehari-hari. [GRI 403-9, 403-10]

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Kehadiran KB Bank menjadi solusi bagi masyarakat dalam memperoleh layanan perbankan, khususnya dalam penyaluran kredit yang berfokus pada tiga pilar utama, yaitu Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Bisnis Ritel, dan Bisnis Komersial. Untuk mencapai kinerja terbaik, Perseroan menetapkan visi dan misi yang telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan berpedoman pada visi dan misi tersebut, KB Bank memastikan bahwa seluruh operasionalnya tidak memberikan dampak negatif bagi masyarakat sekitar.

Sebaliknya, keberadaan KB Bank memberikan dampak positif bagi masyarakat. Selain menyediakan layanan perbankan, Perseroan juga membuka lapangan kerja serta menciptakan peluang bagi masyarakat dan pelaku usaha untuk menjadi pemasok barang dan jasa. Lebih dari itu, KB Bank aktif menyelenggarakan berbagai program sosial dan lingkungan yang melibatkan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan dalam bentuk program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

KB Bank berkomitmen untuk menjalankan operasional usaha dengan mematuhi seluruh regulasi yang berlaku. Meskipun demikian, Perseroan tetap membuka diri terhadap pengaduan dari masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk nasabah, serta berkomitmen untuk menyelesaikan setiap pengaduan dengan cepat dan tepat.

Sebagai wujud komitmen tersebut, KB Bank menyediakan pusat layanan nasabah melalui Call Center Halo KB Bank 14005, yang beroperasi 24 jam sehari, 7 hari seminggu, serta melalui email di customer_care@kbbank.co.id.

Nasabah dapat menghubungi layanan ini untuk memperoleh informasi terkait produk dan layanan, serta menyampaikan pengaduan terkait produk dan layanan Perseroan. Selain itu,

In addition, to prevent the risk of work accidents in the office environment, KB Bank routinely conducts socialization regarding the use of safe work equipment. Preventive measures implemented include using electrical equipment that meets safety standards, as well as reminding employees to turn off computers and other electrical devices when not in use to reduce the risk of fire or power outages. [GRI 403-7]

To finance various OSH programs in 2024, the Company spent IDR78,135,755,578 As of December 31, 2024, KB Bank's commitment to creating a healthy and safe work environment has yielded results with no employees experiencing minor, moderate, or serious injuries, let alone death, due to the work they do. In addition, there were also no reports of employees getting sick or being at risk of getting certain diseases related to their daily work. [GRI 403-9, 403-10]

Impact of Operations on the Surrounding Community [OJK F.23]

The presence of KB Bank is a solution for the community in obtaining banking services, especially in credit distribution that focuses on three main pillars, namely Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), Retail Business, and Commercial Business. To achieve the best performance, the Company has established a vision and mission that has been approved by the Board of Commissioners and Directors. By adhering to this vision and mission, KB Bank ensures that all of its operations do not have a negative impact on the surrounding community.

On the contrary, the presence of KB Bank has a positive impact on the community. In addition to providing banking services, the Company also opens up employment opportunities and creates opportunities for the community and business actors to become suppliers of goods and services. Moreover, KB Bank actively organizes various social and environmental programs that involve the community through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, which is implemented in the form of a Corporate Social Responsibility (CSR) program.

Public Complaints [OJK F.24]

KB Bank is committed to running its business operations in compliance with all applicable regulations. However, the Company remains open to complaints from the public and other stakeholders, including customers, and is committed to resolving each complaint quickly and accurately.

As a manifestation of this commitment, KB Bank provides a customer service center through the Halo KB Bank Call Center 14005, which operates 24 hours a day, 7 days a week, and via email at customer_care@kbbank.co.id.

Customers can contact this service to obtain information regarding products and services, as well as submit complaints regarding the Company's products and services. In addition, customers can

nasabah juga dapat mengunjungi langsung *customer service* di Kantor Cabang KB Bank terdekat untuk mendapatkan bantuan lebih lanjut.

Dalam menangani pengaduan, KB Bank menerapkan prosedur yang mengacu pada *Service Level Agreement* (SLA) yang telah ditetapkan. Dengan dukungan sistem aplikasi internal, proses penyelesaian pengaduan dapat dimonitor secara berkesinambungan, sehingga memastikan pencapaian target SLA dalam penyelesaian pengaduan nasabah.

Sepanjang tahun 2024, terdapat 1.033 komplain nasabah yang dilakukan melalui *call center* Bank KB Bank. Dari jumlah komplain yang masuk, seluruhnya telah diselesaikan sesuai SLA. Berikut adalah jumlah pengaduan nasabah yang masuk melalui kanal *call center,* email, dan *customer service* yang berada di cabang-cabang KB Bank:

also visit customer service directly at the nearest KB Bank Branch Office to get further assistance.

In handling complaints, KB Bank implements procedures that refer to the Service Level Agreement (SLA) that has been set. With the support of an internal application system, the complaint resolution process can be monitored continuously, thus ensuring the achievement of the SLA target in resolving customer complaints.

Throughout 2024, there were 1,033 customer complaints made through the KB Bank call center. Of the number of complaints received, all have been resolved according to the SLA. The following is the number of customer complaints received through the call center, email, and customer service channels at KB Bank branches:

Jenis Pengaduan Complaint Type	**Pengaduan Masuk** Incoming Complaints	**Pengaduan Ditindaklanjuti** Complaint Followed Up	**Pengaduan dalam Proses** Complaint in Process	**Pengaduan Selesai** Complaint Resolved
ATM/Kartu Debet ATM/Debit Card	2.475 2,475	2.475 2,475	0	2.475 2,475
Kartu Kredit Credit Card	918	918	0	918
Electronic Banking Electronic Banking	805	805	0	805
Jumlah Total	**4.198**	**4.198**	**0**	**4.198**

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Hubungan yang harmonis antara KB Bank dan masyarakat merupakan salah satu faktor kunci dalam mewujudkan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya membangun komunikasi dan hubungan yang saling menguntungkan dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Sebagai bagian dari komitmen ini, KB Bank menjalankan berbagai program, salah satunya melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Bagi KB Bank, CSR merupakan bagian penting dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Program CSR dirancang untuk menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, sejalan dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) yang tengah digalakkan oleh pemerintah Indonesia. [GRI 3-3]

Dalam menjalankan perannya terhadap masyarakat, KB Bank berkomitmen untuk memberdayakan komunitas secara berkelanjutan melalui berbagai inisiatif dalam program TJSL/CSR. Pada tahun 2024, Bank menganggarkan dana sebesar Rp900.000.000 untuk menjalankan kegiatan CSR dengan 4 (empat) bidang CSR yang terdiri dari pendidikan, pemberdayaan masyarakat, sosial kemasyarakatan, dan keagamaan. Adapun realisasinya tercatat sebesar Rp706.786.700 atau 78,53% dari anggaran dengan uraian penggunaan sebagai berikut: [GRI 203-1, 203-2]

Environmental Social Responsibility Activities (TJSL) [OJK F.25]

A harmonious relationship between KB Bank and the community is one of the key factors in realizing business sustainability. Therefore, the Company continues to strive to build mutually beneficial communication and relationships with all stakeholders, including the community around its operational areas. As part of this commitment, KB Bank runs various programs, one of which is through Social and Environmental Responsibility (TJSL) or Corporate Social Responsibility (CSR).

For KB Bank, CSR is an important part of implementing good corporate governance and has a strategic role in supporting sustainable development. The CSR program is designed to align economic, environmental, and social aspects, in line with the 17 Sustainable Development Goals (TPB) which are being promoted by the Indonesian government. [GRI 3-3]

In carrying out its role towards the community, KB Bank is committed to empowering the community sustainably through various initiatives in the TJSL/CSR program. In 2024, the Bank budgeted funds of IDR900,000,000 to carry out CSR activities with 4 (four) CSR areas consisting of education, community empowerment, social community, and religion. The realization was recorded at IDR706,786,700 or 78.53% of the budget with the following usage description: [GRI 203-1, 203-2]

No.	Ruang Lingkup Scope	Nominal Nominal
1.	Pendidikan Education	Rp130.000.000,- IDR130,000,000
2.	Sosial kemasyarakatan Social Community	Rp50.000.000,- IDR50,000,000
3.	Keagamaan Religious	Rp94.786.700,- IDR94,786,700
4	Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	Rp432.000.000,- IDR432,000,000
Total		**706.786.700** 706,786,700

Sejalan dengan visi keberlanjutan pemerintah, kegiatan CSR KB Bank tahun 2024 difokuskan untuk mendukung implementasi visi tersebut dengan tetap memperhatikan kondisi perekonomian nasional dan kondisi internal KB Bank. Adapun detail program CSR selama tahun pelaporan dan dukungannya terhadap TPB disajikan dalam tabel berikut: [GRI 203-1, 203-2]

In line with the government's sustainability vision, KB Bank's CSR activities in 2024 are focused on supporting the implementation of the vision while still paying attention to the national economic conditions and KB Bank's internal conditions. The details of the CSR program during the reporting year and its support for the SDGs are presented in the following table: [GRI 203-1, 203-2]

No.	Jenis Kegiatan TJSL/CSR CSR Activity Type	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Objective of the Sustainable Development	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
1.	Penyaluran Dukungan Kegiatan Ramadhan (Buka Bersama) melalui masjid Ar Ridho & Al Ikhlas Distribution of Support for Ramadan Activities (iftar) through the Ar Ridho & Al Ikhlas Mosques	TPB No.2 – Tanpa Kelaparan TPB No.2 – No Hunger	Alokasi Dana Rp147.000.000,- Periode pelaksanaan: 13 Maret – 05 April 2024 Fund Allocation IDR147,000,000,- Implementation period: March 13 – April 05, 2024	Penyaluran Takjil & makan malam bagi warga dan pengendara yang melintasi area masjid Ar Ridho & Al Ikhlas. Distribution of Complementary Snacks and Dinner for residents and motorists passing through the Ar Ridho & Al Ikhlas mosque area.
2	Penyaluran Hewan Kurban kepada warga yang berhak menerima di sekitar Cikoko, Tebet, S.Parman, yayasan Darus Saadah Sentul dan proposal yang diajukan. Distribution of sacrificial animals (Qurban) to residents who are entitled to receive them around Cikoko, Tebet, S.Parman, Darus Saadah Sentul foundation and submitted proposals.	TPB No.2 – Tanpa Kelaparan TPB No.2 – No Hunger	Alokasi Dana Rp275.000.000,- Periode pelaksanaan: 17 Juni 2024 Fund Allocation IDR275,000,000 Implementation period: June 17, 2024	Jumlah hewan kurban yang disalurkan 10 ekor. The number of sacrificial animals (qurban) distributed was 10.
3	Dukungan Kegiatan Bakti Sosial “Donor Darah dan Sunatan Massal” yang dilakukan oleh Alumni SMP XIII Jakarta Support for Community Service Activities "Blood Donation and Mass Circumcision" carried out by Alumni of SMP XIII Jakarta	TPB No. 3- Kehidupan sehat dan Sejahtera. TPB No. 3- Healthy and Prosperous Life.	Alokasi Dana Rp20.000.000,- Periode Pelaksanaan: 22 Juni 2024 Fund Allocation IDR20,000,000 Implementation period: June 22, 2024	Tujuan Bakti Sosial ini berfokus pada memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia. The aim of this Community Service Program focuses on ensuring healthy lives and supporting well-being for all ages.

No.	Jenis Kegiatan TJSL/CSR CSR Activity Type	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Objective of the Sustainable Development	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
4	Kegiatan CSR "Bersama KB Bank Indonesia Berbagi Kebaikan" CSR Activities "Sharing Kindness with KB Bank Indonesia"	TPB No. 2 – Tanpa Kelaparan TPB No. 2 – No Hunger	Alokasi Dana Rp7.000.000,- Periode Pelaksanaan: 12 Oktober 2024 Fund Allocation IDR7,000,000 Implementation period: October 12, 2024	Program ini bertujuan membantu program pemerintah untuk menekan angka stunting di Indonesia sekaligus memperkuat budaya peduli di lingkungan karyawan KB Bank dan afiliasi KBFG di Indonesia. Kegiatan dilakukan di daerah marginal di Rawa Indah, Jakarta Utara. This program aims to assist the government's program to reduce stunting rates in Indonesia while strengthening a culture of care among KB Bank employees and KBFG affiliates in Indonesia. The activity was carried out in a marginal area in Rawa Indah, North Jakarta.
5	Dukungan Beasiswa pendidikan kepada Ji Da Bin, atlet muda sepak bola berbakat berdarah Indonesia-Korea Selatan. Educational Scholarship Support for Ji Da Bin, a talented young football athlete of Indonesian-South Korean blood.	TPB No. 4 – Pendidikan Berkualitas TPB No. 4 – Quality Education	Alokasi Dana Rp100.000.000,- Periode Pelaksanaan: 18 Oktober 2024 Fund Allocation IDR100,000,000 Implementation period: October 18, 2024	Merepresentasikan nilai-nilai inovasi, kerja keras, dan inklusivitas yang selaras dengan komitmen KB Bank untuk menginspirasi generasi muda Indonesia. Representing the values of innovation, hard work, and inclusivity that are in line with KB Bank's commitment to inspire Indonesia's young generation.

Memberikan Layanan Terbaik untuk Nasabah

Keberhasilan KB Bank melewati tahun 2024 yang penuh tantangan mencerminkan tingginya kepercayaan nasabah terhadap produk dan layanan yang ditawarkan. Didukung oleh komitmen dan semangat untuk menghadirkan layanan terbaik, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas produk dan layanan agar mampu memenuhi harapan nasabah. Kepuasan nasabah yang terjaga akan berkontribusi langsung terhadap peningkatan kepercayaan mereka kepada KB Bank. Di tengah persaingan industri perbankan yang semakin ketat, kepercayaan dan kepuasan nasabah menjadi modal utama bagi Perseroan untuk terus berkembang.

Memahami posisi strategis nasabah, KB Bank berkomitmen untuk senantiasa memberikan produk dan layanan terbaik. Upaya ini diwujudkan melalui berbagai kebijakan, seperti menyediakan layanan yang setara, memberikan informasi yang transparan, berinovasi dalam produk dan jasa, serta menjaga kerahasiaan data nasabah.

Komitmen KB Bank dalam menghadirkan layanan terbaik didasarkan pada sejumlah regulasi di antaranya:
1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821),
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan,
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, serta

Providing the Best Service for Customers

KB Bank's success in passing through the challenging year of 2024 reflects the high level of customer trust in the products and services offered. Supported by the commitment and enthusiasm to provide the best service, the Company continues to strive to improve the quality of products and services in order to meet customer expectations. Maintained customer satisfaction will contribute directly to increasing their trust in KB Bank. Amidst the increasingly tight competition in the banking industry, customer trust and satisfaction are the main capital for the Company to continue to grow.

Understanding the strategic position of customers, KB Bank is committed to always providing the best products and services. This effort is realized through various policies, such as providing equal services, providing transparent information, innovating in products and services, and maintaining the confidentiality of customer data.

KB Bank's commitment to providing the best service is based on a number of regulations, including:
1. Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia 1999 Number 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3821),
2. Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector,
3. Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 17/SEOJK.07/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector, and

4. Peraturan Bank Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia.

Layanan Setara untuk Nasabah [OJK F.17]

KB Bank senantiasa memahami kebutuhan nasabah dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik. Di era digital yang terus berkembang, Perseroan terus beradaptasi dengan menghadirkan beragam kemudahan layanan, sekaligus memastikan keamanan dan kenyamanan nasabah. Upaya ini dilakukan untuk mempertahankan kepercayaan dan loyalitas nasabah, yang menjadi kunci keberlanjutan bisnis KB Bank.

Kepercayaan dan loyalitas nasabah dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kesetaraan dalam pelayanan. KB Bank berkomitmen untuk memberikan layanan yang inklusif dan setara, tanpa membedakan latar belakang agama, suku, etnis, gender, pandangan politik, atau faktor lain yang bersifat diskriminatif. Kesetaraan layanan juga diberikan kepada nasabah berkebutuhan khusus, termasuk mereka yang mengalami disabilitas, guna memastikan bahwa setiap nasabah dapat mengakses layanan perbankan dengan mudah dan nyaman.

Bagi Perseroan, penghormatan terhadap kesetaraan dalam pelayanan kepada nasabah merupakan salah satu wujud nyata penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Kode Etik Perseroan, sekaligus ketaatan terhadap regulasi yang berlaku. Regulasi tersebut antara lain POJK Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan yang mana pada pasal 35 ayat 1 terdapat klausul “PUJK wajib memberikan akses yang setara kepada setiap konsumen sesuai klasifikasi konsumen”. Sementara itu, Peraturan Bank Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia, Pasal 7 tentang Prinsip Pelindungan Konsumen, menegaskan bahwa salah satu prinsip perlindungan konsumen adalah adanya kesetaraan dan perlakuan yang adil. Kesetaraan perlakuan juga diatur dalam Pasal 11, yaitu Penyelenggara/Bank wajib memberikan kesetaraan akses kepada setiap konsumen dan memperlakukan konsumen secara benar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Informasi Produk dan Layanan

KB Bank sangat menghargai hak nasabah untuk memperoleh informasi yang benar, jelas, dan transparan terkait produk dan layanan yang ditawarkan. Informasi ini mencakup detail produk, manfaat, risiko, serta ketentuan yang berlaku, termasuk aspek pelabelan produk. Hak ini sejalan dengan Pasal 4 huruf c Undang-Undang Perlindungan Konsumen, yang menyatakan bahwa konsumen berhak mendapatkan informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai barang dan/atau jasa. Selain itu, Peraturan Bank Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 juga mengatur kewajiban bank dalam menerapkan prinsip keterbukaan dan transparansi dalam memberikan informasi kepada konsumen. [GRI 3-3]

Sesuai dengan regulasi tersebut, KB Bank berkomitmen untuk memenuhi hak nasabah atas informasi melalui berbagai program dan kebijakan. Di setiap kantor operasional, Perseroan

4. Bank Indonesia Regulation Number 3 of 2023 concerning Bank Indonesia Consumer Protection.

Equivalent Services for Customers [OJK F.17]

KB Bank always understands the needs of its customers and is committed to providing the best service. In the ever-evolving digital era, the Company continues to adapt by providing various service conveniences, while ensuring customer safety and comfort. This effort is made to maintain customer trust and loyalty, which are the key to KB Bank's business sustainability.

Customer trust and loyalty are influenced by various factors, one of which is equality in service. KB Bank is committed to providing inclusive and equal services, without distinguishing between religious backgrounds, tribes, ethnicities, gender, political views, or other discriminatory factors. Equality of service is also provided to customers with special needs, including those with disabilities, to ensure that every customer can access banking services easily and comfortably.

For the Company, respect for equality in customer service is a concrete manifestation of the implementation of good corporate governance, the Company's Code of Ethics, as well as compliance with applicable regulations. These regulations include POJK Number 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector, in which Article 35 paragraph 1 contains the clause "PUJK is required to provide equal access to every consumer according to consumer classification". Meanwhile, Bank Indonesia Regulation Number 3 of 2023 concerning Bank Indonesia Consumer Protection, Article 7 concerning the Principles of Consumer Protection, emphasizes that one of the principles of consumer protection is equality and fair treatment. Equality of treatment is also regulated in Article 11, namely that Organizers/Banks are required to provide equal access to every consumer and treat consumers properly in accordance with the provisions of laws and regulations.

Product and Service Information

KB Bank highly values the customer's right to obtain correct, clear, and transparent information regarding the products and services offered. This information includes product details, benefits, risks, and applicable provisions, including aspects of product labeling. This right is in line with Article 4 letter c of the Consumer Protection Law, which states that consumers have the right to obtain correct, clear, and honest information regarding goods and/or services. In addition, Bank Indonesia Regulation Number 3 of 2023 also regulates the bank's obligations in implementing the principle of openness and transparency in providing information to consumers. [GRI 3-3]

In accordance with these regulations, KB Bank is committed to fulfilling the customer's right to information through various programs and policies. In each operational office, the Company

menyediakan informasi tertulis terkait produk dan layanan, didukung oleh personel yang siap memberikan penjelasan kepada nasabah sesuai dengan kebutuhannya.

Selain itu, KB Bank terus meningkatkan kualitas layanan sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah. Perseroan telah menetapkan standar pelayanan yang berlaku di seluruh kantor, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang, guna memastikan keseragaman kualitas layanan di seluruh jaringan operasional KB Bank.

Sebagai bentuk perlindungan maksimal terhadap nasabah, terutama dalam pemasaran produk, KB Bank menerapkan konsep Consultative Selling. Dengan pendekatan ini, KB Bank tidak hanya menawarkan produk dan layanan, tetapi juga memahami kebutuhan nasabah secara menyeluruh sehingga dapat memberikan solusi finansial yang sesuai.

Untuk mendukung edukasi nasabah mengenai produk dan layanan yang tersedia, KB Bank secara aktif melakukan sosialisasi melalui berbagai kanal, termasuk website resmi dan kegiatan *on-site* di kantor cabang. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap nasabah memiliki akses yang mudah dan informasi yang komprehensif dalam memilih produk serta layanan yang paling sesuai dengan kebutuhannya.

Kerahasiaan Data Nasabah

Kerahasiaan data nasabah adalah hak mendasar yang senantiasa dijaga oleh KB Bank sebagai bagian dari komitmen dalam melindungi informasi pribadi nasabah. Penggunaan data atau informasi nasabah hanya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menjaga keamanan data nasabah bukan hanya kewajiban hukum, tetapi juga bagian dari kepercayaan yang mempengaruhi reputasi bank. Hal ini sejalan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 14/SEOJK.07/2014 tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen.

Dalam aspek transparansi penggunaan data pribadi, KB Bank tidak akan menyebarluaskan informasi nasabah kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari pemilik data. Persetujuan ini harus dituangkan dalam bentuk dokumen tertulis dan/atau tanda tangan pada lembar persetujuan yang sah. [GRI 3-3]

Komitmen dan konsistensi KB Bank dalam menjaga data nasabah tercermin dalam kinerja yang baik sepanjang tahun pelaporan. Tidak terdapat insiden pengaduan dari nasabah maupun regulator terkait pelanggaran kerahasiaan data, seperti kebocoran, pencurian, atau kehilangan data nasabah. Dengan demikian, KB Bank terhindar dari denda atau sanksi terkait pelanggaran privasi pelanggan. [GRI 418-1]

Kontribusi terhadap Literasi dan Inklusi Keuangan

Literasi dan inklusi keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan, serta membantu masyarakat membuat keputusan yang lebih bijak dalam pengelolaan keuangan. Untuk itu, pemerintah

provides written information regarding products and services, supported by personnel who are ready to provide explanations to customers according to their needs.

In addition, KB Bank continues to improve the quality of its services as part of its efforts to improve customer satisfaction. The Company has established service standards that apply in all offices, both at the head office and at branch offices, to ensure uniformity in the quality of service throughout KB Bank's operational network.

As a form of maximum protection for customers, especially in product marketing, KB Bank applies the Consultative Selling concept. With this approach, KB Bank not only offers products and services, but also understands customer needs comprehensively so that it can provide appropriate financial solutions.

To support customer education regarding available products and services, KB Bank actively conducts socialization through various channels, including the official website and on-site activities at branch offices. This step aims to ensure that every customer has easy access and comprehensive information in choosing the products and services that best suit their needs.

Confidentiality of Customer Data

Confidentiality of customer data is a fundamental right that is always maintained by KB Bank as part of its commitment to protecting customer personal information. The use of customer data or information is only carried out in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. Maintaining the security of customer data is not only a legal obligation, but also part of the trust that affects the bank's reputation. This is in line with the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 14 / SEOJK.07 / 2014 concerning Confidentiality and Security of Consumer Data and / or Personal Information.

In terms of transparency in the use of personal data, KB Bank will not disseminate customer information to other parties without written consent from the data owner. This consent must be stated in the form of a written document and/or signature on a valid consent form. [GRI 3-3]

KB Bank's commitment and consistency in maintaining customer data is reflected in its good performance throughout the reporting year. There were no incidents of complaints from customers or regulators regarding data confidentiality violations, such as leaks, theft, or loss of customer data. Thus, KB Bank avoided fines or sanctions related to violations of customer privacy. [GRI 418-1]

Contribution to Financial Literacy and Inclusion

Financial literacy and inclusion play a very important role in increasing public understanding of financial products and services, as well as helping people make wiser decisions in financial management. For this reason, the government emphasizes the role

menekankan peran lembaga jasa keuangan, termasuk perbankan, dalam meningkatkan inklusi keuangan melalui berbagai program dan kegiatan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76 /POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Adapun inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mengukur indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat, untuk pertama kalinya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2024. Hasil survei kolaborasi dua lembaga yang diumumkan pada awal Agustus 2024 menyebutkan indeks literasi keuangan masyarakat sebesar 65,43% dan inklusi keuangan 75,02%.

Pengumpulan data SNLIK 2024 dilakukan pada 9 Januari-5 Februari 2024 di 34 provinsi yang mencakup 120 kabupaten/kota termasuk 8 wilayah kantor OJK (1.080 blok sensus). Jumlah sampel SNLIK tahun 2024 sebanyak 10.800 responden yang berumur antara 15-79 tahun.

OJK dan BPS menegaskan indeks literasi dan inklusi keuangan hasil SNLIK 2024 tidak dapat langsung dibandingkan secara langsung terhadap indeks literasi dan inklusi keuangan hasil tahun 2022. Sebab, metodologi sampling untuk SNLIK 2024 berbeda dengan SNLIK 2022. Dalam SNLIK 2024 metodologi sampling yang digunakan adalah *stratified multistage cluster sampling* yang lebih mampu merepresentasikan tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat secara keseluruhan. Adapun SNLIK 2022 menggunakan metodologi *purposive sampling* dan *simple random sampling* yang menghasilkan sampel responden yang cenderung bias ke perkotaan dan kelompok masyarakat berpendidikan tinggi. Merujuk hasil SNLIK 2022, indeks literasi keuangan masyarakat tercatat sebesar 49,68%, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 85,10%.

Lebih lanjut, hasil SNLIK 2024 menunjukkan bahwa berdasarkan gender, indeks literasi keuangan perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan indeks literasi keuangan laki-laki, yakni masing-masing sebesar 66,75% dan 64,14%. Indeks inklusi keuangan perempuan juga lebih tinggi dibandingkan dengan indeks inklusi keuangan laki-laki, yakni masing-masing 76,08% dan 73,97%. Sementara itu, berdasarkan klasifikasi desa, indeks literasi dan inklusi keuangan wilayah perkotaan masing-masing sebesar 69,71% dan 78,41%, lebih tinggi dibandingkan di wilayah perdesaan yakni masing-masing sebesar 59,25% dan 70,13%.

Berdasarkan umur, kelompok 26-35 tahun, 36-50 tahun, dan 18-25 tahun memiliki indeks literasi keuangan tertinggi, yakni masing-masing sebesar 74,82%, 71,72%, dan 70,19%. Sebaliknya, kelompok umur 15-17 tahun dan 51-79 tahun memiliki indeks literasi keuangan terendah, yakni masing-masing sebesar 51,70% dan 52,51%. Kemudian, kelompok umur 26-35 tahun, 36-50 tahun,

of financial service institutions, including banking, in increasing financial inclusion through various programs and activities. In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 76 /POJK.07/2016 concerning Improving Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Community, financial literacy is knowledge, skills, and beliefs that influence attitudes and behavior to improve the quality of decision-making and financial management in order to achieve prosperity. Financial inclusion is the availability of access to various financial institutions, products and services according to the needs and abilities of the community in order to improve community welfare.

To measure the community's financial literacy and inclusion index, for the first time the Financial Services Authority (OJK) and the Central Statistics Agency (BPS) conducted the 2024 National Financial Literacy and Inclusion Survey (SNLIK). The results of the collaborative survey of the two institutions announced in early August 2024 stated that the community's financial literacy index was 65.43% and financial inclusion was 75.02%.

SNLIK 2024 data collection was carried out on January 9-February 5, 2024 in 34 provinces covering 120 districts/cities including 8 OJK office areas (1,080 census blocks). The number of SNLIK samples in 2024 is 10,800 respondents aged between 15-79 years.

OJK and BPS emphasized that the financial literacy and inclusion index from SNLIK 2024 cannot be directly compared to the financial literacy and inclusion index from 2022. This is because the sampling methodology for SNLIK 2024 is different from SNLIK 2022. In SNLIK 2024, the sampling methodology used is stratified multistage cluster sampling which is more capable of representing the level of financial literacy and inclusion of the community as a whole. Meanwhile, SNLIK 2022 uses purposive sampling and simple random sampling methodologies which produce respondent samples that tend to be biased towards urban areas and highly educated community groups. Referring to the results of SNLIK 2022, the community's financial literacy index was recorded at 49.68%, while the financial inclusion index reached 85.10%.

Furthermore, the results of the 2024 SNLIK show that based on gender, the women's financial literacy index is higher than the men's financial literacy index, which are 66.75% and 64.14% respectively. The women's financial inclusion index is also higher than the men's financial inclusion index, which are 76.08% and 73.97% respectively. Meanwhile, based on village classification, the urban financial literacy and inclusion indexes are 69.71% and 78.41% respectively, higher than in rural areas, which are 59.25% and 70.13% respectively.

Based on age, the 26-35 year old, 36-50 year old, and 18-25 year old groups have the highest financial literacy indexes, which are 74.82%, 71.72%, and 70.19% respectively. On the other hand, the 15-17 and 51-79 age groups have the lowest financial literacy index, which is 51.70% and 52.51% respectively. Then, the 26-35, 36-50, and 18-25 age groups have the highest financial inclusion

dan 18-25 tahun memiliki indeks inklusi keuangan tertinggi, yakni masing-masing sebesar 84,28%, 81,51%, dan 79,21% Namun demikian, kelompok umur 15-17 tahun dan 51-79 tahun memiliki indeks inklusi keuangan terendah, yakni masing-masing sebesar 57,96% dan 63,53%.

Sebagai wujud kepatuhan dalam memenuhi kewajiban Bank sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat serta POJK Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, KB Bank telah menyelenggarakan berbagai program literasi dan inklusi keuangan sepanjang tahun 2024.

Program-program tersebut mencakup Workshop "Perencanaan Keuangan dalam Keluarga" dan "Community Development: Meningkatkan Literasi Keuangan dan Pemberdayaan UMKM", yang diadakan di Perpustakaan Multikultural Desa Muktiwari, Cibitung, serta Financial Literacy Workshop: Gedor Kampus di Universitas Indonesia.

Selain itu, KB Bank juga mengadakan kegiatan Bank Goes to School, sosialisasi Tabungan SimPel, Branch Sales Activity melalui pameran produk dan layanan KB Bank, serta kampanye social media awareness terkait edukasi finansial.

Melalui berbagai inisiatif ini, KB Bank berkomitmen untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan, serta mendorong pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan secara lebih optimal sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.26]

KB Bank memahami bahwa kebutuhan nasabah terus berkembang seiring dengan perubahan zaman. Oleh karena itu, untuk tetap kompetitif dan unggul dalam persaingan, Perseroan berkomitmen untuk melakukan inovasi serta pengembangan produk dan layanan secara berkelanjutan. Inovasi yang dilakukan tidak hanya terbatas pada produk dan layanan perbankan, tetapi juga mencakup strategi pemasaran serta aspek lainnya guna meningkatkan daya saing dan kepuasan nasabah.

Sepanjang tahun 2024, KB Bank telah mengembangkan berbagai inovasi produk dan layanan untuk memberikan lebih banyak pilihan dan solusi yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Adapun inovasi dan pengembangan produk yang dilakukan KB Bank adalah sebagai berikut:

1. Planning Account
2. Rekening Dana Nasabah
3. Program Pinjaman Rekening Koran (PRK) Intraday KPEI
4. Layanan Paywatch Earned Waged Access (EWA)

Selain produk baru, Bank juga melakukan pengembangan dari produk yang sudah eksis untuk disesuaikan dengan kondisi saat ini. Produk tersebut antara lain:

1. Time Deposit Online
2. BPR Linkage Program

index, which is 84.28%, 81.51%, and 79.21% respectively. However, the 15-17 and 51-79 age groups have the lowest financial inclusion index, which is 57.96% and 63.53% respectively.

As a form of compliance in fulfilling the Bank's obligations as stipulated in POJK Number 3 of 2023 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Community and POJK Number 22 of 2023 concerning Protection of Consumers and the Community in the Financial Services Sector, KB Bank has held various financial literacy and inclusion programs throughout 2024.

These programs include the "Financial Planning in the Family" Workshop and "Community Development: Increasing Financial Literacy and Empowering MSMEs", which were held at the Multicultural Library of Muktiwari Village, Cibitung, and the Financial Literacy Workshop: Gedor Kampus at the University of Indonesia.

In addition, KB Bank also held Bank Goes to School activities, socialization of SimPel Savings, Branch Sales Activity through KB Bank product and service exhibitions, and social media awareness campaigns related to financial education.

Through these various initiatives, KB Bank is committed to increasing public access to financial products and services, as well as encouraging the use of financial products and services more optimally according to community needs.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [OJK F.26]

KB Bank realizes that customer needs continue to evolve along with the changing times. Therefore, to remain competitive and superior in the competition, the Company is committed to innovating and developing products and services on an ongoing basis. The innovations carried out are not only limited to banking products and services, but also include marketing strategies and other aspects to increase customer competitiveness and satisfaction.

Throughout 2024, KB Bank has developed various product and service innovations to provide more choices and solutions that suit customer needs. The innovations and product developments carried out by KB Bank are as follows:

1. Planning Accounts
2. Customer Fund Account
3. KPEI Intraday Current Account Loan (PRK) Program
4. Earned Waged Access (EWA) Paywatch Service

In addition to new products, the Bank also develops existing products to suit current conditions. The products include:

1. Time Deposit Online
2. BPR Linkage Program

3. Vendor Financing
4. Pinjaman Rekening Koran
5. Bank Garansi
6. Dealer Financing
7. SKBF

Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah [OJK F.27]

KB Bank berkomitmen untuk mematuhi seluruh regulasi yang berlaku di industri perbankan, termasuk dalam hal penawaran produk dan layanan kepada nasabah. Setiap produk dan layanan yang ditawarkan telah memenuhi semua persyaratan peraturan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga keamanannya bagi nasabah telah teruji. Selain itu, KB Bank telah menerapkan POJK No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, sebagai bentuk tanggung jawab dalam memberikan perlindungan optimal kepada nasabah.

Untuk meminimalkan risiko kerugian yang mungkin timbul dari penggunaan produk dan layanan, KB Bank secara transparan menyampaikan informasi terkait berbagai risiko, termasuk risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi ini dilakukan melalui kantor operasional, keterbukaan publik, serta berbagai kanal komunikasi resmi KB Bank, seperti website, media sosial (Instagram, Facebook, YouTube, Twitter), dan media lainnya.

Selain itu, sesuai dengan regulasi yang berlaku, KB Bank juga aktif mengadakan program literasi dan inklusi keuangan. Program ini bertujuan agar calon nasabah maupun nasabah memiliki pemahaman yang benar mengenai produk dan layanan yang ditawarkan, sehingga mereka dapat memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan serta memahami risiko yang melekat di dalamnya.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

KB Bank telah melakukan penilaian menyeluruh terhadap setiap produk dan layanan yang ditawarkan kepada nasabah. Selain itu, Perseroan juga telah mengklasifikasikan produk secara lengkap, termasuk dengan profil risiko yang menyertainya. Selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan merujuk pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, KB Bank menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran dana, dengan memastikan pencegahan risiko serta dampak negatif yang mungkin timbul. Sejalan dengan itu, Perseroan juga menyalurkan kredit dan pembiayaan yang mendukung prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG), guna menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Berlandaskan prinsip-prinsip tersebut, selama tahun 2024, seluruh produk dan layanan yang ditawarkan KB Bank tidak memiliki dampak negatif terhadap aspek lingkungan dan sosial.

3. Vendor Financing
4. Current Account Loan
5. Bank Guarantee
6. Dealer Financing
7. SKBF

Products/Services that have been Evaluated for Their Safety for Customers [OJK F.27]

KB Bank is committed to complying with all applicable regulations in the banking industry, including in terms of offering products and services to customers. Every product and service offered has met all regulatory requirements and has received approval from the Financial Services Authority (OJK), so that its safety for customers has been tested. In addition, KB Bank has implemented POJK No. 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector, as a form of responsibility in providing optimal protection to customers.

To minimize the risk of loss that may arise from the use of products and services, KB Bank transparently conveys information related to various risks, including market risks and currency fluctuation risks. This information is conveyed through operational offices, public disclosure, and various official KB Bank communication channels, such as websites, social media (Instagram, Facebook, YouTube, Twitter), and other media.

In addition, in accordance with applicable regulations, KB Bank is also actively conducting financial literacy and inclusion programs. This program aims to ensure that prospective customers and customers have a correct understanding of the products and services offered, so that they can choose products that suit their needs and understand the risks inherent in them.

Product/Service Impact [OJK F.28]

KB Bank has conducted a comprehensive assessment of each product and service offered to customers. In addition, the Company has also classified the products completely, including the accompanying risk profiles. In line with the principles of sustainable finance and referring to the Sustainable Business Activity Criteria (KKUB) in the POJK Sustainable Finance, KB Bank applies the principle of prudence in distributing funds, by ensuring prevention of risks and negative impacts that may arise. In line with that, the Company also distributes credit and financing that supports the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG), in order to create a positive impact on society and the environment. Based on these principles, during 2024, all products and services offered by KB Bank will not have a negative impact on environmental and social aspects.

Jumlah Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Selama tahun 2024, tidak ada produk/jasa KB Bank yang ditarik kembali dari pasar dengan alasan apa pun.

Survei Kepuasan Nasabah [OJK F.30]

KB Bank secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mengetahui seberapa jauh pelanggan merasakan puas dengan layanan yang diberikan KB Bank. Pengukuran tingkat kepuasan nasabah senantiasa dilakukan melalui mekanisme survei oleh internal (*Customer Experience & Development Department*) dilakukan oleh rutin tiap bulan dengan metode *Survey Online* melalui *QR Code.*

Tahun 2024, survei dilakukan di Kantor Pusat dan 46 Kantor Cabang di seluruh Indonesia dengan total responden sebanyak 21.108 nasabah, hasil survei menunjukkan 15.175 nasabah atau 71,89% menyatakan sangat puas dan 27,20% menyatakan puas terhadap layanan yang diberikan oleh *customer service* KB Bank. Hasil survei secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Number of Products/Services Recalled [OJK F.29]

During 2024, no KB Bank products/services were withdrawn from the market for any reason.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

KB Bank periodically conducts customer satisfaction surveys to determine how far customers are satisfied with the services provided by KB Bank. Measurement of customer satisfaction levels is always carried out through an internal survey mechanism (Customer Experience & Development Department) carried out routinely every month using the Online Survey method via QR Code.

In 2024, the survey was conducted at the Head Office and 46 Branch Offices throughout Indonesia with a total of 21,108 customers as respondents, the survey results showed that 15,175 customers or 71.89% stated that they were very satisfied and 27.20% stated that they were satisfied with the services provided by KB Bank customer service. More detailed survey results can be seen in the following table:

No.	Tingkat Kepuasan Satisfaction Level	2024		2023		2022	
		Jumlah Nasabah Number of Customers	%	Jumlah Nasabah Number of Customers	%	Jumlah Nasabah Number of Customers	%
1	Sangat Puas Very Satisfied	15.175	71,89%	20.891	60,63%	17.771	61,44
2	Puas Satisfied	5.741	27,20%	12.977	37,68%	10.685	36,94
3	Netral Neutral	140	0,66%	455	1,32%	387	1,33
4	Tidak Puas Unsatisfied	25	0,12%	47	0,13%	46	0,16
5	Sangat Tidak Puas Very Unsatisfied	27	0,13%	83	0,24%	37	0,13
6	Kosong Blank	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Total	21.108	100	34.453	100	28.926	100

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1]
WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES [OJK G.1]

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa *Assurance (Assurance Services Provider*). Namun demikian, PT Bank KB Bukopin Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This sustainability report has not been verified by the Assurance Services Provider. However, PT Bank KB Bukopin Tbk guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]
WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES [OJK G.1]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Bank KB Bukopin Tbk Tahun 2024. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

This sustainability report has not been verified by the Assurance Services Provider. However, PT Bank KB Bukopin Tbk guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:
   a.Setuju b. Tidak Setuju. c. Tidak tahu
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
   a.Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak tahu
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
   a.Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak tahu
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
   a.Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak tahu
5. Desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus.
   a.Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak tahu
6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   .....
   .....
   .....
7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   .....
   .....
   .....

1. This Sustainability Report has provided clear information regarding the Company's economic, social, and environmental performance:
   a.Agree b. Disagree c. Don't know
2. This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:
   a.Agree b. Disagree c. Don't know
3. The materials and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend.
   a.Agree b. Disagree c. Don't know
4. The materials and data in this Sustainability Report are quite complete.
   a.Agree b. Disagree c. Don't know
5. The design, layout, graphics, and photos in this Sustainability Report are good.
   a.Agree b. Disagree c. Don't know
6. What information is most useful from this Sustainability Report?
   .....
   .....
   .....
7. What information is considered less useful from this Sustainability Report?
   .....
   .....
   .....

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

.....
.....
.....

Identitas Pengirim:
Nama : .....
Email : .....
Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:

a. Pemegang Saham
b. Nasabah
c. Mitra Kerja/Pemasok
d. Pegawai
e. Serikat Pekerja
f. Masyarakat
g. Media
h. Pemerintah dan Otoritas Keuangan
i. Lain-lain, sebutkan.....

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke:

Sekretaris Perusahaan
Kantor Pusat PT Bank KB Bukopin Tbk
Jl. M.T. Haryono Kav. 50-51 Jakarta Selatan 12770
Telepon: +6221 7988266, 7989837
Email: corsec@kbbank.co.id

8. What information is considered still lacking from this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?

.....
.....
.....

Sender Identity:
Name : .....
Email : .....
Identification by stakeholder category:

a. Shareholders
b. Customers
c. Partners/Suppliers
d. Employees
e. Trade Unions
f. Community
g. Media
h. Government and Financial Authorities
i. Others, specify..... .....

Please send this form back to:

Corporate Secretary
Head Office PT Bank KB Bukopin Tbk
Jl. M.T. Haryono Kav. 50-51 South Jakarta 12770
Telephone: +6221 7988266, 7989837
Email: corsec@kbbank.co.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

RESPONSE TO FEEDBACK ON PREVIOUS YEAR'S REPORT [OJK G.3]

Selama tahun 2024, PT Bank KB Bukopin Tbk tidak menerima tanggapan atas penerbitan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023. Walau demikian, Perseroan telah melakukan upaya penyempurnaan isi laporan sesuai dengan panduan POJK No.51/OJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta GRI Universal Standards Tahun 2021.

During 2024, PT Bank KB Bukopin Tbk did not receive any response regarding the issuance of the 2023 Sustainability Report. However, the Company has made efforts to improve the report contents in accordance with the guidelines of POJK No.51/OJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, and GRI Universal Standards 2021.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

DISCLOSURES LIST IN ACCORDANCE WITH POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	6
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	4
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	4
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	5
Profil Perusahaan Company profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	40
C.2	Alamat Perusahaan Company's address	33
C.3	Skala Usaha Business Scale	48, 49
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Carried Out	44
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of the Association	57
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Changes in Issuers and Public Companies of a Public Nature Significant	55
Penjelasan Direksi Directors' Explanation		

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
D.1	Directors' Explanation Directors' Explanation	13
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Responsible for Implementation of Sustainable Finance	63
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Sustainable Financial Competency Development	67
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	73
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	76
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	80
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	83
Kinerja Ekonomi Activities to Build a Culture of Sustainability		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	83
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	85
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	105
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	97, 103
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total and Intensity of Energy Used	98, 99, 100
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	98
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	103

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	96, 104
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	104
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Biodiversity Conservation Efforts Total and Intensity of Emissions Generated Based on Type	101, 102
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements in Emission Reduction	98
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Efforts and Achievements in Emission Reduction Total Waste and Effluent Produced Based on Type	103
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	103
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills (If Any)	104
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints Aspects		
F.16	Waste and Effluent Management Mechanism Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	105
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of LJK, Issuers, or Public Companies to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	131
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	109
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	110
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	114, 115
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman A Decent and Safe Working Environment	123
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Skill Development	118
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	127
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	127

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Company Social Responsibility (ECSR) Activities	128
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	134
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	135
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	135
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Products Recalled	136
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Products and/or Services	136
Lain-lain Others		
G.1	Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers Written Verification from Independent Party (if Any)	137
G.2	Product/Service Impact Feedback Sheet	137
G.3	Total Products Recalled Response to Previous Year Sustainability Report Feedback	139
G.4	Sustainable Financial Products and/or Services List of Disclosures According to POJK 51/2017 about Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	139

INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021
INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021

Pernyataan penggunaan Pernyataan penggunaan	PT Bank KB Bukopin Tbk melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2024-31 Desember 2024 sesuai dengan Standar GRI (in accordance with the GRI Standards). PT Bank KB Bukopin Tbk reports the information cited in this GRI content index for the period January 1, 2024-December 31, 2024 in accordance with the GRI Standards.
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
GRI Sektor Standards GRI Sector Standards	- -

Standard GRI GRI Standards		**PENGUNGKAPAN** DISCLOSURE	**Hlm.** Page	**Pengecualian** Exception		
				Persyaratan yang Dikecualikan requirements Excluded	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosure 2021	2-1	Detail Organisasi Organization Details		32, 33, 46, 49		
	2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities covered by the organization's sustainability reporting		25, 44		
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency, and points of contact		24, 25, 28		
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatement of information		28		
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance		28		
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chains, and other business relationships		32, 33, 48, 54, 55		
	2-7	Karyawan Employee		51		
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Workers who are not direct workers		53		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition		61		
	2-10	Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi Nomination and selection for the highest governance body				AR, Bab CGG
	2-11	Pejabat tata kelola tertinggi Chief governance officer		62		
	2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen The role of the highest governance officer in monitoring the impact of management				AR, Bab CGG

Standard GRI GRI Standards		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page	Pengecualian Exception		
				Persyaratan yang Dikecualikan requirements Excluded	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosure 2021	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	62			
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan The role of the highest governance body in sustainability reporting	66			
	2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	74			
	2-16	Komunikasi keprihatinan kritis Critical concern communication	71			
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	67			
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the highest governance body performance				AR, Bab CGG
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy				AR, Bab CGG
	2-20	Proses penentuan remunerasi Remuneration determination process				AR, Bab CGG
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio				AR, Bab CGG
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	13			
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitment	70, 71			
	2-24	Komitmen dalam menanamkan kebijakan Commitment to implementing policies	70, 71			
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif The process of recovering from negative impacts				AR, Bab CGG
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	71			
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	105			
	2-28	Keanggotaan asosiasi Association membership	57			
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approaches to stakeholder engagement	76			
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	53			

Topik Material Material Topic	Pengungkapan Disclosure		Hlm. Page	Pengecualian Exception		
				Persyaratan yang Dikecualikan requirements Excluded	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material The process of determining material topics	26			
	3-2	Daftar topik material List of material topics	26			
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES						
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS						
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	26, 83, 86, 89, 90			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	86			
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities resulting from climate change	89			
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit pension plan obligations and other pension plans	89			
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government	90			
KEBERADAAN PASAR MARKET EXISTENCE						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	26,114, 115			
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of entry-level employee standard wages by gender to regional minimum wages	115			
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	27, 128			

Topik Material Material Topic	Pengungkapan Disclosure		Hlm. Page	Pengecualian Exception		
				Persyaratan yang Dikecualikan requirements Excluded	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	128, 129			
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	128, 129			
PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	27, 54			
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	55			
ANTIKORUPSI PROCUREMENT PRACTICES						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	27, 75			
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations deemed to have risks related to corruption	75			
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	75			
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven corruption incidents and actions taken	76			
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC						
ENERGI ENERGY						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	27, 95, 96, 97			

Topik Material Material Topic	Pengungkapan Disclosure		Hlm. Page	Pengecualian Exception		
				Persyaratan yang Dikecualikan requirements Excluded	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in organizations	98, 99			
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	100			
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	98, 99, 100			
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	98			
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa. Reduction in the energy required for products and services.	98			
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENT						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 302: Energy 2016	3-3	Manajemen topik material Material topic management	27, 95, 96, 102, 103			
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a shared resource	103			
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Impact management related to water discharge	100			
	303-3	Pengambilan air Water intake	103			
	303-4	Pembuangan air Water disposal	103			
	303-5	Konsumsi air Water consumption	103			
EMISI EMISSION						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 302: Energy 2016	3-3	Manajemen topik material Material topic management	27, 95, 96, 100			

Topik Material Material Topic	Pengungkapan Disclosure		Hlm. Page	Pengecualian Exception		
				Persyaratan yang Dikecualikan requirements Excluded	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 302: Energy 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1)	101			
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect GHG (Scope 2) energy emissions	101			
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG emissions (Scope 3)	100			
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emission intensity	102			
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	98			
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Ozone depleting substances (ODS) emissions	102			
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen Oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	102			
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS						
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 302: Energy 2016	3-3	Manajemen topik material Material topic management	27, 108, 111, 118			
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee recruitment and employee turnover	111, 112, 114			
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	117			
	401-3	Cuti melahirkan Maternity leave	118			
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 401: Employment 2016	3-3	Manajemen topik material Material topic management	27, 108, 123			

Topik Material Material Topic	Pengungkapan Disclosure		Hlm. Page	Pengecualian Exception		
				Persyaratan yang Dikecualikan requirements Excluded	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	124			
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	124			
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	125, 126			
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation and communication on occupational safety and health	124			
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Training for workers on occupational safety and health	124, 125			
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improving the quality of workers' health	125, 126			
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of the impacts of occupational safety and health that are directly related to business relationships	124, 126, 127			
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by the occupational health and safety management system	124			
	403-9	Kecelakaan kerja Work accident	127			
	403-10	Penyakit akibat kerja Occupational disease	127			
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	27, 108, 123			

Topik Material Material Topic	Pengungkapan Disclosure		Hlm. Page	Pengecualian Exception		
				Persyaratan yang Dikecualikan requirements Excluded	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee	121			
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transition assistance programs	119, 122			
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees who receive regular reviews of performance and career development	123			
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	27, 108, 114			
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	117			
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women compared to men	115, 117			
PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY						
GRI 3: GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016 Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	27,108, 131, 132			
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints regarding violation of customer privacy and loss of customer data	132			

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan
2024

Strategic Transformation for **Sustainable and Inclusive Growth**

KB Bank

PT Bank KB Bukopin Tbk

Kantor Pusat
Gedung KB Bank
Jl. M.T. Haryono Kav. 50-51 Jakarta Selatan 12770
+6221-7988266, 7989837
corsec@kbbank.co.id

www.kbbank.co.id

kbbank